

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

STRENGTHENING VALUE CHAIN THROUGH DIGITAL PLATFORM



KEBERLANJUTAN TEMA

THEME CONTINUITY



➤ **2016**
TO NEW
BEGINNING



➤ **2017**
ENGINEERING
OUR FUTURE

STRENGTHENING VALUE CHAIN THROUGH DIGITAL PLATFORM

PERSEROAN MEWUJUDKAN KOMITMEN UNTUK TERUS MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN DI TENGAH KONDISI EKONOMI YANG DINAMIS DENGAN SEJUMLAH INISIATIF STRATEGIS. PADA TAHUN 2018, PERSEROAN MENDIRIKAN ENTITAS ANAK, PT CARSWORLD DIGITAL INDONESIA, YANG BERGERAK DI BIDANG TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENGINTEGRASIKAN SISTEM INFORMASI DI SELURUH PERUSAHAAN AFILIASI DEMI MEMPERKUAT RANTAI NILAI BISNIS. SEJALAN DENGAN DIGITALISASI PROSES BISNIS, PERSEROAN MENINGKATKAN PENETRASI PASAR DISTRIBUSI SUKU CADANG KENDARAAN MELALUI LANGKAH AKUISISI. AKSI KORPORASI ITU AKAN SEMAKIN MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN KEPADA KONSUMEN.

DESPITE THE DYNAMIC ECONOMIC CONDITIONS, THE COMPANY REALIZES ITS COMMITMENT OF ACHIEVING A SUSTAINABLE GROWTH THROUGH STRATEGIC INITIATIVES. IN 2018, THE COMPANY ESTABLISHED A SUBSIDIARY - PT CARSWORLD DIGITAL INDONESIA - A COMPANY ENGAGING IN DIGITAL TECHNOLOGY WITH THE OBJECTIVE OF STRENGTHENING THE VALUE CHAIN THROUGH SYSTEM INFORMATION INTEGRATION ACROSS ALL AFFILIATES. COHERENT WITH THIS BUSINESS PROCESS, THE COMPANY INCREASED ITS MARKET PENETRATION OF SPARE PART THROUGH ACQUISITION. CERTAINLY, THESE EFFORTS WILL IMPROVE THE QUALITY OF SERVICES FOR THE CONSUMERS.

Perseroan terus berinovasi untuk memacu pertumbuhan bisnis melalui peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Inisiatif strategis yang telah diluncurkan melalui aplikasi digital CARS WORLD didukung jaminan keamanan dari Alibaba Cloud. Aplikasi ini memiliki fitur beragam antara lain booking servis mobil secara online di jaringan bengkel CARfix dan pengajuan kredit pembelian kendaraan baru maupun used car. Untuk memperluas basis pelanggan dan pangsa pasar, Perseroan menawarkan pola kemitraan CARfix kepada calon investor. Terobosan ini diyakini dapat mengakselerasi jumlah bengkel CARfix sebagai modern retail workshop yang melayani berbagai jenis perbaikan untuk semua jenis kendaraan.

Inisiatif strategis yang dilakukan berdampak positif pada peningkatan profitabilitas tumbuhnya laba bersih bagi pemegang saham sebesar 17% dan didukung permodalan yang semakin kuat. Posisi Perseroan juga semakin kuat di pasar otomotif dan pembiayaan.

For the purpose of business growth, the Company unceasingly innovates in services quality. CARS WORLD digital app as part of strategic initiative realization was launched and it has security assurance from Alibaba Cloud. Various features such as online car service booking in CARfix workshop network and credit application for new or used cars purchase can be found in the app. To expand its consumer base and market share, the Company offers CARfix partnership model to potential investors believing that this method can speed up the transformation of CARfix into becoming a growing number of modern retail workshops serving many types of repairs for all types of vehicles.

The positive impact of these initiatives is seen through 17% net profit increase and more capital support. In addition, the Company gained a stronger positioning in automotive market and financing.

JOURNEY OF BUILDING DIGITAL SERVICES

PT CARSWORLD DIGITAL INDONESIA

6 JUNI | JUNE

2018

Bintraco Dharma bersama entitas anak PT New Ratna Motor mendirikan PT CARSWORLD Digital Indonesia.

Bintraco Dharma and Subsidiary PT New Ratna Motor established PT CARSWORLD Digital Indonesia.





Dengan bidang usaha

- Pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce)
- Pembuatan perangkat lunak siap pakai
- Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial
- Pengoperasian platform digital dan jasa menyediakan konten melalui jaringan

Entitas anak yang didirikan akan menjadi sarana/ media yang menggabungkan usaha

Bintraco Dharma

dan Entitas-Entitas Anak dalam suatu sistem yang terintegrasi untuk menunjang dan memperkuat jaringan otomotif Bintraco Dharma.

Business Line

- Trading application through internet (e-commerce)
- Ready to use software
- Commercially website application
- Digital platform application and content provider through network

The established subsidiary will integrate **Bintraco Dharma** and subsidiaries businesses into one system to support and strengthen automotive network.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01



IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

- 08 Kinerja Segmen Bisnis 2018
Business Segment Performance Highlights 2018
- 10 Ringkasan Kinerja Keuangan 2018
2018 Financial Performance
- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 16 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 16 Penghentian Sementara Perdagangan
Suspension/Delisting
- 17 Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights

02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 44 Pernyataan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi atas
Laporan tahunan 2018
PT Industri dan Perdagangan
Bintraco Dharma TBK
Statements of Accountability by the Board
of Commissioners and Board of Directors
for the 2018 Annual Report of PT Industri
dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 48 Identitas Perseroan
Company Identity
- 50 Sekilas Bintraco Dharma
Bintraco Dharma in Brief
- 52 Bidang Usaha
Business Activities
- 54 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission Corporate
- 58 Jejak Langkah
Milestones

- 56 Jejak Langkah
Milestones
- 60 Jaringan Distribusi Jasa
Pembiayaan
Financing Distribution Network
- 62 Jaringan Distribusi Jasa
Perbaikan Kendaraan
Car Service-shop Distribution
Network
- 64 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 67 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 72 Demografi Karyawan
Employees Demography
- 73 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 74 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 76 Daftar Entitas Anak Dan
Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates
- 77 Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 78 Nama Dan Alamat Lembaga
Dan Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting
Institution and Profession
- 79 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 81 Alamat Kantor Dan Kantor
Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and Branch Office or
Representative

04



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

- 87 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review
- 90 Tinjauan Industri
Industrial Review
- 93 Tinjauan Operasional
Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business
Segment
- 94 Segmen Otomotif
Automotive Segment
- 98 Segmen Pembiayaan
Financing Segment
- 103 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 121 Teknologi Informasi
Information Technology

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 125** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 130** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 148** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 161** Direksi
Board of Directors
- 171** Informasi Mengenai Pemegang Saham
Utama Dan Pengendali 2018 GCG
Information on Ultimate Shareholders
and Controlling Shareholders
- 172** Komite Audit
Audit Committee
- 179** Fungsi Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Function
- 181** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 185** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 189** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 190** Akuntan Publik
Public Accountant
- 192** Manajemen Risiko
Risk Management
- 196** Perkara Penting Yang Dihadapi
Perseroan
Significant Litigation Encountered by
the Company
- 196** Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 197** Kode Etik
Code of Conduct
- 199** Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka
Corporate Governance Guidelines for
Public Company

06



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

- 208** Tentang Laporan Ini
About This Report
- 214** Strategi Dan Pendekatan
Keberkelanjutan
Strategies and Sustainability
Approaches
- 220** Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Management of Stakeholders
- 229** Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value
Turnover
- 232** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 246** Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(K3)
Occupational Health and Safety
(OHS)
- 249** Kinerja Perlindungan Lingkungan
Kinerja Perlindungan Lingkungan
- 254** Pengembangan Sosial Dan
Kemasyarakatan
Social and Community Development
- 269** Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibility to Consumers

07



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018

2018 Consolidated Financial

- 277** Laporan Keuangan 2018
2018 Financial Report



01



IKHTISAR UTAMA

Performance Highlights

**BINTRACO DHARMA BERHASIL
MENCATAT PENDAPATAN
SEBESAR**

Rp **8,27** triliun

**ATAU MENINGKAT 14,79% DARI
TAHUN 2017 SEBESAR RP7,20 TRILIUN.**

Bintraco Dharma successfully recorded Revenues at Rp8.27 trillion, or increased by 14.79% from Rp7.20 trillion in 2017.

RINGKASAN KINERJA SEGMENT BISNIS 2018

Business Segment Performance Highlights 2018



OTOMOTIF Automotive

Entitas Anak yang menjalankan
Segmen Otomotif, PT New Ratna
Motor (NRM) beroperasi dengan

24 diler resmi
Toyota
dan **13** flexible
outlet



di Jawa Tengah (kecuali Kudus dan Jepara)
dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

PT New Ratna Motor (NRM), a Subsidiary engages in
Automotive Segment operates 24 authorized dealers of
Toyota and 13 flexible outlets in Central Java (except Kudus
and Jepara) and Special Region of Yogyakarta.

Segmen Otomotif mencatat
Pendapatan sebesar

Rp **7,00** triliun

di tahun 2018, tumbuh 14,21% dibanding
tahun 2017 yang sebesar Rp6,13 triliun.

Automotive segment booked 14.21% growth of Revenue in
2018 at Rp7.00 trillion from Rp6.13 trillion in 2017.





PEMBIAYAAN

Financing

Entitas Anak yang menjalankan Segmen Pembiayaan, PT Andalan Finance Indonesia (AFI) memiliki

43 kantor cabang
dan **2** kantor pemasaran



PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a Subsidiary engages in Financing Segment has 43 branch offices and 2 marketing offices

Pendapatan jasa pembiayaan tumbuh sebesar

18,11 %

dari Rp1,07 triliun di 2017 menjadi Rp1,26 triliun di 2018.

Financing segment revenues increased by 18.11% from Rp1.07 trillion in 2017 to Rp1.26 trillion in 2018.

LAYANAN DIGITAL

Digital Services

Entitas Anak

PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan.

Subsidiary PT CARSWORLD Digital Indonesia was established.

Tanggal 17 Oktober, telah diluncurkan aplikasi **digital CARS WORLD**

October 17, launched CARS WORLD digital application.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2018

2018 Financial Performance



Pendapatan sebesar

Rp8,27 triliun

di tahun 2018, tumbuh 14,79% dari tahun 2017 sebesar Rp7,20 triliun.

Revenue increased by 14.79% from Rp7.20 trillion in 2017 to Rp8.27 trillion in 2018.



Total aset sebesar

Rp9,15 triliun

di tahun 2018, tumbuh 11,34% YoY sebesar Rp8,22 triliun.

Total assets increased by 11.34% to Rp9.15 trillion in 2018, from Rp8.22 trillion in 2017.



Pada tahun 2018 Perseroan mengembangkan jaringan distribusi, dengan membentuk

2 diler baru
dan pembukaan

1 kantor cabang pembiayaan
serta

1 kantor pemasaran pembiayaan

Developing distribution network, the Company in 2018 established 2 new dealers, also opening of 1 new financing branches and 1 new financing outlet.



Laba bersih sebesar

Rp**262,27** miliar

tumbuh 7% di tahun 2018, dari tahun 2017 yang sebesar Rp245,22 miliar.

Net profit at Rp262.27 billion, increased by 7% in 2018, from Rp245.22 billion in 2017.



Total ekuitas sebesar

Rp**1,89** triliun

naik 11,39% di tahun 2018, dari tahun 2017 yang sebesar Rp1,70 triliun.

Equity increased by 11.39% in 2018 to Rp1.89 trillion, from Rp1.70 trillion in 2017.



Total liabilitas

Rp**7,26** triliun

naik 11,33% di tahun 2018, dari tahun 2017 yang sebesar Rp6,52 triliun.

Total liabilities at Rp7.26 trillion, increased by 11.33% in 2018, from Rp6.52 trillion in 2017.



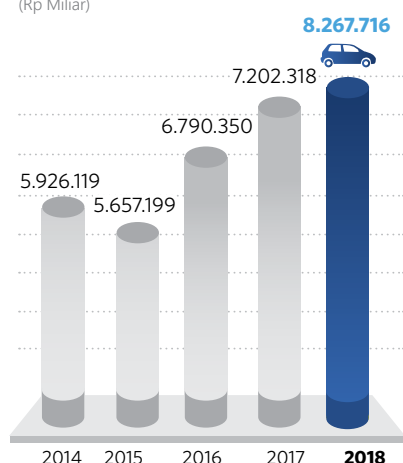
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	% Change	Description
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar	4.371.797	4.711.011	5.278.482	6.886.277	7.642.203	10,98	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.118.492	1.146.981	1.172.266	1.330.652	1.506.922	13,25	Non-Current Assets
Jumlah Aset	5.490.289	5.857.992	6.450.748	8.216.929	9.149.125	11,34	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.665.188	3.062.837	2.606.832	3.121.699	3.544.932	13,56	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.630.910	1.497.174	2.433.463	3.397.348	3.712.869	9,29	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.296.098	4.560.011	5.040.295	6.519.048	7.257.801	11,33	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	941.859	1.018.252	1.122.694	1.458.803	1.626.798	11,52	Equity Attributable to Owners
Kepentingan Non-pengendali	252.332	279.730	287.759	239.078	264.525	10,64	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.194.191	1.297.982	1.410.453	1.697.881	1.891.324	11,39	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.490.289	5.857.992	6.450.748	8.216.929	9.149.125	11,34	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/Investasi	259.825	182.153	106.876	206.471	261.715	26,76	Capital Expenditure/Investment
Modal Kerja Bersih	1.706.609	1.648.174	2.671.649	3.764.577	4.097.271	8,84	Net Working Capital
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih	5.926.119	5.657.199	6.790.350	7.202.318	8.267.716	14,79	Net Revenue
Laba Bruto	866.979	884.375	1.128.310	1.100.584	1.229.319	11,70	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	203.937	169.864	272.240	326.011	352.146	8,02	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	43.847	37.052	72.340	80.786	89.880	11,26	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	160.090	132.812	199.900	245.225	262.266	6,95	Profit of The Year
Laba/Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada:							Profit after Tax Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	122.178	105.414	164.545	201.824	237.613	17,73	- The Owners of The Parent

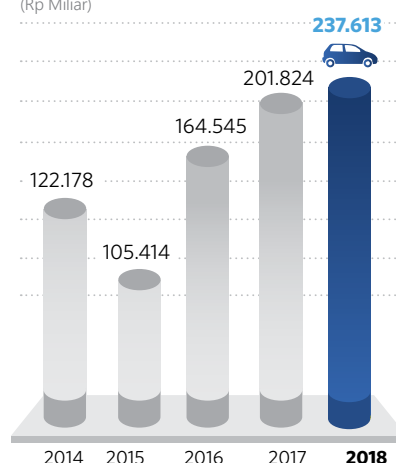
PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue
(Rp Miliar)



LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

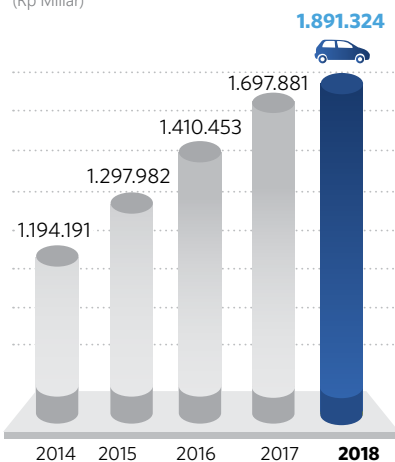
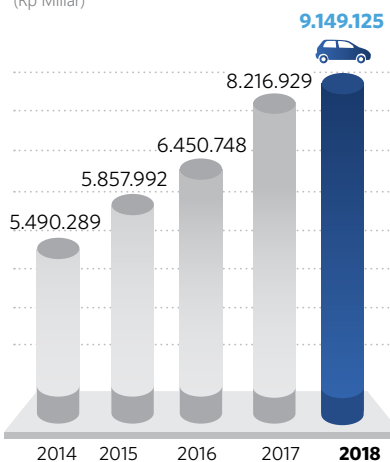
Net Profit Attributable to Shareholders
(Rp Miliar)



Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	% Change	Description
- Kepentingan Non-pengendali	37.911	27.398	35.355	43.401	24.653	-43,20	- Non-controlling Interests
Jumlah Laba/Bersih setelah Pajak	160.090	132.812	199.900	245.225	262.266	6,95	Total Profit after Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif, yang Diatribusikan kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	120.270	113.393	156.939	190.532	248.119	30,22	-The Owners of The Parent
- Kepentingan Non-pengendali	37.911	27.398	33.808	41.601	25.447	-38,83	- Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif	158.182	140.791	190.747	232.133	273.566	17,85	Total Comprehensive Income
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	2.777.777	2.777.777	1.350.000.000	1.462.500.000	1.500.000.000	2,56	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)*	67.384	84.009	122	138	158	14,49	Earnings per Share (in Rupiah)*
Laba Bersih per Saham setelah Pemecahan Saham (dalam Rupiah)*	341	294	122	138	158	14,49	Earnings per Share after Stock Split (in Rupiah)*
Dividen (dalam Rupiah) per Saham*	14.400	13.320	112	33	40	21,21	Dividends (in Rupiah) per Share*
Dividen (dalam Rupiah) per Saham setelah Pemecahan Saham*	112	103	112	33	40	21,21	Dividends (in Rupiah) per Share after Stock Split*
Rasio-rasio							Ratios
Marjin Laba Bersih	2,1%	1,9%	2,4%	2,8%	2,9%	2,7	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	14,6%	15,6%	16,6%	15,3%	14,9%	(2,7)	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas (ROE)	10,2%	8,1%	11,7%	11,9%	12,59%	5,9	Return on Equity (ROE)
Imbalan Aset (ROA)	2,2%	1,8%	2,6%	2,5%	2,6%	5,9	Return on Assets (ROA)
Liabilitas/Ekuitas	3,6	3,5	3,6	3,8	3,8	-	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	-	Liabilities/Assets
Rasio Lancar	1,6	1,5	2,0	2,2	2,4	26	Current Ratio

Catatan | Notes:

*Pemecahan Nilai Saham pada April 2016 / Stock Split in April 2016

TOTAL EKUITASTotal Equity
(Rp Miliar)**TOTAL ASET**Total Assets
(Rp Miliar)

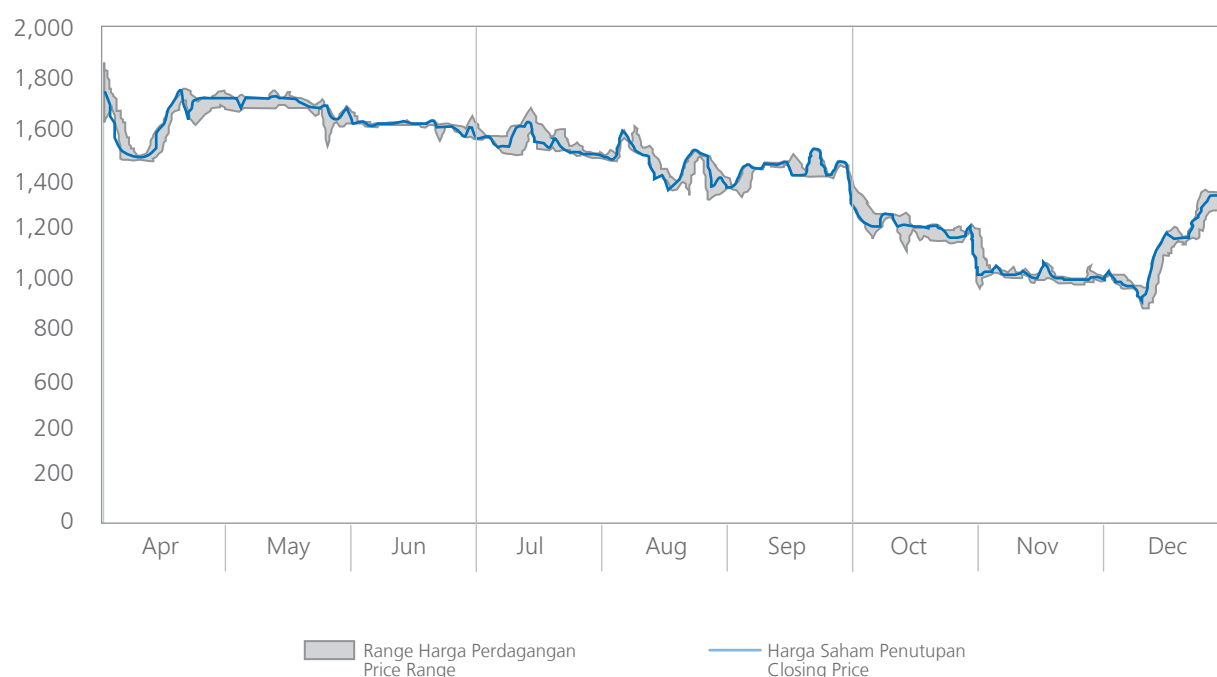


IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Perkembangan Harga Saham 2017

Shares Price Performance 2017



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Kuartal tahun 2017

Share Price, Trading Volume and Market Capitalization per Quarter year 2017

2017	Harga Saham Shares Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler Transaction in Regular Market		
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q2	1.850	1.470	1.610	1.500.000.000	32.623.300	2.415.000.000.000
Q3	1.670	1.350	1.500	1.500.000.000	11.671.400	2.250.000.000.000
Q4	1.450	930	1.345	1.500.000.000	4.493.300	2.017.500.000.000

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Perkembangan Harga Saham 2018

Shares Price Performance 2018

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Kuartal tahun 2018
Share Price, Trading Volume and Market Capitalization per Quarter year 2018

2018	Harga Saham Shares Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler Transaction in Regular Market		
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1	1.750	1.315	1.625	1.500.000.000	1.313.100	2.437.500.000.000
Q2	2.500	1.565	2.300	1.500.000.000	277.716.800	3.450.000.000.000
Q3	2.810	2.160	2.600	1.500.000.000	409.970.400	3.900.000.000.000
Q4	2.840	2.290	2.800	1.500.000.000	189.713.300	4.200.000.000.000



AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Pada tanggal 6 Juni 2018, Perseroan mendirikan Entitas Anak baru yaitu PT CARSWORLD Digital Indonesia dengan bidang usaha pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), penerbitan perangkat lunak siap pakai, pengoperasian situs web dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan jasa menyediakan konten melalui jaringan.

Entitas Anak ini akan menjadi sarana/media yang menggabungkan usaha Bintraco Dharma dan Entitas-Entitas Anak dalam suatu sistem yang terintegrasi untuk menunjang dan memperkuat jaringan otomotif Bintraco Dharma.

On June 6, 2018, the Company established new subsidiary, PT CARSWORLD Digital Indonesia. This subsidiary is engaged in e-commerce business development through internet, ready to use softwares production, commercial websites operations, digital platform operations as well as content provider through networking.

This Subsidiary will facilitate an integrated system between Bintraco Dharma and all Subsidiaries to support and strengthen the Company's Automotive networks.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Suspension/Delisting

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat penghentian perdagangan sementara (suspensi) saham Perseroan.

Throughout 2018, there were no temporary suspensions of the Company's shares.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights



28 JANUARI 2018 | JANUARY 2018

Kunjungan ke Panti Asuhan Bakti Luhur, Pamulang dalam rangka kegiatan CSR.

Visit to Bakti Luhur Orphanage, Pamulang as CSR activity.

FEBRUARI | FEBRUARY



Peluncuran Toyota New Yaris.

Launching of Toyota New Yaris.



Penerimaan Dealer People Awards.

Received Dealer People Awards.



6 MARET 2018 | MARCH 2018

Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan Bank BTPN senilai Rp 300 Milyar.

Signing of Loan Agreement with Bank BTPN amounted to Rp 300 Billion.



21 MARET 2018 | MARCH 2018

Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan Bank JTrust senilai Rp 300 Milyar.

Signing of Loan Agreement with Bank JTrust amounted to Rp 300 Billion.



26 MARET 2018 | MARET 2018

Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan BCA senilai Rp 300 Milyar.

Signing of Loan Agreement with BCA amounted to Rp 300 Billion.



PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights



23 APRIL 2018 | APRIL 2018

Launching Budaya NASMOCO GREAT, sebagai nilai-nilai yang dijadikan panduan oleh seluruh karyawan Nasmoco dalam berpikir, berkata dan berbuat.

Launching of the culture of NASMOCO GREAT, as values that guided all Nasmoco employees in thinking, speaking and conducting.



7 MEI 2018 | MAY 2018

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 yang menyetujui dan menerima laporan tahunan 2017 dan mengesahkan laporan keuangan tahun buku 2017.

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders 2018 that approved and accepted the annual report 2017 and ratified the financial statements of fiscal year 2017.



28 MEI 2018 | MAY 2018

Pemberian santunan kepada Panti Asuhan Darul Hadlonah Purbalingga dalam rangka kegiatan CSR.

Donation to the Orphanage of Darul Hadlonah Purbalingga as CSR activity.



30 MEI 2018 | MAY 2018

PT Meka Adipratama, salah satu entitas anak Perseroan, melakukan pembelian saham PT Graha Arta Kaltim Sentosa yang dimiliki oleh PT Ahabe Niaga Selaras sebanyak 949 lembar dengan harga pembelian sebesar Rp29.000.000.000,-

PT Meka Adipratama, one of the Company's subsidiaries, took shares ownership of PT Graha Arta Kaltim Sentosa, which owned by PT Ahabe Niaga Selaras at 949 shares with purchase price of Rp29.000.000.000,-



30 MEI 2018 | MAY 2018

Penerimaan Indonesia Human Capital Award IV – 2018 dari Majalah Economic Review.

Received Indonesia Human Capital Award IV – 2018 from Economic Review Magazine.

PERISTIWA PENTING 2018
2018 Event Highlights

CARS WORLD

6 JUNI 2018 | JUNE 2018

Pendirian PT CARSWORLD Digital Indonesia berkedudukan di Tangerang Selatan, Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan.

The establishment of PT CARSWORLD Digital Indonesia domiciled in South Tangerang, Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang.



Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan JA Mitsui Leasing Singapore senilai US\$ 5 Juta.

Signing of Loan Agreement with JA Mitsui Leasing Singapore amounted to US\$ 5 Million.

28 JUNI 2018 | JUNE 2018



JULI 2018 | JULY 2018

Peluncuran All NEW CHR.

Launching of All NEW CHR.



23 JULI 2018 | JULY 2018

Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan Bank JTrust senilai Rp 100 Miliar.

Signing of Loan Agreement with Bank JTrust amounted to Rp 100 Billion.



16 AGUSTUS 2018 | AUGUST 2018

Penyerahan hewan qurban bagi masyarakat di daerah Tangerang Selatan, Semarang, Surabaya, dan Pontianak dalam rangka kegiatan CSR.

Distribution of sacrificed animals for the communities in South Tangerang, Semarang, Surabaya, and Pontianak as CSR activity.



PERISTIWA PENTING 2018

2018 Event Highlights



3 SEPTEMBER 2018 | 3 SEPTEMBER 2018

AFI menerima Indonesia Multifinance Award dari Majalah Infobank dengan kategori Perusahaan Pembiayaan dengan predikat "Sangat Bagus" (Platinum Award).

AFI received the Indonesia Multifinance Award from Infobank Magazine with a category of Financing Company with "Excellent" predicate (Platinum Award).



3 OKTOBER 2018 | OKTOBER 2018

AFI menerima Indonesia Multifinance Award VI – 2018 dari Majalah Economic Review sebagai salah satu perusahaan multifinance terbaik di Indonesia.

AFI received the Indonesia Multifinance Award VI – 2018 from Economic Review Magazine as one of the best multifinance company in Indonesia.

9 OKTOBER 2018
OCTOBER 2018

PT Meka Adipratama, entitas anak tidak langsung, telah melakukan pembelian saham PT Andalan Adhi Niaga sebanyak 64.999 lembar saham.

PT Meka Adipratama, indirect subsidiary, has acquired the shares of PT Andalan Adhi Niaga at 64,999 shares.

15 OKTOBER 2018
OCTOBER 2018

Pembukaan new outlet CARfix Dr Cipto, Semarang.

Opening of new outlet CARfix Dr Cipto, Semarang.



17 OKTOBER 2018 | OKTOBER 2018

PT CARSWORLD Digital Indonesia meluncurkan aplikasi digital CARS WORLD, yaitu aplikasi baru di dunia otomotif.

PT CARSWORLD Digital Indonesia launched the digital apps CARS WORLD, a new application for automotive world.



24 OKTOBER 2018 | OKTOBER 2018

Mengadakan Seminar Edukasi Literasi Keuangan di Universitas Andalas, Padang dalam rangka CSR dan pemenuhan ketentuan OJK.

Organized Financial Literacy Educational Seminar in the University of Andalas, Padang for CSR and fulfillment of OJK rules.

26 - 28 OKTOBER 2018
OCTOBER 2018

Mengadakan edukasi dan literasi keuangan bersama APPI pada acara Multifinance day di Trans Studio, Makassar.

Organized financial education and literacy with APPI at the Multifinance day event in Trans Studio, Makassar.

PERISTIWA PENTING 2018
2018 Event Highlights



27 OKTOBER 2018 | OCTOBER 2018

Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2018 dari Majalah Warta Ekonomi.

Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2018 from Warta Ekonomi Magazine.



6 NOVEMBER 2018

Sentralisasi Kantor NRM di MG Setos Building Lt.6, Jl. Inspeksi Gajah Mada, Semarang.

Centralization of NRM Office at MG Setos Building 6th Floor, Jl. Inspeksi Gajah Mada, Semarang.



23 NOVEMBER 2018

Pembelian kepemilikan saham 99% PT Meka Adipratama oleh Perseroan sebesar Rp59.400.000.000,-

Acquisition of 99% shares of PT Meka Adipratama by the Company amounted to Rp59.400.000.000,-



27 NOVEMBER 2018

Penyerahan Sertifikasi ISO 9001:2015 Kepada PT New Ratna Motor.

Presenting ISO 9001:2015 Certification to PT New Ratna Motor.

27 NOVEMBER 2018

Menandatangani Perjanjian Joint Financing dengan Bank BTPN senilai Rp 200 Milyar

Signing of Joint Financing with Bank BTPN amounted to Rp 200 Billion.



19 DESEMBER 2018 | DECEMBER 2018

PT Andalan Finance Indonesia menerima Sertifikasi ISO 9001:2015.

PT Andalan Finance Indonesia received ISO 9001:2015 Certification.



Pembukaan new outlet CARfix:
1. Setiabudi, Semarang
2. Ngaliyan, Semarang
3. Soekarno Hatta, Kendal

Opening of CARfix new outlets:
1. Setiabudi, Semarang
2. Ngaliyan, Semarang
3. Soekarno Hatta, Kendal





02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

**PERSEROAN BERHASIL
MENINGKATKAN PROFITABILITAS
YANG TERCERMIN DARI ROA SEBESAR
2,6%, NAIK DIBANDING TAHUN 2017
YANG SEBESAR 2,5% DAN ROE SEBESAR
12,6%, MENINGKAT DARI TAHUN 2017
SEBESAR 11,9%.**

The Company successfully increased profitability that reflected from ROA at 2.6%, an increase compared to 2.5% in 2017 and ROE at 12.6%, an increase from 11.9% in 2017.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas dalam kondisi pasar otomotif yang dinamis dan melakukan sejumlah inisiatif strategis untuk memperkuat rantai nilai yang didukung platform digital.

The company has succeeded in increasing profitability amid dynamic automotive market conditions, as well as carrying out a number of strategic initiatives to strengthen value chains supported by digital platforms.

Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Kami mendukung inisiatif strategis yang dilakukan Direksi untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan. Langkah akuisisi dan inovasi berbasis platform digital CARS WORLD dapat menguatkan rantai nilai Perseroan dan memperkuat fondasi untuk terus bertumbuh pada masa mendatang. Secara umum, Kami menilai Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan pencapaian kinerja finansial dan kinerja non finansial yang positif sesuai dengan yang ditargetkan.

Dewan Komisaris juga telah melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis dan praktik tata kelola yang dijalankan oleh Direksi.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Perekonomian nasional tumbuh stabil di level 5,2% sepanjang tahun 2018 yang ditopang oleh sektor konsumsi dan investasi. Sejalan dengan pencapaian pertumbuhan yang moderat, Pemerintah melanjutkan pembangunan infrastruktur seperti jalan tol Trans Jawa sebagai salah satu program prioritas nasional. Di Jawa Tengah, total panjang tol yang diresmikan sepanjang 142 Km yakni ruas Tol Pemalang-Batang segmen SS Pemalang-Paserakan (34 Km), Batang-Semarang (75 Km), dan Semarang-Solo segmen Salatiga-Kartasura (33 Km).

Dear Honorable Shareholders,

We support strategic initiatives undertaken by the Board of Directors to increase the Company's business growth. Acquisition and innovation based on CARS WORLD digital platform can strengthen the Company's value chains and foundation to continue to grow in the future. In general, we assessed that the Board of Directors has carried out its functions and duties by achieving positive financial performance and non-financial performance in accordance with our target.

The Board of Commissioners has also carried out a supervisory function on the implementation of business plans and governance practices by the Board of Directors.

ECONOMY AND INDUSTRY CONDITION

National economy grew steadily at the level of 5.2% throughout 2018 supported by consumption and investment. In line with the moderate growth achievement, the Government continued to develop infrastructure such as Trans Java toll road as one of national priority programs. In Central Java, total length of inaugurated toll road was 142 km, covering Pemalang-Batang Toll Road at Pemalang-Paserakan segment (34 Km), Batang-Semarang (75 Km), and Semarang-Solo at Salatiga-Kartasura segment (33 Km).

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Simon Harto Budi
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Penyelesaian tol Trans Jawa dapat berdampak positif pada ekonomi lokal dan memberi ekspektasi pada pertumbuhan sektor otomotif yang menjadi salah satu segmen bisnis Perseroan. Penjualan kendaraan roda empat berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencapai 1,1 juta unit, tumbuh 7% dibanding tahun 2017, sementara di Jawa Tengah dan Yogyakarta penjualan mencapai 100 ribu unit atau tumbuh 9% dibanding tahun 2017.

Di industri pembiayaan, secara umum profitabilitas tetap terjaga dengan pengelolaan kualitas aset yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Konsolidasi industri terjadi terutama di perusahaan pembiayaan yang bermodal minim dan sulit dalam mengakses pembiayaan dari perbankan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Keberhasilan inisiatif strategis yang telah dilaksanakan Direksi sepanjang tahun 2018 dapat dinilai dari aspek finansial dan non finansial. Dari sisi finansial, Perseroan mampu menjaga profitabilitas yang antara lain terukur dalam pencapaian imbal hasil atas aset (*return on assets* atau ROA), imbal hasil atas ekuitas (*return on equity* atau ROE), dan marjin laba bersih (*net profit margin* atau NPM).

Pada tahun 2018, ROA sebesar 2,6%, meningkat dari tahun 2017 sebesar 2,5%, ROE tercatat sebesar 12,6%, naik dari tahun 2017 sebesar 11,9%, dan NPM sebesar 2,9%, meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 2,8%.

Likuiditas Perseroan juga terjaga yang diukur dari rasio lancar sebesar 2,0 kali. Selain itu, Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 11,34% dari Rp8,22 triliun di tahun 2017 menjadi Rp9,15 triliun di tahun 2018. Ekuitas sebesar Rp1,89 triliun, meningkat 11,39% dari tahun 2017 sebesar Rp1,70 triliun.

The Trans Java toll road can provide a positive impact on local economy and expectations for the growth of the automotive sector which is one of the Company's business segments. Data on four-wheeled vehicles based on the Indonesian Automotive Industries Association (Gaikindo) reached 1.1 million units, a 7% growth compared to 2017, while in Central Java and Yogyakarta sales reached 100 thousand units or increased by 9% compared to 2017.

In the finance industry, profitability in general is maintained with better asset quality management compared to the previous year. Industrial consolidation occurs mainly in finance companies that have minimal capital and are difficult to access financing from banks.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance of strategic initiatives taken by Directors throughout 2018 can be assessed from the financial and non-financial aspects. From the financial side, the Company is able to maintain profitability, among others, measured in achieving returns on assets (return on assets or ROA), returns on equity (return on equity or ROE), and net profit margin (net profit margin or NPM).

In 2018, ROA was 2.6%, increased from 2017 by 2.5%, ROE was recorded at 12.6%, up from 2017 at 11.9%, and NPM by 2.9%, an increase from the year 2017 which is 2.8%.

The Company's liquidity is also maintained as measured by the current ratio of 2.0 times. In addition, the Company recorded asset growth of 11.34% from Rp8.22 trillion in 2017 to Rp9.15 trillion in 2018. Equity amounted to Rp1.89 trillion, an increase of 11.39% from 2017 of Rp1.70 trillion.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Dari aspek non finansial, seluruh grup bisnis Perseroan menunjukkan peningkatan. Grup otomotif Perseroan berhasil mempertahankan diri sebagai pemegang pangsa pasar terbesar di Jawa Tengah (kecuali Jepara dan Kudus) dan Yogyakarta dengan pangsa pasar sebesar 29,5%. Grup Purnajual Otomotif Perseroan juga terus memperluas jaringan pelayanan dengan mengembangkan pola kemitraan bersama CARfix dengan menambah 4 outlet baru dari 6 menjadi 10 outlet.

Dari pencapaian kinerja finansial dan non finansial tersebut, Kami menilai kinerja Direksi positif dan sesuai dengan yang ditargetkan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Perkembangan bisnis otomotif ditentukan oleh sejumlah faktor seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga kredit, dan daya beli masyarakat. Ketidakpastian di tingkat global diprediksi masih berlanjut pada satu atau dua tahun mendatang dan akan memberi tekanan pada ekonomi domestik dan nilai tukar rupiah. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 diprediksi relatif sama dengan tahun 2018. Sementara tingkat suku bunga kredit menunjukkan tren meningkat dengan daya beli masyarakat yang masih terjaga. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Gaikindo memprediksi penjualan mobil pada tahun 2019 sebesar 1,1 juta unit atau sama dengan realisasi penjualan di tahun 2018. Dalam jangka menengah panjang peluang pasar penjualan tetap terbuka karena kepemilikan mobil di Indonesia baru mencapai 87 per 1.000 orang.

Di bisnis pembiayaan otomotif, tren kenaikan suku bunga perbankan akan memberi tekanan terhadap pertumbuhan bisnis. Hal ini karena sebagian besar sumber dana perusahaan pembiayaan masih berasal dari kredit perbankan. Namun kedepan Grup Pembiayaan Perseroan akan lebih fokus pada segmen bisnis pembiayaan multiguna disamping pembiayaan untuk mobil baru dan mobil bekas.

Kehadiran platform digital CARS WORLD dengan beragam fitur akan menjadi integrator rantai nilai di seluruh grup bisnis Perseroan. Kami berkeyakinan pengembangan bisnis berbasis digital akan memiliki prospek untuk bertumbuh. Selain itu, pola kemitraan yang dikembangkan CARfix dapat berdampak positif dalam upaya menjaga profitabilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

From the non-financial aspect, all of the Company's business groups showed an increase. The Company's automotive group successfully maintained the Company as the largest market share in Central Java (except Jepara and Kudus) and Yogyakarta with a market share of 29.5%. The Company's Automotive After-Sales Group also continues to expand its service network by developing a partnership with CARfix by adding 4 new outlets from 6 to 10 outlets.

From the achievement of financial and non-financial performance, performance of the Board of Directors was assessed positively and in accordance with the target.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The development of the automotive business is determined by a number of factors such as economic growth, loan interest rates, and people's purchasing power. Uncertainty at the global level is predicted to continue in the next one or two years and will put pressure on the domestic economy and the rupiah exchange rate. Economic growth in 2019 is predicted to be relatively the same as 2018. While credit interest rates show an increasing trend with the purchasing power of the people that are still maintained. Based on these factors, Gaikindo predicts car sales in 2019 will be 1.1 million units or equal to sales realization in 2018. In the medium to long term the sales market opportunity remains open because car ownership in Indonesia has only reached 87 per 1,000 people.

In the automotive financing business, the increase trend of banking interest rates will put pressure on the business growth. This is because most of the funding sources of finance companies still derive from bank loans. However going forward, the Company's Financing Group will focus more on the multipurpose financing business segment in addition to financing for new cars and used cars.

The presence of the CARS WORLD digital platform with various features will become a value chain integrator throughout the Company's business group. We believe that the development of a digital-based business will have the prospect of growing. In addition, the partnership pattern developed by CARfix can have a positive impact in an effort to maintain the profitability and business sustainability of the Company.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen dalam melaksanakan prinsip dan aturan tata kelola yang baik (*good corporate governance* atau GCG). Hal ini diwujudkan dengan kelengkapan *governance structure* berupa organ utama dan organ pendukung.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman umum yang disebut BOC Charter dan Kode Etik yang diturunkan dari Anggaran Dasar Perseroan. BOC Charter menjadi referensi bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab, kewenangan dan bertindak untuk kemajuan Perseroan. Perseroan juga telah menunjuk Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai saran dan masukan terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi. Langkah-langkah pengawasan yang telah dilakukan antara lain melalui perbaikan dan penguatan komite dan fungsi dari komite di bawah Dewan Komisaris. Saat ini, terdapat Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, fungsi pengawasan dilakukan melalui telaah atas laporan yang disampaikan oleh Komite Audit yang dibahas di dalam Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi secara berkala.

Berdasarkan realisasi kerja tersebut, Dewan Komisaris menilai pelaksanaan tugas komite di bawah Dewan Komisaris telah optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan praktik GCG yang baik di Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai adanya perbaikan yang kontinu dalam aspek GCG, khususnya terkait peran dari masing-masing organ Perseroan dalam mekanisme GCG.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to implementing the principles and rules of good corporate governance (GCG). This is realized by the completeness of governance structures in the form of the main organs and supporting organs.

In carrying out the supervisory duties on the Board of Directors, the Board of Commissioners has general guidelines called BOC Charter and a Code of Ethics that is derived from the Company's Articles of Association. BOC Charter is a reference for the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities, authorities and acting for the progress of the Company. The Company has also appointed an Independent Commissioner.

Throughout 2018, the Board of Commissioners provided various suggestions and inputs regarding the management of the Company to the Directors. The supervisory measures taken included improving and strengthening committees and functions of committees under the Board of Commissioners. At present, there is an Audit Committee under the Board of Commissioners. In addition, the supervisory function is carried out through a review of the reports submitted by the Audit Committee which are discussed in the Internal Meetings of the Board of Commissioners as well as periodic Joint Meetings with the Directors.

Based on this work realization, the Board of Commissioners considered performance of the committees under the Board of Commissioners to be optimal in supporting the Board of Commissioners' duties and good GCG practices in the Company. The Board of Commissioners also assessed continuous improvement in the aspects of GCG, particularly related to role of the Company's bodies in the GCG mechanism.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2018 tertanggal 7 Mei 2018 menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Simon Harto Budi
Komisaris Independen	: Margeret Mutiara Tang
Komisaris	: Jonathan Budi

Selanjutnya, RUPST 2018 mengangkat Bapak David Iskandar sebagai Direktur Independen. Adapun susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Sebastianus Harno Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur Independen	: David Iskandar
Direktur	: Fatrijanto
Direktur	: Joko Tri Sanyoto

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain melalui mekanisme rapat rutin, nasehat juga diberikan melalui berbagai bentuk komunikasi lain seperti korespondensi dengan Direksi terkait pemberian rekomendasi dan arahan untuk beberapa aktivitas yang membutuhkan pandangan dari Dewan Komisaris. Seluruh hasil rapat-rapat resmi tersebut telah dicatat dalam notulen rapat.

Sepanjang tahun 2018, Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 kali.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2018, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2018 on May 7, 2018, the Board of Commissioners was reappointed with the following arrangement:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Simon Harto Budi
Independent Commissioner	: Margeret Mutiara Tang
Commissioner	: Jonathan Budi

Furthermore, the 2018 AGMS appointed Mr. David Iskandar as an Independent Director. The composition of the Board of Directors is as follows:

Directors

Managing Director	: Sebastianus Harno Budi
Deputy President Director	: Benny Redjo Setyono
Independent Director	: David Iskandar
Director	: Fatrijanto
Director	: Joko Tri Sanyoto

ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

Advisory to the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners through the Meetings of the Board of Commissioners, as well as Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. In addition to the regular meeting mechanism, advisory is also provided through various other forms, such as correspondence with the Board of Directors regarding recommendations and directions requiring views of the Board of Commissioners. All results of these official meetings have been recorded.

Throughout 2018, the Board of Commissioners Meeting was held 6 times and the Board of Commissioners and Directors Joint Meeting were carried out 3 times.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

APRESIASI

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, kami sampaikan apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, mitra usaha, dan pelanggan setia Perseroan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan.

Tangerang Selatan, April 2019
Atas Nama Dewan Komisaris,

APPRECIATION

Finally, we would like to thank the Shareholders for the trust and support. To the Directors, management and all employees, we express our appreciation for the well-established cooperation.

We also convey our appreciation to the community, business partners and loyal customers who have given trust to the Company.

South Tangerang, April 2019
On behalf of the Board of Commissioners,

Simon Harto Budi

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Margeret Mutiara Tang
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Simon Harto Budi
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Jonathan Budi
KOMISARIS
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas yang tercermin dari ROA sebesar 2,6%, naik dibanding tahun 2017 yang sebesar 2,5% dan ROE sebesar 12,6%, meningkat dari tahun 2017 sebesar 11,9%".

The Company managed to increase profitability as reflected by ROA of 2.6%, higher compared to that in 2017 at 2.5%, as well as ROE of 12.6%, an increase from 2017 of 11.9%.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Memasuki tahun kedua sebagai Perusahaan Publik, Perseroan melakukan sejumlah inisiatif strategis yang meliputi akuisisi, inovasi, dan pengembangan bisnis lainnya untuk memperkuat fondasi dan mengakselerasi pertumbuhan. Perseroan telah meluncurkan platform digital CARS WORLD dan perluasan jaringan kemitraan CARfix. CARS WORLD akan menjadi integrator rantai nilai internal dan eksternal untuk semakin meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Keseluruhan langkah dan inovasi yang dilakukan Perseroan terangkum dalam Tema *Strengthening Value Chain Through Digital Platform* dalam Laporan Tahunan 2018 ini. Dengan strategi bisnis yang berjalan baik, Perseroan berhasil melalui tahun 2018 dengan pencapaian positif dalam aspek finansial maupun non finansial.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL TAHUN 2018

Perekonomian global sepanjang tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan yang tidak merata dan ketidakpastian di pasar keuangan. Perekonomian AS semakin tumbuh dan terkonsolidasi sesuai ekspektasi. Hal itu mendorong Bank Sentral AS The Federal Reserve menaikkan suku bunga acuan Federal Fund Rate menjadi 2,25%-2,50%. Kebijakan ini menyebabkan likuiditas global semakin ketat.

Dear Esteemed Shareholders,

Entering its second year as a Public Company, the Company carried out a number of strategic initiatives which included acquisition, innovation and other business development to strengthen foundation and accelerate growth. The Company has launched CARS WORLD digital platform and expansion of CARfix's partnership network. CARS WORLD will be an internal and external value chain integrator to further improve service quality to customers.

Overall steps and innovations carried out by the Company are summarized in this 2018 Annual Report titled 'Strengthening Value Chain Through Digital Platform'. With a business strategy that was performing well, the Company successfully journeyed through 2018 with positive achievements in both financial and non-financial aspects.

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS IN 2018

Global economy throughout 2018 showed uneven growth and uncertainty in the financial markets. The US economy was growing and consolidating according to expectations. This prompted the US Federal Reserve's Federal Reserve to raise benchmark Federal Fund Rate to 2.25%-2.50%. This policy caused global liquidity to become tighter.



Sebastianus Harno Budi

DIREKTUR UTAMA
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Sementara perekonomian Eropa dan negara *emerging market* utama seperti Tiongkok cenderung melambat. Ketegangan hubungan dagang antara AS dan negara mitra dagang utamanya menjadi salah satu penyebab kondisi tersebut. Risiko ketegangan geopolitik yang masih tinggi merupakan faktor lainnya yang menyebabkan perekonomian global melandai. Hal itu berdampak pada menurunnya volume perdagangan global.

Sejalan dengan perlambatan global, harga komoditas energi dan pertambangan juga menurun. Harga minyak dunia menurun karena peningkatan pasokan dari negara-negara eksportir minyak seperti AS dan yang tergabung dalam OPEC. Harga komoditas CPO dan batu bara juga menunjukkan tren pelemahan.

PEREKONOMIAN INDONESIA DAN INDUSTRI TAHUN 2018

Perlambatan di tingkat global yang mengakibatkan melemahnya volume perdagangan dunia berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Nilai ekspor yang tumbuh 6,65% menjadi US\$180,06 miliar lebih rendah dari nilai impor sebesar US\$188,63 miliar atau tumbuh 20,15%. Sehingga neraca perdagangan mencatatkan defisit.

Dari sisi konsumsi rumah tangga dan swasta tetap terjaga sejalan dengan pencapaian inflasi yang rendah di level 3,13%. Hal ini diindikasikan dengan pendapatan kelas menengah khususnya pekerja swasta meningkat yang ditandai dengan kenaikan beban biaya gaji korporasi. Penjualan eceran dan penjualan kendaraan bermotor tetap meningkat terutama untuk kendaraan jenis *multi purpose vehicle* (MPV) dan *low cost green car* (LCGC). Investasi juga menunjukkan peningkatan yang disebabkan pembangunan proyek-proyek infrastruktur dasar yang menjadi prioritas Pemerintah. Selain itu, belanja pemerintah dan serapan daerah juga meningkat baik untuk belanja pegawai maupun belanja barang dan jasa.

Meanwhile, the European economy and major emerging market countries such as China tended to slow down. Trade tensions between the US and its trading partner countries were one of main causes of the slowing economy. Risk of high geopolitical tensions was another factor that had caused global economy to slump. This had an impact on declining volume of global trade.

In line with the global slowdown, prices of energy and mining commodities also dropped. World oil prices declined due to the increasing supply from oil exporting countries such as the US and members of OPEC. Prices of CPO and coal commodities also showed a weakening trend.

INDONESIA AND INDUSTRIAL ECONOMY IN 2018

Global slowdown resulted in weakening trade volume had an impact on Indonesia's economy. Export values increased by 6.65% to US\$ 180.06 billion, lower than import values at US\$ 188.63 billion which increased by 20.15%. So, the trade balance recorded a deficit.

Household and private consumptions were maintained in line with low inflation at 3.13%. This was indicated by an increase in middle class income, especially private workers, through increasing corporate salary costs. Retail and motorized vehicle sales continued to hike, especially for multi-purpose vehicle (MPV) and low cost green car (LCGC) types. Investment also showed an increase due to development of basic infrastructure projects, which were also the Government's priorities. In addition, government spending and regional absorption also increased both for personnel expenditure and for goods and services.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, perekonomian nasional tumbuh 5,17% pada tahun 2018. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang moderat, cadangan devisa sebesar US\$117,2 miliar dinilai cukup kokoh untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Sementara nilai tukar rupiah mengalami depresiasi sebesar 6,06% karena terdampak dinamika di pasar global. Meski demikian, depresiasi rupiah itu masih lebih rendah dibanding negara berkembang utama lain seperti Brazil dan Turki.

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang moderat, penjualan kendaraan roda empat tetap tumbuh stabil. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pada tahun 2018 penjualan kendaraan roda empat baru mencapai 1,15 juta unit, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 1,08 juta unit kendaraan. Hal itu mencerminkan daya beli konsumen yang masih terjaga. Sementara produksi mobil sebesar 1,34 juta unit, meningkat 10,4% dibanding tahun 2017 sebesar 1,22 juta unit kendaraan. Produksi kendaraan sebagian ditujukan ke pasar ekspor dalam bentuk produk *completely built up* (CBU) sebesar 264.553 unit, meningkat 14,4% dibanding tahun 2017 sebesar 231.169 unit.

Industri pembiayaan berada dalam kondisi sehat yang dicerminkan dari rasio-rasio finansial. Data OJK per November 2018, rasio pembiayaan terhadap total aset (FAR) sebesar 86,70%, relatif stabil dibanding tahun 2017 sebesar 86,94%. *Gearing ratio* sebesar 2,97 kali, hampir sama dengan tahun 2017 sebesar 2,99 kali. Pengelolaan kualitas pembiayaan semakin baik terlihat dari *non performing financing* (NPF) sebesar 2,83%, turun dari tahun 2017 sebesar 2,96%. Profitabilitas tetap terjaga dengan imbal hasil terhadap aset (ROA) sebesar 4,38%, naik dari tahun 2017 sebesar 4,03% dan imbal hasil terhadap ekuitas (ROE) sebesar 14,34%, naik dibanding tahun 2017 yang sebesar 12,28%.

Di bisnis purnajual kendaraan seperti layanan bengkel dan suku cadang terus bergerak secara dinamis sejalan dengan pertumbuhan populasi kendaraan. Potensi pasar di bisnis purnajual kendaraan masih cukup besar mengingat ada perbedaan perilaku konsumen pemilik mobil baru dan mobil lama. Data IPSOS Busines Consulting menyebutkan sebanyak 75% pemilik kendaraan baru umumnya memilih bengkel resmi untuk memperbaiki kendaraan. Sedangkan 60% pemilik mobil lama lebih memilih bengkel non resmi.

Based on these factors, the national economy increased by 5.17% in 2018. In line with moderate economic growth, foreign exchange reserves of US\$117.2 billion were considered strong enough to maintain macroeconomic and financial system stability. While the rupiah exchange rate depreciated by 6.06% due to the dynamics in the global market. However, the depreciation of the rupiah was still lower than other major developing countries such as Brazil and Turkey.

In the midst of moderate economic growth, sales of four-wheeled vehicles continued to grow steadily. Data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), in 2018 sales of new four-wheeled vehicles reached 1.15 million units, an increase compared to 2017 of 1.08 vehicles. This reflected the consumer purchasing power that was still maintained. While car production amounted to 1.34 million units, an increase of 10.4% compared to 2017 of 1.22 million vehicles. Vehicle production is partly aimed at the export market in the form of completely built up (CBU) products of 264,553 units, an increase of 14.4% compared to 2017 at 231,169 units.

The financing industry was in a sound condition, which was reflected in financial ratios. OJK data per November 2018, the ratio of financing to total assets (FAR) was 86.70%, relatively stable compared to 2017 of 86.94%. The gearing ratio was 2.97 times, almost the same as 2017 at 2.99 times. The management of quality financing was getting better as seen from non-performing financing (NPF) of 2.83%, down from 2017 at 2.96%. Profitability was maintained with returns on assets (ROA) of 4.38%, higher from 2017 at 4.03% and yields on equity (ROE) of 14.34%, higher compared to 2017 at 12.28%.

The after-sale business vehicles, such as workshop services and spare parts, continued to move dynamically in line with growth of vehicle population. The market potential in the after-sales business of vehicles was still quite large considering there were differences in consumer behavior of new car owners and old cars. IPSOS Busines Consulting data said that 75% of new vehicle owners generally chose an official workshop to repair vehicles. While 60% of old car owners preferred non-official workshops.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

INISIATIF STRATEGIS 2018

Perseroan terus mengembangkan bisnis untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan baik secara anorganik maupun organik. Pendekatan anorganik dilakukan dengan mengakuisisi PT Andalan Adhi Niaga melalui grup purnajual Perseroan yaitu PT Meka Adipratama yang bergerak di segmen bisnis otomotif khususnya layanan purnajual. Entitas anak tersebut juga mengakuisisi PT Graha Arta Kaltim Sentosa sehingga Perseroan memiliki kendali tidak langsung terhadap perusahaan tersebut. Langkah akuisisi ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi bisnis Perseroan dalam hal penjualan suku cadang otomotif, perbengkelan, dan *e-commerce*.

Sementara pendekatan organik dilakukan melalui inovasi produk berbasis digital, perluasan jalinan kemitraan dan peningkatan kualitas manajemen mutu berstandar internasional. Dalam pengembangan inovasi produk digital, Perseroan mendirikan entitas anak baru yaitu PT CARSWORLD Digital Indonesia yang akan menjadi integrator bisnis Perseroan dengan grup bisnis Perseroan. Melalui grup digital Perseroan tersebut, Perseroan meluncurkan aplikasi digital CARS WORLD, yaitu aplikasi baru di dunia otomotif untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup pecinta otomotif di Indonesia. Kehadiran CARS WORLD terpenting adalah mengintegrasikan rantai nilai Perseroan untuk semakin meningkatkan kepuasan pelanggan.

CARS WORLD merupakan solusi fleksibel yang dilengkapi beragam fitur antara lain layanan *booking* servis mobil secara *online* dan memberikan kemudahan untuk mengajukan kredit pembelian mobil. Untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna, aplikasi dilengkapi dengan jaminan keamanan digital dari Alibaba Cloud.

Bertepatan dengan peluncuran aplikasi CARS WORLD, Kami memperluas bisnis CARfix sebagai modern *retail workshop* yang melayani berbagai jenis perbaikan untuk semua jenis kendaraan melalui pola kemitraan. Langkah strategis ini bertujuan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis dengan investasi terjangkau dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

STRATEGIC INITIATIVE 2018

The Company continues to develop its business to maintain sustainable growth both inorganically and organically. The inorganic approach was done by acquiring PT Andalan Adhi Niaga through the Company's after-sales group, PT Meka Adipratama, which is engaged in the automotive business segment, especially after-sale services. The subsidiary also acquired PT Graha Arta Kaltim Sentosa, a subsidiary of PT Ahabe Niaga Selaras so that the Company has indirect control over the company. The acquisition step aimed to improve the Company's business synergy in terms of sales of automotive parts, workshops and e-commerce.

While the organic approach was carried out through digital-based product innovation, expanding the partnership network and improving the quality of international standard quality management. In developing digital product innovation, the Company established a new subsidiary, PT CARSWORLD Digital Indonesia, which will become the Company's business integrator with the Company's business group. Through the Company's digital group, the Company launched the CARS WORLD digital application, which is a new application in the automotive world to meet needs and lifestyles of automotive lovers in Indonesia. The most important presence of CARS WORLD is to integrate the Company's value chain to further enhance customer satisfaction.

CARS WORLD is a flexible solution that is equipped with various features including online car service booking services and makes it easy to apply for car purchase credit. To provide convenience to users, the application is equipped with digital security guarantees from Alibaba Cloud.

Coinciding with the launch of the CARS WORLD application, We are expanding CARfix's business as a modern retail workshop that serves various types of repairs for all types of vehicles through a partnership pattern. This strategic step aims to accelerate business growth with affordable investment and encourage local economic growth.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Kami juga terus meningkatkan kualitas manajemen mutu. Hal itu dibuktikan dengan diraihnya Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) dari badan sertifikasi PT TUV Rheinland Indonesia untuk entitas anak Perseroan di bidang otomotif.

Berbagai inisiatif strategis yang dilakukan tersebut, merupakan upaya Perseroan untuk memperkuat transformasi bisnis dengan dukungan platform digital di tengah persaingan yang semakin ketat dan pergeseran perilaku konsumen yang digital *oriented*.

KINERJA TAHUN 2018

Perseroan mencatatkan kinerja non finansial dengan penjualan ritel sebanyak 27.209 unit, relatif stabil dibanding tahun 2017 sebanyak 28.480 unit. Kendati demikian, merek mobil Toyota yang menjadi produk utama Grup Perseroan di Jawa Tengah dan Yogyakarta (kecuali Jepara dan Kudus) tetap mendominasi dengan pangsa pasar sebesar 29,5%.

Di bisnis pembiayaan melalui entitas anaknya yaitu PT Andalan Finance Indonesia (AFI), Perseroan memiliki piutang pembiayaan sebesar Rp5,92 triliun, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar Rp5,23 triliun. Total fasilitas pembiayaan yang telah disalurkan sebesar 89.410 unit kendaraan, naik dari tahun 2017 sebesar 82.236 unit. Penyaluran pembiayaan diikuti dengan kualitas aset yang terjaga dengan angka kredit bermasalah sebesar 1,5% dibanding tahun 2017 sebesar 2,0%.

Sementara di bisnis purnajual otomotif seperti bengkel dan suku cadang, mobil yang diservis di bengkel CARfix sebanyak 59.969 unit, naik dari tahun 2017 sebanyak 55.858 unit. Perseroan memiliki outlet penjualan dan bengkel yang terintegrasi sebesar 714 outlet yang sebagian besar berada di Jawa Tengah. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp8,27 triliun, naik 14,8% dibanding tahun 2017 sebesar Rp7,20 triliun. Pendapatan bersumber dari bisnis otomotif sebesar Rp7,00 triliun dan pembiayaan sebesar Rp1,26 triliun. Laba bruto sebesar Rp1,23 triliun naik 11,7% dari tahun 2017 sebesar Rp1,10 triliun. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp237,61 miliar, meningkat sebesar 17,7% dibanding tahun 2017 sebesar Rp201,82 miliar.

We also continue to improve the qualification of quality management. This was evidenced by the achievement of the Quality Management System Certificate (ISO 9001: 2015) from the PT TUV Rheinland Indonesia certification body for the Company's subsidiary in the automotive sector.

The various strategic initiatives carried out, are the Company's efforts to strengthen business transformation with the support of digital platforms in the midst of increasingly fierce competition and shifts in digital-oriented consumer behavior.

PERFORMANCE IN 2018

The Company recorded a non-financial performance with retail sales of 27,209 units, relatively stable compared to 2017 with 28,480 units. Despite this, the Toyota car brands that were the Company's main products in Central Java and Yogyakarta (except Jepara and Kudus) continued to dominate with a market share of 29.5%.

In the financing business through its subsidiary, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), the Company has financing receivables of Rp5.92 trillion, an increase compared to Rp5.23 trillion in 2017. Total financing facility that has been disbursed was 89,410 vehicles, an increase from 82,236 units in 2017. Financing is followed by maintained asset quality with non-performing loans of 1.5% compared to 2017 at 2.0%.

Whilst in the automotive after-sales business such as workshops and spare parts, 59,969 units of cars were fixed at CARfix's workshops, increased from 55,858 units in 2017. The Company had an integrated sales and workshop outlet of 714 outlets, most of which are in Central Java. The Company recorded a net income of Rp8.27 trillion, up 14.8% compared to 2017 amounting to Rp7.20 trillion. Revenues generated from the automotive business amounted to Rp7.00 trillion and financing amounted to Rp1.26 trillion. Gross profit of Rp1.23 trillion, increased by 11.7% from 2017 of Rp1.10 trillion. Net income attributable to owners of the parent entity amounted to Rp237.61 billion, an increase of 17.7% compared to 2017 amounting to Rp201.82 billion.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Neraca keuangan Perseroan semakin solid dengan aset sebesar Rp9,15 triliun, tumbuh 11,34% dari tahun 2017 sebesar Rp8,22 triliun. Liabilitas sebesar Rp7,26 triliun, meningkat 11,33% dari tahun 2017 Rp6,52 triliun. Ekuitas mencapai Rp1,89 triliun, naik 11,39% dari tahun 2017 sebesar Rp1,70 triliun.

Profitabilitas Perseroan tetap terjaga yang tercermin dari imbal hasil atas aset (ROA) sebesar 2,6%, naik dibanding tahun 2017 sebesar 2,5% dan imbal hasil atas ekuitas (ROE) sebesar 12,6%, naik dari tahun 2017 sebesar 11,9%.

TANTANGAN DI TAHUN 2018

Setiap sektor usaha pasti memiliki tantangan tersendiri, begitu pula dengan bisnis yang dijalankan Perseroan. Tantangan yang dihadapi Perseroan terutama bersumber dari faktor eksternal seperti persaingan usaha yang semakin ketat dan pertumbuhan ekonomi yang melandai. Di bisnis otomotif, munculnya produk mobil baru menjadikan persaingan kian tajam. Begitu pula di bisnis purnajual, grup otomotif Perseroan menghadapi persaingan dengan bengkel tidak resmi yang jumlahnya cukup banyak. Selain itu, penjualan suku cadang kendaraan berhadapan dengan realitas banyaknya suku cadang tiruan yang beredar.

Di bisnis pembiayaan, tren kenaikan suku bunga acuan meningkatkan biaya dana yang harus ditanggung perusahaan pembiayaan. Kondisi ini memicu kenaikan suku bunga pembiayaan yang ditanggung oleh nasabah.

Untuk menghadapi persaingan tersebut, di bisnis otomotif Perseroan semakin aktif memasarkan keunggulan produk otomotif bermerek Toyota di area Jawa Tengah dan Yogyakarta. Selain itu menawarkan diskon dan program promosi lainnya. Sementara di bisnis purnajual otomotif, grup otomotif Perseroan semakin meningkatkan kualitas layanan yang didukung sentuhan teknologi digital terkini.

PANDANGAN USAHA KE DEPAN

Perkembangan usaha Perseroan pada masa mendatang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Secara eksternal, pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat diperkirakan akan tetap terjaga di tengah tekanan ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian. Bank Indonesia memprediksi perekonomian akan tumbuh di level 5,1% - 5,4% di tahun 2019 yang ditopang permintaan domestik.

The Company's balance sheet grew stronger with assets of Rp9.15 trillion, increased by 11.34% from 2017 amounting to Rp8.22 trillion. Liabilities amounted to Rp7.26 trillion, an increase of 11.33% from Rp6.52 trillion in 2017. Equity reached Rp1.89 trillion, up 11.39% from 2017 at Rp1.70 trillion.

The Company's profitability was well maintained as reflected in the return on assets (ROA) of 2.6%, an increase from 2017 at 2.5% and return on equity (ROE) of 12.6%, increased from 11.9% in 2017.

CHALLENGES IN 2018

Every business sector have its own challenges, as well as the Company's business. The challenges faced by the Company mainly stemmed from external factors such as increasingly fierce business competition and slower economic growth. In the automotive business, the emergence of new car products made competition increasingly sharp. Likewise in the after-sale business, the automotive group of the Company faced competition from a number of unofficial workshops. In addition, sales of vehicle parts were challenged by large number of counterfeit parts in circulation.

In the financing business, the trend of an increase in benchmark interest rates increases the cost of funds to be borne by finance companies. This condition triggers an increase in financing interest rates borne by the customer.

To address this competition, the Company actively marketed advantages of Toyota-branded automotive products in the area of Central Java and Yogyakarta. In addition, it offered discounts and other promotional programs. While in the automotive post-sale business, the Company's automotive group increasingly improved the quality of services supported by the latest digital technology.

FUTURE BUSINESS VIEWS

The development of the Company's business in the future is influenced by external and internal factors. Externally, economic growth and public purchasing power are expected to be maintained in the midst of global economic pressures that are still uncertain. Bank Indonesia predicts the economy will grow at the level of 5.1% - 5.4% in 2019 which is supported by domestic demand.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Dengan pertumbuhan ekonomi yang moderat, industri otomotif memprediksi penjualan kendaraan akan stabil dikisaran 1,1 juta unit. Dengan peningkatan kualitas layanan dan pengembangan aplikasi CARS WORLD, grup otomotif Perseroan berkeyakinan dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Di industri pembiayaan, tren kenaikan suku bunga acuan yang diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun depan yang merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan pembiayaan. Selain itu konsolidasi yang terjadi di industri pembiayaan akan mendorong industri yang lebih kompetitif dan berdaya saing. Grup pembiayaan otomotif Perseroan dengan sejumlah keunggulan antara lain keluasan jaringan kantor, kecepatan proses persetujuan pembiayaan dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian, basis data pelanggan yang kuat, dan sumber pendanaan yang memadai diyakini akan terus bertumbuh positif.

Sementara industri purnajual otomotif tetap bergerak dinamis sejalan dengan bertumbuhnya populasi kendaraan. Grup purnajual otomotif Perseroan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dan didukung dengan platform digital akan terus melakukan ekspansi di seluruh wilayah Indonesia. Dengan pola kemitraan yang dikembangkan CARfix, Perseroan berkeyakinan dapat mengakselerasi pertumbuhan bisnis di segmen purnajual otomotif.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA

Dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan berpedoman pada etika bisnis, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

Dalam kerangka pelaksanaan GCG, Perseroan telah memiliki *governance structure* yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Pendukung terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen dan Direktur Independen.

With moderate economic growth, the automotive industry predicts vehicle sales will stabilize at around 1.1 million units. By improving the quality of services and developing CARS WORLD applications, the automotive group of the Company believes it can maintain its position as the market leader in the Central Java and Yogyakarta regions.

In the finance industry, the upward trend in benchmark interest rates is expected to continue next year which is a challenge for finance companies. In addition, consolidation in the finance industry will encourage a more competitive and competitive industry. The Company's automotive financing group with a number of advantages, including the extensive of its office network, the speed of the financing approval process by sticking to the precautionary principle, a strong customer database, and adequate funding sources are believed to continue to grow positively.

While the automotive after-sales industry continues to move dynamically in line with the growing population of vehicles. The Company's automotive post-sale group with more than 30 years of experience and supported by digital platforms will continue to expand throughout the Indonesian territory. With the partnership pattern developed by CARfix, the Company believes it can accelerate business growth in the automotive after-sales segment.

COMMITMENT TO GOVERNANCE

In carrying out business activities the Company is guided by business ethics, applicable laws and regulations, and good corporate governance (GCG).

Within the framework of GCG implementation, the Company has a governance structure consisting of the main organs and supporting organs. The main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors. Supporting Organ consists of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Audit Committee. In addition, the Company also has an Independent Commissioner and Independent Director.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan antara lain melalui:

- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018 pada tanggal 7 Mei 2018;
- Mengadakan 12 kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran seluruh Direksi mencapai 88,81%;
- Mengadakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran seluruh Dewan Komisaris mencapai 83,50%;
- Mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 3 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 75,16%;
- Mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, terdapat penambahan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 tertanggal 7 Mei 2018, Perseroan mengangkat Bapak David Iskandar sebagai Direktur Independen, sehingga susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Sebastianus Harno Budi
Wakil Direktur Utama	: Benny Redjo Setyono
Direktur Independen	: David Iskandar
Direktur	: Fatrijanto
Direktur	: Joko Tri Sanyoto

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN OPERASIONAL

Perseroan terus meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi dilakukan secara menyeluruh mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap untuk meningkatkan kepuasan layanan kepada konsumen. Dalam melaksanakan pengembangan kompetensi, Perseroan memiliki infrastruktur yang memadai berupa gedung *training center* yang dilengkapi sarana dan prasarana untuk memperlancar kegiatan.

Throughout 2018, the Company carries out corporate governance through:

- The 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 7, 2018;
- 12 Board of Directors meetings with attendance levels of all Directors reaching 88.81%;
- 6 Board of Commissioners meetings with attendance levels of the Board of Commissioners reaching 83.50%;
- Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors 3 times with attendance levels reaching 75.16%;
- Audit Committee Meetings 4 times with attendance reaching 100%.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2018, there were additional Directors based on the resolution of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders on May 7, 2018. The Company appointed Mr. David Iskandar as an Independent Director. As such, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Sebastianus Harno Budi
Deputy President Director	: Benny Redjo Setyono
Independent Director	: David Iskandar
Director	: Fatrijanto
Director	: Joko Tri Sanyoto

HUMAN RESOURCES AND OPERATIONAL DEVELOPMENT

The Company continues to improve HR competencies through various education and training programs. Competency development is carried out thoroughly including skills, knowledge, and attitudes to improve service satisfaction to consumers. In implementing competency development, the Company has adequate infrastructure in the form of a training center building equipped with facilities and infrastructure to facilitate activities.

Pada aspek operasional, Perseroan memiliki 1 Pusat Distribusi terus memperluas jaringan pelayanan baik di grup otomotif, grup pembiayaan, maupun grup purnajual otomotif. Grup otomotif Perseroan memiliki 24 dealer resmi, Grup Pembiayaan Perseroan memiliki 45 unit kantor, dan outlet CARfix sebanyak 10 outlet. Perseroan berkomitmen mengembangkan outlet CARfix dengan pola kemitraan. Hadirnya CARS WORLD akan semakin memperkuat integrasi bisnis grup Perseroan.

KOMITMEN PADA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Perseroan turut mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam aspek tanggung jawab terhadap Lingkungan Hidup; Pengembangan Sosial dan Masyarakat; Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja; dan Perlindungan Konsumen.

Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dilakukan dengan gerakan hemat energi antara lain menggunakan AC sesuai keperluan dan mematikan listrik saat tidak ada aktivitas di kantor. Praktik ini diterapkan di Perseroan maupun di seluruh grup bisnis Perseroan.

Di bidang sosial dan masyarakat, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Tangerang Selatan melakukan aktivitas donor darah. Kegiatan ini untuk membantu persediaan darah di PMI Tangerang Selatan.

Dalam tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3), Perseroan dan seluruh grup usahanya telah memberikan perlindungan ketenagakerjaan dan kesehatan antara lain melalui keikutsertaan pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan memerhatikan keselamatan kerja di tempat kerja. Sepanjang tahun 2018, tidak ada kecelakaan di lingkungan Perseroan maupun grup usahanya.

Sementara dalam tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan terus mendorong grup usahanya meningkatkan kualitas manajemen mutu. Pada tahun 2018, grup otomotif Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 oleh eksternal auditor PT. TUV Rheinland Indonesia. Hal itu membuktikan terpenuhinya standar internasional dalam upaya memberikan kepuasan dan perlindungan kepada konsumen.

In the operational aspect, the Company has 1 Distribution Center that continues to expand its service network in both the automotive group, financing group and automotive after-sales group. The automotive group The Company has 24 official dealers, the Company's Financing Group has 45 office units, and 10 CARfix outlets. The Company is committed to developing CARfix outlets with a partnership pattern. The presence of CARS WORLD will further strengthen the Group's business integration.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Company also supports the achievement of sustainable development goals in aspects of responsibility for the Environment; Social and Community Development; Employment, Occupational Health and Safety; and Consumer Protection.

Responsibility for the environment is carried out with energy-saving movements such as using the air conditioner as needed and turning off electricity when there is no activity in the office. This practice is implemented in the Company and throughout the Company's business groups.

In the social and community sector, the Company cooperates with the South Tangerang Indonesian Red Cross (PMI) to carry out blood donor activities. This activity is to help supply blood at the PMI in South Tangerang.

In occupational, health and safety (OHS) responsibilities, the Company and all its business groups have provided employment and health protection, including through participation in the BPJS Employment program and Health BPJS. In addition, the Company pays attention to work safety in the workplace. Throughout 2018, there were no accidents in the Company or its business groups.

While in the responsibility of consumers, the Company continues to encourage its business groups to improve the quality of quality management. In 2018, the Company's automotive group managed to get ISO 9001:2015 certification by an external auditor PT. TUV Rheinland Indonesia. This proves the fulfillment of international standards in an effort to provide satisfaction and protection to consumers.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini oleh para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan, saya memberikan apresiasi yang tinggi atas kerjasama yang terjalin baik sehingga usaha Perseroan semakin berkembang. Tak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kelancaran bisnis Perseroan.

Kepada seluruh konsumen, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kepercayaan dan kesetiaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Sebagai penutup, saya berharap usaha Perseroan dapat terus bertumbuh dan memberi manfaat bagi seluruh pihak.

Tangerang Selatan, April 2019
Atas Nama Direksi

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I thank you for the support of the Shareholders and the Board of Commissioners. To all ranks of management and employees, I express high appreciation for good cooperation that enables the Company's business development. We also express our gratitude to all stakeholders who have supported the Company's business performance achievement.

To all consumers, I express my gratitude and appreciation for the trust and loyalty that have been given to the Company. As a closing, I hope that the Company's business can continue to grow and benefit all parties.

South Tangerang, April 2019
On behalf of the Board of Directors

Sebastianus Harno Budi

DIREKTUR UTAMA
President Director

DIREKSI

Board of Directors



Joko Tri Sanyoto

DIREKTUR
Director

David Iskandar

DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

Sebastianus Harno Budi

DIREKTUR UTAMA
President Director

Fatrijanto

DIREKTUR
Director

Benny Redjo Setyono

WAKIL DIREKTUR UTAMA
Vice President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Simon Harto Budi
 KOMISARIS UTAMA
 President Commissioner

Margeret Mutiara Tang
 KOMISARIS INDEPENDEN
 Independent Commissioner

Jonathan Budi
 KOMISARIS
 Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, April, 2019

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

South Tangerang, April, 2019

DIREKSI

Board of Directors



Sebastianus Harno Budi

DIREKTUR UTAMA
President Director



Benny Redjo Setyono

WAKIL DIREKTUR UTAMA
Vice President Director



David Iskandar

DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director



Fatrijanto

DIREKTUR
Director



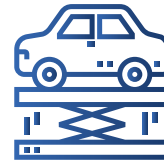
Joko Tri Sanyoto

DIREKTUR
Director





03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SAAT INI PERSEROAN TELAH BERKEMBANG MENJADI PERUSAHAAN INDUK BAGI 21 (DUA PULUH SATU) ENTITAS ANAK DENGAN BIDANG USAHA JASA, PERDAGANGAN, PERBENGKELAN, INDUSTRI, PROPERTI, DAN REAL ESTATE, DISTRIBUSI SUKU CADANG, JASA PERBAIKAN KENDARAAN, DAN JASA PLATFORM DIGITAL E-COMMERCE.

At present, the Company has expanded in becoming a holding company to 21 (twenty one) Subsidiaries with business lines in services, trading, workshop, industry, property and real estate, spareparts distributions, car service-shop and digital e-commerce service platform.

IDENTITAS PERUSAHAAN

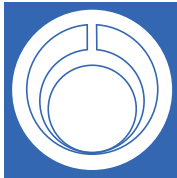
Company Identity

NAMA PERSEROAN

Name of the Company

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
disingkat PT Bintraco Dharma Tbk.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk.



PT Bintraco Dharma Tbk



PENDIRIAN

Establishment

SEMARANG, 1 JUNI | JUNE

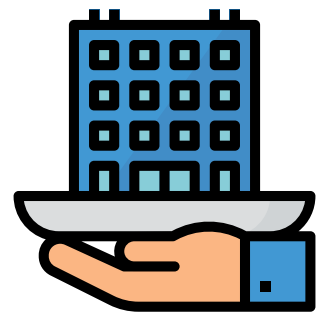
1969

ALAMAT PERSEROAN

Company Address

Kantor Pusat | Head Office:
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Tangerang Selatan 15321
Telepon: (+6221) 22356800
Fax: (+6221) 22356801

website : www.bintracodharma.com
email : investor.relation@bintracodharma.com



BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

- Berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan real estate, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.
- Kegiatan Usaha Otomotif - Salah satu *founder* dealer Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group.
- Kegiatan Usaha Pembiayaan - Jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual melalui PT Andalan Finance Indonesia.
- Kegiatan Usaha Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan - Kegiatan perdagangan dan distribusi suku cadang dan jasa perbaikan kendaraan melalui PT Meka Adipratama dan PT Global Carfix Indonesia.
- Kegiatan Usaha Jasa Platform Digital *E-Commerce* - Kegiatan perdagangan dan jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web dan aplikasi perangkat lunak dengan *platform* Android dan IOS melalui PT CARSWORLD Digital Indonesia.

The Company and its Subsidiaries main business operations comprise of:

- To engage in the line of services, trade, workshop, property and real estate, industry and investment in companies.
- Automotive Business - One of the founder dealers of Toyota in Indonesia with primary marketing area of Central Java and Special Region of Yogyakarta through Nasmoco Group network.
- Financing Business - Automotive financing service for corporate and individual through PT Andalan Finance Indonesia.
- Automotive Distributors and Services-Shop Business - Tradings and spareparts distribution and car services-shop, through PT Meka Adipratama and PT Global Carfix Indonesia.
- E-Commerce Digital Platform Business - Electronic system trading and management related to automobiles that accessible through website and software app with Android and IOS platforms, through PT CARSWORLD Digital Indonesia.

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Keduanya dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

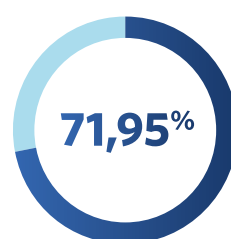
Akta Perubahan Terakhir: Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma No. 11 tanggal 11 November 2016 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta.

Deed of Establishment No. 1, dated June 1, 1969, as amended by Deed of Amendment to Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both were drawn up before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H. in Semarang.

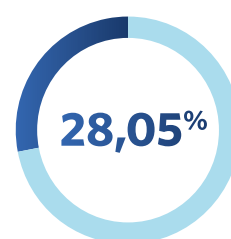
Last Deed of Amendment: Deed of Shareholders' Resolution of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma No. 11, dated November 11, 2016 drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition



PT Ahabe Niaga Selaras



Masyarakat | Public



PENCATATAN SAHAM

Share Listing

10 APRIL

2017

KODE SAHAM

Stock Symbol

CARS

MODAL DASAR

Authorized Capital



5.400.000.000

saham | shares

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid Capital

saham | shares

1.500.000.000

1.500.000.000



SEKILAS BINTRACO DHARMA

Bintraco Dharma in Brief



KEGIATAN USAHA UTAMA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH DALAM BIDANG PERDAGANGAN, DILER RESMI, JASA-JASA TERMASUK JASA PEMBIAYAAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KENDARAAN BERMOTOR, DISTRIBUSI SUKU CADANG DAN JASA PERBAIKAN KENDARAAN SERTA KEGIATAN PERDAGANGAN DAN JASA PENGELOLAAN SISTEM ELEKTRONIK YANG BERHUBUNGAN DENGAN DUNIA OTOMOTIF YANG DAPAT DIAKSES MELALUI SITUS WEB DAN PERANGKAT LUNAK DENGAN PLATFORM ANDROID DAN IOS.

The Company and its Subsidiaries main business operations are in trading, authorized dealership, services including financing service related to automotive, spareparts distributions and car service-shop, as well as electronic system trading and management related to automotives that accessible through website and software app with Android and IOS platforms.

Sekilas Bintraco Dharma Bintraco Dharma in Brief

Perseroan didirikan di Semarang dengan nama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma dengan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma No. 11 tanggal 11 November 2016 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Perseroan melalui Entitas Anak merupakan salah satu diler pendiri Toyota di Indonesia, dengan area usaha di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam bidang perdagangan, diler resmi, jasa-jasa termasuk jasa pembiayaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor, distribusi suku cadang dan jasa perbaikan kendaraan serta kegiatan perdagangan dan jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web dan perangkat lunak dengan platform Android dan IOS. Kegiatan tersebut merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan bermotor.

Per 31 Desember 2018, pemegang saham Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras dan Masyarakat. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan induk bagi 21 (dua puluh satu) Entitas Anak dengan bidang usaha jasa, perdagangan, perbengkelan, industri, properti, dan *real estate*, distribusi suku cadang, jasa perbaikan kendaraan, dan jasa platform digital *e-commerce*.

The Company was established in Semarang under the name of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma under the Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1969, which was later, changed by the Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both deeds were drawn up before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H.

The Articles of Association had been amended several times with final amendment pursuant to Deed of Shareholders' Resolution of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma No. 11, dated November 11, 2016, was drawn up before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta.

The Company through its Subsidiaries is one of the founders of the Toyota dealership in Indonesia, with business area in Central Java and Special Region of Yogyakarta. The Company and its Subsidiaries main business operations are in trading, authorized dealership, services including financing service related to automotive, spareparts distributions and car service-shop, as well as electronic system trading and management related to automobiles that accessible through website and software app with Android and IOS platforms. Those operations are an integral business to meet automotive consumer's demand.

As of December 31, 2018, The Company's shareholders are PT Ahabe Niaga Selaras and Public. At present, the Company has expanded in becoming a holding company to 21 (twenty one) Subsidiaries with business lines in services, trading, workshop, industry, property and real estate, spareparts distributions, car service-shop and digital e-commerce service platform.

BIDANG USAHA

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 11/2016, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan real estate, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu jasa konsultasi di bidang bisnis, keuangan dan manajemen perusahaan, jasa pergudangan, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- b. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, yaitu jual beli kendaraan bermotor, baik roda empat maupun roda dua, perdagangan ekspor dan impor, lokal, antar pulau (interinsular), bertindak sebagai pemasok (*supplier*), leveransir, waralaba, distributor, grosir, eceran, perwakilan keagenan, baik dari dalam maupun luar negeri, untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi; dan
- c. Menjalankan usaha investasi, yaitu mendirikan entitas anak baru dan/atau melakukan penyertaan modal saham dalam perusahaan-perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa baik langsung maupun tidak langsung melalui anak-entitas anak, termasuk antara lain jasa perbengkelan meliputi, antara lain, perawatan, pemeliharaan dan perbaikan, *showroom*, pemasangan dan penjualan asesoris kendaraan bermotor serta penyediaan suku cadang kendaraan bermotor;
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang properti dan real estate baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak di properti dan real estate meliputi, antara lain, jasa konsultasi bidang arsitektur, *landscape*,

As stated in Article 3 of Company Articles of Association on Deed No. 11/2016, the intent and purpose of the Company is to do business in the lines of service, trading, automotive workshop, property and real estate, industry and investing in companies.

To attain the purpose and objective above, the Company may carry out main activities as follows:

- a. To perform the business of servicing, namely consultancy in business, finance and company management, warehouse service, except service in legal and taxation;
- b. To perform the business of a sizable trading, comprising buy and sell of motor vehicles, both four wheels and two wheels, export and import trading, local, interinsular, supplier, vendor, franchise, distributor, wholesale, retail, agency representatives, both domestic and overseas, for all types of goods that can be traded, both for own calculation and other calculation in a commission basis; and
- c. To perform the business of investment, such as establishment of new subsidiary and/or exercise equity investment in companies, both domestic and overseas.

The Company may carry out supporting business activities, as follows:

- a. To perform service businesses directly and or indirectly through subsidiaries, including among others workshop services covering, among others service, maintenance, and repairs, showroom, installation, and sale of motor vehicle accessories and procurement of automobile parts;
- b. To perform businesses in property and real estate directly and or indirectly through the subsidiaries in property and real estate, including architecture consultancy, landscaping, interior design, civil

Bidang Usaha Business Activities

desain interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, bertindak sebagai kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, pembangunan perumahan, jembatan, gedung-gedung, dan jalan raya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;

- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, meliputi industri bahan bangunan, industri alat-alat listrik, industri garmen, manufaktur, industri perakitan (*assembling*) kendaraan bermotor;
- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pelatihan dan penyediaan tenaga kerja di bidang bisnis, keuangan dan manajemen perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak;
- e. Menjalankan usaha-usaha dalam perdagangan baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak termasuk ekspor-impor, interinsular, lokal, leveransir, *grossier*, *supplier*, distributor dan keagenan kecuali agen perjalanan;
- f. Melakukan penyertaan secara langsung pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan;
- g. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama.

Produk & Jasa

- Jasa Otomotif
- Jasa Pembiayaan
- Perdagangan, Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
- Jasa *Platform* Digital *E-Commerce*

construction consultancy, contractor, property agent, property management, residential development, bridges, buildings, and highways, except services in law and taxation;

- c. To perform industry businesses directly and or indirectly through subsidiaries, including building material industry, electrical tools industry, garment industry, manufacturing, assembling of motor vehicles;
- d. To perform training businesses and manpower procurement in business, finance, and company management directly and or indirectly through subsidiaries;
- e. To perform trading businesses directly and or indirectly through subsidiaries including export-import, interinsular, local, vendor, wholesale, supplier, distributors, and agencies, except travel agent;
- f. To perform direct investment and or divestment in other companies relating with the Company's main business activities;
- g. To perform investment in other companies engaging in business activities that related to the Company's business activities; and
- h. To perform other supporting business activities that required in supporting the main business activities.

Product & Services

- Automotive
- Financing
- Trading, Distributions and Car Service-shop
- Digital E-Commerce Service Platform

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission Corporate



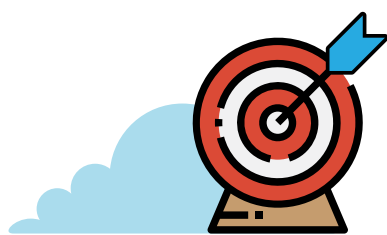
" Terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui komitmen kami dalam menjalankan kolaborasi pada kemitraan yang menguntungkan."

VISI
VISION

" To continually create sustainable growth for our stakeholders through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships."



Bidang Usaha Business Activities

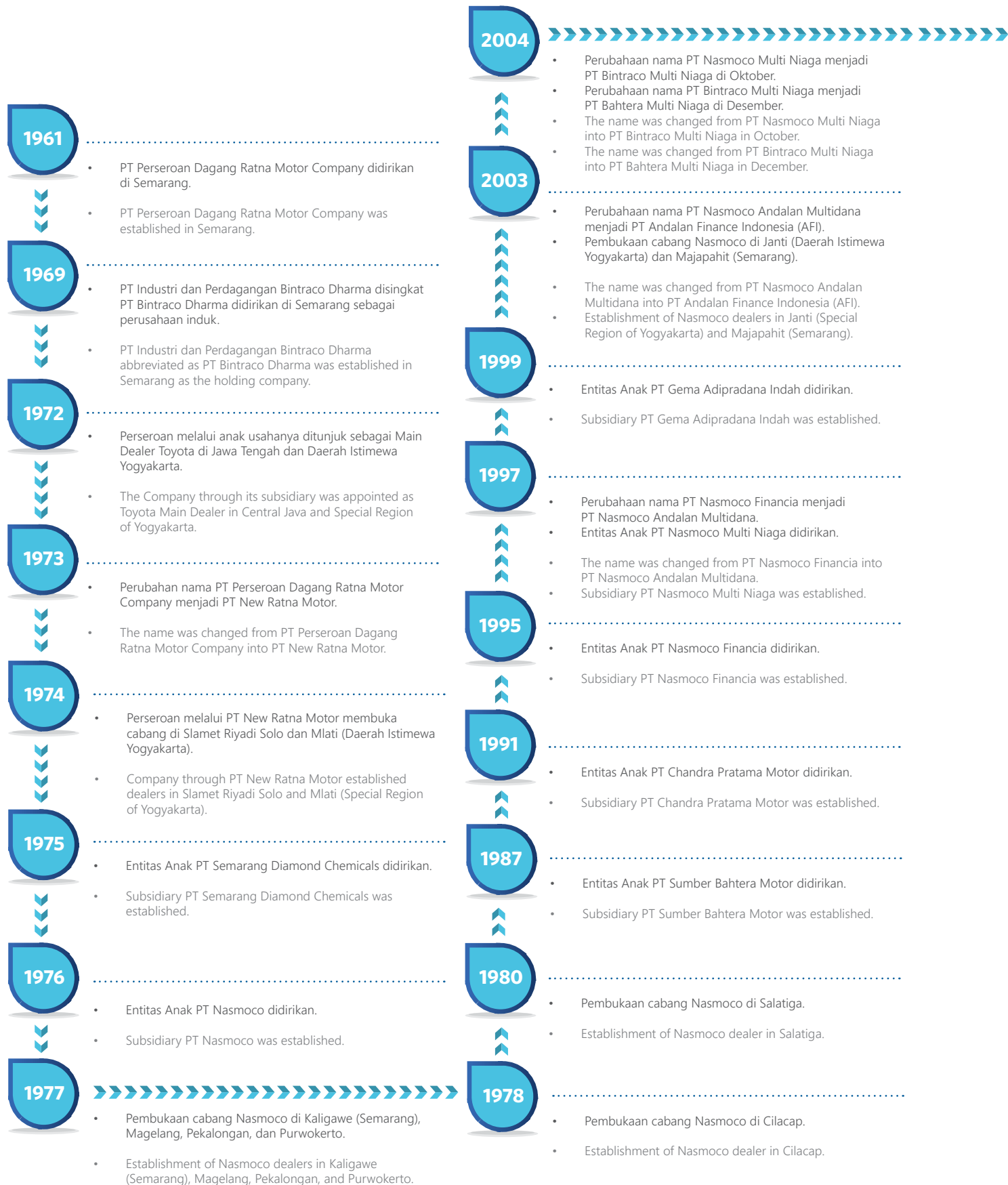


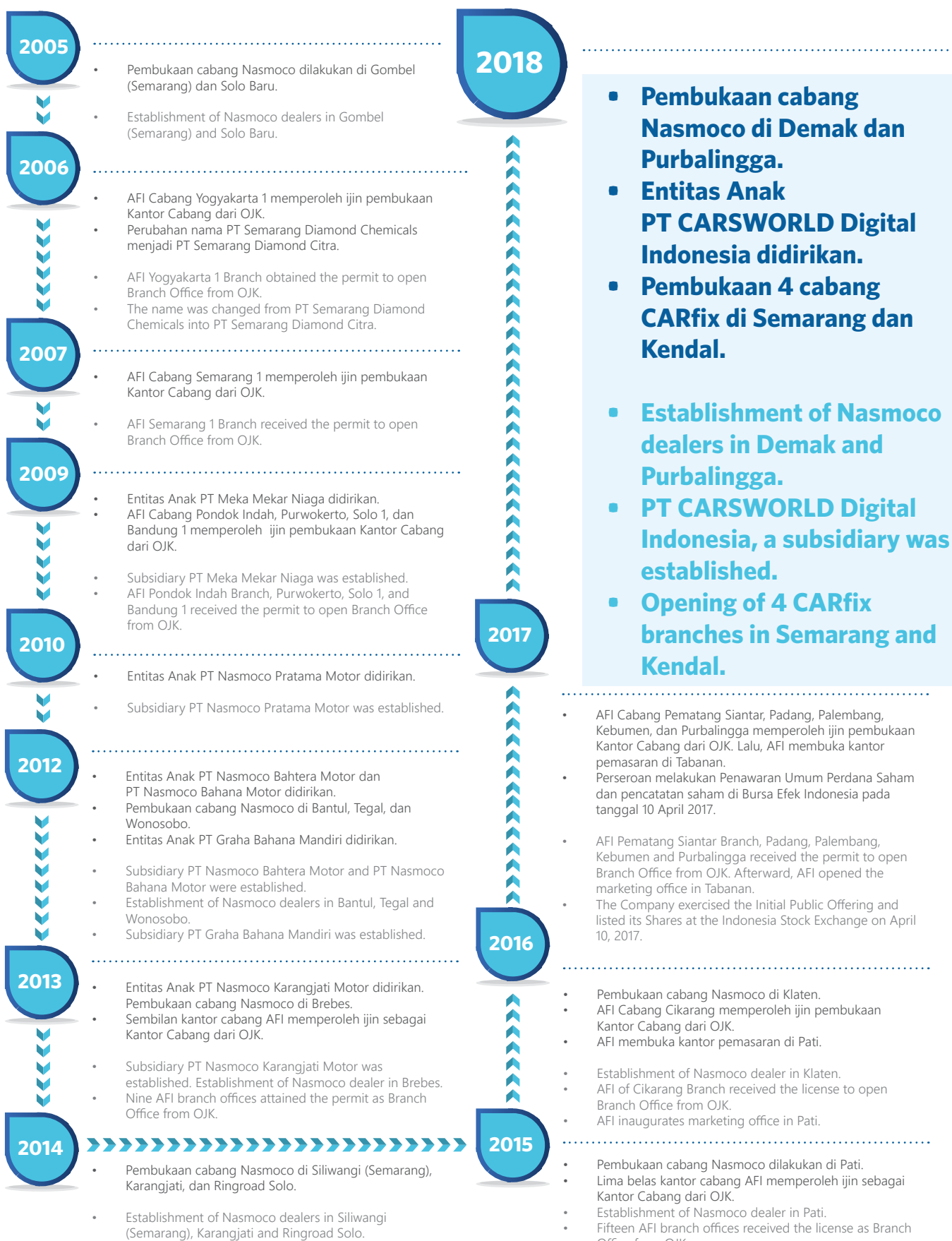
MISI MISSION

- Secara professional memperkuat kemitraan strategis di seluruh lini bisnis.
- Meningkatkan kualitas operasi dan layanan kami.
- Membangun kondisi kerja yang saling menghormati, adil dan kooperatif untuk karyawan.
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan.
- To strengthen our strategic business partnership in a professional way.
- To enhance high quality of our operations and services.
- To build a respectful, equal and cooperative working condition for our employee.
- To be responsible to environment, community and compliance.

JEJAK LANGKAH

Milestones





WILAYAH OPERASIONAL

Operational Map

- Distribusi Usaha Otomotif yang ekstensif di daerah Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta
- Unit penjualan kendaraan baru Bintraco saat ini mencapai: $\pm 30\%$ dari area pasar
- Highly extensive distribution of Automotive Business in Central Java & Special Region of Yogyakarta
- New vehicles sales unit of Bintraco is currently reached: + 30% of the market area



Wilayah Operasional
Operational Map

24



**DILER RESMI
AUTHORIZED DEALERS**

SEMARANG

Nasmoco Pemuda
Nasmoco Kaligawe
Nasmoco Majapahit
Nasmoco Gombel
Nasmoco Siliwangi

TEGAL

Nasmoco Tegal

BREBES

Nasmoco Brebes

PEKALONGAN

Nasmoco Pekalongan

CILACAP

Nasmoco Cilacap

PURWOKERTO

Nasmoco Purwokerto

WONOSOBO

Nasmoco Wonosobo

MAGELANG

Nasmoco Magelang

YOGYAKARTA

Nasmoco Mlati
Nasmoco Bantul
Nasmoco Janti

KLATEN

Nasmoco Klaten

PATI

Nasmoco Pati

KARANGJATI

Nasmoco Karangjati

SALATIGA

Nasmoco Salatiga

SURAKARTA

Nasmoco Slamet Riyadi
Nasmoco Solo Baru
Nasmoco Ringroad Solo

DEMAK

Nasmoco Demak

PURBALINGGA

Nasmoco Purbalingga

JARINGAN DISTRIBUSI JASA PEMBIAYAAN

Financing Distribution Network

- Eksistensi secara nasional sebagai platform untuk mengakuisisi pelanggan yang ada dan prospek pelanggan
- Jejak langkah ekspansi yang mumpuni
- Strategi 'hub-and-spoke' guna ekspansi ke luar Jawa (Medan, Pontianak, Makassar dan Denpasar)
- Nationwide presence as platform to reach out to existing and potential customers
- Proven expansion track record
- Hub-and-spoke strategy for expansion outside Java (Medan, Pontianak, Makassar and Denpasar)



Jaringan Distribusi Jasa Pembiayaan
Financing Distribution Network

45 UNIT KANTOR

45 OFFICE UNITS

WILAYAH 1

1. Medan
2. Kebon Jeruk
3. Pondok Indah
4. Tangcity
5. Padang
6. Pematang Siantar
7. Palembang

WILAYAH 2

1. Bekasi
2. Jakarta 1
3. Jakarta 2
4. Summarecon Bekasi
5. WTC Mangga Dua
6. Cikarang
7. Cikampek

WILAYAH 3

1. Bandung 1
2. Bandung 2
3. Alam Sutera
4. Bogor
5. Depok
6. Serang
7. Sukabumi

WILAYAH 4

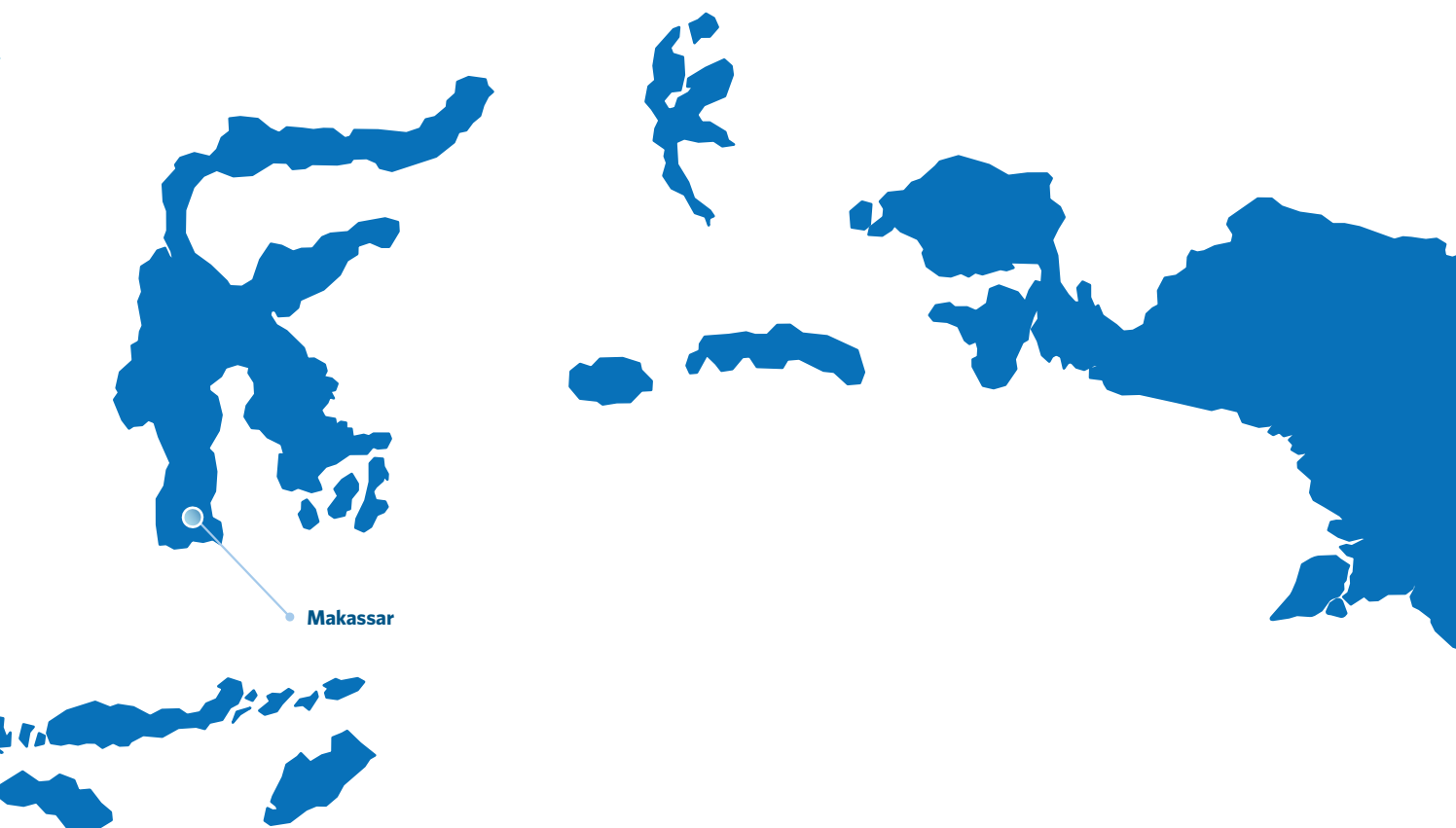
1. Denpasar
2. Makassar
3. Pontianak
4. Surabaya 1
5. Surabaya 2
6. Sidoarjo
7. Tabanan
8. Singkawang

WILAYAH 5

1. Kudus
2. Pekalongan
3. Salatiga
4. Semarang 1
5. Semarang 2
6. Tegal

WILAYAH 6

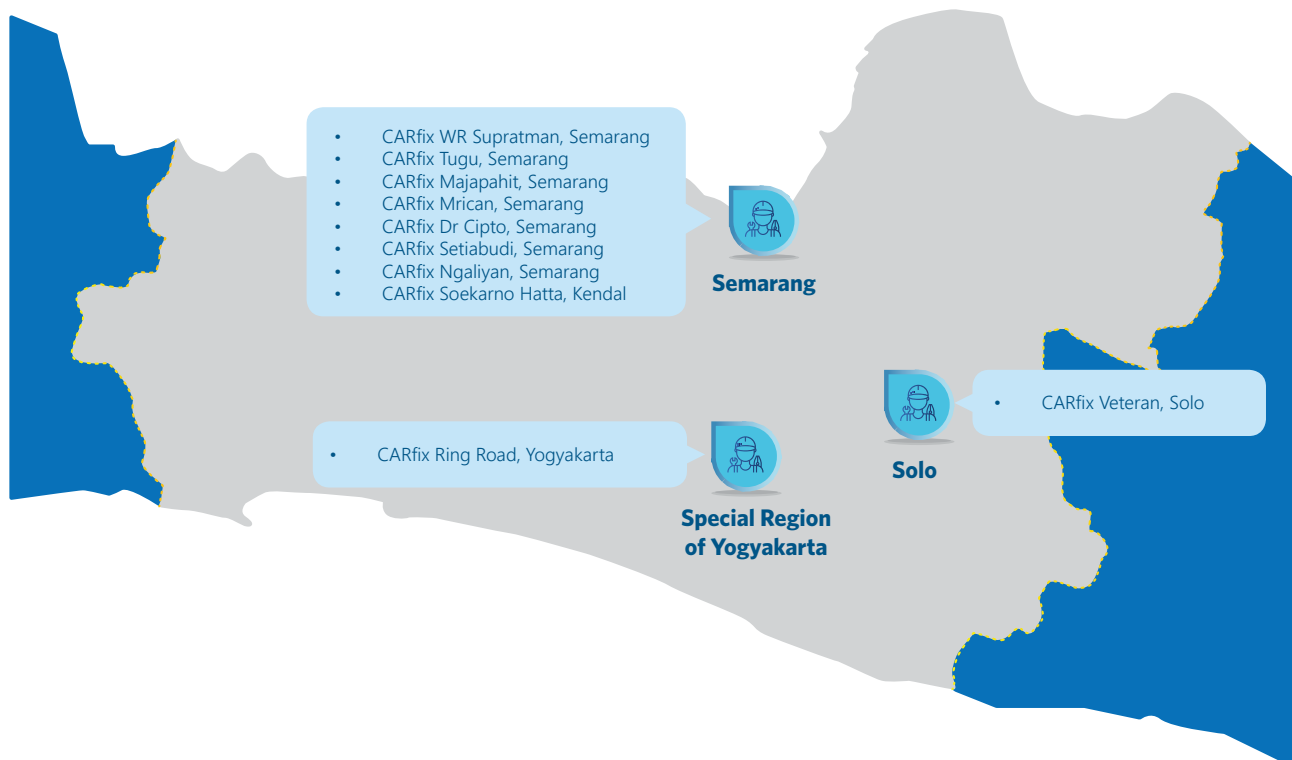
1. Cilacap
2. Yogyakarta 1
3. Yogyakarta 2
4. Magelang
5. Purwokerto
6. Solo 1
7. Solo 2
8. Kebumen
9. Purbalingga
10. Pati



JARINGAN DISTRIBUSI JASA PERBAIKAN KENDARAAN

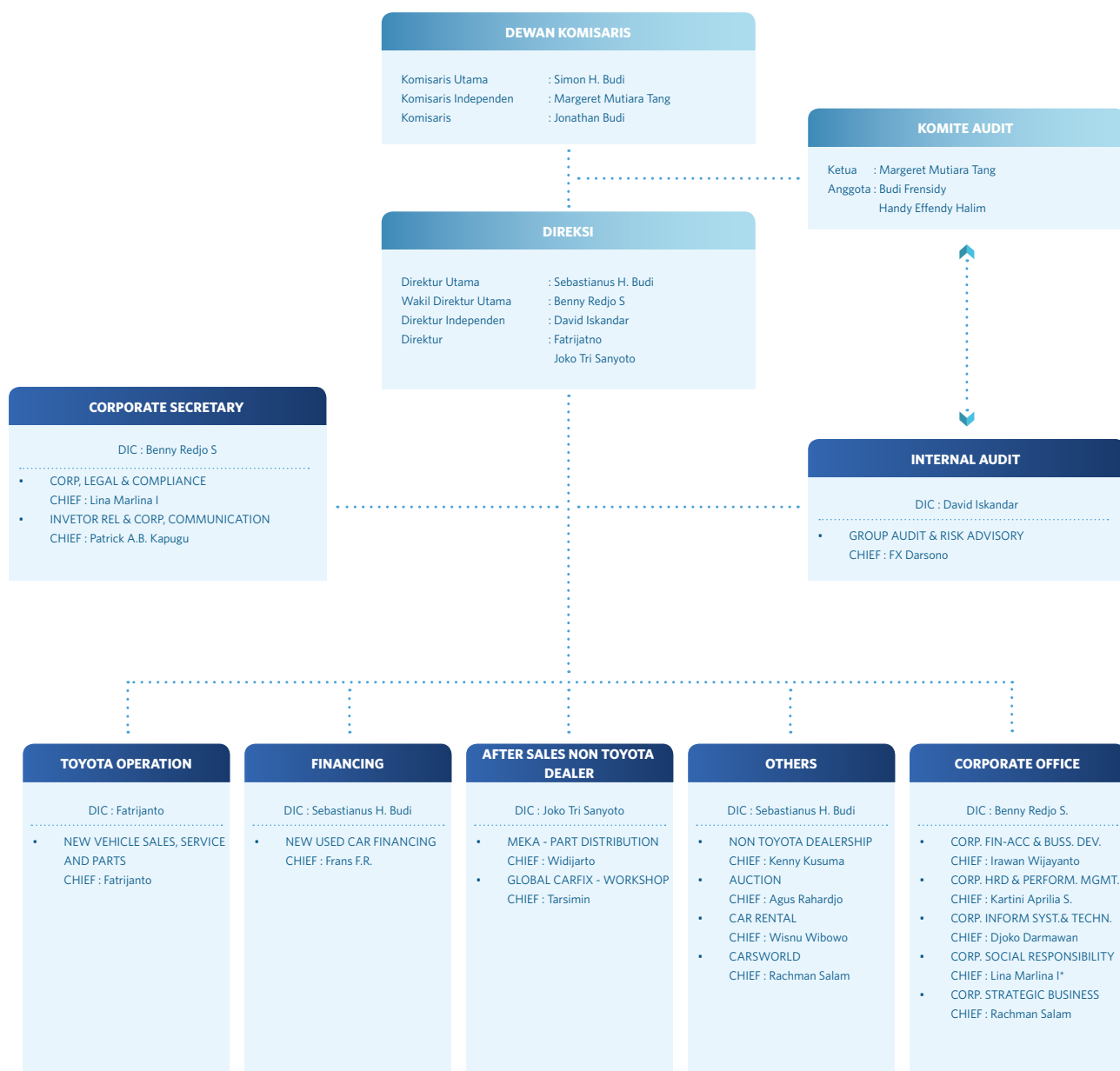
Car Service-shop Distribution Network

- CARfix merupakan bengkel perbaikan kendaraan yang modern dengan jasa pelayanan yang lengkap.
- CARfix memiliki keunggulan dibanding bengkel perbaikan kendaraan lain seperti data historis perbaikan yang telah dilakukan, harga yang transparan dan lingkungan sekitar yang nyaman.
- CARfix telah menerapkan standar BNSP untuk teknisi otomotif (sertifikasi oleh LSP-TOP) dan juga menerapkan beberapa standar ISO seperti ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001/ ISO 45000.
- CARfix is a modern vehicle workshop with one full service center.
- CARfix has advantage compared to other workshop, such as: historical data services to the customer and cost transparency, convenience neighbourhood location.
- CARfix have applied BNSP standard for worker (certified by LSP-TOP) and also apply the ISO Standard such as ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001/ ISO 45000.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Simon Harto Budi

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Profil

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Arts, Business Finance dari California State University Pomona pada tahun 1990.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga sebagai Direktur di PT Semarang Diamond Citra (1995-sekarang), PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1997-sekarang), Direktur Utama di PT Nasmoco (2016-sekarang), dan Presiden Direktur di PT New Ratna Motor (2016-sekarang).

Beliau pernah bekerja di PT Bintraco Dharma dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), PT Nasmoco dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1991-2016), dan PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2006-2016).

Profile

Indonesian citizen, born in 1966, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Arts, Business Finance from California State University Pomona in 1990.

Appointed President Commissioner of the Company pursuant to resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

Other than being President Commissioner of the Company, he is also the Director of PT Semarang Diamond Citra (1995-present), PT Ahabe Niaga Selaras with the latest position as Director (1997-present), President Director of PT Nasmoco (2016-present), and President Director of PT New Ratna Motor (2016-present).

He had worked at PT Bintraco Dharma with latest position as Commissioner (1991-1999), PT Nasmoco with the latest position as Director (1991-2016), and PT New Ratna Motor with the latest position as President Commissioner (2006-2016).

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Margeret Mutiara Tang

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Profil

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1960, berdomisili di Indonesia. Memiliki gelar Bachelor of Science in Mathematics dari University of Oregon, Eugene, Oregon, USA, dan O'Level & A'Level in Computer Science & Pure Mathematics David Game Tutor, London, UK.

Beliau memiliki sertifikasi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (Februari 2006), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (Februari 2009), dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (November 2009).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2016-sekarang).

Memulai karir di PT Janssen Pharmaceutica dengan jabatan terakhir sebagai Head of Information Technology (1987-1990), Standard Chartered Bank Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Client Services (1990-1993), PT Bank Dagang Nasional Indonesia Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Custody (1993-1996), PT Bank Internasional Indonesia Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Origination, Capital Market Division (1996-1999), Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Head, Banking Relations (1999-2003), Deutsche Bank AG dengan jabatan terakhir sebagai Head of Domestic Custody Services (2003-2005), Citibank N.A. sebagai Director, Securities Country Manager Business Head, Securities & Fund Services Indonesia Global Transaction Banking (2005-2010), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Direktur (2010-2014), serta di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Pjs. Direktur Utama (2014-2015), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Direktur Utama (2015-2016).

Profile

Indonesian citizen, born in 1960, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Science degree in Mathematics from the University of Oregon, Eugene, Oregon, USA, and O'Level & A'level in Computer Science and Pure Mathematics David Game Tutor, London, UK.

She holds Risk Management Certification Agency Certification Level I (February 2006), the Risk Management Certification Level II (February 2009), and the Risk Management Certification Agency Level III (November 2009).

Appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

She also serves as Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2016-present).

Began her career in PT Janssen Pharmaceutica with last position as Head of Information Technology (1987-1990), Standard Chartered Bank Jakarta with her last position as Head of Client Services (1990-1993), PT Bank Dagang Nasional Indonesia in Jakarta with last position as Head of Custody (1993-1996), PT Bank Internasional Indonesia in Jakarta with last position as Head of Origination, Capital Market Division (1996-1999), Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore with last position as Deputy Head, Banking Relations (1999-2003), Deutsche Bank AG with last position as Head of Domestic Custody Services (2003-2005), Citibank N.A. as Director, Securities Country Manager Business Head, Securities & Fund Services Indonesia Global Transaction Banking (2005-2010), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Director (2010-2014), as well as in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Acting Managing Director (2014-2015), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as President Director (2015-2016).

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

**Jonathan Budi**KOMISARIS
Commissioner**Profil**

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1994, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 2016 dan Bachelor of Engineering (Honours) in Electrical Engineering Queensland University of Technology Australia pada tahun yang sama.

Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Bintraco Dharma Tbk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2017.

Beliau mengawali karirnya dengan bergabung dalam program internship, Production Engineering di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia pada tahun 2015. Dan menjabat sebagai Head of Corporate Office di PT New Ratna Motor dan sebagai Advisor Corporate HR & Performance Management Perseroan (2017-2018).

Profile

Indonesian citizen, born in 1994, based in Indonesia. Obtained a degree in Electrical Engineering at Indonesia University (2016), and Bachelor of Engineering (Honours) in Electrical Engineering Queensland University of Technology Australia in the same year.

Appointed Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

He began his career with internship program, Production Engineering at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015). And served as Head of Corporate Office at PT New Ratna Motor and as Advisor Corporate HR & Performance Management the Company (2017-2018).

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Sebastianus Harno Budi

DIREKTUR UTAMA

President Director

Profil

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1968, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Agricultural Engineering California Polytechnic University, San Luis Obispo pada tahun 1994.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017. Beliau memegang tanggung jawab atas Perseroan di bidang finance.

Memulai karir di PT Semarang Diamond Citra dengan jabatan sebagai Presiden Direktur (1990-sekarang), dan PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan sebagai Komisaris (1997-sekarang), dan PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan sebagai Komisaris Utama (2017-sekarang).

Sebelumnya beliau di PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2016), PT Nasmoco Financia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1995-1997), PT Nasmoco Andalan Multidana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (1997-2003), PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2004-2012), dan PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2012-Feb 2017).

Profile

Indonesian citizen, born in 1968, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Agricultural Engineering from California Polytechnic University, San Luis Obispo in year 1994.

Appointed President Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017. He is responsible for Finance affairs of the Company.

Began his career at PT Semarang Diamond Citra with latest position as President Director (1990-present), and PT Ahabe Niaga Selaras as Commissioner (1997-present) and PT Andalan Finance Indonesia as President Commissioner (2017-present).

Previously he worked for PT New Ratna Motor with latest position as Commissioner (1991-2016), PT Nasmoco Financia with latest position as Director (1995-1997), PT Nasmoco Andalan Multidana with latest position as President Director (1997-2003), PT Andalan Finance Indonesia with latest position as Director (2004-2012), and PT Andalan Finance Indonesia with latest position as President Director (2012-Feb 2017).

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

**Benny Redjo Setyono**

WAKIL DIREKTUR UTAMA

Vice President Director

Profil

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1960, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, gelar Master of Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1991, dan gelar Master of Accounting dari University of Southern California pada tahun 1992.

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab di area Corporate Office.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan, dan institusi pendidikan, antara lain Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-sekarang), Presiden Direktur di PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-sekarang), Advisor di PT Argo Manunggal International (2012-sekarang), Pengurus di Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (2015-2018), Pengajar S1 Reguler, Program Magister Manajemen - Program Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-sekarang), Anggota Dewan Penasihat di Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (2007-2018), Anggota Board of Trustee (2006-sekarang) serta Staff Ahli Khusus di Pengurus ILUNI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2016-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk – MVD/Daihatsu Sales Operation dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Finance & Administration (1992-1997), PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan (1998-2000), PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2000-2003), PT Toyota-Astra Motor dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2003-2011), PT Unilever Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit (2004-2016), PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2012- 2014).

Profile

Indonesian citizen, born in 1960, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Economics, Major in Accounting from University of Indonesia in 1985, Master of Business of Administration from University of Southern California in 1991, and Master of Accounting from 1992.

Appointed Vice President Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017. He is responsible for Corporate Office affairs.

He also holds key role in several companies and academic institution, among others as Independent Commissioner and Chairman of Risk Committee of PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-present), President Director of PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-present), Advisor of PT Argo Manunggal International (2012-present), Committee of Indonesian Economist Association (2015-2018), Lecturer of Bachelor program, Master of Management - Master of Accountancy Program at University of Indonesia (1985-present), Member of Board of Advisory at Priority Line Association (2007-2018), Member of Board of Trustee (2006-present) also Specialized Expert Staff at ILUNI Committee Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2016-present).

Previously, he had worked at PT Astra International Tbk - MVD/Daihatsu Sales Operation with latest position as Head of Division Finance & Administration (1992-1997), PT Astra Otoparts Tbk with latest position as Finance Director (1998-2000), PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia with latest position as Director (2000-2003), PT Toyota-Astra Motor with latest position as Director (2003-2011), PT Unilever Indonesia Tbk with latest position as Member of Audit Committee (2004-2016) PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills with latest position as Commissioner (2012-2014).

Profil Direksi Profile of the Board of Directors



David Iskandar

DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

Profil

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1964, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 7 Mei 2018.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010), Direktur di PT Federal International Finance (2010-2014), Komisaris di PT Astra Multi Finance (2010-2015), Presiden Direktur di PT Matra Graha Sarana (2013-2015), dan Presiden Direktur di PT Toyota Astra Financial Services (2014-Maret 2018).

Profile

Indonesian citizen, born in 1964, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Economics from Trisakti University in 1989.

Appointed as Independent Director of the Company since 2018 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 7, 2018.

Previously, he had appointed as Director at PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010), Director at PT Federal International Finance (2010-2014), Commissioner at PT Astra Multi Finance (2010-2015), President Director at PT Matra Graha Sarana (2013-2015), and President Director at PT Toyota Astra Financial Services (2014-March 2018).

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

**Fatrijanto**DIREKTUR
Director**Profil**

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1955, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Dwipayana pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab di bidang otomotif.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT New Ratna Motor (2006-sekarang), Direktur di PT Nasmoco Pratama Motor (2010-sekarang), Direktur di PT Nasmoco Bahana Motor (2012-sekarang), Direktur di PT Nasmoco Karangjati Motor (2013-sekarang), Komisaris di PT Chandra Pratama Motor (2017-sekarang), Presiden Direktur di PT Laras Exata Ustanta (2018-sekarang), dan Presiden Komisaris di PT Trimitra Sejati Tannindo (1980-sekarang).

Profile

Indonesian citizen, born in 1955, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Economics from Christian University Dwipayana in 1984.

Appointed Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017. He is responsible for Automotive affairs.

Currently, he is the Director of PT New Ratna Motor (2006-present), Director of PT Nasmoco Pratama Motor (2010-present), Director of PT Nasmoco Bahana Motor (2012-present), Director of PT Nasmoco Karangjati Motor (2013-present), Commissioner of PT Chandra Pratama Motor (2017-present), President Director of PT Laras Exata Ustanta (2018-present), and President Commissioner of PT Trimitra Sejati Tannindo (1980-present).

Profil Direksi Profile of the Board of Directors



Joko Tri Sanyoto

DIREKTUR
Director

Profil

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1953, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Akademi Industri Jakarta pada tahun 1987.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan (Mei 2017 - Mei 2018) dan diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 7 Mei 2018. Beliau bertanggung jawab di bidang industri lainnya.

Memulai karir di PT Toyota-Astra Motor Jakarta sebagai Manager Marketing Planning Division (1992-1998), sebagai Deputy General Manager Parts Division (1998-1999), sebagai General Manager of Marketing Planning & National Service Division (1999-2001), sebagai Director of Marketing, Production & Logistic (2002-2003), dan sebagai Marketing Director (2003-2013).

Profile

Indonesian citizen, born in 1953, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Industrial Engineering from Jakarta Industrial Academy in 1987.

Appointed Independent Director of the Company (May 2017 – May 2018) and appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 7, 2018. He is responsible for Other Industries affairs.

Began his career at PT Toyota-Astra Motor Jakarta as Marketing Manager Planning Division (1992-1998), as Deputy General Manager Parts Division (1998-1999), as General Manager of Marketing Planning & National Service Division (1999-2001), as Director of Marketing, Production & Logistic (2001-2003), and as Marketing Director (2003-2013).

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

Per 31 Desember 2018, Bintraco Group memiliki jumlah karyawan sebanyak 4.415, meningkat dari 4.134 orang selama tahun 2017, dengan rincian berikut:

As of 31 December 2018, Bintraco Group recorded a total of 4,415 employees, an increase from 4,134 employees in 2017. The following are the details:

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan | Total Employees based on Education

Keterangan	2018			2017			Description
	P	EA	Total	P	EA	Total	
Pasca Sarjana	8	40	48	6	34	40	Master Degree
Sarjana	25	1.692	1.717	8	1.662	1.670	Bachelor Degree
Sarjana Muda	4	827	831	3	813	816	Diploma
SLTA, SLTP, dan Lainnya	4	1.815	1.819	4	1.604	1.608	Senior High School, Junior High School, and Others
Jumlah	41	4.374	4.415	21	4.113	4.134	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia | Total Employees based on Age

Keterangan	2018			2017			Description
	P	EA	Total	P	EA	Total	
s/d 30 Tahun	14	1.963	1.977	3	1.825	1.828	Up to 30 Years
31 s/d 45 Tahun	15	2.033	2.048	9	1.956	1.965	31 to 45 Years
46 s/d 55 Tahun	7	364	371	4	322	326	46 to 55 Years
> 55 Tahun	5	14	19	5	10	15	> 55 Years
Jumlah	41	4.374	4.415	21	4.113	4.134	Total

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

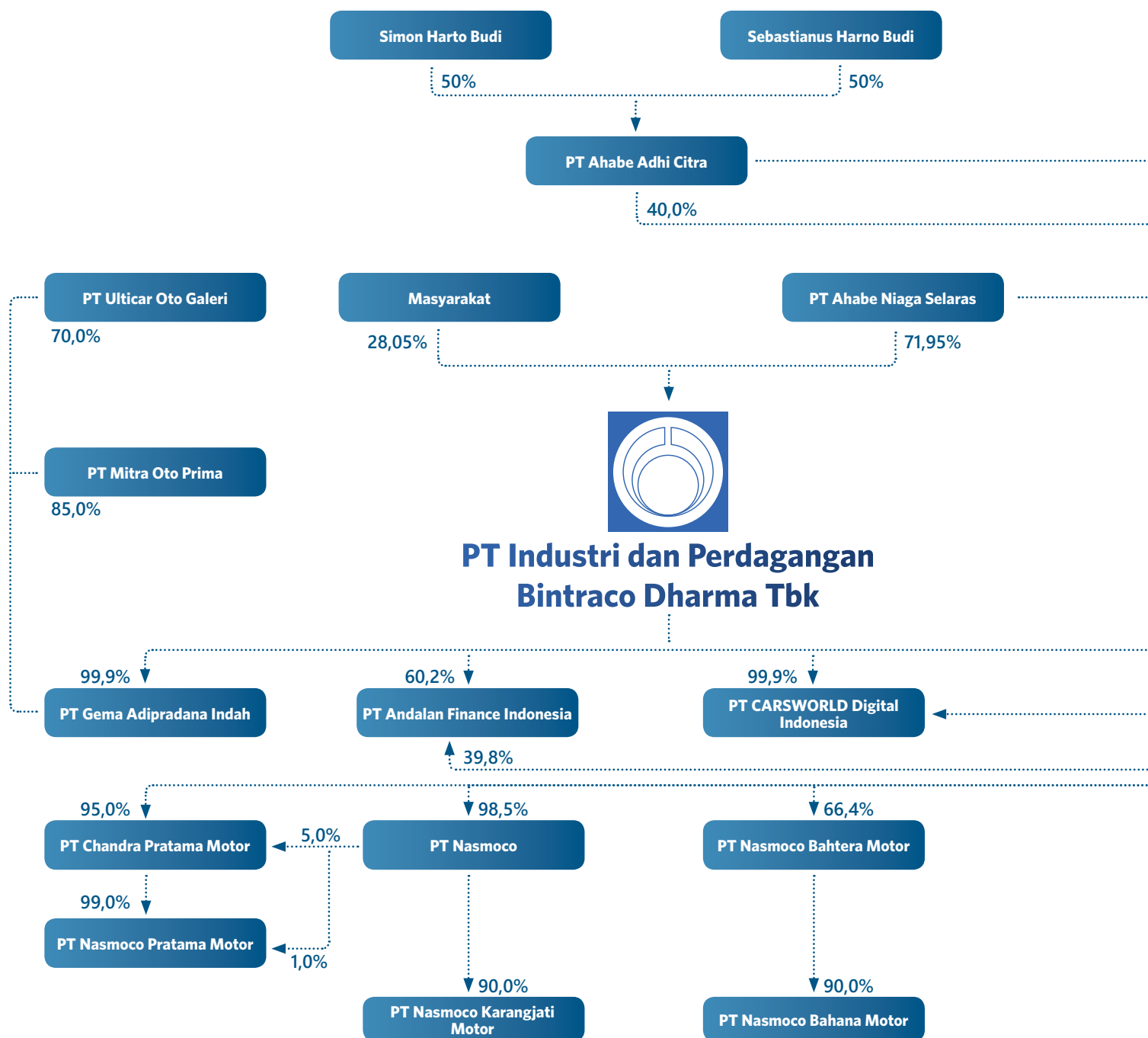
No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Secara Tidak Langsung Indirect Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with Ownership above 5% or Over				
1.	PT Ahabe Niaga Selaras	1.079.214.601	71,95	
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public				
1.	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	420.785.399	28,05	
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners				
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1.	Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner	263.863	0,02	
2.	Jonathan Budi Komisaris Commissioner	17.823	0,00	
Direksi Board of Directors				
1.	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	236.614	0,02	
2.	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.254.138	0,08	
3.	Fatrijanto Direktur Director	1.064.722	0,07	
Total			100,00%	

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi | Shareholders Based on Classification

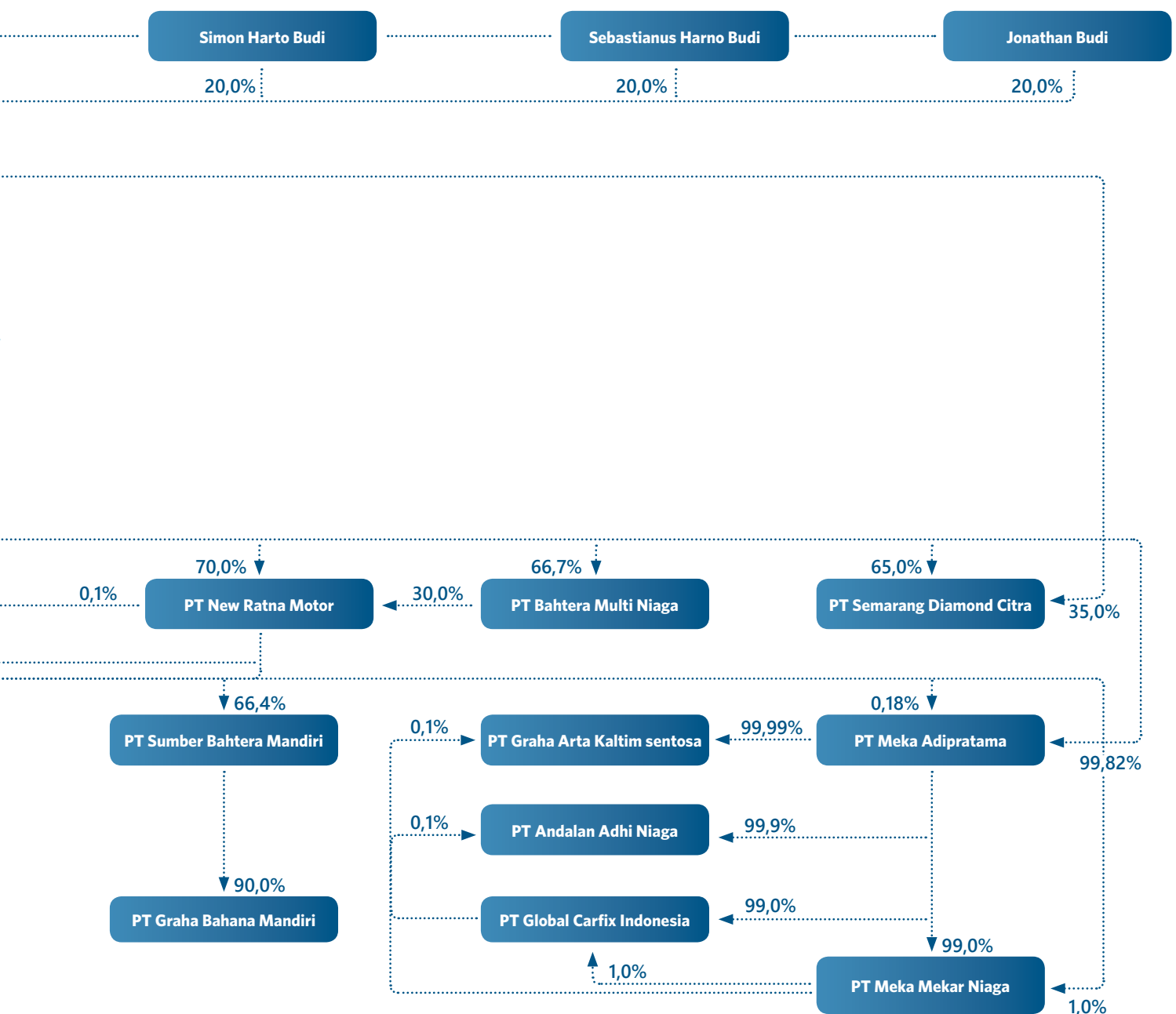
Pemegang Saham	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	(%) Kepemilikan Saham Shareholding	Shareholders
Pemodal Nasional	1.010	1.473.847.635	98,257%	National Investors
Perorangan	936	155.694.746	10,380%	Individual
Perseroan Terbatas	17	1.177.786.489	78,519%	Limited Liability Company
Reksadana	41	122.508.300	8,167%	Mutual Fund
Asuransi	4	4.581.400	0,305%	Insurance
Yayasan	3	1.861.500	0,124%	Foundation
Koperasi	1	769.400	0,051%	Cooperative
Lain-lain	8	10.645.800	10,380%	Others
Pemodal Asing	8	26.152.365	1,743%	Foreign Investors
Perorangan Asing	-	-	-	Individual Foreigner
Badan Usaha Asing	4	14.588.405	0,973%	Foreign Entities
Lain-lain	4	11.563.960	0,771%	Others

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



Struktur Perusahaan Corporate Structure



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak – Langsung | Direct Investment Subsidiaries

No.	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
1.	PT Gema Adipradana Indah	Perdagangan Tradings	99,99	54,4	Beroperasi Operating
2.	PT Andalan Finance Indonesia	Jasa Pembiayaan Financing Services	96,0	6.263,5	Beroperasi Operating
3.	PT New Ratna Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,0	2.816,1	Beroperasi Operating
4.	PT Bahtera Multi Niaga	Perdagangan, Pengecer Tradings, Reseller	66,7	322,4	Beroperasi Operating
5.	PT Semarang Diamond Citra	Penyewaan Bangunan Building Rental	65,0	26,5	Beroperasi Operating
6.	PT Meka Adipratama	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	99,0	240,3	Beroperasi Operating
7.	PT CARSWORLD Digital Indonesia	Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan E-commerce Tradings and E-commerce Service Platform	99,99	6,7	Beroperasi Operating

Entitas Anak – Tidak Langsung | Indirect Investment Subsidiaries

No.	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
1.	PT Chandra Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,9	42,4	Beroperasi Operating
2.	PT Nasmoco Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,9	17,8	Beroperasi Operating
3.	PT Sumber Bahtera Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	59,8	45,1	Beroperasi Operating
4.	PT Graha Bahana Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	53,8	29,9	Beroperasi Operating
5.	PT Nasmoco Bahtera Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	59,8	156,8	Beroperasi Operating
6.	PT Nasmoco Bahana Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	53,8	51,8	Beroperasi Operating
7.	PT Nasmoco	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	88,7	477,5	Beroperasi Operating
8.	PT Nasmoco Karangjati Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	79,8	14,8	Beroperasi Operating
9.	PT Meka Mekar Niaga	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang Tradings, Equipment and Parts	99,9	13,7	Beroperasi Operating
10.	PT Global Carfix Indonesia	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	99,99	9,3	Beroperasi Operating

Entitas Anak – Tidak Langsung | Indirect Investment Subsidiaries

No.	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
11.	PT Mitra Oto Prima	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	84,9	22,4	Beroperasi Operating
12.	PT Ulticar Oto Galeri	Perdagangan, Perbengkelan dan Jasa Tradings, Service-shop, and Services	69,9	4,3	Beroperasi Operating
13.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang Tradings, Equipment and Parts	98,99	56,2	Beroperasi Operating
14.	PT Andalan Adhi Niaga	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, Jasa Perbaikan Kendaraan dan Waralaba Tradings, Equipment, Parts, Vehicle Repair Services and Franchise	99,99	9,7	Beroperasi Operating

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) Par value per Share (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) Share Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	Bursa Exchange
10 April 2017 April 10, 2017	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017.	Rp 100	Rp 1.750 per saham	150.000.000 saham	1.500.000.000 saham	Bursa Efek Indonesia
	The Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 dated March 30, 2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market at 10 April 2017.		Rp 1,750 per share	150,000,000 shares	1,500,000,000 shares	Indonesia Stock Exchange
	Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 (lima belas juta) saham.	Rp 100	Rp 1.750 per saham	15.000.000 saham	15.000.000 saham	
	Along with the Share Public Offering, the Company holds an employee stock allocation program (ESA) with a maximum number of 10% (ten percent) of the total number of Shares Offered to a maximum of 15,000,000 (fifteen million) shares.		Rp 1,750 per share	15,000,000 shares	15,000,000 shares	

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and Profession

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Biaya Fees (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel : (62-21) 252-5666 Fax : (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Rp50.000.000,-	4 Agustus 2016 August 4, 2016
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel : (62-21) 515 0515 Fax : (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp250.000.000,-	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel : (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp10.000.000,-	
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza ASIA – Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Telp : (021) 5140 1340 Fax : (021) 5140 1350	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rp1.757.000.000,-	31 Desember 2018 December 31, 2018
Notaris Mala Mukti, SH., LL.M AXA Tower, 27th Floor, Suite 06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Telp : (021) 3005 6229 Fax : (021)	Notaris Notary		

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications



SERTIFIKASI 2018 | 2018 CERTIFICATIONS

A. ISO 9001:2015 (Berlaku 3 Tahun / Valid for 3 Years)

2018	ISO 9001:2015	PT New Ratna Motor & Cabang Nasmoco Kaligawe	Manajemen Mutu Standarisasi Internasional	3 Tahun

B. TOYOTA SALES STANDARDIZATION / TSS (Berlaku 2 Tahun / Valid for 2 Years)

Dealer	Evaluation TAM	Certification	Status
Nasmoco Purwokerto	(90%) Maret 2018	April 2018	Lulus
Nasmoco Cilacap	(93%) Maret 2018	April 2018	Lulus
Nasmoco Tegal	(85%) Maret 2018	April 2018	Lulus
Nasmoco Pekalongan	(83%) Mei 2018	Juli 2018	Lulus
Nasmoco Pemuda	(93%) Agustus 2018	September 2018	Lulus
Nasmoco Kaligawe	(93%) Agustus 2018	September 2018	Lulus
Nasmoco Gombel	(90%) September 2018	Oktober 2018	Lulus
Nasmoco Wonosobo	(93%) Oktober 2018	November 2018	Lulus
Nasmoco Majapahit	(95%) Desember 2018	Januari 2019 (Plan)	Waiting
Nasmoco Demak	(97%) Desember 2018	Januari 2019 (Plan)	Waiting
Nasmoco Ringroad	(76%) Desember 2018	Januari 2019 (Plan)	Waiting

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

C. SERTIFIKASI KODAWARI SERVICE - TAM (Berlaku 1 Tahun / Valid for 1 Year)

Dealer	Status Sertifikasi / Resertifikasi Certification / Recertification Status	Waktu Sertifikasi Certification Schedule	Status
GOMBEL	Resertifikasi	Oktober	Lulus
MAJAPAHIT	Resertifikasi	Oktober	Lulus
PEMUDA	Resertifikasi	Agustus	Lulus
SALATIGA	Resertifikasi	Juli	Lulus
SILIWANGI	Resertifikasi	Agustus	Lulus
TEGAL	Resertifikasi	April	Lulus
KALIGawe	Resertifikasi	September	Lulus
KARANGJATI	Resertifikasi	Juli	Lulus
PEKALONGAN	Resertifikasi	Februari	Lulus
PATI	Resertifikasi	Februari	Lulus
DEMAK	Sertifikasi	Desember	Wait
BANTUL	Resertifikasi	Februari	Lulus
CILACAP	Resertifikasi	April	Lulus
JANTI	Resertifikasi	Mei	Lulus
MAGELANG	Resertifikasi	Oktober	Lulus
MLATI	Resertifikasi	Februari	Lulus
RINGROAD	Resertifikasi	November	Lulus
SLAMET RIYADI	Resertifikasi	Maret	Lulus
SOLO BARU	Resertifikasi	Maret	Lulus
WONOSOBO	Resertifikasi	November	Lulus
KLATEN	Resertifikasi	Agustus	Lulus
PURBALINGGA	Sertifikasi	Desember	Wait

ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Office Address and Branch Office or Representative

Entitas Anak - Langsung | Direct Investment Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address
PT Gema Adipradana Indah	Jl. Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara
PT Andalan Finance Indonesia	Gedung CARSWORLD Lantai 2 - 3 Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT New Ratna Motor	Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang Per tanggal 22 Oktober 2018, pindah ke Gedung MG Setos Lantai 6 Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah
PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang
PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No. 203, Km 11, Tugu, Semarang
PT CARSWORLD Digital Indonesia	Gedung CARS WORLD Lantai 7 Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Adipratama	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang

Entitas Anak - Tidak Langsung | Indirect Investment Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address
PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger Km 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan
PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Tegal
PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Graha Bahana Mandiri	Ringroad Selatan RT/RW002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahana Motor	Ringroad Selatan RT/RW002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco	Jl. Raya Kaligawe Km 5, Genuk, Semarang
PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno-Hatta Km 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Semarang
PT Meka Mekar Niaga	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Global Carfix Indonesia	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Ulticar Oto Galeri	Gedung CARS WORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Mitra Oto Prima	Gedung CARS WORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Jl. Insinyur Sutami Blok J No. 9, Samarinda, Kalimantan Timur
PT Andalan Adhi Niaga	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and Branch Office or Representative

NASMOCO

Diler Dealers	Alamat Address
Nasmoco Pemuda	Jl. Pemuda No.72, Semarang
Nasmoco Kaligawe	Jl. Raya Kaligawe Km.5, Semarang
Nasmoco Majapahit	Jl. Brigjen Sudiarto Km 4.3, Semarang
Nasmoco Gombel	Jl. Setiabudi No.22, Semarang
Nasmoco Siliwangi	Jl. Jend, Soedirman 290, Semarang
Nasmoco Tegal	Jl. Mertoloyo No.113-115, Tegal
Nasmoco Brebes	Jl. Raya Klampok, Wanasari, Brebes
Nasmoco Pekalongan	Jl. Raya Kalibanger Km.3 Pekalongan
Nasmoco Cilacap	Jl. MT. Haryono No. 81, Cilacap
Nasmoco Purwokerto	Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto
Nasmoco Wonosobo	Jl. Raya Banyumas Km. 3, Selomerto, Wonosobo
Nasmoco Magelang	Jl. Raya Magelang - Yogya Km. 5, Mertoyudan, Magelang
Nasmoco Mlati	Jl. Raya Magelang Km. 7 Mlati, Sleman, Yogyakarta
Nasmoco Bantul	Jl. Ring Road Selatan, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Nasmoco Janti	Jl. Ring Road Timur, No. 58A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Nasmoco Klaten	Jl. Raya Solo - Klaten Km. 4, Ketandan, Klaten
Nasmoco Pati	Jl. Pati - Juwana Km 2,7 Sarirejo Pati
Nasmoco Karangjati	Jl. Soekarno Hatta Km. 26, Bergas, Karangjati, Kab. Semarang
Nasmoco Salatiga	Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga
Nasmoco Slamet Riyadi	Jl. Slamet Riyadi No. 558, Solo
Nasmoco Solo Baru	Jl. Raya Solo Permai Blok JA No.1, Solo Baru, Solo
Nasmoco Ringroad Solo	Jl. Raya Ringroad, Mojosongo, Sroyo, Karanganyar
Nasmoco Purbalingga	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Kalikabong, Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga
Nasmoco Demak	Jl. Raya Demak Kudus KM 4, Bango, Demak

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and Branch Office or Representative

ANDALAN FINANCE INDONESIA

Outlet Outlets	Alamat Address
Pondok Indah	Jl. Ciputat Raya No. 31 Pondok Pinang, Jakarta Selatan 12310
Kebon Jeruk	Ruko Business Park Blok I-9 Gd Kencana Tower, Jl. Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat 11530
Jakarta Timur 2 **) (d/h Kalimalang)	Ruko Jalan Pahlawan Revolusi No. 145 Blok B-D, Pondok Bambu Jakarta Timur 13430
WTC Mangga Dua	Jl. Griya Sejahtera, Ancol Selatan - Sunter Icon Blok D1, Sunter Agung - Jakarta Utara
Jakarta Timur 1 *) (d/h Pemuda)	Ruko Graha Mas Pemuda, Jl. Pemuda Raya Blok AD No. 8, Jakarta Timur 13220
Depok	Ruko ITC Depok No. 38-39, Jl. Margonda Raya Pancoran Mas, Depok 16431
Tangerang City	Ruko Tangcity Blok B-32, Jl. Jend. Sudirman No.1, Tangerang 15117
Alam Sutera	Ruko Alam Sutera Town Centre (ASTC) Blok C 10 No. 31-32, Tangerang Selatan 15325
Summarecon Bekasi	Ruko Emerald Blok UA/22 Summarecon Bekasi, Jl. Boulevard Selatan, Bekasi 17142
Bekasi	Ruko Taman Cemara Blok U7 No.1, Kota Harapan Indah Bekasi 17131
Semarang 1	Jl. Brigjen Sudiarto No. 426, Semarang 50246
Semarang 2	Jl. WR Supratman No.18 RT.07 RW.04 Gisikdrono Semarang 50149
Kudus	Jl. KH.R. Asnawi No. 6, Kudus 59316
Pekalongan	Dupan Square Komplek Ruko B II No. 3-4, Jl. Dr. Sutomo 31, Pekalongan 51129
Tegal	Ruko Nirmala Square Blok A/8, Jl. Yos Sudarso No. 33, Tegal 52121
Salatiga	Jl. Osamakili No. 24 A Sidorejo, Salatiga 50711
Jogjakarta 1	Jl. Ring Road Timur No. 15B Kembang Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta 55282

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and Branch Office or Representative

ANDALAN FINANCE INDONESIA

Outlet Outlets	Alamat Address
Jogjakarta 2	Ruko Demak Ijo No. 88 E-F, Jl. Ring Road Barat Nogotirto, Yogyakarta 55592
Magelang	Ruko Maris Square Blok B6-B7, Jl. Sarwo Edhi Wibowo Saragan, Magelang 56172
Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman Timur No. 746, Purwokerto 53141
Cilacap	Jl. Letjen. Suprpto No. 78 Tegalreja, Cilacap 53213
Solo 1	Jl. Raya Solo Permai HA No. 23, Solo Baru 57552
Solo 2	Jl. Ir. Juanda No. 242 Pucang Sawit, Surakarta 57125
Bandung 1	Jl. BKR No. 92 RT 03/RW 05 Ancol Regol, Bandung 40183
Bogor	Ruko Bantar Kemang, Jl. Raya Pajajaran No. 20 E, Bogor 16143
Bandung 2	Ruko Tugu Mas Kencana, Jl. Tugu Kencana Blok I-J Sukaasih , Komplek Bumi Kopo Kencana Kav.B1, Bojongloa
Serang	Jl. Letnan Jidun No. 35 Lingkar Selatan (Brimob), Serang 42115
Surabaya 1	Central Business Park No. 9, Jl. Dr. Ir. H Soekarno, Surabaya 60119
Surabaya 2	Ruko Darmo Galeria Center Blok D-19, Jl. Mayjen Sungkono No. 75, Surabaya 60224
Sidoarjo	Ruko Pondok Mutiara Blok B No. 1 C, Jl. Pahlawan, Sidoarjo 61226
Denpasar	Jl. Gatot Subroto Barat No. 321, Denpasar 80118
Pontianak	Komplek Sentra Bisnis Mega Mall Blok I No. 1-2, Jl. Ahmad Yani, Pontianak 78121

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and Branch Office or Representative

ANDALAN FINANCE INDONESIA

Outlet Outlets	Alamat Address
Makasar	Jl. Niko Blok I No. 5 Komp. Latimojong Square, Makassar 90145
Medan	Komplek Mega Bisnis Center Blok A No. 15, Jl. Gagak Hitam, Medan 20122
Cikarang	Ruko CBD Jababeka, Jl. Niaga Raya Kav AA3 Blok B No 3&5 Cikarang Selatan
Sukabumi	Ruko Cisuda Riverside Blok J Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi
Cikampek	Ruko Permata No 19 – 20 Jln Ir. H Juanda Kotabaru Cikampek
Padang	Jl. S Parman No.252A Karang Utara, Padang Utara sumatera Barat
Palembang	Ruko PTC Mall Jl. IR Soekamto Blok G No.71 Palembang 30114
Pematang Siantar	Komplek Mega Land Jl. Asahan Blok C No.7 Siopat Suhu, Siantar Timur
Kebumen	Jl. MH Sarbini RT.006 RW.001 Karangsari-Kebumen
Purbalingga	Jl. Raya Soekarno Hatta KM.22 Kalikabong, Purbalingga, Jawa Tengah 53321
Tabanan	Jl Dr.Ir. Soekarno No.9, Kediri - Tabanan Bali
Pati	Jl. Diponegoro-Pati, Provinsi Jawa Tengah
Singkawang	Jj. Ahmad Yani, Kelurahan Pasiran, Kecamatan Singkawang
*) Jakarta Timur 1 dahulu disebut Pemuda	
**) Jakarta Timur 2 dahulu disebut Kalimalang	





04



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

PERKEMBANGAN BISNIS PERSEROAN PADA 2018 DIPENGARUHI OLEH PERTUMBUHAN POSITIF INDUSTRI PENJUALAN OTOMOTIF DAN MEMBAIKNYA DAYA BELI MASYARAKAT. SEJALAN DENGAN BERKEMBANGNYA DIGITALISASI DI DUNIA BISNIS, TAHUN 2018 PERSEROAN MELAKUKAN INTEGRASI DAN DIGITALISASI DENGAN MENDIRIKAN PT CARSWORLD DIGITAL INDONESIA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN DAN GAYA HIDUP KONSUMEN OTOMOTIF DI INDONESIA.

Development of the Company's business in 2018 was influenced by positive growth of automotive sales industry, as well as improved people's purchasing power. In line with the development of digitalization in the business world, in 2018 the Company carried out integration and digitalization by establishing PT CARSWORLD Digital Indonesia to meet the needs and lifestyle of automotive consumers in Indonesia.



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Review

Perekonomian Global

Pertumbuhan ekonomi global masih diwarnai dengan perlambatan, kendati mengalami peningkatan. Pada 2018, ekonomi global diperkirakan tumbuh dikisaran 3,1%, jauh lebih kuat dari perkiraan pada 2017. Pemulihan ekonomi global ditengarai terjadi akibat berlanjutan pemulihan investasi, manufaktur, perdagangan dan juga kontribusi dari pertumbuhan negara-negara berkembang yang dipengaruhi oleh membaiknya harga komoditas. Sebaliknya, pertumbuhan di negara maju sedikit mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan bank sentral di negara-negara tersebut memilih untuk secara bertahap menghapus akomodasi pasca krisis ketika kenaikan investasi mulai melandai. Pertumbuhan ekonomi AS menguat yang ditopang oleh stimulus fiskal dan perbaikan di sektor tenaga kerja. Beberapa negara maju lainnya, seperti Jerman, Perancis, dan Italia pertumbuhannya melambat, sedangkan Spanyol relatif stabil.

Permintaan konsumsi global yang sedikit membaik belum mampu mengkompensasi perlambatan permintaan yang terjadi di negara berkembang akibat suku bunga tinggi, akselerasi inflasi, dan depresiasi nilai tukar. Di AS membaiknya konsumsi terutama dipicu oleh pemangkasan pajak pendapatan individu dan perbaikan sektor tenaga kerja. Bank Dunia memperkirakan, perlambatan akan terus berlanjut apabila tidak ada upaya untuk merevitalisasi pertumbuhan potensial, sehingga dapat memperlambat pertumbuhan global kedepannya. Beberapa faktor yang menjadi sumber risiko kinerja perekonomian global kedepan diantaranya adalah pengetatan kondisi keuangan global, pelemahan ekonomi Tiongkok dan beberapa negara maju, fluktuasi harga minyak, dan ketegangan perdagangan. Sementara ini, reformasi pendidikan dan kesehatan, serta perbaikan layanan infrastruktur menjadi peluang yang secara substansial dapat mendorong pertumbuhan, terutama di pasar dan negara berkembang.

Bank Dunia mencatat, kawasan dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia dihasilkan oleh Asia Timur dan kawasan Pasifik. Ekonomi Tiongkok diharapkan tumbuh 6,4%. Sementara pertumbuhan PDB India diharapkan mencapai 7,3%. Pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan di antara negara maju dapat menyebabkan pertumbuhan yang lebih cepat dari perkiraan di kawasan ini. Pada sisi negatifnya, meningkatnya tekanan geopolitik, meningkatnya proteksionisme global, pengetatan kondisi keuangan global yang tiba-tiba mendadak, dan perlambatan yang lebih tajam dari perkiraan di negara-negara besar, termasuk Tiongkok, menimbulkan risiko penurunan pada prospek regional.

Global Economy

Global economic growth was still marred by a slowdown despite a slight increase. In 2018, the global economy increased by 3.1%, far stronger than similar forecast in 2017. The global economic recovery occurred due to recovery of investment, manufacturing, and trade in addition to contributions from growth of developing countries which were affected by improving commodity prices. On the other hand, growth in developed countries declined slightly. This was due to the countries' central bank policies gradually removing post-crisis accommodation when investment growth started to decline. US economic growth strengthened supported by fiscal stimulus and improvements in the labor sector. Several other developed countries, such as Germany, France, and Italy, had slowing growth, while Spain was relatively stable.

The slightly improved demand for global consumption has not been able to compensate for the slowdown in demand in developing countries due to high interest rates, accelerated inflation, and exchange rate depreciation. In the US, improving consumption was mainly triggered by cuts in individual income taxes and improvements in the labor sector. The World Bank estimates that the slowdown will continue if there is no effort to revitalize potential growth, so that it can slow down global growth from going forward. Several sources of risk for future global economy performance include tight global financial conditions, weak economy in China and some other developed countries, fluctuations in oil prices, and trade tensions. Meanwhile, education and health reform, as well as improvements in infrastructure services brought opportunities that could substantially drive growth, especially in markets and developing countries.

The World Bank noted the region with the highest economic growth in the world was produced by East Asia and the Pacific region. China's economy was expected to grow 6.4%. While India's GDP growth was predicted to reach 7.3%. The stronger-than-expected growth among developed countries could lead to faster-than-expected growth in the region. On the negative side, increasing geopolitical pressure, rising global protectionism, sudden tightening global financial conditions, and a sharper-than-expected slowdown in major countries, including China, posed downside risks to regional prospects.

Perekonomian Indonesia

Perekonomian domestik tidak tumbuh setinggi yang diharapkan, namun masih mencatatkan tren yang positif. Perekonomian domestik sempat mengalami tekanan yang bersumber dari gejolak eksternal akibat perang dagang dan normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat (AS). Bank Indonesia (BI) meyakini, dengan berbagai kebijakan yang tepat, kedepannya prospek ekonomi Indonesia akan semakin membaik dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dan stabilitas yang tetap terjaga. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 secara keseluruhan akan berada dikisaran 5,1%-5,4%, meningkat dari pertumbuhan 2017 sebesar 5,07%.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi didukung oleh tetap kuatnya permintaan domestik, baik konsumsi maupun investasi, serta dampak positif persiapan Pemilu. Konsumsi rumah tangga, investasi dan konsumsi pemerintah masih menjadi motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi pada 2018. Tingkat inflasi yang rendah yaitu 3,13% pada tahun 2018 mendukung daya beli dan konsumsi masyarakat. Peningkatan kinerja ekspor masih terbatas sejalan dengan tren melemahnya perdagangan dunia sebagai dampak meningkatnya tekanan perang dagang. Namun secara keseluruhan, kinerja net ekspor membaik dengan berlanjutnya peningkatan ekspor dan menurunnya pertumbuhan impor.

BI memproyeksikan defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) sampai akhir 2018 berada di bawah 3% terhadap PDB. Tantangan perekonomian Indonesia pada tahun ini, diyakini masih dipengaruhi persoalan eksternal dan internal. Harus diakui, persoalan CAD masih akan membayangi perekonomian Indonesia. Apabila CAD bisa dikelola dengan baik, maka pertumbuhan ekonomi pada 2019 bisa tercapai di atas 5%, sementara Rupiah juga berpotensi menguat terhadap Dolar Amerika.

BI memperkirakan, inflasi pada 2018 tetap terkendali dalam kisaran sasaran $3,5\% \pm 1\%$ (yoy). Terkendalnya inflasi dipengaruhi oleh inflasi inti dan inflasi *volatile food* yang terjaga serta inflasi *administered prices* yang lebih rendah. Inflasi *volatile food* terkendali ditopang oleh pasokan pangan yang terjaga dan pengaruh penurunan harga pangan global. Sementara rendahnya inflasi *administered prices* sejalan dengan minimalnya kebijakan terkait tarif dan harga barang dan jasa yang diatur Pemerintah. Pada 2019, BI memperkirakan inflasi akan berada dalam sasaran $3,5 \pm 1\%$.

Indonesian economy

The domestic economy did not grow as high as expected, but still recorded a positive trend. The domestic economy had experienced pressure which originated from external turmoil due to trade war and normalization of US (US) monetary policy. Bank Indonesia (BI) believes, with the right policies, in the future the prospects for the Indonesian economy will improve with higher growth and maintained stability. BI estimates that Indonesia's economic growth in 2018 will be in the range of 5.1% -5.4%, up from 2017 growth of 5.07%.

Improved economic growth is supported by the continued strength of domestic demand, both consumption and investment, as well as the positive impact of election preparations. Household consumption, investment and government consumption were still the main drivers of economic growth in 2018. The low inflation rate of 3.13% in 2018 supported people's purchasing and consumption power. The increase in export performance was still limited in line with the trend of weakening world trade as a result of increasing pressure from trade wars. However, overall, the performance of net exports improved with increasing exports and declining import growths.

BI projected current account deficit (CAD) until the end of 2018 to be below 3% of GDP. Indonesia's economic challenges this year are believed to be still influenced by external and internal problems. Admittedly, the problem of CAD would still overshadow the Indonesian economy. If CAD can be managed properly, then economic growth in 2019 can be reached above 5%, while the Rupiah also has potential to strengthen against the US Dollar.

BI estimated that inflation in 2018 remained under control within the target range of $3.5\% \pm 1\%$ (yoy). Controlled inflation was influenced by maintained core inflation and volatile food inflation and lower administered prices inflation. Controlled volatile food inflation was supported by maintained food supply and a decline in global food prices. While administered prices inflation was low in line with the minimum policy related to tariffs and prices of goods and services regulated by the Government. In 2019, BI estimates that inflation will be in the target of $3.5 \pm 1\%$.



TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Review

Tingkat suku bunga dan daya beli konsumen menjadi faktor utama penggerak penjualan otomotif di Indonesia. Sejauh ini, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) tetap konsisten dengan memproyeksikan bahwa pasar otomotif akan tumbuh sebesar 5%-10% setiap tahunnya. Kondisi ini akan tercapai apabila suku bunga stabil dan pemerintah mampu menjaga daya beli masyarakat. Tingkat suku bunga harus diakui sangat mempengaruhi penjualan otomotif dikarenakan sekitar 70% penjualan otomotif adalah melalui kredit.

Tahun ini, target penjualan otomotif sebesar 1,1 juta unit mampu terlampaui. Penjualan ritel kendaraan MPV masih menjadi penyumbang pangsa pasar terbesar dengan kontribusi mencapai 35%. Kemudian model SUV juga menyumbang kontribusi yang cukup signifikan. Selain itu, ada kendaraan segmen truk komersial dan *pick up* yang juga turut mendorong penjualan otomotif sejalan dengan bergairahnya pembangunan infrastruktur.

Pada 2019 penjualan otomotif diprediksi masih akan tumbuh positif. Geliat pembangunan infrastruktur masih akan menjadi salah satu katalis pertumbuhan yang mendorong penjualan kendaraan komersial. Sama seperti tahun ini, penjualan mobil baru diperkirakan akan mencapai 1,1 juta unit dengan target produksi sebesar 1,3 juta unit, mengingat pertumbuhan ekonomi diprediksi tidak akan jauh berbeda dengan tahun ini dan suku bunga acuan yang berpotensi mengalami kenaikan. Kendati demikian Indonesia tetap menyimpan potensi pertumbuhan mengingat masih rendahnya rasio kepemilikan kendaraan di Indonesia. Faktor ini tentunya perlu didukung oleh pendapatan masyarakat yang diharapkan terus bertumbuh, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika menguat, pesta politik yang kondusif dan hadirnya model-model terbaru kendaraan.

Sejalan dengan prediksi positif penjualan otomotif yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik dan faktor daya beli masyarakat, maka perkembangan usaha Perseroan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Ditengah dinamisnya perkembangan ekonomi domestik ini, Perseroan masih menjaga market share-nya sebesar 29,5% pada tahun 2018, relatif stabil dibandingkan tahun 2017.

Interest rates and consumer purchasing power are the main factors driving automotive sales in Indonesia. So far, the Association of Automotive Industries (Gaikindo) has remained consistent by projecting that the automotive market will grow by 5% -10% annually. This condition will be achieved if interest rates are stable and the government is able to maintain people's purchasing power. Interest rates must be recognized as affecting automotive sales because around 70% of automotive sales are through credit.

This year, the automotive sales target of 1.1 million units will be exceeded. MPV vehicle retail sales are still the biggest contributor to the market share with contributions reaching 35%. Then the SUV models also contribute significantly. In addition, there are commercial truck and pickup segment vehicles that also contribute to automotive sales in line with the excitement of infrastructure development.

In 2019 automotive sales are predicted to still grow positively. Stretching infrastructure development will still be one of the growth catalysts that boost sales of commercial vehicles. Just like this year, new car sales are expected to reach 1.1 million units with a production target of 1.3 million units, considering that economic growth is predicted to not be much different from this year and the benchmark interest rate has the potential to increase. Nevertheless, Indonesia still maintains potential growth given the low ratio of vehicle ownership in Indonesia. This factor certainly needs to be supported by people's income which is expected to continue to grow, the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar strengthens, a conducive political party and the presence of the latest models of vehicles.

In line with the positive predictions of automotive sales supported by domestic economic growth and the public purchasing power factor, the Company's business development is also influenced by these factors. Amid the dynamic development of the domestic economy, the Company still maintains its market share of 29.5% in 2018, relatively stable compared to 2017.

Saat ini, ada beberapa jenis usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yakni otomotif dan pembiayaan. Untuk otomotif, Perseroan memiliki penjualan hingga mencapai 30 ribu unit per tahunnya. Sementara untuk bisnis pembiayaan Perseroan memiliki pembiayaan baru sebesar 40 ribu unit per tahun. Dalam rangka mendorong kedua lini bisnis tersebut, sampai dengan 2018 Perseroan telah menginvestasikan sebesar Rp40,45 miliar untuk bisnis otomotif dalam bentuk penyertaan modal saham di NRM dan Meka, dan sebesar Rp50,15 miliar untuk bisnis pembiayaan dalam bentuk modal saham di AFL. Hasilnya, sampai dengan akhir 2018, Perseroan membukukan *net revenue* sebesar Rp7,00 triliun untuk bisnis otomotif dengan kontribusi mencapai 85% dari total bisnis Perseroan. Sedangkan untuk bisnis pembiayaan Perseroan meraih *net revenue* sebesar Rp1,26 triliun dengan kontribusi mencapai 15% dari total bisnis Perseroan. Dari pencapaian tersebut, net profit yang dicapai dari bisnis otomotif mencapai Rp184 miliar atau menyumbang 73% dari total profit Perseroan, dan dari bisnis pembiayaan net profit-nya tercatat mencapai Rp99 miliar atau menyumbang sebesar 27% dari total profit Perseroan.

Dunia bisnis saat ini tentunya tak dapat terlepas dari digitalisasi. Untuk itu, dalam jangka pendek, Perseroan tengah melakukan integrasi dan digitalisasi bisnis grup Bintraco Dharma. Pada 2018, Perseroan mendirikan anak usaha baru yaitu PT CARSWORLD Digital Indonesia dengan nilai investasi mencapai Rp10 milyar. Usaha baru ini diharapkan akan menjadi integrator bisnis Perseroan dengan grup bisnis Perseroan. Melalui anak usaha digital Perseroan tersebut, Perseroan meluncurkan aplikasi digital CARS WORLD, yaitu aplikasi baru di dunia otomotif untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup pecinta otomotif di Indonesia. Kehadiran CARS WORLD terpenting adalah mengintegrasikan rantai nilai Perseroan untuk semakin meningkatkan kepuasan pelanggan.

Beberapa upaya juga yang dilakukan Perseroan, terutama di bisnis otomotif adalah semakin aktif memasarkan keunggulan produk otomotif bermerek Toyota di area Jawa Tengah dan Yogyakarta. Selain itu Perseroan juga berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, menawarkan diskon dan program promosi menarik lainnya. Dalam rangka beradaptasi dengan kondisi makro dan industri pembiayaan yang berkembang pada 2018, Perseroan melakukan konsolidasi yang bertujuan mendorong industri yang lebih kompetitif dan berdaya saing. Grup pembiayaan otomotif Perseroan turut pula didukung oleh sejumlah keunggulan antara lain keluasan jaringan kantor, kecepatan proses persetujuan pembiayaan dengan tetap berpegang

At present, there are several types of businesses run by the Company, namely automotive and financing. For automotive, the Company has a sales of up to 30 thousand units per year. While for the financing business, the Company has a new financing of 40 thousand units per year. In order to encourage the two business lines, until 2018 the Company invested Rp40.45 billion in the automotive business in the form of equity capital participation in NRM and Meka, and Rp50.15 billion for the financing business in the form of share capital in AFL. As a result, until the end of 2018, the Company posted net revenue of Rp7.00 trillion for the automotive business with a contribution of 85% of the Company's total business. As for the financing business, the Company achieved net revenue of Rp1.26 trillion, contributing 15% of the Company's total business. From this achievement, the net profit achieved from the automotive business reached Rp184 billion or accounted for 73% of the Company's total profit, and the net profit financing business recorded reached Rp99 billion or contributed 27% of the Company's total profit.

Today's business world certainly cannot be separated from digitalization. For this reason, in the short term, the Company is conducting integration and digitalization of the Bintraco Dharma group business. In 2018, the Company established a new subsidiary, PT CARSWORLD Digital Indonesia, with an investment of Rp10 billion. This new business is expected to become the Company's business integrator with the Company's business group. Through the Company's digital subsidiary, the Company launched the CARS WORLD digital application, a new application in the automotive world to meet the needs and lifestyles of automotive lovers in Indonesia. The presence of the most important CARS WORLD is to integrate the Company's value chain to further increase customer satisfaction.

Some of the efforts made by the Company, especially in the automotive business, are increasingly actively marketing the advantages of Toyota-branded automotive products in the Central Java and Yogyakarta areas. In addition, the Company also seeks to increase shipping to customers, offering discounts and other attractive promotional programs. In order to adapt to the macro conditions and financing industry that developed in 2018, the Company conducted a consolidation aimed at encouraging a more competitive and competitive industry. The Company's automotive financing group is also supported by a number of advantages, including the breadth of office networks, the speed of the financing approval process by adhering to the precautionary



Tinjauan Industri Industrial Review

pada prinsip kehati-hatian, basis data pelanggan yang kuat, dan sumber pendanaan yang memadai diyakini akan terus bertumbuh positif.

Secara eksternal, perkembangan usaha Perseroan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat yang diharapkan dapat tetap terjaga ditengah tekanan ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian. Seperti dijelaskan sebelumnya, BI memprediksi perekonomian akan tumbuh di level 5,1% - 5,4% di tahun 2019 yang ditopang permintaan domestik. Dengan pertumbuhan ekonomi yang moderat, industri otomotif memprediksi penjualan kendaraan akan stabil dikisaran 1,1 juta unit.

Untuk menjaga perkembangan usaha di tahun depan, Perseroan akan mengupayakan peningkatan kualitas layanan dan pengembangan aplikasi CARS WORLD. Dengan strategi tersebut, grup otomotif Perseroan berkeyakinan dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

principle, a strong customer database, and adequate funding sources believed to continue to grow positively.

Externally, the Company's business development is influenced by economic growth and public purchasing power which is expected to be maintained amid the global economic pressures that are still filled with uncertainty. As explained earlier, BI predicts the economy will grow at the level of 5.1% - 5.4% in 2019 which is supported by domestic demand. With moderate economic growth, the automotive industry predicts vehicle sales will stabilize at around 1.1 million units.

To maintain business development in the next year, the Company will strive to improve the quality of services and application development for CARS WORLD. With this strategy, the automotive group of the Company believes it can maintain its position as the market leader in the Central Java and Yogyakarta regions.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment



PERSEROAN MEMILIKI DUA SEGMENT BISNIS UTAMA YAITU SEGMENT OTOMOTIF DAN SEGMENT PEMBIAYAAN.

The Company has two main business segments, namely the Automotive and Financing segments.



SEGMENT OTOMOTIF

Automotive Segments

Bidang usaha Otomotif dikelola oleh grup otomotif Perseroan yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco (Diler Toyota).

The Automotive business sector is managed by the Company's automotive group, PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network (Toyota Dealer).



PEMBIAYAAN

Financing

Bidang usaha jasa Pembiayaan dijalankan oleh grup pembiayaan Perseroan yaitu PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

The financing business sector is run by the Company's financing group, PT Andalan Finance Indonesia (AFI).



SEGMENT OTOMOTIF

Automotive Segment

Strategi dan Target 2018

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan yang stabil di tengah dinamika industri otomotif sepanjang tahun 2018. Hal ini terlihat dari target penjualan ritel sebesar 28.350 unit dan pangsa pasar sebesar 30%. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah antara lain membangun era baru dalam sistem marketing untuk mengakomodasi perubahan perilaku konsumen. Pengembangan sistem marketing baru diarahkan pada digitalisasi sesuai dengan tren dan kebutuhan pasar. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga mengimplementasikan operasional database yang terintegrasi dan peningkatan produktivitas. Upaya peningkatan produktivitas diikuti dengan peningkatan efisiensi melalui monitoring secara terpusat terhadap biaya operasional seperti proses promosi yang selektif dan tepat sasaran.

Strategy and Target 2018

The Company targets stable revenue growth amid the dynamics of the automotive industry throughout 2018. This can be seen from the retail sales target of 28,350 units and a market share of 30%. To achieve this target, the Company took a number of steps including building a new era in marketing systems to accommodate changes in consumer behavior. The development of a new marketing system is directed at digitizing in accordance with trends and market needs. In line with this, the Company also implements integrated database operations and increases productivity. Efforts to increase productivity are followed by increased efficiency through centralized monitoring of operational costs such as selective and targeted promotion processes.

Ringkasan Kinerja Tahun 2018

Summary of Performance in 2018

Jumlah Diler meningkat menjadi

24 diler resmi
dibanding tahun 2017
sebanyak 22 diler.

Number of dealers increased to 24 official dealers, compared to 22 dealers in 2017.

Volume penjualan ritel sebanyak

27.209 unit

dengan pangsa pasar sebesar 29,5%.

The retail sales volume was 27,209 units with a market share of 29.5%.

Kontribusi Pendapatan Segmen sebesar

Rp5,8 triliun
naik tumbuh 3% dari
2017 Rp5,7 triliun.

Segment Revenue Contributions of Rp5.8 trillion, up 3% from Rp5.7 trillion in 2017.



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Untuk meningkatkan penetrasi pasar dan kepuasan pelanggan, Perseroan terus memperkuat jaringan dengan membangun outlet baru dan merenovasi outlet lama serta berupaya mencapai Customer Satisfaction Level yang tinggi dengan ISO9001:2015. Selain itu, memperkuat budaya perusahaan "GREAT NASMOCO" dan mengimplementasikan Weak Area Improvement & Area Performance Improvement untuk menghasilkan kualitas layanan yang inovatif.

Kinerja Tahun 2018

Dari aspek operasional penjualan ritel, segmen Otomotif yang dijalankan grup otomotif Perseroan yaitu PT New Ratna Motor (NRM) mengalami tekanan karena persaingan yang semakin ketat dengan hadirnya beragam kendaraan model baru. Di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan area pemasaran penjualan otomotif Perseroan mencatatkan pangsa pasar 29,5% relatif stabil dibanding tahun 2017, dengan penjualan sebanyak 27.209 unit. Model kendaraan Toyota Avanza merupakan yang terbesar penurunannya akibat kondisi tersebut.

Dalam menghadapi tekanan pasar otomotif, Perseroan telah melakukan langkah antisipasi dengan memasarkan keunggulan produk otomotif bermerek Toyota dan menawarkan diskon serta program promosi lainnya. Selain itu, menambah jumlah diler dari 22 diler resmi menjadi 24 diler.

Di bisnis purnajual otomotif, grup otomotif Perseroan semakin meningkatkan kualitas layanan yang didukung sentuhan teknologi digital terkini. Pendirian grup digital Perseroan menjelang akhir tahun 2018 diyakini dapat meningkatkan kinerja bisnis pada masa mendatang.

To increase market penetration and customer satisfaction, the Company continues to strengthen its network by building new outlets and renovating old outlets and striving to achieve a high Customer Satisfaction Level with ISO9001:2015. In addition, it strengthens the "GREAT NASMOCO" corporate culture and implements Weak Area Improvement & Area Performance Improvement to produce innovative quality services.

2018 Performance

From the operational aspects of retail sales, the Automotive segment performed by the Company's automotive group, PT New Ratna Motor (NRM), was under pressure due to increasingly fierce competition with the presence of a variety of new model vehicles. In Central Java and the Special Region of Yogyakarta, which is the marketing area of automotive sales, the Company recorded a market share of 29.5% in 2018 relatively stable compared to 2017, with sales of 27,209 units. The Toyota Avanza vehicle model is the biggest decline due to these conditions.

In addressing the automotive market pressures, the Company has taken anticipatory measures by marketing the advantages of Toyota-branded automotive products and offering discounts and other promotional programs. In addition, increasing the number of dealers from 22 official dealers to 24 dealers.

In the automotive after-sale business, the Company's automotive group is increasingly improving the quality of services supported by the latest touch of digital technology. The establishment of the Company's digital group towards the end of 2018 is believed to be able to improve business performance in the future.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Profitabilitas

Secara konsolidasi, pendapatan dari segmen bisnis otomotif tercatat sebesar Rp6,5 triliun, tumbuh 6,6% dari tahun 2017 Rp6,1 triliun. Peningkatan pendapatan ini berdampak pada laba bersih segmen sebesar Rp184 miliar, atau berkontribusi 73% terhadap laba bersih Perseroan.

Rencana Strategis Tahun 2019

Dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 yang diprediksi lebih baik dan tingkat kepemilikan kendaraan yang masih rendah, Perseroan meyakini bisnis otomotif memiliki prospek yang baik. Perseroan telah memiliki agenda strategis pada tahun 2019, yaitu:

1. Mengoptimalkan profitabilitas dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.
2. Mempertahankan market leadership di setiap area.
3. *Customer delight* menjadi bagian dalam pekerjaan sehari-hari.
4. Memelihara dan memantapkan budaya "GREAT NASMOCO" disemua lini organisasi dan proses untuk memastikan *customer delight* terjadi.

Profitability

On a consolidated basis, revenue from the automotive business segment was recorded at Rp6.5 trillion, increased by 6.6% from Rp6.1 trillion in 2017. This increase in revenue had an impact on the segment's net profit of Rp184 billion, or contributed 73% to the Company's net income.

Strategic Plan for 2019

With economic growth in 2019 predicted to improve and the level of vehicle ownership remains low, the Company believes the automotive business has good prospects. The Company has a strategic agenda in 2019, which are:

1. Optimizing profitability and increasing operational cost efficiency.
2. Maintain market leadership in each area.
3. Customer delight becomes part of daily work.
4. Maintain and strengthen the "GREAT NASMOCO" culture in all organizational lines and processes to ensure customer delight takes place.



SEGMENT PEMBIAYAAN

Financing Segment

Strategi dan Target 2018

Dalam menghadapi pasar pembiayaan otomotif yang bergerak dinamis sepanjang tahun 2018, Perseroan melalui grup pembiayaan yaitu PT Andalan Finance Indonesia (AFI) melakukan sejumlah inisiatif strategis. Hal itu bertujuan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Inisiatif strategis yang telah dilaksanakan meliputi tiga sektor yaitu penjualan, teknologi informasi (TI), dan manajemen mutu. Di bidang penjualan, Grup Pembiayaan telah melaksanakan program tur dan gathering bersama diler. Kegiatan untuk semakin memupuk kebersamaan dengan diler tersebut dilakukan dengan destinasi dalam negeri

Strategy and Target in 2018

In addressing the challenges in the automotive financing market throughout 2018, the Company through a financing group, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), carried out a number of strategic initiatives aimed to achieve the Company's targets.

The strategic initiatives included three sectors, which are sales, information technology (IT), and quality management. On sales, the Financing Group carried out tour and gathering programs with dealers. Activities to further foster togetherness with the dealership were carried out within domestic and foreign destinations. The Finance Group of the

Ringkasan Kinerja Tahun 2018

Summary of Performance in 2018

Jumlah Cabang/outlet bertambah 1 kantor menjadi

45 kantor cabang

Added 1 office to 45 branch offices/outlets.

Outstanding Pembiayaan meningkat 7% menjadi

Rp6,5 triliun

dari tahun 2017
Rp6,1 triliun.

Financing Outstanding increased by 7% to Rp6.5 trillion from Rp6.1 trillion in 2017.

Pendapatan sebesar

Rp1,2 triliun

tumbuh 11% dari tahun
2017 Rp1,1 triliun.

Revenues reached Rp1.2 trillion, increased by 11% from Rp1.1 trillion in 2017.

Laba sebelum pajak sebesar

Rp132,1 miliar

tumbuh 8% dibanding tahun 2017 Rp122,5 miliar.

Profit before income tax at Rp132.1 billion, increased by 8% compared to Rp122.5 billion in 2017.



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

maupun luar negeri. Grup Pembiayaan Perseroan juga terus meningkatkan program pemasaran yang inovatif melalui promosi, apresiasi, *brand loyalty*, dan *brand equity*.

Grup Pembiayaan Perseroan juga terus meningkatkan kapabilitas TI antara lain dengan menjalankan sistem *virtual account host to host* dengan Bank, menerapkan *mobile survey* dengan penambahan fitur baru berupa *Entry Car Price* pada dealer mobil bekas. Selain itu, memperluas distribusi tempat pembayaran melalui kerjasama dengan perusahaan ritel modern dan menerapkan aplikasi *mobile dealer*. Selain itu, mempersiapkan integrasi ekosistem bisnis di internal Perseroan melalui aplikasi CARS WORLD.

Untuk meningkatkan kualitas layanan, Grup Pembiayaan melakukan sertifikasi ISO dan membuat Unit Kerja Pelayanan Penyelesaian Pengaduan Konsumen (UKP3K). Pembentukan UKP3K merupakan bagian dalam menjalankan regulasi yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 mengenai Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 mengenai Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen (P3K) Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan. AFI juga terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui rangkain program peningkatan kompetensi secara kontinu.

Kinerja Tahun 2018

Grup Pembiayaan Perseroan berhasil melalui tahun 2018 dengan pencapaian kinerja positif dalam aspek finansial maupun operasional. Total outstanding pembiayaan sebesar Rp6,5 triliun, naik 7% dari tahun 2017 sebesar Rp6,1 triliun. Unit kendaraan yang dibiayai meningkat menjadi 89.410 unit dari tahun sebelumnya 84.236 unit. Laba sebelum pajak sebesar Rp132 miliar, meningkat 8% dari tahun 2017 Rp122 miliar. Peningkatan laba diikuti dengan turunnya pembiayaan bermasalah (non performing financing/NPF) 90+ turun dari 1,96% di tahun 2017 menjadi 1,55% di tahun 2018.

Company also continued to improve innovative marketing programs through promotion, appreciation, brand loyalty, and brand equity.

The Company's Financing Group also continued to improve IT capabilities, among others, by performing a virtual account host to host system with the Bank, implementing a mobile survey with the addition of new features in the form of Entry Car Price on used car dealers. In addition, the Company also expanded payment site distribution through cooperation with modern retail companies and implemented dealer mobile applications. It also prepared business ecosystem integration within the Company through the CARS WORLD application.

To improve service quality, the Financing Group conducted ISO certification and established a Consumer Complaint Settlement Service Unit (UKP3K). The establishment of UKP3K is part of carrying out regulations, namely the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Financial Services Sector Consumer Protection and OJK Circular Letter No. 2/SEOJK.07/2014 on Services and Settlement of Consumer Complaints (P3K) for Perpetrators Financial Services Business. AFI also continued to improve the quality of human resources (HR) through a series of continuous competency improvement programs.

Performance in 2018

The Company's Financing Group successfully journeyed 2018 with positive performance in financial and operational aspects. The total financing outstanding amounted to Rp6.5 trillion, up 7% from Rp6.1 trillion in 2017. The vehicle units finance increased to 89,410 units from 84,236 units in the previous year. Profit before income tax was Rp132 billion, an increase of 8% from Rp122 billion in 2017. The increase in profit followed by a decrease in non-performing financing (NPF) 90+, decreased from 1.96% in 2017 to 1.55% in 2018.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Dalam aspek operasional, Grup Pembiayaan memperluas jaringan kantor cabang/outlet dari sebelumnya 44 cabang menjadi 45 kantor cabang. Perluasan jaringan cabang/outlet itu bertujuan untuk semakin mendekatkan pelanggan dengan layanan AFI dan sekaligus meningkatkan penetrasi pasar.

In the operational aspect, the Financing Group expanded its branch/outlet network from 44 branches to 45 branches. The expansion of the branch/outlet network aims to bring customers closer to AFI services and at the same time increase market penetration.

Keterangan	2018	2017	Growth (%)	Description
Piutang Pembiayaan	5.92 (dalam triliun Rp/ in trillion Rp)	5.23 (dalam triliun Rp/ in trillion Rp)	13.19%	Financing Receivables
Pembiayaan yang telah Disalurkan	89,410 (unit)	82,236 (unit)	8.72%	Distributed Financing

Profitabilitas

Grup Pembiayaan Perseroan berhasil meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 8%, dari Rp122,5 miliar di tahun 2017 menjadi Rp132,1 miliar pada tahun 2018.

Profitability

The Company's Financing Group managed to increase profit before income tax by 8%, from Rp122.5 billion in 2017 to Rp132.1 billion in 2018.

Rencana Strategis Tahun 2019

Grup Pembiayaan Perseroan meyakini pertumbuhan bisnis pada tahun 2019 akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Grup telah menyiapkan sejumlah langkah strategis diantaranya meningkatkan know your customer (KYC) untuk memitigasi risiko kredit, memperkuat pendanaan melalui penambahan sumber-sumber pendanaan baik dari perbankan maupun pasar modal, dan melakukan integrasi dan digitalisasi bisnis grup Perseroan.

Strategic Plan for 2019

The Company's Finance Group believes business growth in 2019 will improve than the previous year. The Group has prepared a number of strategic steps, such as enhancing know your customer (KYC) strategy to mitigate credit risk, strengthening funding through addition of funding sources from both the banking and capital markets, and integrating and digitizing the Group's business.

Dengan inisiatif strategis tersebut, Grup Pembiayaan Perseroan meyakini bisnis akan semakin berkembang dan semakin memberi kontribusi bagi bisnis Perseroan.

With this strategic initiative, the Company's Financing Group believes that the business will grow further and contribute more to the Company's business.



Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Management Discussion and Analysis on the following financial review is developed based on the Financial Statements of PT Bintraco Dharma Tbk and subsidiaries dated December 31, 2018 and 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, rendering the opinion of fairly stated, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Rp Juta / In Rp Million

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Pendapatan	7.202.318	8.267.716	14,80	Revenues
Laba Bruto	1.100.583	1.229.319	11,70	Gross Profit
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Profit Attributable to
Pemilik Entitas Induk	201.824	237.613	17,73	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	43.401	24.653	-43,20	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar	138	158	14,49	Earnings Per Share

Pendapatan

Sepanjang 2018 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8,27 triliun, tumbuh sebesar 14,79% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp7,20 triliun. Komposisi terbesar diperoleh dari segmen bisnis otomotif yang menyumbang 84,81% dari total pendapatan, atau sebesar Rp7,00 triliun. Pendapatan dari segmen otomotif yang berasal dari mobil, suku cadang, dan sewa operasi ini tumbuh sebesar 14,21% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp6,13 triliun. Sisanya disumbang dari segmen bisnis pembiayaan konsumen dengan pangsa mencapai 15,19% atau mencapai Rp1,26 triliun. Segmen pembiayaan konsumen tercatat tumbuh 18,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,07 triliun.

Beban Pokok Penjualan

Meningkatnya pendapatan berimbas pada meningkatnya beban pokok penjualan. Pada 2018, Beban Pokok Penjualan tercatat meningkat sebesar 15,35% dari Rp6,10 triliun pada 2017 menjadi Rp7,04 triliun. Dilihat dari pertumbuhannya, peningkatan terbesar terjadi pada beban pokok penjualan yang timbul dari pembiayaan konsumen dengan peningkatan sebesar 24,82% (year on year). Beban Pokok Penjualan dari pembiayaan konsumen meningkat dari Rp692,96 miliar pada 2017 menjadi Rp864,97 miliar pada 2018. Sementara Beban Pokok Penjualan dari segmen otomotif kenaikannya mencapai 14,14%.

Dari komposisinya, pangsa terbesar disumbang oleh Beban Pokok Penjualan dari segmen bisnis otomotif, yakni dari mobil, suku cadang dan sewa operasi dengan pangsa mencapai 87,71%. Beban Pokok Penjualan dari segmen ini naik dari Rp5,41 triliun pada 2017 menjadi Rp6,17 triliun pada 2018. Sisanya disumbang oleh Beban Pokok Penjualan dari segmen pembiayaan konsumen dengan pangsa mencapai 12,29%. Beban pokok penjualan merupakan beban dari PT Toyota Astra Motor.

Revenues

In 2018 the Company booked revenues of Rp8.27 trillion, increased by 14.79% compared to the same period in the previous year at Rp7.20 trillion. The largest composition was from automotive business segment which contributed 84.81% of total revenues, or amounted to Rp7.00 trillion. Revenues from automotive segment derived from cars, spareparts, and operating lease increased by 14.21% from the same period in the previous year of Rp6.13 trillion. The balance was contributed by consumer financing business segment with 15.19% share or reached Rp1.26 trillion. Consumer financing segment increased by 18.11% compared to Rp1.07 trillion in the previous year.

Cost of Sales

Increased revenues impacted the increase of cost of sales. In 2018, Cost of sales increased by 15.35% from Rp6.10 trillion in 2017 to Rp7.04 trillion. Based on growth, the largest increase in cost of sales was from consumer financing with an increase of 24.82% (year on year). Cost of sales from consumer financing increase Rp692.96 billion in 2017 to Rp864.97 billion in 2018. While cost of sales from automotive segment increased by 14.14%.

By composition, the largest shares contributed by cost of sales from automotive business segment, namely cars, spareparts and operating lease that reached 87.71% share, which was from Rp5.41 trillion in 2017 to Rp6.17 trillion in 2018. The balance was contributed by cost of sales from consumer financing with 12.29% share. Cost of sales is an expense from PT Toyota Astra Motor.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Beban Usaha

Pada 2018, Beban Usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,21% menjadi Rp854,49 miliar dari Rp729,06 miliar pada 2017. Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi memiliki komposisi terbesar dengan pangsa mencapai 69,37% dari total Beban Usaha atau mencapai Rp592,76 miliar. Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 18,66% dibandingkan 2017 yang sebesar Rp499,54 miliar. Kenaikannya lebih tinggi jika dibandingkan dengan beban penjualan yang pada 2018 tercatat mengalami kenaikan sebesar 14,04% dari Rp229,52 miliar pada 2017 menjadi Rp261,73 miliar.

Pendapatan (Beban) Bersih Lainnya

Perseroan membukukan Pendapatan bersih sebesar Rp73,36 miliar, tumbuh 74,17% dibandingkan dengan periode yang sama 2017 sebesar Rp42,12 miliar. Pertumbuhan dikontribusi oleh meningkatnya Pendapatan lainnya sebesar 54,60% dari Rp51,95 miliar pada 2017 menjadi Rp80,31 miliar pada 2018, dan kemampuan Perseroan dalam menekan Beban lainnya.

Pendapatan terbesar disumbang dari Pendapatan dividen sebesar Rp16,30 miliar atau mencapai 20,30% dari total pendapatan, disusul oleh Penghargaan penjualan dengan pangsa 18,60%, Jasa manajemen dengan pangsa 17,94% dan Pendapatan leasing asuransi sebesar 16,29%. Selain itu terdapat Pendapatan sewa, Keuntungan penjualan aset tetap, Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang, Selisih kurs, Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan, dan Lainnya.

Pada 2018, Pendapatan dividen mengalami kenaikan sebesar 207,84% dari Rp5,29 miliar pada 2017 menjadi Rp16,30 miliar. Pendapatan penghargaan penjualan yang tahun lalu tidak ada, tahun ini nilainya mencapai Rp14,94 miliar. Jasa manajemen menurun 17,58% dari Rp17,48 miliar pada 2017 menjadi Rp14,41 miliar pada 2018. Dan Pendapatan leasing asuransi naik 6,33% dari Rp12,30 miliar pada 2017 menjadi Rp13,08 miliar pada 2018.

Sementara itu, Beban lainnya yang terdiri dari Penurunan Nilai Piutang Usaha, Penurunan Nilai Persediaan, Administrasi Bank, Beban pajak, dan Lainnya mengalami penurunan sebesar 29,30% dari Rp9,83 miliar pada 2017 menjadi Rp6,95 miliar.

Operating Expenses

In 2018, the Company's operating expenses increased by 17.21% to Rp854.49 billion from Rp729.06 billion in 2017. The Company's operating expenses consist of selling expense, and general and administrative expense. General and administrative expense posted the largest composition with 69.37% share of the total operating expense or reached Rp592.76 billion. General and administrative expense increased by 18.66% compared to Rp499.54 billion in 2017. The increase was higher compared to the increase of selling expense by 14.04% in 2018 from Rp229.52 billion in 2017 to Rp261.73 billion.

Other Income (Expense) – Net

The Company booked net income of Rp73.36 billion, increased by 74.17% compared to the same period in 2017 at Rp42.12 billion. The growth was due to an increase of other income by 54.60% from Rp51.95 billion in 2017 to Rp80.31 billion in 2018, and the Company's ability to reduce other expenses.

The largest income was contributed from dividend income at Rp16.30 billion or reached 20.30% of total income, followed by sales reward with 18.60% share, management fee of 17.94% share and gain on leasing insurance of 16.29%. In addition, rent income, gain on sale of fixed assets, recovery of allowance for impairment of receivable, gain (loss) from foreign exchange, recovery of allowance for impairment of inventory, and others were recorded.

In 2018, dividend income increased by 207.84% from Rp5.29 billion in 2017 to Rp16.30 billion. Sales reward which was not accounted in the previous year, reached Rp14.94 billion this year. Management fee decreased by 17.58% from Rp17.48 billion in 2017 to Rp14.41 billion in 2018. Gain on leasing insurance up by 6.33% from Rp12.30 billion in 2017 to Rp13.08 billion in 2018.

While, other expenses consisting of impairment of receivable, impairment of inventory, bank administration, tax expense and others decreased by 29.30% from Rp9.83 billion in 2017 to Rp6.95 billion.

Beban Keuangan (Bersih)

Perseroan membukukan Beban keuangan sebesar Rp96,78 miliar pada 2018, angka ini naik 14,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp84,54 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh lebih besarnya Beban keuangan yang dibukukan Perseroan dibandingkan dengan Pendapatan keuangan. Beban keuangan Perseroan terdiri dari Beban provisi dan Beban bunga. Beban provisi mengalami penurunan sebesar 22,21% dari Rp3,91 miliar menjadi Rp3,04 miliar. Sedangkan Beban bunga naik 18,14% dari Rp84,73 miliar menjadi Rp100,09 miliar. Di satu sisi, Pendapatan keuangan Perseroan yang bersumber dari Jasa giro mengalami kenaikan sebesar 55,32% menjadi Rp6,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,09 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Sepanjang 2018, Perseroan membukukan Laba sebelum pajak sebesar Rp352,15 miliar, atau tumbuh 8,02% dibandingkan dengan perolehan 2017 yang sebesar Rp326,01 miliar. Pertumbuhan Laba sebelum pajak didorong oleh meningkatnya pendapatan baik otomotif, maupun pembiayaan konsumen yang menyebabkan kenaikan laba bruto sebesar 11,70%. Pendapatan lainnya juga mengalami peningkatan sebesar 54,60%. Di sisi lain, Perseroan mampu menekan Beban sehingga mendorong efisiensi yang berdampak pada tumbuhnya laba.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik pada 2018 mencapai Rp262,27 miliar. Pencapaiannya mengalami kenaikan sebesar 6,95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp245,22 miliar. Pada periode tersebut, Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk mencapai Rp237,61 miliar, atau naik 17,73%. Sementara Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali mengalami penurunan sebesar 43,20% menjadi Rp24,65 miliar.

Laba Per Saham

Laba Per Saham dasar Perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp158, naik 14,49% dibandingkan periode 2017 sebesar Rp138. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk dari Rp201,82 miliar menjadi Rp237,61 miliar. Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Financial Expenses (Net)

The Company booked financial expenses at Rp96.78 billion in 2018, increased by 14.47% compared to Rp84.54 billion in the previous year. This was influenced by higher financial expenses compared to financial income. The Company's financial expenses consist of provision expense and interest expense. Provision expense decreased by 22.21% from Rp3.91 billion to Rp3.04 billion. While interest expense increased by 18.14% from Rp84.73 billion to Rp100.09 billion. On the other hand, the Company's financial income which derived from interest income increased by 55.32% to Rp6.36 billion compared to the previous year of Rp4.09 billion.

Profit Before Income Tax

During 2018, the Company booked profit before income tax of Rp352.15 billion, or increased by 8.02% compared to Rp326.01 billion in 2017. The growth of profit before income tax was derived by an increase of revenues of automotive and consumer financing that led to an increase of gross profit by 11.70%. Other income also increased by 54.60%. On the other hand, the Company was able to reduce expenses thereby resulted in efficiency that impacted profit growth.

Current Year Income Attributable to Owners of the Parent

Total current year income attributable to owners reached Rp262.27 billion in 2018, an increase of 6.95% compared to Rp245.22 billion in 2017. In this period, current year income attributable to owners of the parent reached Rp237.61 billion, or increased by 17.73%. While current year income attributable to non-controlling interests decreased by 43.20% to Rp24.65 billion.

Earning Per Share

The Company's earning per share was Rp158 in 2018, increased by 14.49% compared to Rp138 in 2017. The increase was influenced by an increase of income attributable to the owners of the parent from Rp201.82 billion to Rp237.61 billion. Earning per share was costed by dividing income attributable to the owners of the parent with outstanding ordinary share weighted average in the relevant period.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Perseroan mencatatkan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp11,30 miliar pada 2018. Tahun sebelumnya, Perseroan mencatatkan beban komprehensif sebesar Rp13,09 miliar, sehingga mempengaruhi pertumbuhan laba komprehensif pada 2018. Penghasilan komprehensif dikontribusikan oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan lindung nilai atas arus kas masing-masing tercatat positif Rp8,68 miliar dan Rp6,39 miliar.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 17,85%. Labanya naik dari Rp232,13 miliar pada 2017 menjadi Rp273,57 miliar pada 2018. Kenaikan dipengaruhi oleh perolehan penghasilan komprehensif yang pada 2018 mencapai Rp11,30 miliar.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income net of tax at Rp11.30 billion in 2018. In the previous year, the Company recorded comprehensive expenses of Rp13.09 billion, hence affecting comprehensive income growth in 2018. Comprehensive income contributed by remeasurement of defined benefit program and cash flow hedge respectively at Rp8.68 billion and Rp6.39 billion.

Comprehensive Income For The Year

The Company's comprehensive income for the year increased by 17.85%. The income increased from Rp232.13 billion in 2017 to Rp273.57 billion in 2018. The increase was influenced by acquisition of comprehensive income that reached Rp11.30 billion in 2018.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET | ASSETS

Dalam Rp Juta / In Rp Million

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Aset Lancar	6.886.277	7.642.203	10,98	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.330.652	1.506.922	13,25	Non Current Assets
Total Aset	8.216.929	9.149.125	11,34	Total Assets

Total Aset Perseroan pada 2018 sudah mencapai Rp9,15 triliun, tumbuh sebesar 11,34% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp8,22 triliun. Kinerja yang positif sepanjang 2018 yang tercermin dari melonjaknya pendapatan turut mengerek aset Perseroan. Komponen aset terbesar disumbang dari Aset lancar dengan pangsa mencapai 83,53%, sisanya sebesar 16,47% dikontribusikan oleh Aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan pada 2018 mencapai Rp7,64 triliun, atau tumbuh 10,98% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp6,89 triliun. Sementara Aset tidak lancar tercatat mencapai Rp1,51 triliun atau tumbuh 13,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,33 triliun.

Aset Lancar

Aset lancar mendominasi perolehan total aset Perseroan dengan pangsa mencapai 83,53% dari total aset. Nilai aset lancar Perseroan pada 2018 mencapai Rp7,64 triliun, naik 10,98% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp6,89 triliun. Kenaikan terutama dipengaruhi oleh kenaikan

The Company's total assets in 2018 reached Rp9.15 trillion, increased by 11.34% compared to Rp8.22 trillion in 2017. Positive performance in 2018 that reflected from the increase of revenues also increased the Company's assets. The largest component of assets was current assets with 83.53% share, the balance of 16.47% was contributed by non current assets. The Company's current assets reached Rp7.64 trillion in 2018, or increased by 10.98% compared to Rp6.89 trillion in 2017. While non current assets reached Rp1.51 trillion or increased by 13.25% compared to the previous year of Rp1.33 trillion.

Current Assets

Current assets dominated the acquisition of the Company's total assets with 83.53% share of total assets, or reached Rp7.64 trillion in 2018, an increase of 10.98% compared to Rp6.89 trillion in 2017. The increase was mainly influenced

piutang pembiayaan konsumen sebesar 12,98% menjadi Rp5,94 triliun.

1. Kas dan Setara Kas
Jumlah Kas dan Setara Kas tercatat mencapai Rp208,02 miliar, menurun 28,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp292,04 miliar. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dengan tingkat bunga sebesar 5% sampai dengan 6% dalam jangka waktu 1 bulan.
2. Piutang Usaha
Piutang usaha Perseroan terdiri dari piutang pada pihak berelasi dan piutang pihak ketiga yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 16,31% dan 5,12%. Piutang pihak berelasi menurun dari Rp110,46 miliar pada 2017 menjadi Rp92,45 miliar pada 2018. Sementara piutang pihak ketiga menurun dari Rp485,74 miliar pada 2017 menjadi Rp460,88 miliar.
3. Piutang Pembiayaan Konsumen
Piutang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan sebesar 12,98% dari Rp5,26 triliun pada 2017 menjadi Rp5,94 triliun pada 2018. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan dan cadangan penurunan nilai piutang yang nilainya mencapai Rp5,94 triliun.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan pada 2018 tercatat mencapai Rp1,51 triliun, tumbuh 13,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,33 triliun. Kenaikan Aset tidak lancar dikontribusi dari Investasi pada entitas asosiasi dengan kenaikan sebesar 18,19% menjadi Rp105,23 miliar, dan Aset tetap dengan kenaikan mencapai 16,42% menjadi Rp948,88 miliar. Pada 2018, posisi Properti investasi Perseroan mencapai Rp374,99 miliar. Perseroan juga mencatatkan adanya kenaikan aset lain-lain sebesar 205,16% dari Rp10,78 miliar pada 2017 menjadi Rp32,89 miliar pada 2018.

Aset Tetap

Perolehan nilai Aset tetap Perseroan pada 2018 mencapai Rp948,88 miliar, naik 16,42% dibandingkan 2017 sebesar Rp815,02 miliar. Aset tetap perseroan terdiri dari Tanah, Bangunan dan prasarana, Kendaraan bermotor, Peralatan kantor, Mesin dan peralatan, serta Aset dalam penyelesaian.

by an increase of consumer financing receivables at 12.98% to Rp5.94 trillion.

1. Cash and Cash Equivalents
Total cash and cash equivalents reached Rp208.02 billion, decreased by 28.77% compared to the previous year of Rp292.04 billion. Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted, with interest rate of 5% up to 6% in a period of 1 month.
2. Trade Receivables
The Company's trade receivables consist of related parties receivables and third parties receivables that respectively decreased by 16.31% and 5.12%. Related parties receivables decreased from Rp110.46 billion in 2017 to Rp92.45 billion in 2018. While third parties receivables decreased from Rp485.74 billion in 2017 to Rp460.88 billion.
3. Consumer Financing Receivables
Consumer financing receivables increased by 12.98% from Rp5.26 trillion in 2017 to Rp5.94 trillion in 2018. The increase was influenced by an increase of consumer financing receivables before less of unearned consumer finance and allowance for impairment of receivables that reached Rp5.94 trillion.

Non Current Assets

In 2018 the Company's non current assets reached Rp1.51 trillion, increased by 13.25% from the previous year of Rp1.33 trillion. The increase of non current assets were contributed from investment in associates with an increase of 18.19% to Rp105.23 billion, and fixed assets increase of 16.42% to Rp948.88 billion. In 2018 the position of the Company investment properties reached Rp374.99 billion. The Company also recorded an increase of other assets by 205.16% from Rp10.78 billion in 2017 to Rp32.89 billion in 2018.

Fixed Assets

The Company's fixed assets in 2018 reached Rp948.88 billion, increased by 16.42% compared to Rp815.02 billion in 2017. The Company's fixed assets consist of land, buildings and improvements, motor vehicles, office equipments, machineries and equipments, as well as construction in



Tinjauan Keuangan Financial Review

Pada periode tersebut, nilai akumulasi penyusutan Aset tetap mencapai Rp334,77 miliar.

Properti Investasi

Selain Aset tetap, Perseroan juga memiliki Properti investasi senilai Rp374,99 miliar. Properti investasi merupakan properti tanah dan bangunan. Nilai dari properti tanah mencapai Rp135,84 miliar. Sementara nilai properti Bangunan mencapai Rp239,15 miliar.

progress. In that period, accumulated depreciation of fixed assets reached Rp334.77 billion.

Investment Properties

In addition to fixed assets, the Company also recorded investment properties at Rp374.99 billion. Investment properties are land and building properties. The land properties reached Rp135.84 billion, while building properties reached Rp239.15 billion.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Dalam Rp Juta / In Rp Million

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	3.121.699	3.544.931	13,56	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.397.348	3.712.869	9,29	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	6.519.048	7.257.801	11,33	Total Liabilities
Ekuitas	1.697.881	1.891.3224	11,39	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.216.929	9.149.125	11,34	Total Liabilities and Equity

LIABILITIES AND EQUITY

Pada 2018, total Liabilitas Perseroan tercatat mencapai Rp7,26 triliun, meningkat sebesar 11,33% dibandingkan 2017 yang sebesar Rp6,52 triliun. Peningkatan didorong oleh kenaikan dari Liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang masing-masing sebesar 13,56% dan 9,29%.

In 2018, the Company's liabilities reached Rp7.26 trillion, an increase of 11.33% compared to Rp6.52 trillion in 2017. The increase was derived by an increase of short-term liabilities as well as long-term liabilities respectively at 13.56% and 9.29%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat mencapai Rp3,54 triliun, naik 13,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,12 triliun. Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari Pinjaman jangka pendek, Utang Usaha, Liabilitas keuangan jangka pendek, Beban akrual, Pendapatan diterima di muka, Utang pajak, dan Liabilitas jangka panjang bagian jangka pendek. Kenaikan Liabilitas jangka pendek didorong oleh meningkatnya Pinjaman jangka pendek sebesar 16,62% menjadi Rp1,12 triliun dan Utang usaha pihak ketiga sebesar 19,15% menjadi Rp203,87 miliar.

Short Term Liabilities

The Company's short term liabilities reached Rp3.54 trillion, increased by 13.56% from the previous year of Rp3.12 trillion. Short term liabilities consist of short term loan, trade payables, short term financial liabilities, accrued expenses, unearned revenue, taxes payable, and long term loan – current maturities. The increase of short term liabilities was influenced by an increase of short term loan at 16.62% to Rp1.12 trillion and third parties trade payables by 19.15% to Rp203.87 billion.

- Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Jangka Panjang (Bagian Jangka Pendek)
Pinjaman jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,62% dari Rp963,11 miliar pada 2017 menjadi Rp1,12 triliun pada 2018. Pinjaman jangka pendek diantaranya berupa kredit lokal dan Time Loan Revolving digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen. Sementara Pinjaman jangka panjang yang menjadi bagian jangka pendek tercatat

- Short Term Loan and Long Term Loan (Current Maturities)
The Company's short term loan increased by 16.62% from Rp963.11 billion in 2017 to Rp1.12 trillion in 2018. Short term loan among others are local credit and time loan revolving used for working capital and consumer finance. While long term loan of current maturities

Tinjauan Keuangan Financial Review

mengalami kenaikan sebesar 21,82% dari Rp1,68 triliun pada 2017 menjadi Rp2,05 triliun pada 2018.

2. Utang Usaha

Perseroan memiliki Utang usaha pada pihak ketiga sebesar Rp203,87 miliar, atau naik sebesar 19,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp171,10 miliar. Perseroan tidak memiliki Utang usaha dengan pihak berelasi, dan keseluruhan Utang usaha Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

3. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari Liabilitas keuangan jangka pendek dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Liabilitas keuangan jangka pendek dengan pihak berelasi mencapai Rp1,47 miliar, menurun sebesar 86,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp10,87 miliar. Sedangkan Liabilitas keuangan jangka pendek dari pihak ketiga juga mengalami penurunan, yakni sebesar 54,44% dari Rp207,23 miliar menjadi Rp94,42 miliar. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya terdiri dari Titipan uang muka, Utang Dealer pembiayaan, Titipan asuransi dan lain-lain.

4. Beban Akrua

Beban akrual Perseroan tercatat mencapai Rp42,22 miliar, atau menurun sebesar 28,06% dari tahun sebelumnya sebesar Rp58,69 miliar. Beban akrual Perseroan meliputi Bunga bank, dan insentif yang terdiri dari bonus, serta subsidi yang diberikan oleh NRM entitas anak. Sementara Beban akrual lainnya merupakan Beban asuransi, Perawatan kendaraan sewa dan Jasa audit.

5. Pajak Dibayar Dimuka

Perseroan mencatatkan pajak dibayar dimuka sebesar Rp44,96 miliar pada 2018. Pajak Dibayar di muka tersebut terdiri dari Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai.

6. Utang Pajak

Utang pajak Perseroan pada 2018 mengalami kenaikan sebesar 8,84% dari Rp27,87 miliar pada 2017 menjadi Rp30,33 miliar pada 2018. Utang pajak terdiri dari Pajak penghasilan, dan Pajak pertambahan nilai.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2018, jumlah Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat mencapai Rp3,71 triliun, atau tumbuh sebesar 9,29% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp3,39 triliun.

increased by 21.82% from Rp1.68 trillion in 2017 to Rp2.05 trillion in 2018.

2. Trade Payables

The Company recorded third parties trade payables amounted to Rp203.87 billion, or increased by 19.15% compared to Rp171.10 billion in 2017. The Company did not record related parties trade payables, and all trade payables are in Rupiah currency.

3. Short Term Financial Liabilities

Short term financial liabilities consist of short term financial liabilities with related parties and third parties. Short term liabilities with related parties reached Rp1.47 billion, decreased by 86.52% compared to the previous year of Rp10.87 billion. While short term financial liabilities with third parties also decreased by 54.44% from Rp207.23 billion to Rp94.42 billion. Other short term financial liabilities consist of advance deposits, finance dealer payables, insurance deposits and others.

4. Accrued Expenses

The Company's accrued expenses reached Rp42.22 billion, or decreased by 28.06% from the previous year of Rp58.69 billion. The Company's accrued expenses represent of bank interest and incentives that consists of bonus, and subsidies given by NRM, a subsidiary. While other accrued expenses represent insurance, vehicles maintenance expenses and audit fee.

5. Prepaid Taxes

The Company recorded prepaid taxes of Rp44.96 billion in 2018. Prepaid taxes consist of income tax and value added tax.

6. Taxes Payable

The Company's taxes payable in 2018 increased by 8.84% from Rp27.87 billion in 2017 to Rp30.33 billion in 2018. Taxes payable consist of income tax, and value added tax.

Long Term Liabilities

The Company's long term liabilities in 2018 reached Rp3.71 trillion, or increased by 9.29% compared to Rp3.39 trillion in 2017. The largest share ini nominal was contributed by



Tinjauan Keuangan Financial Review

Pangsa terbesar secara nominal dikontribusi oleh Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek yang mencapai 96,16% dari total Liabilitas jangka panjang. Kenaikan juga dibukukan oleh Liabilitas imbalan kerja dan Liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar 5,32% dan 96,32%.

1. Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek
Jumlah pinjaman jangka panjang Perseroan, setelah dikurangi bagian jangka pendek tercatat mencapai Rp3,57 triliun. Nilainya mengalami peningkatan sebesar 9,39% dari posisi 2017 yang sebesar Rp3,26 triliun.
2. Liabilitas Imbalan Kerja
Liabilitas imbalan kerja pada 2018 mencapai Rp138,48 miliar, naik 5,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp131,46 miliar. Imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja dihitung dengan memperhatikan usia Pensiun normal, tabel mortalitas, estimasi kenaikan gaji, tingkat diskonto, pengunduran diri dan pensiun dipercepat.

EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan sampai dengan akhir 2018 mencapai Rp1,89 triliun, atau naik sebesar 11,39% jika dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp1,69 triliun. Kenaikan ekuitas dipengaruhi oleh naiknya saldo laba sebesar 11,52% dari Rp1,46 triliun pada 2017 menjadi Rp1,63 triliun pada 2018. Pada 2018, Perseroan mencatatkan adanya penurunan pada tambahan modal disetor sehingga jumlahnya menjadi Rp159,95 miliar.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal oleh Perseroan ditujukan untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya. Perseroan senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

long term loans - net of current maturities that reached 96.16% of total long term liabilities. The increase also posted in employee benefits liabilities and deferred tax liabilities respectively at 5.32% and 96.32%.

1. Long Term Loans – Net of Current Maturities
The Company's total long term loans – net of current maturities reached Rp3.57 trillion, increased by 9.39% from the 2017 position of Rp3.26 trillion.
2. Employee Benefits Liabilities
In 2018 employee benefits liabilities reached Rp138.48 billion, increased by 5.32% from the previous year of Rp131.46 billion. Employee benefits were calculated in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the Projected Unit Credit method. Employee benefits were calculated by taking into account the normal pension age, mortality table, estimated future salary increase, discount rate, resignation rate and early retirement rate.

EQUITY

Until the end of 2018, the Company' equity reached Rp1.89 trillion, or increased by 11.39% compared to Rp1.69 trillion in 2017. The increase of equity was influenced by an increase of retained earnings by 11.52% from Rp1.46 trillion in 2017 to Rp1.63 trillion in 2018. The Company recorded a decrease of additional paid-up capital in 2018 to Rp159.95 billion.

CAPITAL STRUCTURE

The objectives of capital management are to secure the Company and subsidiaries' ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders. The Company strives to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dalam Rp Juta / In Rp Million

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi	(1.333.968,7)	(615.661,3)	54,0%	Cash Flow Used For Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(192.977,8)	(234.798,9)	22,0%	Cash Flow Used For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.609.795,3	766.317,3	53,0%	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	82.848,9	(84.142,8)		Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	15,1	125,7		Effect of Fluctuation Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	209.172,4	292.036,4		Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	292.036,4	208.019,4	29,0%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas Dari Aktifitas Operasi

Saldo pada Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat negatif dikarenakan pengeluaran yang lebih besar dibandingkan dengan penerimaan. Arus kas masuk diantaranya berasal dari Penerimaan dari pelanggan, dan Penerimaan kas dari transaksi pembiayaan konsumen dan sewa. Sementara arus kas keluar diantaranya adalah Pembayaran kepada pemasok, Pembayaran untuk pembiayaan konsumen, Pembayaran kepada karyawan, Pembayaran untuk beban operasional, Pembayaran pajak, dan Pembayaran bunga pinjaman.

Arus Kas Dari Aktifitas Investasi

Perseroan membukukan saldo negatif pada arus kas yang digunakan untuk aktifitas investasi. Penggunaan kas pada aktifitas investasi meliputi, Perolehan aset tetap, Perolehan aset tidak berwujud, Perolehan properti investasi, Hasil penjualan aset tetap, Pendapatan dividen, Penambahan investasi di entitas anak, dan Pengembalian dividen kepada entitas Asosiasi di entitas anak.

Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan

Saldo kas dari aktifitas pendanaan tercatat mencapai Rp766,32 miliar. Arus kas masuk berasal dari Penerimaan pinjaman bank dan lembaga keuangan, dan Penerimaan dari penawaran umum perdana saham. Sementara arus kas keluar terdiri dari Pembayaran dividen tunai, dan Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan.

Cash Flows From Operating Activities

Balance of cash flows used in operating activities was negative due to higher payments compared with receipts. Cash flows receipts were among others from receipts from customers, and cash received from consumer financing transaction and rental. While cash payments among others were payments to suppliers, payment for consumer finance, payment to employees, payments for operational expenses, payment of taxes, and payment for interest expenses.

Cash Flows From Investing Activities

The Company booked negative balance of cash flows used in investing activities. Use of cash in investing activities consist of acquisition of fixed assets, acquisition of intangible assets, acquisition of investment property, proceeds sale of fixed assets, dividend income, acquisition of investment in subsidiary, and dividend return to associate entity in subsidiary.

Cash Flows From Financing Activities

Cash balance from financing activities reached Rp766.32 billion. Cash flows receipts derived from proceeds from bank loans and financial institutions, and receipts from initial public offering. While cash payment consists of payment of cash dividends, and payment to bank loans and financial institutions.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan adanya penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp84,14 miliar. Saldo pengeluaran khususnya pada Arus kas dari aktifitas operasi dan investasi yang lebih besar dibandingkan dengan saldo penerimaan berimbas pada penurunan neto kas dan setara kas pada 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat dari risiko likuiditas Perseroan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo Kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan senantiasa memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Secara periodik, Perseroan juga melakukan valuasi utang. Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kredit Perseroan. Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) pada 2018 tercatat sebesar 3,84%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS UTANG

Perseroan berupaya menjaga tingkat kolektibilitas piutang yang timbul atas pembiayaan yang diberikan. Dalam mengelola tingkat kolektibilitas utang, Perseroan memasukkan unsur kelayakan kredit dan prosedur penagihan yang ditelaah secara baik dan tepat waktu. Selama 2018, tidak terdapat risiko piutang yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen. Perseroan menjaga piutang bermasalah diatas 60-90 hari tidak melebihi 2,5% dari total piutang pembiayaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2018, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents

The Company recorded net decrease of cash and cash equivalents amounted to Rp84.14 billion. Balance of payment specifically in cash flows from operating and investing activities which higher compared to balance of receipts hence impacted to a decrease of net cash and cash equivalents in 2018.

SOLVENCY

The Company's solvency may be seen from the Company's liquidity risk. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities. The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Periodically, the Company performs valuation of debt. Aside from the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that there is no risk of the Company's credit rating. Debt to equity ratio in 2018 was at 3.84%.

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVELS

The Company strives in maintaining receivables collectability level from financing. In managing receivables collectability level, the Company includes creditworthiness and collection procedures that are reviewed properly and promptly. During 2018, there are no significant concentration of credit risk with respect to consumer finance receivables. The Company maintains non performing loans above 60-90 days not more than 2.5% from total financing receivables.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

In 2018, the Company and Subsidiaries did not have any material commitments for capital investment.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Sepanjang 2018, Perseroan melakukan penambahan investasi dan belanja barang modal sebesar Rp261,71 miliar.

INVESTASI, EKSPANSI, DAN DIVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perseroan sejumlah 1.500.000.000 lembar saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Mei 2018 PT Meka Adipratama mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perseroan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29 miliar. Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku atas transaksi tersebut mencapai sebesar Rp20.123.178.180 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada periode tersebut, jumlah ekuitas kepentingan non pengendali mengalami kenaikan sebesar 10,64% menjadi Rp264,53 miliar.

Pada 2018, Perseroan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,99% di PT CARSWORLD Digital Indonesia (CDI). Sesuai dengan Akte Notaris No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, SH, SpN, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028861.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018 Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau setara dengan 99,90% kepemilikan saham, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM.

Perseroan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% di Meka. Berdasarkan Akta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018, Perseroan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara 99,81%, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM.

REALIZATION OF CAPITAL INVESTMENT/ EXPENDITURES

Throughout 2018, the Company made additional investment and capital expenditures amounting to Rp261.71 billion.

INVESTMENTS, EXPANSIONS, AND DIVESTMENTS

As of December 31, 2018, the entire shares of the Company amounted to 1,500,000,000 shares have been traded in the Indonesia Stock Exchange.

In May 31, 2018 PT Meka Adipratama acquired 949 shares or equivalent to 99.99% ownership of PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29 billion. The differences between acquisition costs with book values amount to Rp20,123,178,180 were recorded as additional paid-in capital of equity on consolidated financial position. In that period, total equity of non controlling interest increased by 10.64% to Rp264.53 billion.

In 2018, the Company recorded the effective of consolidated ownership in PT CARSWORLD Digital Indonesia (CDI) at 99.99%. In accordance with Notarial Deed No.363 dated June 6, 2018 by Dian Fitriana, SH, SpN, notary in South Tangerang, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 7, 2018. The Company owns 999 shares with par value of Rp10,000,000 per share amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to 99.90% ownership of shares, and the remaining indirect ownership through NRM.

The Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka. Based on the Deed that has been approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 6, 2018. The Company has 299,450 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% share ownership, and the remaining indirect ownership through NRM.



Tinjauan Keuangan Financial Review

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN

Selama 2018 tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi kedepan diperkirakan akan lebih baik. Pesta demokrasi yang berlangsung tahun depan akan menggerakkan beberapa sektor usaha. Dengan berbagai faktor tersebut, diprediksi daya beli konsumen masih akan tetap terjaga kendati diwarnai perlambatan global. Optimisme juga digaungkan oleh para pelaku industri otomotif, yang meski stagnan namun tetap optimis penjualan kendaraan akan mencapai 1,1 juta unit pada 2019.

Dengan berbagai asumsi tersebut, Perseroan meyakini bahwa kedepan, bisnis dapat tumbuh lebih baik sejalan dengan terjaganya daya beli, dan pertumbuhan ekonomi yang positif. Karena itu, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi untuk mendongkrak pendapatan sehingga Perseroan akan mampu melanjutkan tren pertumbuhan yang sudah dicapai dan berkembang lebih baik dari sebelumnya.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif strategis dan inovasi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis di bidang usaha otomotif. Tahun ini, dalam rangka meningkatkan penjualan suku cadang, Perseroan berinisiatif mengakuisisi PT Andalan Adhi Niaga dan PT Graha Arta Kaltim Sentosa. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan bisnis penjualan suku cadang otomotif, perbengkelan dan e-commerce.

Di Tahun ini pula, Perseroan meluncurkan aplikasi digital CARS WORLD untuk memasarkan pembiayaan dan layanan service kendaraan secara online. Langkah ini dilakukan mengingat dunia usaha yang kini sudah memasuki era digital yang serba cepat dan mudah. Aplikasi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam rangka membentuk ekosistem digital di bisnis otomotif dan pembiayaan serta industri terkait secara terintegrasi. Dan aplikasi CARS WORLD ini diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan dan gaya hidup di era digital dalam hal service dan pembiayaan kendaraan sehingga digital menjadi lini bisnis baru yang potensial dalam memasarkan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan.

SUBSEQUENT EVENTS

During 2018 there were no material information and facts following the reporting date that significantly impacted the Company's financial statements.

BUSINESS PROSPECTS

The economic growth going forward is expected to improve. The democratic party that takes place next year will move several business sectors. With these various factors, it is predicted that consumer purchasing power will remain maintained despite the global slowdown. Optimism is also echoed by the automotive industry, which, despite being stagnant, remains optimistic that vehicle sales will reach 1.1 million units in 2019.

On the back of these various assumptions, the Company believes that in the future, business growth may continue to improve in coherent with maintained purchasing power and positive economic growth. As such, the Company has prepared various strategies to improve revenue, hence the Company will be able to continue its growth trend that has been achieved and to develop even more than before.

MARKETING ASPECTS

The Company continues implementing various strategic initiatives and innovations required in addressing the automotive business challenges and competition. This year, in an effort to enhancing spareparts sales, the Company acquired PT Andalan Adhi Niaga and PT Graha Arta Kaltim Sentosa. This measures has been taken to improve automotive spareparts sales business, service-garage and e-commerce.

On the same year, the Company launched CARS WORLD digital apps for the marketing of its vehicles financing and online services. This measure was undertaken considering the current business world that has now entering a fast and convenience digital era. This app is part of the Company's effort in shaping an integrated digital ecosystem in automotive and financing business as well as relevant industry. This CARS WORLD apps is expected to accommodate the needs and lifestyle in this digital era in terms of vehicles services and financing, hence digital becomes a potential new business line in marketing the Company's products and services.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Perseroan juga terus berupaya memperluas jaringan distribusi dengan membangun dealer resmi Toyota di beberapa daerah. Sementara dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan customer delight, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program loyalitas pelanggan.

Pada 2018, Perseroan melanjutkan program sebelumnya yakni memperkuat penjualan melalui peningkatan standar kualitas, serta melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mendorong penjualan.

The Company also strives to expand its distribution network by developing Toyota official dealers in several regions. While in terms of customer satisfaction improvement, the Company consistently carries out customer delight activity, which is an activity conducted to measure the customers' satisfaction. Moreover, the Company also develop a customer loyalty program.

In 2018, the Company continues its previous programs, such as strengthening sales through quality standard improvements, as well as undertakes strategic initiatives to foster sales.

TARGET & REALISASI 2018 & TARGET 2019

Keterangan	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Description
Aset	8.951	9.149	10.304	Assets
Ekuitas	1.967	1.891	2.098	Equity
Pendapatan	7.717	7.003	7.533	Revenues
Laba bersih	232	262	219	Net Profit

2018 TARGET & REALIZATION & 2019 TARGET

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No. 119/Srt/V/2018 tanggal 7 Mei 2018. Perseroan membayarkan dividen tunai senilai Rp60.000.000.000 atau setara dengan Rp40 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 8 Juni 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No. 79 tanggal 22 Mei 2017. Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp 49.500.000.000 atau setara dengan Rp 33 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 22 Juni 2017.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Based on the minutes of annual general shareholders meeting by notary Mala Mukti, SH, LLM, No. 119/Srt/V/2018 dated May 7, 2018. The Company paid cash dividend amounting to Rp60,000,000,000 or equivalent to Rp40 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on June 8, 2018.

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Mala Mukti, SH, LLM, No. 79 dated May 22, 2017. The Company paid cash dividend amounting to Rp 49,500,000,000 or equivalent to Rp 33 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on June 22, 2017.



Tinjauan Keuangan Financial Review

PENGUNAAN DANA IPO

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perseroan sejumlah 1.500.000.000 lembar saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

IPO PROCEEDS ALLOCATIONS

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, all shares of the Company amounting to 1,500,000,000 shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

Dalam Rp Juta| In Rp Million

Keterangan Description	Realisasi Penggunaan Dana Proceeds Use Realization	Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektus Plan of Proceeds Use as per Prospectus
Belanja Modal Capital Expenditures	80.000	33% dari dana hasil penawaran perdana saham 33% of IPO proceeds
Pengembangan Bisnis Business Development	42.775	33% dari dana hasil penawaran perdana saham 33% of IPO proceeds
Modal Kerja Working Capital	83.700	Sisa dana hasil penawaran perdana saham Balance of IPO proceeds
Biaya Emisi Flotation Cost	9.823	
Total	216.298	
Sisa Balance	46.289	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan melalui program Employee Stock Allocation (ESA). Program ESA adalah program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan Perseroan termasuk karyawan Entitas Anak Perseroan untuk memesan saham dalam Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 saham.

Adapun tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan rasa memiliki atau sense of belonging karyawan terhadap Perseroan, sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan, menjadi salah satu imbalan kepada karyawan yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan, dan dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

MANAGEMENT/ EMPLOYEES STOCK OPTION PROGRAM

The Company established the Employee Stock Allocation (ESA) Program. ESA program is stock allocation grant program as part of the Initial Public Offering of its shares to the employee of the Company including subsidiaries to order no more than 10% of all shares offered in the IPO or 15,000,000 shares.

The main purpose of the ESA Program is to create sense of belonging of employee to the Company, hence may strengthening motivation and morale of the employee to accomplish business goals of the Company; becoming a reward for work and services of the employee that are provided to the Company; and retaining professional and skillful employee in the Company and subsidiaries.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Alokasi saham dalam Program ESA proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima masing-masing peserta ESA, dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja, dan remunerasi karyawan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari sebagian bonus tahunan karyawan yang berhak menerima bonus tahunan yang akan dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Program ESA ini ditawarkan kepada karyawan Perseroan dan karyawan Entitas Anak Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA. Partisipan yang berhak untuk mengikuti Program ESA ini adalah karyawan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pegawai peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan dan Entitas Anak Perseroan yang berstatus karyawan tetap dengan level jabatan Supervisor, Manager, General Manager, dan/atau jabatan lain yang setara.
- Pegawai tersebut di atas tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
- Tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.

Alokasi saham untuk program ESA seluruhnya terdiri dari saham jatah pasti dengan lock-up period sampai dengan 31 Desember 2020. Tenor lock-up period diatur pada kebijakan Program ESA yang disetujui oleh Direksi melalui Ketetapan Direksi Perseroan No. 002/HRD/SK/XII/2016 dan No. 003/HRD/SK/XI/2017. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 2018 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Stock allocation in ESA Program is proportional to the yearly bonus received by each ESA participant, by taking into account their position, tenure, and remuneration. The execution price was equal to the offering price in the IPO. Payment for ESA shares was secured partly from the bonus of those eligible for annual bonus to be paid in cash by the Company to the Underwriters.

The ESA Program is offered to employees qualified of the Company and subsidiaries with regards that Directors and Commissioners of the Company are not allowed to participate in ESA Program. Participants eligible to participate in ESA program were employees with requirement as follows:

- Employees as participant of ESA Program are all employees of the Company and subsidiaries should be permanent employee holding position of Supervisor, Manager, General Manager, and/or other equal positions.
- The employees are not under administrative sanction in the period of ESA program implementation.
- Directors and Commissioners of the Company are not eligible for ESA Program.

The execution price of ESA Program is the same with the IPO price.

All stock allocation in the ESA Program was implemented under a lock-up mechanism until 31 December 2020. The lock-up period was regulated under ESA Program policy approved by the Board of Directors Resolutions No. 002/HRD/SK/XII/2016 dan No. 003/HRD/SK/XI/2017. The ESA Program implementation will submit to regulation of Financial Services Authority No.IX.A.7

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

There were no material transactions with conflict of interest during 2018.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relations	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Nasmoco Bengawan Motor	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya penjualan Trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales
PT Nasmoco Abadi Motor	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya penjualan Trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales
PT Bogowonto Primalaras	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pembiayaan konsumen Trade receivables, other current financial assets, consumer financing receivables
PT Selaras Nusa Abadi	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Graha Artha Kaltim Sentosa	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Bahtera Sapta Permata	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Other short term financial liabilities
PT Profesindo Oto Service	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Other short term financial liabilities
PT Bengawan Abadi Mandiri	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Other short term financial liabilities
PT Inko Jaya Mekatama	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha Trade receivables
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha Trade receivables
PT Ketapang Jaya Mekatama	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang usaha Trade receivables
PT Jayatama Kencana Motor	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Nusa Persadatama Niaga	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
PT Forestama Kayu Lestari	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables
PT Hydroponic Agro	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables
PT Depot Kayu Lestari	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables
PT Kurnia Mitra Semesta Property	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables
PT Kurnias Mitra Selaras	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables
PT Artindo Nusa Graha	Kesamaan Manajemen Management Similarity	Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menilai tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2018.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 2018, terdapat standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amendemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amendemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 (Amendemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amendemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amendemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Namun, penerapan PSAK 2 (Amendemen 2016) mensyaratkan Perseroan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 37.

REGULATORY CHANGES

The Company considered no regulatory changes that significantly impacted the Company's financial statements for fiscal year 2018.

ACCOUNTING POLICIES CHANGES APPLICATION

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interest in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year. However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires Group to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 37.



Pada tahun 2018, Perseroan melakukan transformasi digital untuk memaksimalkan nilai bagi pelanggan. Bertumpu pada pengembangan platform digital CARS WORLD, Perseroan mulai menerapkan teknologi pengolahan data modern menggunakan kecerdasan buatan dan *machine learning* agar lebih adaptif dan tangkas menghadapi berbagai perubahan.

Seeking to maximize its values for the customers, in 2018 the Company embarked on a digital transformation process. Underpinned by the development of CARS WORLD, a digital platform, the Company began to apply modern data processing technologies of artificial intelligence and machine learning in order to be more adaptive and agile in accommodating various changes.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Era revolusi digital mengakibatkan begitu banyak perubahan baik dalam hal pengalaman pelanggan maupun model bisnis. Sebab itulah, teknologi masa kini disebut juga sebagai teknologi disruptif karena membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek bisnis dan kehidupan.

The digital era has revolutionized how customers' experience and business models worked. Not only that, a lot of fundamental changes in various business and life's aspects became the reason today's technology is called as a disruptive technology.

Bercirikan interaksi *real-time* yang *mobile* dan bersifat sosial, teknologi disruptif menuntut semua pemain usaha untuk beradaptasi agar dapat bertahan. Tak luput dari keharusan ini, Perseroan pun bertekad memberikan semua pelanggannya pengalaman terbaik dan modern sejalan dengan perkembangan zaman. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan transformasi digital dengan tujuan besar memaksimalkan nilai bagi pelanggan. Untuk itu, Perseroan membangun platform CARS WORLD yang dapat memberikan pelanggan akses pada seluruh layanan unit bisnis di bawah grup Perseroan hanya dalam satu genggaman.

Characterized by its mobile and social real-time interaction, disruptive technology demands constant adjustment from all businesses in order to survive, including the Company. In light of this condition, the Company is determined to provide the best, modern customer experiences. In 2018, Seeking to maximize its values for the customers, the Company embarked on a digital transformation process. The process resulted in the formation of CARS WORLD, a platform that enables the customers across the business service units to access all services conveniently at their fingertips.

STRATEGI PENGEMBANGAN TI

Dalam rangka menjawab tujuan di atas, Perseroan telah merumuskan tiga tahap transformasi digital. Tahap pertama berfokus pada pengembangan sarana penyimpanan basis data CARS WORLD. Pada tahap kedua, pengembangan sistem berlanjut ke peningkatan volume data yang disimpan dengan aspirasi menciptakan *big data* di bidang otomotif. Selanjutnya, pada tahap ketiga, Perseroan akan mulai melakukan pengolahan data menggunakan kecerdasan buatan untuk memprakirakan kebutuhan pelanggan ke depan.

IT DEVELOPMENT STRATEGY

Addressing the above goal, the Company has put together a 3-phase digital transformation process. The first phase will focus on CARS WORLD database storage facility development. Next, the system development will move into increasing data volume with the underlying goal of creating big data of the automotive industry. On the third phase, the Company will focus on artificial intelligence driven data-processing with the capability to predict customers' needs.

CARSWORLD 1 st phase	CARSWORLD 2 nd phase	CARSWORLD 3 rd phase
- Basis data CARS WORLD sebagai enabler transformasi digital. CARS WORLD database as an enabler of digital transformation. - CARS WORLD beroperasi menggunakan penyimpanan cloud bekerja sama dengan pihak ketiga. CARS WORLD operates with a third-party cloud storage system.	- Memposisikan CARS WORLD sebagai perangkat yang mampu membantu <i>cross-selling</i> antar grup usaha Perseroan dengan ekosistem <i>marketplace</i>. To Position CARS WORLD as enabler for the cross-selling between the Company's groups under the marketplace ecosystem. - Meningkatkan volume data transaksi CARS WORLD menuju <i>big data</i> otomotif. To increase CARS WORLD transaction data volume and develop automotive big data.	Menciptakan pengalaman canggih kepada pelanggan menggunakan AI dan <i>machine learning</i>. To present a sophisticated experience to customers using AI and machine learning.



Teknologi Informasi Information Technology

Untuk meningkatkan keberhasilan proses transformasi digital, Perseroan juga melakukan hal-hal lain seperti penyesuaian strategi manajemen, penyempurnaan atau pembuatan platform baru sesuai kebutuhan untuk meningkatkan keandalan sistem informasi, pengembangan platform dari *back-end system*, *operation support system*, *decision management system*, dan *front-end system*, termasuk *cross-function system*; dan pengembangan ekosistem digital melalui "CARS WORLD" untuk memungkinkan akses multibisnis seperti pengembangan *Sales Force Application* (SFA).

KEGIATAN PENGEMBANGAN TI PADA 2018

Rangkaian kegiatan TI sepanjang tahun 2018 mengacu pada transformasi digital yang bertumpu pada pengembangan CARS WORLD. Dalam kerangka itu, kegiatan pengembangan penting yang dilakukan Perseroan adalah:

- Mengintegrasikan basis data menggunakan *cloud storage* "CARS WORLD" agar pemanfaatan data turut meningkat.
- Menjalin kerjasama dengan Alibaba Cloud untuk mengembangkan sarana penyimpanan data dan penggunaan AI dan *machine learning*.

Kerjasama dengan pihak ketiga yakni Alibaba Cloud adalah salah satu bentuk investasi Perseroan yang paling signifikan pada tahun 2018. Melalui kerjasama ini, Alibaba Cloud tidak hanya bertindak sebagai penyedia penyimpanan data tetapi juga mengembangkan penerapan teknologi kecerdasan buatan dan *machine learning* pada platform CARS WORLD milik Perseroan. AI & *machine learning* dipandang sebagai teknologi masa depan yang mampu meningkatkan kemampuan Perseroan mengolah data, mempelajari tren pelanggan, mengetahui wilayah-wilayah potensial untuk kegiatan usaha Perseroan, dan memprediksi preferensi produk dan layanan pelanggan. Bagi Perseroan, kemampuan ini amat berharga karena memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi dengan cepat.

To deliver a better result from digital transformation, the Company has also undertaken other measures; for instance, aligning management strategies, refining or building necessary platform, improving the reliability of information system, upgrading platforms of back-end system, decision management system, and front-end system, including cross-function system; and developing digital ecosystem through "CARS WORLD" to provide multibusiness access such as Sales Force Application (SFA).

IT DEVELOPMENT ACTIVITIES IN 2018

The series of IT activity throughout 2018 referred to a digital transformation underpinned by the development of CARS WORLD. In this framework, the Company conducted the following activities that are key to the transformation:

- Integrated database using "CARS WORLD" cloud storage to increase the number of data utilization.
- Partnered with Alibaba cloud to develop data storage facility and AI and machine learning utilization.

The Company's partnership with Alibaba Cloud as the third-party was one of the Company's most significant forms of investment in 2018. Under this partnership, Alibaba Cloud acts not only as data storage provider, but also developer of artificial intelligence and machine learning technology application on the Company-owned platform, CARS WORLD. The technologies are considered as the technology of the future, proven to improve the Company's skills in data processing, obtaining insights on customer trend, locating potential areas for business activities, and predicting the customers' preferred products and services. These skills are valuable and would allow the Company to adapt quickly.

Pengembangan CARS WORLD juga menggunakan prinsip *agile method*, yaitu pengembangan perangkat lunak secara iteratif dan bertahap dengan desain perangkat yang fleksibel mengikuti berbagai pembaharuan.

PENGEMBANGAN SDM BIDANG TI

Di tengah kemajuan teknologi, sumber daya manusia masih merupakan komponen penting kegiatan usaha. Di bidang TI, Perseroan ingin memastikan memiliki SDM terbaik di bidangnya dengan kompetensi yang memadai dan sesuai dengan visi Perseroan ke depan.

Untuk itu, Perseroan menyertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan, seminar dan lokakarya baik yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun pelatihan di luar Perseroan. Untuk mendapatkan tenaga TI berkualitas, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan dan sekolah ahli TI.

RENCANA PENGEMBANGAN 2019

Sesuai dengan strategi pengembangan CARS WORLD, Perseroan telah merancang kegiatan pengembangan untuk tahun 2019, yaitu:

- Pengembangan jangkauan usaha dengan produk-produk baru yang akan diluncurkan melalui CARS WORLD, seperti layanan purnajual dan *used car*. Layanan purnajual akan dilaksanakan bersama jaringan bengkel di luar bengkel resmi dan CARfix dalam upaya menjadikan CARS WORLD sebagai platform ekosistem digital di sektor otomotif.
- Terus mengeksplorasi potensi kerjasama dan kemitraan baru untuk meningkatkan pemanfaatan CARS WORLD, sehingga akan menghasilkan volume data yang lebih tinggi.

The CARS WORLD development also integrates agile method, an iterative and gradual software development with a flexible device design aligned with the latest development phase.

HC DEVELOPMENT IN THE IT SECTOR

The human capital remains a key component for business activities amid the massive application of modern technology. For IT sector, the Company wants to ensure that it always employs the best HC with adequate competencies and whose aspirations aligned with the Company's vision.

For this purpose, the Company sent its employees to participate in various trainings, seminars, workshops- held by the Company or external parties. In terms of procuring quality IT talents, the Company partnered with several companies and IT educational institutions to access their talent pool.

2019 DEVELOPMENT PLANS

The Company's 2019 development activities have been set up based on the CARS WORLD development strategies:

- Expansion of business reach with soon-to-launch new products through CARS WORLD, such as aftersales and used car service. The aftersales service will be provided by CARfix authorized service center and service center networks in the pursuit of making CARS WORLD as a digital ecosystem platform of the automotive sector.
- Persistently pursuing potential partnership to boost CARS WORLD user base, resulting in a higher data volume collection.





05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) MERUPAKAN SALAH SATU PILAR UTAMA PERSEROAN DALAM PENCAPAIAN KINERJA POSITIF PERSEROAN PADA TAHUN 2018. PERSEROAN BERKOMITMEN UNTUK MENERAPKAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS GCG DENGAN MENGACU KEPADA STANDAR TERBAIK NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL DI TINGKAT ASIA TENGGARA DALAM RANGKA MEMBERIKAN NILAI LEBIH PERSEROAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN.

Good Corporate Governance (GCG) is one of the Company's main pillars in achieving its positive performance of the Company in 2018. The Company committed to implement and improves the quality of GCG by referring to the best practices of national and international standards at the Southeast Asian level in order to provide the Company's value to Shareholders and Stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG

Sebagai Perusahaan Terbuka yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, pelaksanaan GCG Perseroan berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan terkait pasar modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan juga mengacu kepada kebijakan internal Perseroan antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Pedoman GCG Perseroan yang disusun sebagai panduan pengelolaan perusahaan berdasarkan pada prinsip GCG.

Seluruh kebijakan tersebut merupakan acuan dalam menetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan yang ditinjau ulang dan diperbaiki terus menerus dari waktu ke waktu dengan memperhatikan aktivitas usaha Perseroan.

Tujuan Penerapan GCG

Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam mengantarkan organisasi mencapai kelangsungan hidup Perseroan.

Tujuan penerapan GCG di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih baik.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Meningkatkan citra Perseroan menjadi lebih baik.

GCG Legal References

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the implementation of the Company's GCG refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulations related to the capital market as issued by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX).

The implementation of GCG principles of the Company also refers to the Company's internal policies, including:

1. The Company's Articles of Association.
2. Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners.
3. The Company's GCG Guideline in which compiled as guideline for managing the company based on the GCG principles.

All policies serve as a reference in establishing and evaluating the achievement of the Company's objectives, which are continuously reviewed and improved from time to time by taking into account the Company's business activities.

GCG Implementation Objective

To actualize its GCG guidelines, the Company implements an integrated GCG with compliance management, risk management, and internal control to deliver business continuity for the Company.

The following GCG implementation objectives within the Company among others are:

1. Controlling and directing the relations between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, clients, partners, as well as communities and environment.
2. Encouraging and supporting the Company's development.
3. Improving resources management.
4. Better risk management.
5. Improving accountability to the stakeholders.
6. Prevention of violations in the Company's management.
7. Enhancing better image of the Company

Prinsip – Prinsip GCG

Dalam rangka mendukung visi dan misi jangka panjang Perseroan serta guna memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai Perseroan di mata Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Perseroan menerapkan lima prinsip GCG yang biasa disingkat dengan sebutan TARIF, yaitu:

1. **Transparansi**
Pemaparan seluruh informasi material Perseroan melalui media atau sarana yang mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas**
Tugas dan kinerja Organ Perseroan wajib dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.
3. **Pertanggungjawaban**
Kepatuhan atas peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat dalam rangka good corporate citizen.
4. **Kemandirian**
Pengelolaan Perseroan secara independen khususnya dalam pengambilan keputusan usaha yang bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak tertentu.
5. **Kewajaran**
Perlakuan setara kepada Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG Principles

In order to support the long-term vision and mission of the Company as well as to strengthen the trust and increase the Company's value in shareholders and other Stakeholders, the Company applies the following five GCG principles commonly referred to as TARIF:

1. **Transparency**
Disclosure of material information of the Company through media or easy to access facilities by shareholders and stakeholders.
2. **Accountability**
The duties and performance of the Company's Organ must be accountable in accordance with their respective duties and authorities.
3. **Responsibility**
Compliance with regulation and implementation of responsibility to the community in the context of good corporate citizen.
4. **Independence**
Independent management of the Company, in particular to business decisions in which are free from conflict of interest or intervention from certain parties.
5. **Fairness**
Equal treatment to the Company's Shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Roadmap GCG

Sejak pendirian Perseroan pada tahun 1969, pelaksanaan dan penyempurnaan GCG mengacu dan disempurnakan dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Setelah Penawaran Umum Perdana di tahun 2017, *Roadmap* GCG Perseroan untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 secara garis besar dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Identifikasi Peningkatan Kualitas/ Identification of Improvement Area	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas/ Implementation of Quality Improvement	Penilaian Kualitas GCG/ GCG Quality Assessment
• Pemberlakuan peraturan baru • Perubahan peraturan yang ada • Temuan Audit Internal • Rekomendasi Komite Perseroan • Rekomendasi atas Penilaian pelaksanaan GCG • Enactment of new regulations • Amendment to existing regulations • Internal Audit findings • Recommendations from the Company's Committees. • Recommendations on GCG implementation assessment	• Pembentukan Kebijakan Internal • Penyesuaian isi Kebijakan Internal • Perubahan Anggaran Dasar • Establishment of Internal Policies • Adjustment of Internal Policy • Changes in the Articles of Association.	• <i>Self assessment</i> atau melalui Pihak Ketiga atas pelaksanaan GCG • Peer-to Peer Assessment atas penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris • Self assessment or through Third Parties for GCG implementation • Peer-to Peer Assessment on GCG implementation by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Implementasi GCG 2018

Sesuai dengan rencana GCG, maka pada tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan kegiatan untuk memperkuat GCG *awareness* sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan sharing GCG pada Grup Perseroan.
2. Sosialisasi dan evaluasi kode etik bagi karyawan.
3. Survey pemahaman GCG.

Rencana GCG 2019

Sebagai tindak lanjut atas kesinambungan peningkatan praktik GCG pada seluruh level operasional, Perseroan akan meneruskan beberapa kegiatan penting pelaksanaan GCG yang telah dilaksanakan selama tahun 2018.

GCG Roadmap

Upon the establishment of the Company in 1969, the implementation and refinement of GCG refers to the Company Law and its implementing regulations. Following the Initial Public Offering in 2017, the Company's GCG Roadmap for 2017 - 2022 can be illustrated as follows:

2018 GCG Implementation

In accordance with the GCG plan, in 2018 the Company has carried out the following activities to strengthen GCG awareness as follows:

1. GCG dissemination and sharing in the Company's Group.
2. Code of conduct dissemination and evaluation for employees.
3. GCG comprehensive survey.

GCG Plan 2019

As a follow up on sustainability of GCG practise at all operational level, the Company will continue key activities related to GCG practice that has been implemented during 2018.

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku yaitu terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi Pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Selain organ tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki fungsi dan/atau komite yang disyaratkan oleh Peraturan OJK yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi.

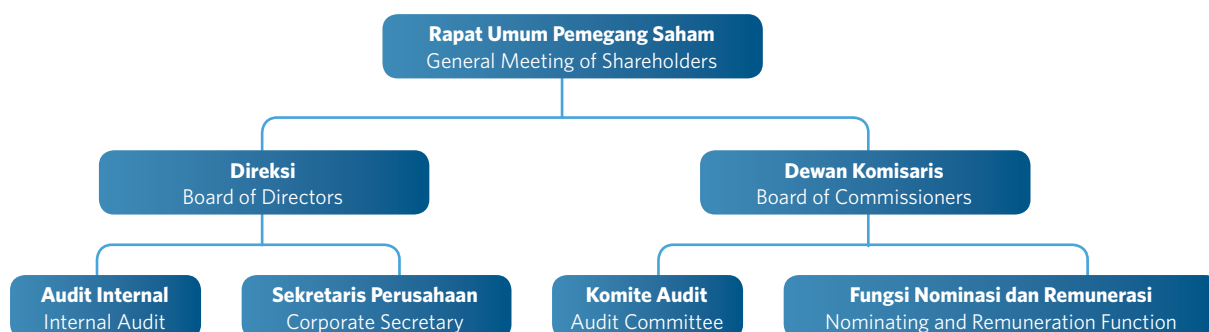
GCG Structures

The Company's GCG structure refers to the Company's Articles of Association and in accordance with prevailing regulations which consists of:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for the Shareholders to conduct strategic discussions and decision-making related to the Company according to the limits of authority as contained in the prevailing regulations.
2. Board of Commissioners as an organ with the function of Oversight over the management of the Company conducted by the Board of Directors.
3. Board of Directors as an organ of the Company with the management function of the Company and represents the Company.

In addition to the abovementioned organs, the Company has function and/or committees as required by the OJK Regulations as follows:

1. Audit Committee and Nomination and Remuneration Function under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary and Head of Internal Audit, which are responsible to the Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017.

Pemegang Saham

- a. Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras dengan kepemilikan sebanyak 71,95%.
- b. Hak Pemegang Saham
Pemegang Saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut :
 1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
 2. Meminta bahan dan materi yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS.
 3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
 5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
 6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
 7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.
 8. Menerima sertifikat saham dan hak mengalihkan saham.
 9. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu untuk membuat keputusan.
 10. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to undertake strategic and key discussions and decision-making related to the Company's business as stipulated in the Articles of Association and regulations.

Legal Basis

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017.

Shareholders

- a. Information on Primary and Controlling Shareholders
The primary and controlling Shareholder of the Company is PT Ahabe Niaga Selaras with 71,95% ownership.
- b. Shareholder Rights
The shareholders of the Company have the following rights:
 1. Requesting the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
 2. Requesting materials related to the GMS.
 3. Determine the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 4. Appoint a public accountant who will audit the Company in the current fiscal year.
 5. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
 6. To approve the proposed corporate action in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.
 7. Obtain dividend or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company.
 8. Receiving a share certificate and the right to transfer shares.
 9. Receiving accurate and timely information to make decisions.
 10. To express opinions and questions and to vote in the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Kewajiban pemegang saham adalah memberikan pengesahan atas laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Tanggung jawab pemegang saham Perseroan adalah sebatas pada jumlah nilai saham yang disetornya. d. Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.	c. Obligation and Responsibilities of Shareholders. The shareholders have the obligation to endorse the annual report and the use of profit in the Annual GMS. The responsibility of the shareholders of the Company is limited to the total value of its paid-up shares. d. Equal Treatment to Shareholders In accordance with the principle of fairness, the Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the Shareholders in accordance with respective shares portion.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS.

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham Untuk Hadir dalam RUPS.

Sebagai salah satu cara untuk mendorong kehadiran dan partisipasi Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS, Perseroan memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS dan Pemanggilan RUPS dalam 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.
2. Mengumumkan kepada masyarakat mengenai bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS pada website Perseroan.

GMS Implementation

General provisions of the GMS shall refer to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedures is distributed and explained prior to its implementation. The procedures include an explanation among others on the Chairman as well as the voting mechanisms in the GMS.

The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable rules.

Efforts to Encourage Shareholder Participation to Attend at the GMS

To encourage the presence and participation of the Company's shareholders to attend the GMS, the Company grants access of information to Shareholders, as well as to propose the agenda according to the applicable rules.

The Company also undertakes the following steps:

1. To announce the plan and invitation of the GMS in 1 (one) national circulated newspapers, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
2. Announce to the public regarding materials related to the agenda to be discussed in the GMS on the Company's website.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

- Menyediakan bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

- Provide materials related to the agenda to be discussed in the GMS at the Company's office during working hours in every working day from the date of the GMS Invitation.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS shall be conducted electronically with the assistance of the Securities Administration Bureau and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2018

RUPST 2018 diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2018 di Ruang Seminar 1 - Lt. 1 PT Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 10190 dengan tahapan sebagai berikut:

2018 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The 2018 Annual GMS was held on 7 May 2018 in Seminar 1 Room – 1st Floor PT Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 10190 with the following stages:

Tanggal Date	Aktivitas Activities	Media Pemberitahuan
21.03.2018	Pemberitahuan Rencana RUPST kepada OJK Notice to OJK on AGMS Plan	Surat Tertutup Closed Letter
29.03.2018	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	· Laman Perseroan · Website Bursa Efek Indonesia/IDXNET · Website OJK/Sistem Pelaporan Elektronik (SPE). · Harian Bisnis Indonesia · The Company's Website · IDX Website/IDXNET · OJK Website/Electronic Reporting System (SPE) · Bisnis Indonesia Newspaper
13.04.2018	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation	· Laman Perseroan · Website Bursa Efek Indonesia/IDXNET · Website OJK/Sistem Pelaporan Elektronik (SPE). · Harian Bisnis Indonesia · The Company's Website · IDX Website/IDXNET · OJK Website/Electronic Reporting System (SPE) · Bisnis Indonesia Newspaper
07.05.2018	RUPST AGMS	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Tanggal Date	Aktivitas Activities	Media Pemberitahuan
09.05.2018	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPST Announcement of Summary of AGMS	· Laman Perseroan · Website Bursa Efek Indonesia/IDXNET · Website OJK/Sistem Pelaporan Elektronik (SPE). · Harian Bisnis Indonesia · The Company's Website · IDX Website/IDXNET · OJK Website/Electronic Reporting System (SPE) · Bisnis Indonesia Newspaper
08.06.2018	Penyampaian Risalah Hasil RUPST ke OJK Submission of AGMS Minutes of Meeting to OJK	Laporan kepada OJK OJK Report

Korum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders Quorum and Attendance of Members of Board of Commissioners and Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Dewan Komisaris	Direksi
1.247.957.952 saham atau 83,197% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. 1.247.957.952 shares or 83,197% of the total shares issued by the Company.	Rapat dihadiri seluruh Dewan Komisaris Perseroan yaitu: The Meeting was attended by all member of the Board of Commissioners as follows: · Simon Harto Budi, Komisaris Utama/ President Commissioner · Margeret Mutiara Tang, Komisaris Independen/Independent Commissioner · Jonathan Budi, Komisaris/ Commissioner	Rapat dihadiri seluruh Direksi Perseroan yaitu: The Meeting was attended by all member of the Board of Directors as follows: · Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama/President Director · Benny Redjo Setyono, Wakil Direktur Utama/Vice President Director · Joko Tri Sanyoto, Direktur Independen/Independent Director · Fatrijanto, Direktur/ Director

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Dalam Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Opportunity to Raise Question

The Shareholders present at the Meeting are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each Meeting agenda. During the Meeting there is no Shareholder who submits questions and/or gives opinions.

Mekanisme pengambilan keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;

Voting Mechanism

- Meeting decisions are made by deliberations to consensus;
- In the event that a consensus-based deliberation decision failed to achieve, a decision shall be made by voting in view of attendance quorum and the quorum of the Meeting's decision;

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- If the present shareholders with voting rights choose to abstain from the Meeting, the shareholders shall be deemed to be in the same voices as the majority of the voting shareholders.

Keputusan RUPS Tahunan

Annual GMS Meeting Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Report on realization of use of proceeds resulting from Initial Public Offering.
Jumlah Suara Setuju Agree	Mata Acara Pertama sifatnya hanya penyampaian Laporan dan tidak diperlukan pengambilan keputusan. First Agenda is only a report submission and no resolution is required.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan 2017, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017. Approval of the 2017 Annual Report, including ratification of the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners as well as ratification of the Company's Consolidate Financial Statements Fiscal Year 2017.
Jumlah Suara Setuju Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Jumlah Suara Tidak Setuju Against	n/a
Abstain	n/a
Total Suara Setuju Total Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2017, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 26 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017. 1. Approved and accepted the Annual Report of the Company for the financial year 2017 including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and notification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2017 as audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated February 26, 2018. 2. Granted full release and discharge (acquitt et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the financial year 2017 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017. Approval on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended 2017.
Jumlah Suara Setuju Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Jumlah Suara Tidak Setuju Against	n/a
Abstain	n/a
Total Suara Setuju Total Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Keputusan Resolution	Menyetujui penggunaan bagian laba bersih Perseroan sebelum pendapatan komprehensif lainnya untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp201.823.940.483,- sebagai berikut: - Mendistribusikan sebesar Rp60.000.000.000,- sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp40,- per saham, yang akan dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 16:00 WIB; - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; - Tidak menyisihkan dana cadangan Perseroan karena telah memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan - Sisanya sebesar Rp141.823.940.483,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. Approved the use of net profit of the Company before other comprehensive income for fiscal year 2017 amounted to Rp201.823.940.483,- as follows: - In the amount of Rp60.000.000.000,- is declared as cash dividend or Rp40,- per share, to be distributed and paid on 8 June 2018 to all shareholders whose names are register of shareholders on 18 May 2018 on 16.00 Western Indonesia Time; - Grant authorization to the Board of Directors of the Company to distribute the cash dividend and to perform any necessary action. Payment of dividends will accordance to taxes regulations, the terms of the Indonesia Stock Exchange and other applicable capital market regulations; - Not to set aside as mandatory reserve fund of the Company as has met the provision of article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; and - The remaining amount of Rp141.823.940.483,- recorded as retained earning.
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan Approval of the change of members of the Board of Directors of the Company
Jumlah Suara Setuju Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Jumlah Suara Tidak Setuju Against	n/a
Abstain	n/a

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Total Suara Setuju Total Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Keputusan Resolution	1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Joko Tri Sanyoto dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak penutupan Rapat ini, dan mengangkat Bapak Joko Tri Sanyoto selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020; 2. Mengangkat Bapak David Iskandar selaku Direktur Independen untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020; Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020 menjadi sebagai berikut: Direksi Perseroan: Direktur Utama: Sebastianus Harno Budi Wakil Direktur Utama: Benny Redjo Setyono Direktur Independen: David Iskandar Direktur: Fatrijanto Direktur: Joko Tri Sanyoto 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali isi keputusan mata acara keempat Rapat di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Honorably discharge Mr. Joko Tri Sanyoto from his respective position as Independent Director from the closing of this Meeting, and approve to appoint Mr. Joko Tri Sanyoto as Director of the Company for the term of office effective from the closing of this Meeting and shall expire at the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2020; 2. Approve to appoint Mr. David Iskandar as Independent Director for the term of office effective from the closing of this Meeting and shall expire at the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2020; Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2020 is as follows: Board of Directors: President Director: Sebastianus Harno Budi Vice President Director: Benny Redjo Setyono Independent Director: David Iskandar Director: Fatrijanto Director: Joko Tri Sanyoto 3. Granted power to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to restate Fourth agenda of the AGMS Resolution in a notarial forms and for such purpose, to appear before a notary public and then notify the Minister Law and Human Rights Republic of Indonesia ("MOLHR") regarding alteration of composition the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including but not limited from the MOLHR but also other government authorities and other acts which required by Indonesian Law.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.
Jumlah Suara Setuju Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Jumlah Suara Tidak Setuju Against	-
Abstain	-
Total Suara Setuju Total Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Keputusan Resolution	- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. - Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sebesar Rp2.700.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Authorized the Board of Commissioners who perform the nomination and remuneration function to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company; and - Stipulated the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company with a total maximum amount of Rp2,700,000,000 gross per year, effective as of 1 June 2018 until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholder year 2019 and authorize President Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.
Mata Acara Keenam Sixth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. Approval on the appointment of Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company for the financial year 2018.
Jumlah Suara Setuju Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %
Jumlah Suara Tidak Setuju Against	n/a
Abstain	n/a
Total Suara Setuju Total Agree	1.247.957.952 Saham atau setara dengan 100% 1.247.957.952 Shares or equal to 100 %

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan Resolution	Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018; dan - Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. Approved to grant authorities to the Board of Commissioners to: - Appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with one of international public accountant firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2018; and - Determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.

Realisasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Realization and Implementation of 2017 GMS

RUPST Tanggal 22 Mei 2017

AGMS dated 22 May 2017

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). First Agenda Report on realization of use of proceeds resulting from Initial Public Offering (IPO).	Menyetujui dan menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan. Approved and accepted the Report on realization of use of proceeds resulting from Initial Public Offering (IPO).	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPST Tanggal 22 Mei 2017

AGMS dated 22 May 2017

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Realisasi Realization
Mata Acara Kedua Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016 serta pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Second Agenda Approval on the Company's 2016 Annual Report including ratification of the Financial Duties Report of the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2016.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2016, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016 serta pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 12 April 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Approved and accepted the Annual Report of the Company for the financial year 2016 including the BOC Supervisory Report, and notification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2016 as audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated April 12, 2017. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the financial year 2016 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPST Tanggal 22 Mei 2017

AGMS dated 22 May 2017

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Realisasi Realization
Mata Acara Ketiga Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Third Agenda Approval on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2016.	Menyetujui penggunaan bagian laba bersih Perseroan sebelum pendapatan komprehensif lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp164.545.237.581 sebagai berikut: Approved the attributable net profit of the Company before other comprehensive income for the financial year ending on 31 December 2016 in the amount of Rp164.545.237.581 to be appropriated as follows: - Menyisihkan sebagai dana cadangan wajib Perseroan sebesar Rp30.000.000.000. To set aside as mandatory reserve fund of the Company in the amount of Rp30.000.000.000. - Sebesar Rp49.500.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp33,- per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2017 pukul 16:00 WIB; In the amount of Rp49.500.000.000 is declared as cash dividend or Rp33,- per share, to be paid on 23 June 2017 to all shareholders whose names are register of shareholders on 5 June 2017 on 16.00 Western Indonesia Time; - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan Granted authorization to the Board of Directors of the Company to distribute the cash dividend and to perform any necessary action. Payment of dividends will accordance taxes regulations, the terms of the Indonesia Stock Exchange and other applicable capital market regulations; and - Sisanya sebesar Rp85.045.237.581 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. The remaining amount of Rp85.045.237.581 recorded as retained earning.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPST Tanggal 22 Mei 2017

AGMS dated 22 May 2017

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Realisasi Realization
Mata Acara Keempat Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Fourth Agenda Approval on the change of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.	a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dari jabatan mereka masing-masing, terhitung sejak penutupan Rapat ini. Honorably discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, from their respective position effective from the closing of this Meeting. b. Menyetujui untuk mengangkat: Approve to appoint: 1. Bapak Sebastianus Harno Budi sebagai Direktur Utama Perseroan Mr. Sebastianus Harno Budi as President Director of the Company 2. Bapak Benny Redjo Setyono sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan Mr. Benny Redjo Setyono as Vice President Director of the Company 3. Bapak Joko Tri Sanyoto sebagai Direktur Independen Perseroan Mr. Joko Tri Sanyoto as Independent Director of the Company 4. Bapak Fatrijanto sebagai Direktur Perseroan Mr. Fatrijanto as Director of the Company 5. Bapak Simon Harto Budi sebagai Komisaris Utama Perseroan Mr. Simon Harto Budi as President Commissioner of the Company 6. Ibu Margeret Mutiara Tang sebagai Komisaris Independen Perseroan Mrs. Margeret Mutiara Tang as Independent Commissioner of the Company 7. Bapak Jonathan Budi sebagai Komisaris Perseroan Mr. Jonathan Budi as Commissioner of the Company terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020. for the term of office effective from the closing of this Meeting and shall expire at the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2020.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPST Tanggal 22 Mei 2017

AGMS dated 22 May 2017

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Realisasi Realization
	Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020 menjadi sebagai berikut: Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2020 is as follows: Direksi Perseroan: Board of Directors: Direktur Utama/President Director Sebastianus Harno Budi Wakil Direktur Utama/Vice President Director Benny Redjo Setyono Direktur Independen/Independent Director Joko Tri Sanyoto Direktur/Director Fatrijanto Dewan Komisaris Perseroan: Board of Commissioners: Komisaris Utama/President Commissioner Simon Harto Budi Komisaris Independen/Independent Commissioner Margeret Mutiara Tang Komisaris/Commissioner Jonathan Budi c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali seluruh maupun sebagian keputusan Rapat ini ke dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted power to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to restate all or/and part(s) of these Resolutions in a notarial forms and for such purpose, to appear before a notary public and then notify the Minister Law and Human Rights Republic of Indonesia ("MOLHR") regarding alteration of composition the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including but not limited from the MOLHR but also other government authorities and other acts which required by Indonesia Law.	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPST Tanggal 22 Mei 2017

AGMS dated 22 May 2017

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders	Realisasi Realization
Mata Acara Kelima Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Fifth Agenda Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2017.	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. Granted authorization to the Board of Commissioners, which perform nomination and remuneration function to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company. 2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sebesar Rp2.700.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determined the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company with a total maximum amount of Rp2,700,000,000 gross per year, effective as of 1 June 2017 until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders year 2018 and authorize President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed
Mata Acara Keenam Penunjukkan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Sixth Agenda Approval on the appointment of Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of the Company for the financial year 2017.	Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Authorize to the Board of Commissioners to: (a) Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; dan Appointed one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2017; and (b) Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut. Determined the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

Rapat Umum Pemegang Saham
 General Meeting of Shareholders

RUPSLB Tanggal 6 Februari 2017

EGMS dated 6 February, 2017

Agenda RUPS Luar Biasa The Extraordinary General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
	- Sehubungan dengan meninggalnya Tuan Stephanus Harso Budi pada tanggal 8 Januari 2017 maka jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan telah berakhir, dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et discharge) kepada Tuan Stephanus Harso Budi tersebut selama masa jabatannya. - Memberhentikan Tuan Sebastianus Harno Budi dalam jabatannya selaku Komisaris Utama dan mengangkat Tuan Simon Harto Budi selaku Komisaris Utama menggantikan Tuan Sebastianus Harno Budi, dan menyetujui untuk mengangkat Tuan Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Simon Harto Budi Komisaris: Jeffrey Conrad Jones Komisaris Independen: Margeret Mutiara Tang Direksi: Direktur Utama: Sebastianus Harno Budi Wakil Direktur Utama: Benny Redjo Setyono Direktur: Fatrijanto Direktur Independen: Joko Tri Sanyoto - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah realisasi pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum serta menyatakan komposisi kepemilikan saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPSLB Tanggal 6 Februari 2017 EGMS dated 6 February, 2017		
Agenda RUPS Luar Biasa The Extraordinary General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
	1. In connection with the death of Mr. Stephanus Harso Budi on January 8, 2017, his position as the President Director of the Company has expired, thereby agreeing to release and discharge (acquit et decharge) Mr. Stephanus Harso Budi during his tenure. 2. Discharge Mr. Sebastianus Harno Budi in his position as President Commissioner and appointed Mr. Simon Harto Budi as President Commissioner to replace Mr. Sebastianus Harno Budi and agree to appoint Mr. Sebastianus Harno Budi as President Director of the Company from the date of the signing of this Decision so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the date of execution of this decree are as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: Simon Harto Budi Commissioner: Jeffrey Conrad Jones Independent Commissioner: Margeret Mutiara Tang Board of Directors: President Director: Sebastianus Harno Budi Vice President Director: Benny Redjo Setyono Director: Fatrijanto Independent Director: Joko Tri Sanyoto 3. Granted authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare in a separate deed made before the Notary, regarding the certainty of the number of issued and paid-up shares after the realization of new shares expenditure in the framework of the Public Offering and declaring the composition of share ownership after the Public Offering.	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPSLB Tanggal 22 Mei 2017

EGMS Dated 22 May 2017

Agenda RUPS Luar Biasa The Extraordinary General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
1. Persetujuan atas perubahan status Perseroan dari perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) atau menjadi perusahaan biasa non-PMA/PMDN. Approval on change of Company's status from Investment Foreign Company (PMA) become Domestic Investment Company (PMDN) or become ordinary non-PMA/PMDN Company.	Menyetujui usulan untuk mengubah status Perseroan menjadi perusahaan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) atau perusahaan biasa non-PMA/PMDN. Approved the proposed change of the status of the Company become a Domestic Investment Company (PMDN) or ordinary company non-PMA/PMDN.	Telah selesai dilaksanakan Has been completed
2. Persetujuan atas rencana perubahan tempat kedudukan Perseroan. Approval on the change of Company's domicile.	1. Menyetujui untuk mengubah alamat dan domisili Perseroan dari di Jalan Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara ke Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Kota Tangerang Selatan; Approved to change the address and domicile of the Company from Jalan Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta to Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang City.	Telah selesai dilaksanakan: Perubahan Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0193122 tanggal 21 November 2017

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPSLB Tanggal 22 Mei 2017

EGMS Dated 22 May 2017

Agenda RUPS Luar Biasa The Extraordinary General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	Tindak Lanjut Follow Up
	2. Mengubah bunyi Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi: To amend Article 1 paragraph 1 of Company's Articles of Association to become: "Nama Dan Tempat Kedudukan "Name and Domicile Pasal 1 Article 1 Perseroan terbatas ini bernama: PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk disingkat PT BINTRACO DHARMA Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Tangerang Selatan." This limited liability company shall have the name of: PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk abbreviated PT BINTRACO DHARMA Tbk (hereinafter referred to as the "Company"), having its legal domicile and head office at Kota Tangerang Selatan."	Has been Completed Changes of Article of Association has been approved by Ministry of Law and Human Rights through approval No. AHU-AH.01.03-0193122 dated 21 November 2017

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No.40 tahun 2007.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;

The Board of Commissioners is the organ of the Company with the authority to oversight the policies exercised by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also advise the Board of Directors in accordance with the regulatory and the Articles of Association.

Legal Basis

1. Law No.40 Year 2007.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Article of Association of the Company

Duties and Responsibilities

1. To supervise the Board of Directors' policies regarding the management of the Company, as well as the Company's business, and advise the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall exercise its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as a council and cannot act individually but on the basis of the BOC decisions.
4. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
 - a. Provide feedback and recommendation on the Company's annual work plan as submitted by the Board of Directors;
 - b. To supervise and advise the Board of Directors on the business risk of the Company and management's efforts to implement internal controls;
 - c. To supervise and provide advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
 - d. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
 - e. Provide a report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and review and approve the Annual Report;

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
 6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.

Wewenang

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
3. Untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
 - a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
 - b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
 - c. Harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

- f. Implement nomination and remuneration functions;
 - g. In certain circumstances, organize the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
5. In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in the operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are taken in their capacity as supervisors, so decisions regarding operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.
 6. Supervision shall be exercised to the decisions already taken and/or to the decisions to be taken in the event of an indication of a conflict of interest.

Authorities

1. To request clarification from the Board of Directors regarding the management of the Company.
2. To invite the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
3. To temporary suspend one or more members of the Board of Director. In suspending members of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
 - a. Must clearly state the cause.
 - b. It shall be notified in writing to the respective Director.
 - c. To convene the General Meeting of Shareholders to revoke or confirm the suspension, within 90 (ninety) days after the date of the suspension.

BOC Charter

The Company's Board of Commissioners has a Working Guidelines (BOC Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The BOC Charter of the Company contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners Meeting.
3. Division of authority.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Criteria of the BOC

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship
 - 1) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders,
 - 2) his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - 3) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Appointment and Terms of Office

In accordance with the Articles of Association, Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS which appoints them until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of such appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time by stating the reasons after the respective Board of Commissioners Member is given the opportunity to defend himself in the meeting.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, maka harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Simon Harto Budi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 AGMS dated 22 May 2017	2017 – 2020
Margeret Mutiara Tang	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 AGMS dated 22 May 2017	2017 – 2020
Jonathan Budi	Komisaris Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 GMS dated 22 May 2017	2017 – 2020

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu dan mengedepankan kepentingan Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah

A person being appointed to replace a dismissed member of the Board of Commissioners or to fill vacancies for other reasons or to be appointed as an additional member of the Board of Commissioners shall be appointed for a period of time of remaining term of another member of the Board of Commissioners.

Dismissal

The term of member of the Board of Commissioners shall be ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;
- Passed away; and / or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from the positions by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be exempted from the responsibilities during the term of office, if the General Meeting of Shareholders releases the members' responsibilities.

Board of Commissioners Composition

The BOC composition as per 31 December 2018 are as follows:

Board of Commissioners Independency

The Company's Board of Commissioners shall be independent, free from the pressure of certain parties and prioritize the interests of the Company in making the decisions. Each member of the Board of Commissioners of

Dewan Komisaris Board of Commissioners

menandatangani surat Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya di RUPS yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rangkap Jabatan

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018:

the Company has signed a letter of Independence Statement at the time of appointment at the GMS, which documented by the Corporate Secretary.

Multiple Board Membership

- A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
 - Members of the Board of Directors at most of 2 (two) Issuers or other Public Companies; and
 - The member of the Board of Commissioners is the most in 2 (two) Issuers or other Public Company.
- In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners may concurrently serve as member of the Board of Commissioners at the 4 (four) Issuers or other Public Company.
- A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at the maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company, which also serves as a member of the Board of Directors, or a member of the Board of Commissioners.
- Multiple Board membership as a member of the committee can only be held as long as it is not againsts to the prevailing laws and regulations.

The disclosure of Multiple Board Membership of the Board of Commissioners as of 31 Desember 2018 is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Multiple Board Membership

Posisi di Perusahaan Position in other Companies	Dewan Komisaris BOC		
	Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner	Margeret Mutiara Tang Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan Budi Komisaris Commissioner
NRM	Presiden Direktur President Director	-	-
AFI	-	-	-
BMN	Direktur Utama President Director	-	-
CPM	Direktur Director	-	-
GAI	Direktur Director	-	-
MEKA	Komisaris Commissioner	-	-
NAS	Direktur Utama President Director	-	-

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Multiple Board Membership

Posisi di Perusahaan Position in other Companies	Dewan Komisaris BOC		
	Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner	Margeret Mutiara Tang Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan Budi Komisaris Commissioner
SDC	Komisaris Commissioner	-	-
SBM	Direktur Director	-	-
NBHm	Direktur Director	-	-
NBaM	Komisaris Commissioner	-	-
GBM	-	-	-
MMN	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
NPM	Komisaris Commissioner	-	-
NKM	Direktur Utama President Director	-	-
MOP	Komisaris Commissioner	-	-
ULTICAR	Komisaris Commissioner	-	-
GAKS	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
CDI	-	-	-
AAN	-	-	-
NRM	PT New Ratna Motor	GBM	PT Graha Bahana Mandiri
AFI	PT Andalan Finance Indonesia	MMN	PT Meka Mekar Niaga
BMN	PT Bahtera Multi Niaga	NPM	PT Nasmoco Pratama Motor
CPM	PT Chandra Pratama Motor	NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
GAI	PT Gema Adipradana Indah	MOP	PT Mitra Oto Prima
MEKA	PT Meka Adipratama	ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
NAS	PT Nasmoco	GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa
SDC	PT Semarang Diamond Citra	CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri	AAN	PT Andalan Adhi Niaga
NBHm	PT Nasmoco Bahtera Motor	AVIVA	PT Astra Aviva Life Indonesia
NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor	CAKRA	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2018.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas gaji, honor/gaji, dan lainnya. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah Rp2.700.000.000.

Kewenangan untuk menentukan Gaji dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Salaries, honoraria, or allowances granted to members of the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated 7 May 2018.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure of members of the Board of Commissioners consists of salary, honorarium/ salary, and others. The amount of Remuneration received by the Board of Commissioners for 2018 is Rp2,700,000,000.

The authority to stipulate the Salary and Allowances for members of the Board of Commissioners is held by the President Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting of the Board of Commissioners meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The Board of Commissioners meeting may also be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

Procedures for the implementation of the Board of Commissioners Meetings fully refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi kehadiran Rapat sebagai berikut:

Meetings Frequency and Attendance

In 2018, the Company's Board of Commissioners has convened 6 (six) meetings with attendance as follows:

Tanggal Date	Kehadiran Attendance		
	Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner	Margeret Mutiara Tang Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan Budi Komisaris Commissioner
26.02.2018	Surat Kuasa/Proxy	Hadir/ Present	Hadir/ Present
30.04.2018	Hadir/ Present	Hadir/ Present	Hadir/ Present
21.05.2018	Hadir/ Present	Surat Kuasa/Proxy	Hadir/ Present
26.07.2018	Hadir/ Present	Hadir/ Present	Hadir/ Present
31.10.2018	Surat Kuasa/Proxy	Hadir/ Present	Hadir/ Present
10.12.2018	Hadir/ Present	Hadir/ Present	Hadir/ Present
Total Kehadiran	4	5	6
%	67%	83%	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

Joint Meeting Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors shall convene regular meetings at least once every 4 (four) months. The procedure for the implementation of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is the same as the Board of Commissioners Meeting.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Joint Meetings

During 2018, the Company has implemented 3 (three) the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with attendance and Agenda frequencies, as follows:

Tanggal Date	Kehadiran Attendance							
	Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner	Jonathan Budi Komisaris Commissioner	Margeret M. Tang Komisaris Independen Independent Commissioner	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	Joko Tri Sanyoto Direktur Independen Independent Director	Fatrijanto Direktur Director	David Iskandar Direktur Independen/ Independnt Director
26.02.2018	Surat Kuasa Proxy	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/ Present	Surat Kuasa Proxy	Hadir/Present	Surat Kuasa Proxy	-
30.04.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/ Present	Hadir/ Present	Hadir/Present	Hadir/ Present	-
21.05.2018	Hadir/Present	Surat Kuasa Proxy	Hadir/Present	Hadir/ Present	Hadir/ Present	Hadir/Present	Hadir/ Present	Hadir/ Present
Total kehadiran	2	2	3	3	2	3	2	1
%	67%	67%	100%	100%	67%	100%	67%	100%

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2018 TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja yang didalamnya termasuk penilaian penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

Kebijakan

Kebijakan penerapan GCG 2018 dilaksanakan dalam bentuk Self-assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang difasilitasi oleh SDM Perseroan.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

GCG 2018 ASSESMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment and GCG implementation evaluation on the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.

Policy

The policy on 2018 GCG implementation was conducted in a form of Self-assessment for members of the Board of Commissioners as facilitated by the Company's HR.

Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted collegally in the Annual General Meeting of Shareholders where the performance is presented through a report on the implementation of its duties to the Shareholders. The General Meeting of Shareholders further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquitt et decharge*) to the Company's Board of Commissioners for the management and Supervision during the Fiscal Year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Per 31 Desember 2018, hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Affiliations of the Board of Commissioners with Board of Directors and Shareholders

As of December 31, 2018, the affiliation of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Title	Hubungan Afiliasi Affiliation Relation		
	Dengan Anggota Direksi With BOD Members	Dengan Anggota Komisaris With BOC Members	Dengan Pemegang Saham Utama With Main Shareholder
Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner	Hubungan keluarga dengan Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan (Kakak Kandung) Family relationship with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company (Sibling)	Hubungan keluarga dengan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan (Paman Kandung) Family relationship with Jonathan Budi, Commissioner of the Company (Uncle)	-
Jonathan Budi Komisaris Commissioner	Hubungan keluarga dengan Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan (Keponakan Kandung) Family relationship with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company (niece)	Hubungan keluarga dengan Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan (Keponakan Kandung) Family relationship with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company (niece)	-
Margeret M. Tang Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	-	Hubungan keluarga dengan Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan (Adik Kandung) dan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan (Paman Kandung) Family relationship with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company (sibling) and Jonathan Budi, Commissioner of the Company (Uncle)	-
Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-
Fatrijanto Direktur Director	-	-	-
Joko Tri Sanyoto Direktur Independen Independent Director	-	-	-
David Iskandar Direktur Independen/ Independent Director	-	-	-

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG didalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Program Orientasi ini difasilitasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia. Pada tahun 2018, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru Perseroan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki satu komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Orientation Program

The orientation program is provided to newly appointed Board of Commissioners members by the GMS. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. Vision, mission, goals and strategies of the Company.
2. Understanding of the obligation and authorities of the Board of Commissioners.
3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

The Human Resources Department facilitates this Orientation Program. In 2018, no orientation program was provided to the Board of Commissioners, as there was no appointment of new members of the Company's Board of Commissioners by the GMS.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners may establish Committees that directly responsible to the Board of Commissioners.

Currently the Board of Commissioners has one committee, namely the Audit Committee which was established to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee.

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties efficiently and in accordance with the Audit Committee Charter. This assessment is undertaken on the basis of the Committee's recommendations and performance report as submitted to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2018

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Menghadiri RUPS Tahunan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Board of Commissioners Implementation of Duties in 2018

In 2018, the Board of Commissioners of the Company has carried out the following tasks:

1. Conducted 6 (six) Board of Commissioners Meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulations.
2. Conducted 3 (three) Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Financial Services Authority.
3. Attending the Company's Annual GMS.
4. Supervise and provide advice to the Board of Directors.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has fulfilled the following criteria:

1. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the period next;
2. Not having any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of Board of Commissioner, member of Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Issuer or the Public Company's business activities.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undang yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
 - e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
 - f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
 - g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
 - h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
 - i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Legal Basis

- Law No. 40 Year 2007.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Article of Association of the Company.

Duties and Responsibilities

1. The Board of Directors has the duty to execute and responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in this Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.
3. The duties of the Board of Directors include, among others:
 - a. To formulate the Company's vision, mission and values and strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
 - b. Establish the organizational structure of the Company, complete with details of the duties of each division and business unit;
 - c. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
 - d. Establish the Company's internal control and risk management system;
 - e. Carry out the Company's social and environmental responsibilities;
 - f. Manage List of Shareholders and Special Lists;
 - g. Prepare and provide periodic Financial Report and Annual Report of the Company;
 - h. Compile and submit material information to the public;
 - i. To convene the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Direksi
Board of Directors

Kewenangan

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas bisnis Jasa Pembiayaan In charge of Financing Service
Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas Corporate Office In charge of Corporate Office
Fatrijanto Direktur Director	Bertanggung jawab atas bisnis Otomotif In charge of Automotive
Joko Tri Sanyoto Direktur Director	Bertanggung jawab atas Industri Lainnya In charge of Other Industries
David Iskandar Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas kepatuhan dan tata kelola. In charge of Compliance and Governance

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Direksi.
3. Pembagian kewenangan.

Authorities

The Board of Directors is authorized to perform all of the Company's management actions in accordance with the Company's Articles of Association and the Company's policies.

Board of Directors Scope of Duties

The GMS shall determine the scope of duties of each member of Board of Directors. If the GMS do not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree regarding the delegation of authority and duties of the Board of Directors members.

The scope and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors refer to the Articles of Association, as follows:

BOD Charter

The Company's Board of Directors has a Working Guidelines (BOD Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Company's BOD Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Directors Meeting.
3. Division of authority.

Direksi
Board of Directors

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- 2) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 4) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain itu Direktur Independen juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan.

Board of Directors Criteria

Each member of the Board of Directors shall meet the following criteria:

- 1) Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
- 2) Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. never declared bankrupt;
 - b. never being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. have never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - never held an annual GMS;
 - its accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - never cause a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field.

In addition, the Independent Director shall also meet the following criteria:

1. Not having affiliation with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
2. Not having affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors;
3. Not working as a Board of Directors in another company;
4. Not become an insider on capital market supporting institutions or professions whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment.

Direksi
Board of Directors

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pemberhentian Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri Direksi

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Komposisi Direksi dan Perubahan Tahun 2018

Pada tahun 2018, RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2018 menyetujui pengangkatan Bapak David Iskandar menjadi Direktur Independen menggantikan Bapak Joko Tri Sanyoto yang kemudian menjadi Direktur Perseroan. Dengan Demikian komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Sebastianus Harno Budi	Direktur Utama President Director	RUPST 22 Mei 2017 AGMS 22 May 2017	2017 - 2020
Benny Redjo Setyono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPST 22 Mei 2017 AGMS 22 May 2017	2017 - 2020
Fatrijanto	Direktur Director	RUPST 22 Mei 2017 AGMS 22 May 2017	2017 - 2020
Joko Tri Sanyoto	Direktur Director	RUPST 7 Mei 2018 AGMS 7 May 2018	2018 - 2020
David Iskandar	Direktur Independen Independent Director	RUPST 7 Mei 2018 AGMS 7 May 2018	2018 - 2020

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Board of Directors Dismissal

The terms of office of the Board of Directors' members is ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Board of Directors Resignation

1. Member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office, if the General Meeting of Shareholders shall relieve his/her responsibilities.

Board of Directors Changes and Composition in 2018

In 2018, the Annual GMS dated 7 May 2018 approved the appointment of Mr. David Iskandar as Independent Director replacing Mr. Joko Tri Sanyoto who later became Director of the Company. Thus the composition of the Company's Directors is as follows:

Direksi
Board of Directors

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2018.

Wewenang untuk menentukan Gaji dan Tunjangan Direksi diberikan kepada Dewan Remunerasi yang fungsinya dipegang oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah di jadwalkan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Tanggal Rapat Date of meeting	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	Joko Tri Sanyoto Direktur Director	Fatrijanto Direktur Director	David Iskandar Direktur Independen/ Independnt Director
09.01.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	
01.02.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	
26.02.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	surat kuasa/Proxy	
26.03.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	
30.04.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	
21.05.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
28.06.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
25.07.2018	surat kuasa/Proxy	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
31.08.2018	surat kuasa/Proxy	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
26.09.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
29.10.2018	surat kuasa/Proxy	Hadir/Present	Hadir/Present	surat kuasa/Proxy	surat kuasa/Proxy
29.11.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
Total	9	12	12	10	6
%	75%	100%	100%	83,33%	85,71%

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Salaries, honoraria, or allowances granted to members of the Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated 7 May 2018.

The Board of Commissioners through the Remuneration function has the authority to stipulate the Board of Directors' Salary and Allowances.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors must be conducted periodically at least 1 (one) time in a month and can be held at any time outside the scheduled meeting.

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Board of Directors has convened 12 (twelve) meetings with the following attendance frequency and Agenda:

Direksi
Board of Directors

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Perseroan tidak memiliki komite dibawah Direksi.

Pernyataan tentang Independensi Direktur Independen

Direktur Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2018:

Rangkap Jabatan Direksi

Dual Position of the Board of Directors

Posisi di Perusahaan Position in other Companies	Direksi BOD				
	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fatrijanto Direktur Director	Joko Tri Sanyoto Direktur Director	David Iskandar Direktur Independen Independent Director
NRM	Presiden Komisaris President Commissioner	-	Direktur Director	-	-

Performance Assessment of Board of Directors Committees

The Company does not have a committee under the Board of Directors.

Independency Statements of Independent Director

The Independent Director of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations. The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Multiple Board Membership

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:

- Members of the Board of Directors at most 1 (one) Issuer or other Public Company; and
- Members of the Board of Commissioners shall at most 3 (three) Issuers or other Public Companies.

Multiple Board Membership may only be made to the extent that they do not conflict with applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors may become member of the committee at most 5 (five) Issuers or other Public Companies, including their positions in the Company.

The disclosure of Multiple Board Membership of the Board of Directors as of 31 Desember 2018 is as follows:

Direksi
Board of Directors

Rangkap Jabatan Direksi

Dual Position of the Board of Directors

Posisi di Perusahaan Position in other Companies	Direksi BOD				
	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fatrijanto Direktur Director	Joko Tri Sanyoto Direktur Director	David Iskandar Direktur Independen Independent Director
AFI	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
BMN	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
CPM	Direktur Director	-	Komisaris Commissioner	-	-
GAI	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
MEKA	Komisaris Commissioner	-	-	Direktur Utama President Director	-
NAS	Direktur Director	-	-	-	-
SDC	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
SBM	-	-	-	-	-
NBHm	-	-	Direktur Director	-	-
NBaM	-	-	-	-	-
GBM	Direktur Director	-	-	-	-
MMN	-	-	-	Komisaris Commissioner	-
NPM	-	-	Direktur Director	-	-
NKM	Komisaris Commissioner	-	Direktur Director	-	-
MOP	-	-	-	-	-
ULTICAR	-	-	-	-	-
GAKS	-	-	-	Komisaris Commissioner	-
CDI	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	-	Komisaris Commissioner	-

Direksi
Board of Directors

Rangkap Jabatan Direksi

Dual Position of the Board of Directors

Posisi di Perusahaan Position in other Companies	Direksi BOD				
	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fatrijanto Direktur Director	Joko Tri Sanyoto Direktur Director	David Iskandar Direktur Independen Independent Director
AAN	-	-	-	Komisaris Utama President Commissioner	-
AVIVA	-	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
CAKRA	-	Presiden Direktur President Director	-	-	-
NRM	PT New Ratna Motor		GBM	PT Graha Bahana Mandiri	
AFI	PT Andalan Finance Indonesia		MMN	PT Meka Mekar Niaga	
BMN	PT Bahtera Multi Niaga		NPM	PT Nasmoco Pratama Motor	
CPM	PT Chandra Pratama Motor		NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor	
GAI	PT Gema Adipradana Indah		MOP	PT Mitra Oto Prima	
MEKA	PT Meka Adipratama		ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri	
NAS	PT Nasmoco		GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa	
SDC	PT Semarang Diamond Citra		CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia	
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri		AAN	PT Andalan Adhi Niaga	
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor		AVIVA	PT Astra Aviva Life Indonesia	
NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor		CAKRA	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2018 TERHADAP DIREKSI

Penilaian kinerja yang didalamnya termasuk penilaian penerapan GCG terhadap Direksi dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

Kebijakan

Kebijakan penerapan GCG 2018 dilaksanakan dalam bentuk Self-assessment untuk anggota Direksi yang difasilitasi oleh SDM Perseroan.

GCG ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS IN 2018

The performance assessment and GCG implementation evaluation on the Board of Directors is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.

Policy

The policy on 2018 GCG implementation was conducted in a form of Self-assessment for members of the Board of Directors as facilitated by the Company's HR.

Direksi
Board of Directors

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

Assessment Result

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the BOD Key Performance Indicators (KPI) compiled at the beginning of the current year. The Nomination and Remuneration Function and the Board of Commissioners then conduct the assessment at the end of the year in the form of evaluation of KPI achievement.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi Dengan Dewan Komisaris & Pemegang Saham

Beberapa anggota Direksi Perseroan ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, sesama kolega Direksi maupun Pemegang Saham utama Perseroan.

Disclosures on Affiliations of Board of Directors With Board of Commissioners & Shareholders

Some of members of the Company's Board of Directors have affiliations with fellow members of the BOC, colleagues of the Board of Directors and Company's Main Shareholders.

Hubungan afiliasi yang dimaksud mencakup hubungan keuangan dan hubungan keluarga.

The affiliate relationship includes financial and family relationships.

Kebijakan Keberagaman Direksi & Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris yang sebagaimana dipaparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors & Board of Commissioners Diversity Policy

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience, and educational background of the Board of Directors and Board of Commissioners as detailed in section profile of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Program Orientasi Direksi

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Board of Directors Orientation Program

The orientation program is provided to newly appointed Board of Directors members by the GMS. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. Vision, mission, goals and strategies of the Company.
2. Understanding of the obligation and authorities of the Board of Directors
3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

Program Orientasi ini difasilitasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia. Pada tahun 2018, program orientasi telah dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018 untuk Bapak David Iskandar yang diangkat oleh RUPST tanggal 7 Mei 2018 sebagai Direktur Independen Perseroan.

The Human Resources Department facilitates this Orientation Program. In 2018, the orientation program was held on May 8, 2018 for Mr. David Iskandar, which has been appointed by the GMS dated May 7, 2018 as the Company's Independent Director.

Direksi
Board of Directors

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Trainings

To enhance the capability and competencies in performing the Company's management duties, member of the Board of Directors may participate in education and training program as required.

The educational program and/or training followed by the Board of Directors in 2018 are as follows:

Pelatihan Training	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	
Seminar Strategi Penguatan Daya Saing Indonesia Dalam Perekonomian Global Seminar on Strengthening Indonesian Competitiveness in the Global Economy	07.03.2018	Benny Redjo Setyono, Wakil Direktur Utama Vice President Director
Institute of Internal Auditors Indonesia National Conference 2018	Bali, 27.09.2018 - 29.08.2019	Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama President Director Benny Redjo Setyono, Wakil Direktur Utama Vice President Director David Iskandar, Direktur Independen Independent Director
Workshop Go Public	Surakarta, 12.09.2018 – 13.09.2018	Joko Tri Sanyoto, Direktur/Director
CEO Networking 2018	09.10.2018	David Iskandar, Direktur Independen/ Independent Director

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Latar Belakang dan Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016 sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
3. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016 yang merupakan panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang komposisi, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, pelaporan dan penilaian kinerja serta masa tugas Komite Audit.

Kualifikasi Komite Audit

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

Background and Legal Basis

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the BOC Decree date November 14, 2016 as a compliance with the OJK Regulation No 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee assists in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in the following areas:

1. Improve the quality of the Company's Financial Statements;
2. Ensuring the effectiveness of the internal control system that can reduce the chance of irregularities in the management of the Company;
3. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decision on applicable laws and regulations;
4. Oversee the independency of internal and external audit functions appointed by the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as approved by the BOC through the BOC Decision date November 14, 2016. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee in performing its duties, which comprises among others the composition, membership requirements, duties and responsibilities, authorities, meetings, reporting and performance evaluations and the term of the Audit Committee.

Qualification of Audit Committee

- a. Have high integrity, ability, knowledge and adequate experience in accordance with educational background, and able to communicate well;
- b. One member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background;
- c. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
- d. Having sufficient knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- e. Not an insider in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;

Komite Audit Audit Committee

f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen; g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain; h. Tidak mempunyai: 1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau 2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	f. Not a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, except Independent Commissioners; g. Not having any share directly or indirectly to the Company. In the event that members of the Audit Committee obtain shares due to a legal event then within a period of no more than 6 (six) months after obtaining such shares shall transfer to the other party; h. Do not have: 1) Family relationship due to marriage and descent to second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Main Shareholder of the Company; and/or 2) Direct and indirect business relationship related to the Company's business activities.

Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu:
 - a. Seorang Komisaris Independen;
 - b. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan; dan
 - c. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit.
3. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dipilih oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.
4. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi.
5. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan dimuat dalam Situs Web Bursa Efek dan/atau Situs Web Perseroan.

Audit Committee Membership

The membership of the Company's Audit Committee is as follows:

1. A member of the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members:
 - a. An Independent Commissioner;
 - b. An Independent Party having expertise in accounting and finance; and
 - c. An Independent Party with expertise in law or banking.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from become members of the Audit Committee.
3. The Board of Commissioners elects members of the Audit Committee from Independent Party through recruitment and selection mechanisms.
4. Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and stipulated through the Decree of the Board of Directors.
5. The Company shall submit the information to the Financial Services Authority on the appointment and termination of members of the Audit Committee at least 2 (two) working days following the appointment and termination and shall be published in the Stock Exchange Website and/or the Company Website.

Komite Audit
Audit Committee

Profil Komite Audit / Audit Committee Profile

Margeret Mutiara Tang

Lahir tahun 1960 / Born in 1960

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner

Masa Jabatan Komite Audit 2016-2019
Terms of Office in Audit Committee

Dasar Pengangkatan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016
Appointment Basis Circular of The Board of Commissioners dated November 14, 2016.

Riwayat Pendidikan Sebagaimana dijelaskan pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 65 Laporan Tahunan
Educational Background As disclosed in the section of Profile of the Board of Commissioners on page 65 Annual Report

Pengalaman Kerja Sebagaimana dijelaskan pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 65 Laporan Tahunan
Professional Experience As disclosed in the section of Profile of the Board of Commissioners on page 65 Annual Report

Budi Frensidy

Lahir tahun 1965 / Born in 1965

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Masa Jabatan Komite Audit 2016-2019
Terms of Office in Audit Committee

Dasar Pengangkatan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016
Appointment Basis Circular of The Board of Commissioners dated November 14, 2016.

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia (2006-2012), Finance di University of New South Wales - Sydney - Australia (1997-1998), Accounting and Information Systems di Temple University - Philadelphia - USA (September-Desember 1991), dan Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-1990).

Beliau memiliki Sertifikasi Analis Sekuritas (CSA), Sertifikasi Perencana Keuangan (CFP), Sertifikasi Manajemen Kekayaan (CWM), Sertifikasi Manajemen Risiko (CRP), dan Associate Certified Public Accountant of Indonesia (A-CPA).

He is a graduate of Financial Management at the University of Indonesia (2006-2012), Finance at the University of New South Wales - Sydney - Australia (1997-1998), Accounting and Information Systems at Temple University - Philadelphia - USA (September-December 1991); Accounting at the University of Indonesia (1985-1990).

He obtains Certified Securities Analyst (CSA), Certified Financial Planner (CFP), Certified Wealth Management (CWM), Certified Risk Professional (CRP), and Associate Certified Public Accountant of Indonesia (A-CPA).

Komite Audit
Audit Committee

Pengalaman Kerja Professional Experience	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1994-sekarang), Penasihat Investasi di PT Jasa Raharja (Persero) (2009-sekarang), Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia (2016-sekarang), dan Komite Audit PT Lotte Chemical Titan Tbk. (2018-sekarang). Beliau juga aktif menulis buku dan artikel sebagai kolumnis tetap di beberapa harian nasional terkemuka yaitu Kontan (2009-sekarang), Bisnis Indonesia (2007-2011), Sindo (2010-2015), dan majalah Akuntan Indonesia (2008-2011). Sebanyak 8 buku dan 600 artikel populer telah dihasilkannya sejak tahun 2005. Currently, he is also a lecturer at the Faculty of Economics and Business University of Indonesia (1994-present), Investment Advisor at PT Jasa Raharja (Persero) (2009-present), Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Astra Aviva Life Indonesia (2016-present), and Audit Committee at PT Lotte Chemical Titan Tbk (2018-present). He also an active books and articles writer as permanent columnist at several prominent national daily, namely Kontan (2009-present), Bisnis Indonesia (2007-2011), Sindo (2010-2015), and Akuntan Indonesia magazine (2008-2011). He has written as much as 8 books and 600 articles since 2005.
Handy E. Halim Lahir tahun 1957 / Born in 1957 Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen	
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Masa Jabatan Komite Audit Terms of Office in Audit Committee	2016-2019
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016 Circular of The Board of Commissioners dated November 14, 2016.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau adalah lulusan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1983), dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School (2007). He is a graduate of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1983), and Master of Management from Bina Nusantara Business School (2007).
Pengalaman Kerja Professional Experience	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (Oktober 2017-sekarang) dan PT United Tractors Tbk (Juli 2018-sekarang). Sebelumnya beliau berpengalaman kerja selama lebih dari 20 tahun (1983 - 2003) dalam bidang Information Technology di beberapa perusahaan dalam Astra Group. Kemudian menekuni bidang Audit dan Risk Management di PT Astra International Tbk selama hampir 9 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008 - 2012). Dan selanjutnya di Dana Pensiun Astra (DPA) dengan jabatan terakhir sebagai Chief DPA (2013 - 2016). Currently he also serves as Member of Audit Committee at PT Bank Permata Tbk (October 2017-present) and PT United Tractors Tbk (July 2018-present). Previously he has more than 20 years experience (1983-2003) in Information technology at several companies under Astra Group. He was then focused on Audit and Risk Management for almost 9 years at PT Astra International Tbk, with last position as Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012). And further at Dana Pensiun Astra (DPA) with last position as Chief DPA (2013-2016).

Komite Audit Audit Committee

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengadaan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan akuntan publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit; dan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang

- Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

Independence Statement of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are individuals who are independent and not affiliated with the Company and meet the requirements set forth in article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and perform other duties related to the duties of the Board of Commissioners amongst others,

- Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with the capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
- Reviewing the audits conduct by internal auditors of the Company;
- Report to the Board of Commissioners on various risks encountered by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on the procurement related to the Company;
- To maintain the confidentiality of documents, data and information owned by the Company;
- Overseeing relationships with public accountants, holding meetings and/or discussions with public accountants;
- Create, review and update the Audit Committee guidelines; and
- Review and advise the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company.

Authority

- Authorized to fully access, unlimited and free on the records, employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties;

Komite Audit Audit Committee

- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengangkatan Dan Pemberhentian

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Komite Audit

Komite Audit secara struktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dan setiap waktu bila dipandang perlu.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau oleh anggota Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Chief Finance and Accounting, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan auditor eksternal.
4. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat Komite Audit sejauh dianggap perlu.
5. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

- b. Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve the independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
- d. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Terms of Office

The terms of office of the Audit Committee members shall be the same with the terms of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reelected for only one (1) subsequent period.

Appointment and Dismissal

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Structure

The Audit Committee is structurally under and responsible to the Board of Commissioners.

COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee Meeting Policy

The Audit Committee Meeting policy is regulated in the Audit Committee Charter and are in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as follows:

1. The Audit Committee shall hold meetings at least four (4) times a year and every time when deemed necessary.
2. The meeting shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or by a member of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
3. The Audit Committee meetings shall be also attended by the Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and external auditor.
4. The Audit Committee may invite the relevant parties to attend meetings of the Audit Committee as far as it deems necessary.
5. The Audit Committee meetings decisions shall be taken based on consultation and consensus.

Komite Audit Audit Committee

6. Kuorum rapat Komite Audit adalah minimal 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit. Keputusan dapat diambil apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

6. The Audit Committee meeting quorum shall be a minimum of 2/3 (two third) of the members of the Audit Committee. The decision may be taken if approved by more than 1/2 (a half) of the members of the Audit Committee present.
7. Each meeting of the Audit Committee shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Audit Committee present.

Pelaksanaan Rapat 2018

Pada tahun 2018 Komite Audit telah mengadakan Rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian berikut:

Meeting Implementation in 2018

In 2018, the Audit Committee has convened 5 (five) Meetings, with the following details:

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance		
	Margeret Mutiara Tang	Budi Frensidy	Handy E. Halim
25.04.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
30.05.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
26.07.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
31.10.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
10.12.2018	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
Total	5	5	5
%	100%	100%	100%

Pelatihan Komite Audit 2018

Training of Audit Committee 2018

No.	Waktu Time	Pelatihan Training	Penyelenggara
1	Trans Resort Bali, 27-29 Agustus 2018	IIA Indonesia National Conference	Institute of Internal Audit Indonesia
2	Hotel Le Meridien Jakarta, 14 November 2018	Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit; Pembelajaran dari PT SNP Finance	Ikatan Komite Audit Indonesia

Kegiatan Komite Audit 2018

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2018, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Eksternal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Audit Committee Activities in 2018

Implementation of activities of the Audit Committee in 2018, including:

- Review the Company's financial information.
- Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Reviewing the conduct of the audit by the Internal and External Auditor.
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini berada di dalam Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

A. Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris dan atau Komite Komisaris kepada RUPS Perseroan.
5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menyusun besaran atas struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS Perseroan.

In line with the Financial Services Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, this function is held by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function are as follows:

A. Related to Nomination Functions

1. Prepare the structure, number and composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and its Committees.
2. Formulate a succession plan of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
3. Determine the policies and criteria required in the nomination process to be implemented in identifying candidates, reviewing and approving candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
4. To convey the proposal of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or the Company's Committees to the General Meeting of Shareholders.
5. Determine the performance appraisal policy for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees, based on predetermined criteria.
6. Develop a capacity building program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.

B. Related Functions of Remuneration

1. Prepare a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances of a fixed and variable nature for the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
2. Prepare the remuneration policy of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
3. Draw up the remuneration structure of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners' Committees.
4. To convey the proposed structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Commissioners in the GMS of the Company.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:
 - a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
 - b. Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variable dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dipaparkan melalui website Perseroan.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi Tahun 2018

- Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris.
- Pada rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2018 dibahas mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi.
- Perseroan mengirimkan 7 orang kandidat dari seluruh unit bisnis untuk assessment posisi GM dan Direktur ke pihak luar (DDI) pada bulan Mei 2018 dan hasilnya sudah dilakukan *feedback* serta dibuat *Individual Development Plan*. Hasil *assessment* ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan Succession Planning Group.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Function has in place a Guideline as a guide in carrying out its duties. The Company's Nomination and Remuneration function guideline have been disclosed through the Company's website.

Activities Implementation of Nomination and Remuneration Function in 2018

- The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and discussed in the BOC meetings.
- The BOC meeting on December 10, 2018 discussed the Nomination and Remuneration Function Committee.
- On May 2018, the Company invited external party for the assessment of 7 candidates from all business units for the GM and Directors positions. The result has been implemented through feedback and Individual Development Plan. The assessment result will be considered for the development of Succession Planning Group.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang berlaku termasuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Perseroan per 31 Desember 2018 adalah Benny Redjo Setyono yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 14 November 2016. Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Direksi.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta memperkaya pengetahuan atas pasar modal, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti pelatihan, seminar atau workshop.

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar atau workshop sebagai berikut:

The Company has established a Corporate Secretary, which is held by one of the Company's Board of Directors' members as a compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has a role to ensure the implementation of GCG principles in accordance with the prevailing regulatory including performing as a liaison between the Company and shareholders, as well as other stakeholders.

As of 31 December 2018, Benny Redjo Setyono serves as the Company's Corporate Secretary who was appointed based on the Directors Decree dated November 14, 2016. His profile can be viewed in the Board of Directors' profile section.

Corporate Secretary Organization Structure

The Corporate Secretary is appointed and responsible to the Directors.

Education and Training

In order to improve the competency as well as enrich his knowledge on capital market, the Corporate Secretary may participate in training, seminar or workshop.

During 2018, the Corporate Secretary has participated in several trainings, seminar or workshops as follows:

OJK			IDX			ICSA		
Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants	Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants	Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants
7 Mar	Seminar Strategi Penguatan Daya Saing Indonesia Dalam Perekonomian Global	Benny Redjo Setyono	8 May	Seminar POJK No. 3/POJK.04/2018 dan POJK No. 7/POJK.04/2018	Lina Marlina	27 Feb	Workshop Effective Social Media to Support Information Disclosure	1. Patrick A.B. Kapugu 2. Haslinda Malik
	Indonesia Competitiveness Solidification Strategy in the Global Economy Seminar			Seminar on POJK No. 3/POJK.04/2018 and POJK No. 7/POJK.04/2018				



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

OJK			IDX			ICSA		
Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants	Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants	Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants
			23 July	Konsekuensi UU Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary Consequence of Capital Market Laws for Public Companies and matters requiring attention by the Corporate Secretary	Haslinda Malik	13 Mar	Seminar Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2014 dan POJK No. 13/POJK.03/2017 Seminar on the Deepening of POJK No. 32/POJK.04/2014 and POJK No. 13/POJK.03/2017	1. Irawan Wijayanto 2. Haslinda Malik
			14 Aug	Pendalaman Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening of BAPEPAM-LK No. IX.E.2 on the Material Transactions and Changes of Main Business Activities	1. Lina Marlina 2. Haslinda Malik	18 April	Sosialisasi POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal dengan HMETD Socialization on POJK No. 32/POJK.04/2015 on the Capital Additional with Preemptive Rights	1. Irawan Wijayanto 2. Haslinda Malik
			27 Sept	POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan perusahaan terbuka dan POJK No. 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada Pemodal Profesional POJK No. 9/POJK.04/2018 on the Take over of public companies and POJK No. 11/POJK.04/2018 on the Debt Equity and/or Sukuk Public Offering to the Professional Investor	1. Irawan Wijayanto 2. Haslinda Malik	15 May	Pendalaman POJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan HMETD	1. Irawan Wijayanto 2. Haslinda Malik

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

OJK			IDX			ICSA		
Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants	Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants	Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants
			23 Oct	Workshop Go Public di Surakarta	1. Joko Tri Sanyoto	12-13 Sept	ICSA CG Officer Workshop Series	Haslinda Malik
				Go Public Workshop in Surakarta	2. Irawan Wijayanto		Intermediate I: Corporate Legal & Corporate Action	
					3. Lina Marlina			
			6 Dec	Sosialisasi Pengenalan E-Proxy	Haslinda Malik			
				Socialization on E-Proxy Introduction				

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya;
- Penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga terkait;
- Mengkoordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
- Mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

Details of Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible for:

- Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the interaction liaison between the Boards;
- As the Company's liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and related institutions;
- To coordinate the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- Administering official documents of the Company, among others, Minutes of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and cooperation agreements with third parties.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, maka pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 7 Mei 2018.
2. Menyenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final serta transaksi afiliasi tertentu.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2018

In line with the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04/2014, in 2018 the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Organizing and administering the Company's Annual GMS on May 7, 2018.
2. Organizing and administering the meeting of BOD, BOC and Audit Committee.
3. Adjusting the Company's policies related to GCG.
4. Conduct information disclosure related to certain corporate activities of the Company, including final dividend distribution and certain affiliate transactions.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk. 6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait peraturan OJK dan peraturan pasar modal lainnya, baik peraturan lama maupun peraturan baru.	5. Ensuring proper administration of the shareholders list and the special list of the BOD and BOC, in collaboration with the designated share registrar. 6. Inform and provide explanations to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regarding OJK regulations and other capital market regulations, both old regulations and new regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

DASAR HUKUM

Dasar hukum unit Audit Internal Perseroan berlandaskan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

LEGAL BASIS

The legal basis of the Company's Internal Audit unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL / PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

FX. Darsono

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit

Saat ini posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh FX. Darsono. Dasar hukum penunjukan beliau adalah Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 November 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Riwayat pengalaman kerja beliau dimulai dengan bekerja di PT Dharma Intico dan PT Donan Pelletezing Factory Cilacap sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan (1973-1982), PT Nasmoco sebagai Koordinator Administrasi & Keuangan (1982-1984) dan Asst. GM Administrasi & Keuangan (1985- 1996), dan PT New Ratna Motor sebagai Manajer Audit Internal (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), dan Finance & Administration Advisor (Mei 2016-sekarang). Pendidikan terakhir beliau adalah lulusan Akubank Semarang tahun 1972 dan saat ini beliau berdomisili di Semarang.

FX. Darsono currently serves as Head of Internal Audit Unit of the Company. His appointment refers to the Decree of the Company's Board of Directors dated November 14, 2016 and has been approved by the Board of Commissioners. His professional experience began with PT Dharma Intico and PT Donan Pelletezing Factory Cilacap as Administration and Finance Manager (1973-1982), PT Nasmoco as Administration & Finance Coordinator (1982-1984) and Asst. GM Administration & Finance (1985-1996), and PT New Ratna Motor as Internal Audit Manager (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), and Finance & Administration Advisor (May 2016-present). He was graduated from Akubank Semarang in 1972 and is currently domiciled in Semarang.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Audit Internal untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pedoman ini mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

Piagam Internal Audit secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan:
(www.bintracodharma.com/TATA-KELOLA-PERUSAHAAN).

Sumber Daya Manusia Audit Internal

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit dan dibantu oleh tiga profesional: satu Manajer Internal Audit, satu Asisten Manajer Internal Audit dan satu Staf Senior yang memiliki pengalaman di kegiatan usaha otomotif dan pembiayaan.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has in place the Internal Audit Charter developed to regulate matters relating to the implementation of supervision and responsibilities of the Internal Audit for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The charter includes among others the duties and authorities, scope of work, audit policy, audit standards, codes of ethics, evaluation and refinement.

The Internal Audit Charter is fully informed on the Company's website:
(www.bintracodharma.com/TATA-KELOLA-PERUSAHAAN).

Internal Audit Human Resources

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and assisted by three professionals: one Internal Audit Managers, one Internal Audit Assistant Managers and one Senior Staff which have experienced in the automotive and financing business.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pelatihan untuk Audit Internal 2018

- IIA National Conference 2018 yang diadakan oleh the Institute of Internal Auditors Indonesia pada tanggal 27 – 29 Agustus 2018.
- Lokakarya Akuntansi: Mendeteksi Indikasi Fraud & Kesalahan Melalui Penelaahan Laporan Keuangan yang diadakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia pada tanggal 26 Februari 2018.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

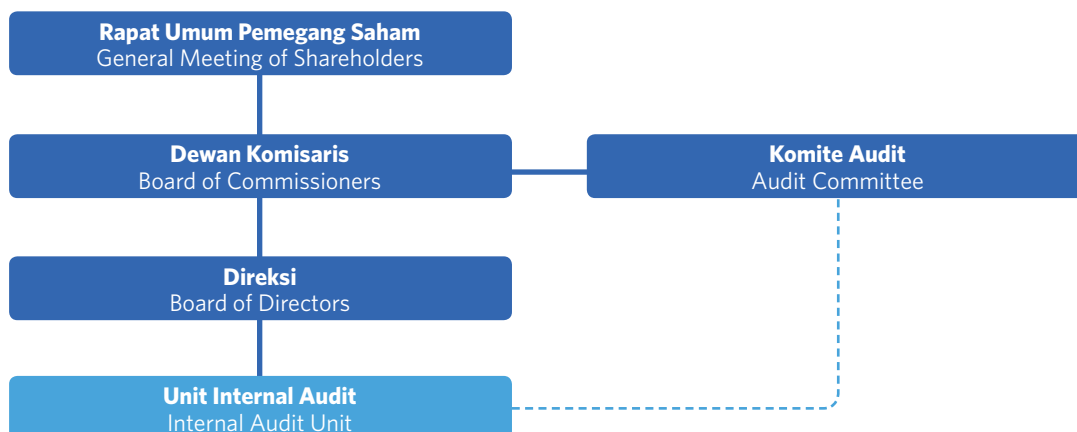
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang ada di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.
- Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan objektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Internal Audit Trainings in 2018

- IIA National Conference 2018 held by the Institute of Internal Auditors Indonesia on August 27 – 29, 2018.
- Accounting Workshop: Detecting Fraud Indication & Errors Through Financial Statements Analysis held by Indonesian Public Accountant Institute on February 26, 2018.

Internal Audit Structure and Position

- The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.
- The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.
- The Head of Internal Audit Unit functionally reports to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee.
- In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide full support to the Internal Auditor in order to work freely and objectively without any interference from any party.



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2018

- Melaksanakan penugasan audit reguler.
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati.
- Melaksanakan tiga penugasan ad hoc dari Direksi.
- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas anak.
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Entitas Anak.

Job Description and Responsibility

- Develop and implement an annual internal audit plan as well as a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken;
- Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system on the application of Good Corporate Governance in accordance with prevailing regulation/policy of regulation of the Company;
- Conduct examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;
- Evaluate and validate the system of control, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure on each unit of the Company, both current and of those stated above to be implemented;
- Monitor and evaluate the audit findings and provide suggestions and necessary improvements to the implementation of the Company's activities and system/policy/ Regulations in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze and report on the implementation of recommended upgrades;
- Create audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee;
- Carry out specific tasks within the scope of internal control assigned by the President Director.

Internal Audit Unit Duties Implementation in 2018

- Implemented regular audit duties.
- Following up the implementation of agreed recommendations.
- Carried out three ad hoc duties from the Board of Directors.
- Supported External Auditors during the audit service for the financial statements of the Company and Subsidiaries.
- Conducted regular meetings with the Audit Committee and Internal Audit of Subsidiaries.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2019.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Kepala Audit Internal Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Leg/SRT-026/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016.

- Followed up the recommendations rendered by the Audit Committee.
- Developed the Internal Audit work plans for 2019.
- Coordinated the Internal Audit duties implementation of Subsidiaries.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the OJK. The appointment of the Head of the Company's Internal Audit has been reported to the Financial Services Authority by letter No. Leg/SRT-026/XII/2016 dated December 27, 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang komprehensif yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi. Kerangka kontrol internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO – Internal Control Framework

Kerangka kontrol internal Perseroan dalam tahap implementasi agar selaras dengan Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO), dan menggabungkan 17 prinsip kerangka COSO.

Hasil Reviu atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada Tahun 2018

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, dan telah menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal telah diuji secara berkala oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan internal kontrol Perseroan telah dilaksanakan secara efektif.

The Company has a comprehensive internal control framework that is designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safeguarded, the business risks are being addressed and any information that should be disclosed is reported to the Board of Directors. The internal control framework covers the financial, operational, and environmental risks and regulatory matters.

Alignment of Internal Control System With COSO Structure – Internal Control Framework

The Company's internal control framework is in the implementation stage to be aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by Committee of Sponsoring Organizations (COSO), and incorporates the 17 principles of the COSO framework.

Review on the Implementation of Internal Control System 2018

Management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2018, and has concluded that such internal control over financial reporting is effective.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The effectiveness of the internal control system is regularly tested by the Internal Audit Division to ensure that the Company's internal control is effectively in place.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik bertugas memeriksa menyatakan kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Mei 2018 dimana RUPST memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Mekanisme Penunjukan Kantor akuntan Publik

Perseroan melaksanakan penunjukan Akuntan Publik dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan evaluasi atas Akuntan Publik tahun sebelumnya.
2. Komite Audit menyampaikan hasil evaluasi atas Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dalam rangka Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
3. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melaksanakan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
4. Direksi mengadakan seleksi dan melakukan negosiasi sehubungan dengan besaran nilai jasa dan ruang lingkup audit.
5. Direksi menyampaikan hasil seleksi atas Akuntan Publik kepada Komite Audit.
6. Komite Audit menyampaikan hasil seleksi dan memberikan rekomendasi terkait hasil seleksi atas Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris menerima rekomendasi Komite Audit dan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
8. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

The Public Accountant has the duty to review the fairness of financial statements in accordance with prevailing accounting principles in Indonesia. The appointment of the Company's Public Accountant is carried out through a decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated 7 May 2018 where the AGMS authorizes the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.

Appointment Mechanisms of Public accounting Firm

The appointment of Public Accounting Firm is conducted with the following mechanisms:

1. Evaluation by the Audit Committee on the previous Public Accountant.
2. Submission of the evaluation results on the Public Accountant by the Audit Committee to the Board of Commissioners in regards to the Service Procurement of Public Accounting Firm.
3. Following the evaluation results, the Board of Commissioners requests the Service Procurement of Public Accounting Firm to the Board of Directors.
4. Selection and negotiation of the audit fees and scopes by the Board of Directors.
5. Selection results on the Public Accountant are submitted by the Board of Directors to the Audit Committee.
6. The Audit Committee submits the selection result and provides recommendation on the selection of Public Accountant to the Board of Commissioners.
7. The Board of Commissioners accepts the Audit Committee recommendations and proposes to the General Meeting of Shareholders for the appointment approval of the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.
8. The General Meeting of Shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.

Akuntan Publik
Public Accountant

Pada tahun 2018, Akuntan Publik Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan yang ditunjuk oleh keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2018.

In 2018, the AGM of the Company's Public Accountants is Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan designated by the decision of the Board of Commissioners dated June 26, 2018.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Untuk 5 Tahun Terakhir

Public Accountant Who Performs Audit For the Last 5 Years

Tahun Audit Audit Year	Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publi Public Accountant Office	Biaya Jasa Audit Audit Fee	Biaya Jasa Non Audit Non Audit Fee
2018	Didik Wahyudianto	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Rp1.757.000.000	N/A
2017	Didik Wahyudianto	Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.800.000.000	N/A
2016	Rudi Hartono Purba	Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.600.000.000	N/A
2015	Rudi Hartono Purba	Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rp1.500.000.000	N/A
2014	Saptoto Agustomo	Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rp1.450.000.000	N/A

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko di dalam Perseroan mencakup aktivitas identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang akan atau telah menghambat kinerja Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif.

Untuk melaksanakan fungsi ini secara efektif, Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit berupa kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Jenis Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Jenis-jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak di tahun buku 2018 antara lain:

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
3. Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak
4. Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan
5. Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha
6. Risiko Pembiayaan
7. Risiko Operasional
8. Risiko Kebijakan Pemerintah
9. Risiko Ekonomi

Penerapan Manajemen Risiko

Atas jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2018, maka berikut adalah upaya mitigasi yang dilaksanakan oleh Perseroan:

Risk management within the Company includes the activity of identifying, evaluating, and controlling risks that will or have hampered the Company's performance.

Risk Management System

The Company's Risk Management System aims to identify, measure, monitor and control all risks.

The Board of Directors is responsible for identifying and evaluating risk exposures encountered by the Company and ensuring that the Company mitigates these risks effectively.

To carry out this function effectively, the Board of Directors is supported by the Subsidiaries' Board of Directors and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee in a form of studies and formulate the management strategy and required mitigation.

Types of Business Risk of the Company and Subsidiaries

The types of risks faced by the Company and Subsidiaries in the financial year 2018, among others:

1. Business Competition Risk
2. Risk of Brand Holder Agent (APM) Policy
3. Risk of Dependency on Subsidiaries
4. Risk of Sales Area Concentration
5. Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities
6. Financing Risk
7. Operational Risk
8. Government Policy Risk
9. Economic Risk

Risk Management Implementation

For the types of risks encountered by the Company in 2018, the following are mitigation efforts carried out by the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

No	Risiko	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Risk	
1	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan dealer yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa booking service, express maintenance, Toyota Home Service, dan car transporter, serta call center untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi. To face the risks of business competition, the Company from time to time provides more value to consumers by ensuring the quality and services provided through reliable and trained human resources. In addition, the Company provides facilities that can enhance the convenience of consumers, such as a wide network of dealers and spread in strategic locations, workshop facilities such as booking service, express maintenance, Toyota Home Service and car transporter, and call center for Financing activities that are centralized.
2	Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM) Risk of Brand Holder Agent (APM) Policy	Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian dealership dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh APM, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian dealership-nya. To face the risk of APM policy, the Company conducts a thorough review of the process of obtaining an extension of the dealership agreement with APM and maintaining an agreed commitment. In relation to policies set by APM, the Company is committed to continue to make good and active communication with APM to maintain good relationships so that it can continue to obtain renewal of its dealership agreement.
3	Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak Risk of Dependency on Subsidiaries	Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan dealer di lokasi-lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifikasi lahan baru strategis, kemudian melakukan proses akuisisi lahan. To address the risk of concentration of sales territories, the Company adopted an expansion strategy distribution network by maximizing dealer network opening in strategic locations in Central Java and Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new land strategic, then make the process of land acquisition.

Manajemen Risiko
Risk Management

No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
4	Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan Risk of Sales Area Concentration	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak. In order to face the risks of dependency on the Subsidiary, the Company continually monitors the operational and financial performance of the Subsidiary, and directs and assists the Subsidiary to develop. The Company provides assistance to Subsidiaries through equity participation, lending, and management services. The Company's management services include an assessment of the Subsidiaries' performance, review of the Subsidiary's business development, and evaluation of the subsidiary's annual and five-year plans.
5	Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities	Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman <i>term loan</i>, <i>joint financing</i>, pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, <i>overdraft</i>, dan <i>fixed loan</i>. Dengan diversifikasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada. To face the risk of dependency on bank loans and external financing to run and expand business activities, the Company diversified funding through instruments such as term loan, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdraft and fixed loan. With this diversification, the Company can run its business with flexible and competitive schemes. The Company also maintains good relationships with banks and other funding sources to maintain existing funding sources.
6	Risiko Pembiayaan Financing Risk	Untuk menghadapi risiko pembiayaan, Perseroan menerapkan pemberian persetujuan kredit dengan prinsip kehati-hatian. Perseroan menganalisis calon nasabahnya secara menyeluruh dan memadai dari berbagai kriteria melalui sistem scoring. Dalam melakukan penagihan, Perseroan memiliki berbagai metode berdasarkan sistematika yang akurat. Bila terjadi pengambilalihan atas kendaraan jaminan, selanjutnya Perseroan melakukan proses lelang terbuka guna melindungi hak konsumen yang kendaraannya diambil alih. To face the risk of financing, the Company applies the approval of credit with the principle of prudence. The Company analyzes its prospective customers thoroughly and adequately from various criteria through a scoring system. In conducting the collection, the Company has various methods based on accurate systematics. In the event of vehicle repossession, the Company subsequently conducts an open auction process to protect the rights of the consumer whose vehicle is acquired.

Manajemen Risiko
Risk Management

No	Risiko	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Risk	
7	Risiko Operasional Operational Risk	Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang prudent dengan adanya tim manajemen risiko. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir. To face operational risk, the Company prudentially implements risk management policies with a risk management team. The Company also continuously reviews and implements policies that specifically regulate operational risk management that are mainly implemented in the latest information technology systems.
8	Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan. To face the risks of government policy, the Company seeks to thoroughly review the applicable rules and regulations. The Company has a competent legal division that always keeps abreast of government policy, especially in the industry undertaken by the Company.
9	Risiko Ekonomi Economic Risk	Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan-kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan. To deal with economic risks, the Company carefully and wisely continues to anticipate changes in the economy by establishing policies and taking action as necessary for the development of its business and minimizing the impact of external conditions that do not support the Company's business activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2018

Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara bertingkat, yaitu tingkat unit operasional yang dipimpin Direksi Entitas Anak dan di tingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Review on the Risk Management Systems Effectiveness in 2018

The review on the Company's risk management effectiveness is conducted in stages, namely the level of operating unit led by the Subsidiaries' Board of Directors and at the central level led by the Board of Directors of the Company.

Manajemen Risiko Risk Management

Hasil Reviu yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko Pada Tahun 2018

Direksi, secara berkala melalui *Group Strategic Review* mengkaji risiko dan keputusan penting yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan keinginan Perseroan dalam mengambil risiko dalam mewujudkan strategi bisnis dan efektivitas kontrol manajemen dalam mengelola risiko. Dalam *Group Strategic Review* seluruh Entitas Anak melaporkan analisa risiko strategis pada masing-masing Perusahaan, melakukan pengukuran dan merumuskan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah mengkaji penilaian risiko dan pengendalian internal dalam operasional Perseroan. Mereka juga telah mempertimbangkan efektifitas setiap tindakan perbaikan yang dilakukan untuk tahun yang dimaksud dalam laporan ini sampai dengan tanggal persetujuan.

Risk Management System Review Results in 2018

The Board of Directors, regularly through *Group Strategic Review*, reviews the significant risks and decisions that could have a significant impact on The Company. These reviews consider the Company's risk appetite in the pursuit of its business strategy and the effectiveness of the management controls in managing the risks. In *Group Strategic Review* each Subsidiaries report its strategic risk analysis, take measurements and drafted strategies to mitigate such risks.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has reviewed the assessment of risks and internal controls in the Company's end-to-end operation. They have also considered the effectiveness of any remedial actions taken for the year covered by this report and up to the date of its approval

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Significant Litigation Encountered by the Company

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2018, tidak ada perkara yang bersifat material yang dihadapi Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

During the preparation of the 2018 Annual Report, there were no material cases faced by the Company or the Board of Commissioners and Board of Directors in office.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Pada tahun 2018 tidak ada sanksi administratif dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh OJK maupun otoritas lainnya.

In 2018, no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by OJK or other authorities.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran

Kode Etik dicetak dalam bentuk buku saku untuk disosialisasikan ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga di dalam materi orientasi karyawan baru. Dalam proses sosialisasi akan dilibatkan seluruh manajemen Entitas Anak supaya dalam pelaksanaannya di seluruh lini manajemen ikut bertanggung jawab dalam penegakan pedoman perilaku ini.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2018

Tidak terdapat pelanggaran kode etik selama tahun buku 2018.

The Company recognizes the importance of maintaining a reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the applicable laws and regulations. To that end, the Company already has a Code of Conduct as a guide for all Management and Employees in their conducts and behaviour according to the prevailing norms.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct is not only govern on how the Company's elements act in conjunction with business partners (such as customers and other stakeholders), but also to the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Community
4. Competitors
5. Affiliates
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Application of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies equally to all layers of employees within the Company including the Company's organs, namely the Board of Directors and Board of Commissioners.

Socialization of Code of Conduct and Breach Sanctions

The Code of Conduct is printed in a pocket book to be socialized to all employees of the Company and Subsidiaries. The guidelines will also be incorporated into new employee orientation materials. In the process, the socialization will be involved throughout the management of the Subsidiaries hence in its implementation; all lines of management are responsible in enforcing the guidelines.

Any violation of the code of conduct will be subject to sanctions in accordance with the company policy.

Violation of Code of Ethic in 2018

There were no violations of code of ethics during fiscal year 2018.



Kode Etik
Code of Conduct

SISTEM WHISTLEBLOWING

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi dalam waktu dekat akan menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

At present, the Company does not set whistleblowing system in place, but the Board of Directors in the near future will arrange this system in accordance with the values adopted by the Company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Guidelines for Public Company

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company		Penerapan Implementation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. The Company has already in place the technical procedures on voting as elaborated in the GMS procedures. Keterangan Description: Comply
a.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 7 Mei 2018. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS dated 7 May 2018. Keterangan Description: Comply
a.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website pada bagian Investor Relation. The GMS Minutes is available in the website of Investor Relations section. Keterangan Description: Comply
Prinsip 2 / Principle 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi mengenai kinerja dan fakta material secara berkala. The Company has in place the disclosure policy regarding performance and material facts periodically. Keterangan Description: Comply
1.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Perseroan telah mengungkapkan laporan tahunan, laporan keuangan, fakta material dan materi site visit yang dilakukan investor dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan. The Company has disclosed the annual reports, financial statements, material facts and site visits conducted by the investors and can be downloaded on the Company's website. Keterangan Description: Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines for Public Company

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company		Penerapan Implementation
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE		
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		
1.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. The determination of numbers of the Company's Board of Commissioners' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners.
Keterangan Description: Comply		
1.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.
Keterangan Description: Comply		
Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners		
1.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners, which explains the timeline, procedures, and assessment criteria, assessment scales, along with the assessment forms.
Keterangan Description: Comply		

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines for Public Company

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Perseroan telah melaksanakan self assessment di tahun 2018 The Company has conducted self-assessment in 2018. Keterangan Description: Comply
1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan exit clearance-nya. The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Commissioners which explains the disclosure procedures, transition process, and exit clearance rules. Keterangan Description: Comply
1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab. The Company has the Nomination and Remuneration Function Charter that includes background and objectives, duties, and responsibilities. Keterangan Description: Comply
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
a.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. The determination of the number of the Company's Board of Directors' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least 2 (two) members of the Board of Directors. Keterangan Description: Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
 Corporate Governance Guidelines for Public Company

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
a.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Directors have been selected by taking into account of the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities. Keterangan Description: Comply
a.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Wakil Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Vice President Director that has good knowledge and experience in accounting and finance. Keterangan Description: Comply
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors, which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with with the assessment forms. Keterangan Description: Comply
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Perseroan telah melaksanakan self assessment di tahun 2018. The Company has conducted self-assessment in 2018. Keterangan Description: Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines for Public Company

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan exit clearance-nya.
The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Directors which explains the disclosure procedures, transition process, and exit clearance rules.
Keterangan Description: Comply	
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut.
The Company is in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On this principle, the Company has prudently segregated the confidential data and or information to the public. The Company strives to prevent parties with confidential information for their own benefit.	
Keterangan Description: Comply	
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya.
The Company has in place the policy that regulates employees, management, and stakeholders and is applicable to all the Company's employees and subsidiaries, the Company's management and subsidiaries, and related parties of stakeholders in business conduct with the Company and subsidiaries.	
Keterangan Description: Comply	

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan supplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya. The Company has in place the Procurement of Goods and Services Policy which regulates the responsibilities of every involved departments, procedures in purchasing request and vendors' selection (including tender system), payment on purchasing up to its filing system. Keterangan Description: Comply
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has the policy to meet the creditor's rights that is written in the agreement in order to maintain the creditor's trust. With the policy, the Company is also in compliance with the prevailing laws and regulations. Keterangan Description: Comply
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has a policy of whistleblowing system.	Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi dalam waktu dekat akan menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. The Company currently has not established the whistleblowing system, however the Board of Directors will in the near future to develop such system in accordance with the Company values.
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company		Penerapan Implementation
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Selama ini, Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. The Company strives to benefit the communication technology in a form of website, Electronic Reporting System of Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange as well as email as the information disclosure medium. Keterangan Description: Explain
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Company's Annual Report on the section of Shareholders and Ownership Percentage. Keterangan Description: Comply





06



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN
SUMBER DAYA UNTUK
MENDUKUNG TERCIPTANYA
GENERASI MASA MENDATANG
YANG LEBIH BAIK.**

Optimizing the benefit of resources
to foster the creation of a better
future generation.



TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Tahun 2018 menjadi awal Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini disusun dan dipersembahkan guna memberi gambaran umum mengenai upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam menjamin keberlanjutan usaha dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Melalui Laporan ini Perseroan memberi gambaran tentang upaya yang dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pemenuhan dan penyediaan sarana logistik yang dikelola dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap aturan lingkungan dan sejalan dengan upaya pencapaian beragam tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

The year 2018 initiates the Company's Sustainability Report first submission. This report is set and submitted to provide general overview on the Company's efforts in ensuring its business sustainability and fulfilling the expectations of all stakeholders. Through this report, the Company describes activities and goodwill in fostering the national economic growth through fulfillment and provision of logistics facilities by highly upholding compliance with the environmental regulation and in line with the efforts to achieve various goals related to sustainable development in SDGs.

Melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan perdana ini (Laporan), PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perseroan atau Bintraco Dharma) memberi gambaran mengenai apa yang telah dilakukan Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dinyatakan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui laporan ini, Perseroan berharap adanya dukungan timbal balik dari para pemangku kepentingan, yang akan membuat Perseroan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk memastikan terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung terciptanya kehidupan generasi masa mendatang yang lebih baik.

Laporan perdana ini terdiri dari dua bagian, yakni uraian laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Kedua bagian uraian diupayakan dapat memenuhi kaidah dan ketentuan pembuatan laporan terkait, yakni *Annual Report* (AR) mengacu pada ketentuan SEOJK 30/2016 beserta aturan lanjutannya, sementara uraian *Sustainability Report* (SR) mengacu pada panduan POJK 51/2017 dan *GRI Standard - Core*. Demi ringkasnya laporan, maka uraian dengan konten yang beririsan, dijadikan bagian bagi pemenuhan ketentuan kedua aturan pembuatan laporan terkait.

Through the publication of this initial Sustainability Report (Report), PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company or Bintraco Dharma) describes its performance in fostering the achievement of sustainability goals formulated under the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this report, the Company expects for mutual support from all stakeholders that, in turn, may enable the Company to optimize its resources to ensure the fulfillment of stakeholders' expectation, as well as to sustain better future generations.

This initial report comprises of two parts, namely Annual Report (AR) and Sustainability Report (SR). The two reports attempted to comply with related report guidelines: the Annual Report is according to the SEOJK 30/2016 and its derivative regulations while the Sustainability Report is according to POJK 51/2017 and GRI Standard – Core. To make the report brief, any intersecting contents are prepared based on both reports' guidelines.

Tentang Laporan Ini About This Report

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

[102-50, 102-51, 102-52]

Perseroan merencanakan penerbitan Laporan ini, secara reguler setiap tahun. Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan operasional maupun beragam kegiatan terkait aspek keberlanjutan selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan perbandingannya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya, dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan topik material selama dua tahun terakhir.

Berhubung merupakan Laporan perdana, maka tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan selama tahun pelaporan.

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN DAN ASSURANCE

[102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

Laporan ini menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar "CORE". Perseroan menerapkan prinsip materialitas dalam menuliskan isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan dan usaha yang dijalankan.

Perseroan menyajikan indikator *disclosure GRI Standard Core* yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks Standard Core yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 272. [102-55]

Dalam penulisan Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), namun demikian, seluruh isi dan data yang disampaikan telah melalui tahap verifikasi internal. [102-56]

PENETAPAN KONTEN LAPORAN, RUANG LINGKUP (BOUNDARY) DAN BATASAN LAPORAN

[102-45, 102-46, 103-2, 103-3]

Data mengenai kinerja keberlanjutan mencakup data Bintraco Dharma sebagai perusahaan Induk, termasuk data keberlanjutan yang dikelola masing-masing entitas anak. Demikian juga dengan data keuangan, merupakan hasil konsolidasian dengan entitas anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

REPORT PERIOD AND CYCLE

[102-50, 102-51, 102-52]

The Company plans to publish this Report regularly every year. This report comprises of various programs and operational activities related to sustainability aspects during the period of January 1, 2018 to December 31, 2018 and its comparison with the same period in the previous year, complete with relevant data with topics materials in the past two years.

As this is the very first Report, there have been no significant changes in the Company's operational activities during the reported year.

GUIDELINES, REPORT STANDARD AND ASSURANCE

[102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

This report applies the Global Reporting Initiatives (GRI) Standard "CORE" of Sustainability Report Development Guidelines. The Company applies materiality principle in reporting the sustainability issues deemed important for the interest of stakeholders and the business operation.

The Company displays disclosure indicators of GRI Standard Core applied with indexes in colored brackets on every relevant page. The index list can be found on page 272. [102-55]

In writing this 2018 Sustainability Report, the Company has yet to use the assurance service, however, the whole contents and data displayed have gone through internal verification stage. [102-56]

DETERMINATION OF REPORT CONTENTS, BOUNDARY AND LIMITATIONS

[102-45, 102-46, 103-2, 103-3]

Data on sustainability performance covers Bintraco Dharma data as a parent company, including sustainability data processed by each subsidiary. The same for financial data, which is a consolidation between the parent company and subsidiaries based on financial accounting standard applicable in Indonesia.

Tentang Laporan Ini About This Report

Dalam melaporkan data keuangan, Perseroan menggunakan teknik pencatatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dalam dua tahun agar dapat diperbandingkan. Informasi dan data keuangan yang disajikan adalah data keuangan konsolidasi Perseroan mencakup data entitas anak usaha yang dicatat berdasarkan metode ekuitas. Pada Laporan ini juga dibahas secara ringkas kinerja finansial dan upaya pengelolaan risiko, mengingat pengelolaan bisnis Perseroan mensyaratkan adanya kegiatan investasi secara reguler.

Perseroan menetapkan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

Proses penetapan isi Laporan tersebut dilakukan dengan berpedoman pada prinsip dasar pelaporan berkelanjutan GRI, yakni: *Stakeholders Inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

In reporting the financial data, the Company applies Indonesia Accounting Standard (PSAK), while for the sustainability data uses international data measurement technique.

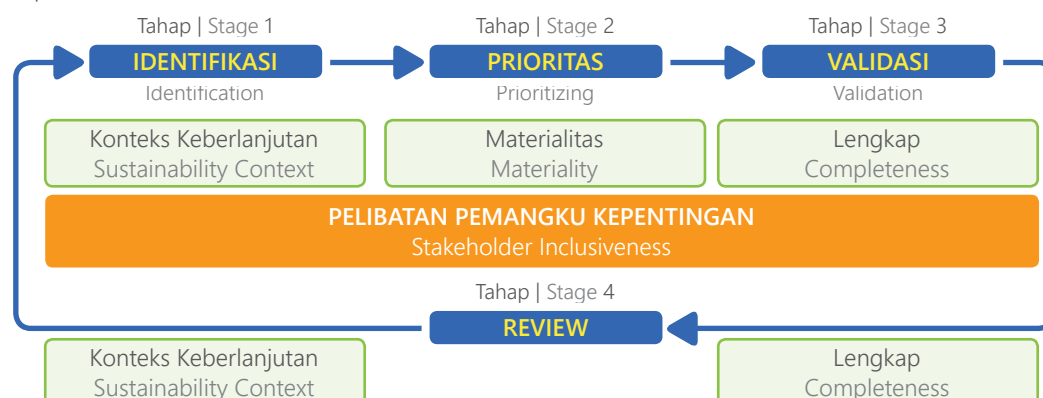
This report provides two-year quantitative data of the Company for comparison purpose. Financial data and information displayed are the Company's consolidated financial data, covering subsidiaries' data recorded based on equity method. This report also provides brief discussion on financial performance and risk management, as the Company's business management requires regular investment activities.

The Company determines Report contents by applying 4 (four) steps required by the GRI standard:

1. Identification of material aspects and boundary (Identification step);
2. Setting priorities based on the identified aspects from the identification stage (Priority step);
3. Validation of the material aspects (Validation step).
4. Review of the Report after publication to improve Report quality in the next year (Review step).

The determination of the Report contents is done based on basic principles of sustainability reporting GRI: stakeholders' inclusiveness; Materiality; Sustainability context and Completeness.

Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan
Report Content Determination Process Flowchart



Tentang Laporan Ini
About This Report

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan didukung oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa lain (*outsourcing*), membentuk rantai pemasok. Sehingga dalam Laporan juga diuraikan berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha. [103-1]

In daily operational activities, the Company is supported by the suppliers, both goods and other services suppliers (*outsourcing*), creating a supply chain. This report also explains various policies and selection criteria as well as evaluation of goods and services suppliers that are significant for business operation and activities. [103-1]

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS

[102-46, 102-47, 103-1]

Topik yang disajikan dalam Laporan ini adalah hasil dari uji materialitas yang dijalankan oleh *Focus Group Discussion* (FGD) internal. Melalui FGD tersebut, Perseroan menentukan prioritas topik-topik yang relevan untuk disampaikan berdasarkan signifikansi pengaruhnya kepada pemangku kepentingan, terhadap kesinambungan usaha dan terhadap isu-isu keberlanjutan lainnya. Hasil analisis pengaruh signifikan dan pemilahan dari berbagai topik pilihan tersebut disajikan dalam tabel terkait.

SIGNIFICANT IMPACTS AND MATERIALITY ASSESSMENT

[102-46, 102-47, 103-1]

Topics brought up in this Report are a result from materiality assessment done by internal Focus Group Discussion (FGD). Through the FGD, the Company determines relevant priority topics that need to be reported based on significance of its impact to the stakeholders, business sustainability and other sustainability issues. Analysis of impact significance and qualification of the various selected topics is described in related table.

Terdapat setidaknya 12 indeks *disclosure* yang tercakup ke dalam 12 topik, yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Bintraco Dharma. Topik material dan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak maupun terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan serta *boundary* laporan ditunjukkan pada tabel Aspek Material dan *Boundary* berikut.

There are at least 12 disclosure indexes covered in 12 topics that fulfill the most material impact criteria on the sustainability performance of Bintraco Dharma. Material topics and main stakeholders group impacted and involved in maintaining sustainability and boundary of report is shown at Material Aspects and Boundary table below.

Daftar Topik Material dan *Boundary* | Material Aspects and Boundary

[102-47]

Topik Material Material Aspects		Alasan Materialitas Materiality Reason	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary		
				Bintraco Dharma	Entitas Anak Subsidiary	Di luar Perusahaan Outside the Company
EKONOMI ECONOMY						
[1]	Kinerja ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1	√	√	-
[2]	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-2	√	√	√
[3]	Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on the Company development and reputation	205-3	√	√	√



Tentang Laporan Ini
About This Report

Daftar Topik Material dan *Boundary* | Material Aspects and Boundary

[102-47]

Topik Material Material Aspects		Alasan Materialitas Materiality Reason	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary		
				Bintraco Dharma	Entitas Anak Subsidiary	Di luar Perusahaan Outside the Company
LINGKUNGAN ENVIRONMENT						
[5]	Energi Energy	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	302-1	√	√	-
[6]	Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	306-2	√	√	-
SOSIAL SOCIAL						
[7]	Ketenagakerjaan Manpower	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	401-1	√	√	-
[8]	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	403-2	√	√	-
[9]	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	404-3	√	√	-
[10]	Masyarakat Setempat Locals	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	413-1	√	√	√

Tentang Laporan Ini About This Report

VALIDASI DAN REVIEW

Perseroan melakukan validasi dan *review* guna memastikan bahwa Laporan telah memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Untuk memperbaiki kualitas laporan dimasa mendatang, Perseroan juga akan memperhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari pemangku kepentingan.

UMPAN BALIK

Perseroan sangat menghargai setiap masukan, pemikiran atau ide dari seluruh pembaca untuk perbaikan di masa mendatang guna meningkatkan mutu pelaporan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

KONTAK [102-53]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi:

VALIDATION AND REVIEW

The Company implements validation and review to ensure that the Report has balanced contents, namely to describe not only positive performance but also provide information on negative performance. To improve quality of future report, the Company also pays attention on inputs, suggestions as well as considerations from the stakeholders.

FEEDBACK

The Company highly appreciates every input, insights or ideas from all readers for future improvement to enhance reporting quality and sustainability performance.

CONTACT [102-53]

To further enhance this Report quality, the stakeholders and readers are welcomed to give questions, suggestions, ideas, critiques and responses by contacting:



Corporate Secretary

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 22356800
Fax. : (62-21) 22356801
e-mail : investor.relation@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com



STRATEGI DAN PENDEKATAN KEBERKELANJUTAN

Strategies and Sustainability Approaches

Melalui implementasi strategi dan pendekatan keberlanjutan yang disusun dan diterapkan secara bertahap kami berupaya memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan memastikan terjadinya pertumbuhan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang yang seimbang dengan upaya kami dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa sebagai salah satu wujud pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.

Through strategy implementation and sustainability approach set and applied in stages, we aim to fulfill stakeholders' expectation by pursuing long term quality business growth that is balanced with our goal to improve the welfare of the public and the nation as one of the points under the global initiative of Sustainable Development Goals ratified by Indonesia government.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari dukungan masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen penuh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada aspek lingkungan, sosial, kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan konsumen yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan berkontribusi bagi pengembangan perekonomian nasional.

Komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial tersebut selaras dengan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*, dimana program-program yang dijalankan senantiasa mengutamakan terciptanya keseimbangan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, terjaminnya lingkungan dan terjaminnya pertumbuhan usaha.

Pencapaian keseimbangan kinerja tersebut diupayakan melalui pemenuhan harapan para pemangku kepentingan sesuai sumber daya yang tersedia. Untuk itu, Perseroan senantiasa memperhatikan dengan cermat harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan hubungan yang berkualitas. Hal ini dilakukan melalui pertemuan yang cukup intens, sesuai dengan kebutuhannya. Dan oleh karenanya meyakini bahwa program pengembangan komunitas yang disusun sebagai rujukan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, telah selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs. [103-1]

As a public company, Bintraco Dharma acknowledges that its business sustainability also relies on the public support. As such, the Company is fully committed to Corporate Social Responsibility (CSR) on various aspects: environment, social, community, manpower and consumers that in line with its vision and mission and contribution in the national economy development.

This commitment to fulfilling social responsibility is in line with sustainability development concept at global scale under UN-initiated Sustainable Development Goals (SDGs), in which programs always perform to prioritize the creation of balanced and optimized benefit for the public, environmental preservation and guaranteed business growth.

Fulfilling the stakeholders' expectation according to available resources pursues such balanced performance. To that end, the Company always pays attention to the stakeholders' expectations through quality relationship management. This is done through intensive meetings based on needs. The Company believes the community development program set for corporate social responsibility guidelines has been in line with the SDGs. [103-1]

Strategi dan Pendekatan Keberkelanjutan Strategies and Sustainability Approaches

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan mengidentifikasi para pemangku kepentingan dari kehadirannya dan menganalisis seberapa penting topik-topik keberlanjutan yang akan dikembangkan. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk diantaranya dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional, dan sebaliknya benefit yang ditimbulkannya, selain mempertimbangkan kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target kerja Perseroan.

Dari hasil identifikasi tersebut, Perseroan mengelompokkan para pemangku kepentingan ke dalam beberapa grup. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan, agar dapat memahami harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan ada 7 (tujuh), yakni: Debitur/ Pelanggan, Pemegang saham/ Investor, Karyawan, Pemerintah Daerah, Mitra Usaha, Media dan Masyarakat & Komunitas.

Landasan Kebijakan [103-2]

Pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR diatur secara internal melalui keputusan Direksi yang diprioritaskan pada kegiatan yang berkelanjutan, bermanfaat bagi masyarakat, berkontribusi pada perekonomian nasional maupun pada terjaganya kelestarian lingkungan. Seluruh tujuan program tersebut, pada intinya mengacu pada tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip trippe bottom line, yang juga kini telah terwakili dalam konsep pembangunan berkelanjutan SDGs seperti telah disebutkan di atas.

SUSTAINABILITY APPROACHES

The foundation to achieve sustainability is to secure the stakeholders' interest. To do so, the Company identifies stakeholders from their attendance and analyses some important topics that are being developed. Identification of stakeholders is carried out by considering some aspects, including potential impact and benefit that may derive from operational activities, as well as stakeholders' capability in affecting the Company work target achievement.

From the identification result, the Company qualifies stakeholders into some groups. It then analyses their expectations related to the business activities to gain understanding of their wishes, to accommodate and fulfill such expectations according to the available resources. There are 7 (seven) groups of stakeholders: Debtors/ Customers, Shareholders/ Investors, Employees, Regional Government, Business Partners, Media and Public & Community.

Policy Basis [103-2]

The Company's corporate social responsibility practice has complied with the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. In its practice, CSR is internally managed through the Board of Directors' decision that are prioritized on sustainable activities, useful for the public and supportive to the national economy as well as environmental preservation. All of those programs aim for balanced performance of economic, social and environmental aspects, in line with triple bottom line, represented in the SDGs concept mentioned above.



Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan Strategies and Sustainability Approaches

MENYONGSONG PENERAPAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [103-3]

Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2017 telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik", lengkap dengan target waktu implementasi bagi seluruh perusahaan di bidang keuangan, dan bagi perusahaan yang telah *listing* di pasar modal Indonesia, BEI.

Ada 5 tujuan utama pemberlakuan POJK 51, yakni:

- Terciptanya lingkungan Bisnis Keuangan maupun non-Keuangan di lingkup pasar modal/ keuangan yang pro lingkungan dan pro sosial.
- Mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.
- Mendorong pelaku pasar modal/ keuangan menjalankan bisnis berdasarkan prinsip 3P (*Profit, Planet, People*).
- Mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
- Mendorong pelaku bisnis di pasar modal/ keuangan untuk menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan.

Seluruh tujuan tersebut, pada hakekatnya selaras dengan berbagai rumusan tujuan yang terdapat dalam SDGs. Oleh karenanya, Perseroan mendukung penuh dan siap melaksanakan butir-butir ketentuannya, termasuk penyesuaian pola pengelolaan kegiatan operasional dan penyusunan pelaporannya.

Perseroan meyakini selarasnya tujuan penerapan POJK 51 dengan pencapaian tujuan pembangunan dalam SDGs, akan membuat Perseroan lebih optimal dalam merealisasikan beragam program tanggung jawab sosial perusahaan yang juga berarti berpartisipasi bersama warga dunia lainnya, mencapai berbagai tujuan pembangunan keberlanjutan yang bermuara pada terjaminnya kehidupan mendatang yang lebih baik namun juga mampu memberi manfaat tumbuhnya skala usaha secara berkesinambungan.

EMBARKING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCIAL SYSTEM [103-3]

Indonesia government, through Financial Services Authority (OJK), in 2017, has issued OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the "Implementation of Sustainable Financial System for Financial Services, Issuers and Public Companies", complete with implementation time frame target for all companies in financial sector and for those listed on Indonesia Stock Exchange or BEI.

There are 5 core objectives of the POJK 51:

- The creation of pro-environment and pro-society businesses in financial and non-financial sectors.
- To support the creation of sustainable economic growth
- To foster capital or financial market players in performing businesses based on 3P principle (*Profit, Planet, People*).
- To foster decision-making process that takes economic, environment and social aspects into account.
- To foster business players in capital or financial market to publish Sustainability Report.

All of these aims basically are in line with various formulas of goals in SDGs. As such, the Company fully supports and is ready to implement the policies under the regulation, including the adjustment of operational management pattern and report development.

The Company also believes the harmonious relation between POJK 51 regulation and SDGs goal achievement will enable the Company in optimizing the realization of various corporate social responsibility programs which also means more intensive participation with other global citizens in achieving various sustainable development goals that will boil down to the assurance of better life in the future as well as beneficial for sustainable business growth.

Strategi dan Pendekatan Keberkelanjutan Strategies and Sustainability Approaches

SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Saat ini, hampir seluruh negara yang bergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menyepakati untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan SDGs dalam merancang program-program pembangunan di masing-masing negaranya. SDGs disepakati oleh seluruh negara-negara anggota PBB dan terdiri atas 17 tujuan yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, sebagai berikut.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Today, almost all country members of the United Nations have agreed to apply sustainable development concept under SDGs in designing development programs in each country. SDGs are agreed by all UN country members with 17 goals targeted to complete within 2016-2030 period described below.



1. Tanpa Kemiskinan
Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
2. Tanpa Kelaparan
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.
4. Pendidikan Berkualitas
Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.
5. Kesenjangan Gender
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.
6. Air Bersih dan Sanitasi
Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

1. No Poverty
End poverty in all its forms everywhere.
2. Zero Hunger
Zero hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.
3. Good Health and Well-being
Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.
4. Quality Education
Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.
5. Gender Equality
Achieve gender equality and empower all women and girls.
6. Clean Water and Sanitation
Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.



Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan

Strategies and Sustainability Approaches

7. Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang. 8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua. 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi. 10. Mengurangi Kesenjangan Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia. 11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan. 12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi. 13. Aksi Terhadap Iklim Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. 14. Kehidupan Bawah Laut Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan. 15. Kehidupan di Darat Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. 16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan. 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.	7. Affordable and Clean Energy Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all. 8. Decent Work and Economic Growth Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all. 9. Industry, Innovation and Infrastructure Build infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation. 10. Reduced Inequalities Reduce inequalities within and among countries. 11. Sustainable Cities and Communities Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable. 12. Responsible Consumption and Production Ensure sustainable consumption and production patterns. 13. Climate Action Take urgent action to combat climate change and its impacts. 14. Life Below Water Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development. 15. Life on Land Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss. 16. Peace, Justice and Strong Institutions Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels. 17. Partnerships for the Goals Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

Strategi dan Pendekatan Keberkelanjutan Strategies and Sustainability Approaches

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di kawasan tropis telah menegaskan dukungannya dan bertekad untuk turut berpartisipasi secara aktif terhadap upaya pencapaian tujuan SDGs tersebut. Pemerintah Indonesia bahkan telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK di bawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 40% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan memakai rujukan tingkat emisi GRK Indonesia per akhir tahun akhir 2015. Terbitnya POJK 51 merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memastikan pencapaian target tersebut.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, akan mendukung pertumbuhan usaha pembiayaan maupun usaha di bidang logistik di masa mendatang, mengingat meningkatnya tingkat kesejahteraan dan kehidupan sosial kemasyarakatan pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan kemampuan finansial, meningkatkan daya beli yang akhirnya mendorong kegiatan investasi.

Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan SDGs dan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan berbagai ketentuan yang terdapat dalam POJK 51. Lebih dari itu, Perseroan akan berupaya maksimal memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui realisasi beragam kegiatan tanggung jawab sosial yang relevan, mengingat pemenuhan harapan dimaksud, berarti juga menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh warga masyarakat, yang juga berarti menjamin pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Indonesia as one of developing countries in tropical area has emphasized support and commitment to active involvement in achieving SDGs. Indonesia government has even set a national action plan to manage greenhouse gas (GRK) under the coordination of National Development Planning Board (Bappenas) to ensure government success in reducing GRK emission by 29% independently or by 40% with global support by the end of 2030 from the emission rate in 2015. The issuance of POJK 51 is one of the steps taken to ensure such target.

Success in achieving sustainable development will support financing and logistic business growth in the future because improved welfare and livelihood of the public will at the end support financial ability growth, improve spending power that at the end foster investment activities.

To that end, the Company is committed to supporting SDGs achievement and beginning to publish the Annual Report by taking into account the rules under the POJK 51. Moreover, the Company will endeavor to fulfill stakeholders' expectation by realizing various relevant corporate social responsibility as by fulfilling the expectation means implementing various programs for public welfare improvement and ensuring sustainable business growth and environmental preservation.

PENGELOLAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Management of Stakeholders

Salah satu dasar pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan pemangku kepentingan, oleh karenanya Perseroan berupaya menjalin komunikasi dan mengelola hubungan yang baik sesuai kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan.

One of the foundations to achieve sustainability objective is to fulfill stakeholders' expectation, hence the Company may endeavor good communication and relation with them based on their needs and interests.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

[102-40]

Salah satu landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan pemangku kepentingan, oleh karenanya Perseroan berupaya menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan dan mengelola hubungan terbaik sesuai kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja Perseroan maupun terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Berikut uraian ringkas mengenai interaksi dan pengelolaan pelibatan kepentingan yang dilakukan dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan:

- **Pemegang Saham**
Perseroan secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu kali dalam setahun untuk melaporkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja tanggung jawab sosial perusahaan serta mengesahkan rencana kerja dan anggaran perusahaan. Dari pembahasan pokok-pokok agenda rapat, RUPS menetapkan arah perkembangan dan kebijakan strategis Perseroan.
- **Pemerintah/ Regulator**
Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundangan yang dikeluarkan Pemerintah, baik melalui Departemen terkait, OJK maupun Bank Indonesia, serta berupaya mencatatkan kinerja operasional serta kinerja ekonomi yang optimal dan memberi kontribusi terbaik bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian.

THE STAKEHOLDERS

[102-40]

One of the foundations to achieve sustainability objective is to fulfill stakeholders' expectation hence the Company may endeavor good communication and relation with them based on their needs and interests. To that end, the Company has identified 7 (seven) groups of stakeholders that have important influence to the Company performance as well as its operational activities.

Below is a brief description on the interaction and management of stakeholders implement to maintain the Company sustainability:

- **Shareholders**
The Company convenes routine General Meeting of Shareholders (GMS) at least once in a year to report the overall Company performance, including its corporate social responsibility evaluation as well as work and budget plan approval. From main discussion topics, the meeting determines the direction of the Company development and strategic policies.
- **Government/Regulators**
The Company strives to comply with all regulations and laws issued by the government, including related ministries, OJK and Bank Indonesia as well as to deliver optimum operational and economic performances and provides the best contribution to the economic growth and activities development.

Pengelolaan Pemangku Kepentingan Management of Stakeholders

Karyawan/ Serikat Karyawan

Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan antara pihak perusahaan dengan perwakilan Serikat Pekerja. Melalui forum Bipartit seluruh persoalan menyangkut hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian dibahas dan dicarikan penyelesaiannya untuk kepentingan bersama.

Guna menjaga dan meningkatkan hubungan kerja yang bermartabat dengan para karyawan, Perseroan menuangkan hak dan kewajiban masing-masing dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ataupun Peraturan Perusahaan sebagai pedoman kedua belah pihak dalam berinteraksi.

Selain penyusunan dan penerapan butir-butir PKB secara konsisten, Perseroan juga merealisasikan berbagai langkah strategis dalam pengelolaan SDM, guna meningkatkan kompetensi karyawan, sekaligus menjamin peningkatan kinerja perusahaan, meliputi: pelaksanaan program pelatihan rutin baik di bidang operasional, manajemen maupun pelatihan kepemimpinan; dan lain-lain.

Mitra Kerja/ Supplier (Vendor)

Perseroan memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerja sama dengan semua mitra kerja untuk kepentingan bersama. Setiap permasalahan kerja sama senantiasa didiskusikan dan dikonsultasikan dengan berpedoman pada pedoman etika. Kesepakatan yang tercapai kemudian dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan operasional yang baik dan saling menguntungkan.

Perseroan menerapkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam membina relasi bisnis dengan para vendor. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja para vendor, secara transparan dan dengan ukuran yang jelas sebagaimana telah dituangkan dalam perjanjian kontrak pemasokan jasa/barang.

Kreditor

Perseroan memiliki eksposur pinjaman yang substansial, baik dalam bentuk kredit pinjaman langsung, kredit pinjaman penerusan dari kreditor bank swasta maupun bank pemerintah, baik dalam bentuk pinjaman bilateral, maupun sindikasi.

Employees/ Employees Union

The Company holds routine meetings between its parties and Employees Union representatives. Through Bipartite forum, all problems related to work relations and employment matters are discussed to find solutions for the mutual interests.

To maintain and improve work relations with the employees, the Company states the rights and obligations of each party on a Collective Labor Agreement (CLA) or Company Regulation as guidelines for both parties in interacting.

In addition to developing and consistently implementing the CLA, the Company also realizes various strategic steps in human resource management, in order to improve employees competency as well as to ensure the Company's work performance, including the implementation of routine trainings in both the operations, management and leadership aspects and others.

Working Partners/Suppliers (Vendors)

The Company has in place the work guidelines and ethics in undertaking cooperation with all business partners for mutual interest. Every matter related to cooperation is always discussed and consulted based on ethical guideline. Achieved agreement is then developed onto contract agreement with mutual respects and is carried out to manage good and mutually beneficial operational relation.

The Company applies various terms and conditions on the quality standard, Occupational Safety and Management System (OSMS), as well as Environmental Management System (EMS). in fostering business relations with vendors. The Company strives to implement periodic evaluation on vendor work transparently based on clear measure as has been stated on vendor contract agreement.

Creditor

The Company has substantial loan exposure in both direct loan, continued loan from private and state-owned banks, in the forms of bilateral loans and or syndications.

Pengelolaan Pemangku Kepentingan Management of Stakeholders

Untuk menjaga, meningkatkan dan mengantisipasi relasi di masa mendatang, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan dengan para kreditor maupun calon kreditor potensial sebagaimana biasa dilakukan oleh perusahaan terbuka.

Masyarakat Sekitar

Perseroan merealisasikan program sosial kemasyarakatan dengan fokus kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial, sesuai dengan potensi dan situasi wilayah di mana program dimaksud dilaksanakan. Dalam merencanakan program dimaksud adakalanya Perseroan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemda untuk menggali dan mengembangkan program-program yang dapat dilaksanakan.

Perseroan juga membina hubungan baik dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berperan sebagai mitra dan penghubung antara pihak perusahaan, pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Selain itu, ada kalanya Perseroan juga bekerja sama dengan akademisi dan konsultan sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan saran demi optimalnya pelaksanaan program yang dijalankan.

Pelanggan

Untuk menjaga kepercayaan para pelanggan, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan di antaranya: temu pelanggan, layanan pengaduan pelanggan dan menjaga kualitas jasa pelayanan. Perseroan juga melakukan evaluasi dan survei kepuasan pelanggan terhadap kualitas dan layanan yang dilaksanakan oleh pihak independen.

Media Massa

Untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada publik dan pada seluruh pemangku kepentingan, adakalanya Perseroan melakukan program jumpa pers atau media gathering untuk menjaga kepercayaan dan hubungan dengan media. Perseroan menyelenggarakan beberapa kegiatan tertentu yang berhubungan dengan media massa, seperti: *press release* dan *press conference* yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Uraian ringkas mengenai topik bahasan, interaksi dan pengelolaan hubungan positif dengan pemangku kepentingan yang Perseroan lakukan dalam rangka memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan, adalah sebagaimana tergambar pada tabel berikut.

To maintain, improve and anticipate relations in the future, the Company holds various events with the creditors as well as potential creditors.

Local Communities

The Company realizes social community program with focus on activities related to education, health and social according to local potential and situation. In doing so, the Company at times involves local figures and regional governments to explore and develop potential programs.

The Company also fosters good relations with non-governmental organizations (NGO) as partners and a liaison between the Company and regional government and local communities. In addition, the Company also cooperates with academics and consultants as experts in giving advices to optimize the implementation of the programs.

Customers

To maintain the customers' trust, the Company holds various activities, such as customers gathering, customers complaint service and maintaining customer service quality. The Company also appoints independent party to evaluate and survey customers' satisfaction on quality and service.

Mass Media

To communicate the company's performance to public and all stakeholders, the Company holds press conference or media gathering to maintain trust and relations with media.

The following are brief description on discussion topics, interactions and positive management relations with stakeholders implemented by the Company to ensure the realization of various sustainability goals.

Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Management of Stakeholders

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan | Recapitulation of stakeholders' relations management

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relation Management Basis	Metode Pelibatan Involvement Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Pelanggan / Konsumen Customers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	<i>Call Center</i>	Menampung dan menyelesaikan keluhan pelanggan/konsumen To accommodate and solve customers complaint	Setiap saat Every time	- Kualitas layanan dan keamanan transaksi - Pengembangan dan ketersediaan produk - Service quality and transactions security - Products development and availability
		Survei Kepuasan Pelanggan / konsumen Customer Satisfaction Survey	Identifikasi kepuasan nasabah, peningkatan kualitas layanan dan peningkatan kualitas produk To identify customer satisfaction, improve service quality and enhance product quality	Sesuai kebutuhan Based on needs	- Kecepatan proses kredit korporasi, retail, maupun UKM - Ketersediaan produk - Kemudahan akses - Fast credit process for corporate, retail and small and medium enterprises - Product availability - Accessibility
		<i>Costumer Gathering</i>	Pembinaan dan peningkatan hubungan bisnis Mentoring and improve business relations	Sesuai kebutuhan Based on needs	- Mengetahui dan memenuhi harapan nasabah/konsumen - Kecepatan proses kredit - Kemudahan akses - Knowing and fulfilling customers' expectation - Fast credit process - Accessibility
		<i>Website</i>	Edukasi layanan perbankan To educate about banking services	Sesuai kebutuhan Based on needs	- Informasi cara mendapatkan layanan - Informasi produk dan layanan - Information on how to obtain services - Information on products and services

Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Management of Stakeholders

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan | Recapitulation of stakeholders' relations management

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relation Management Basis	Metode Pelibatan Involvement Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Pemegang saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung Jawab dan Kolaborasi Responsibility and Collaboration	1. RUPS AGMS 2. Paparan Kinerja kuartalan Quarterly Performance Report	Peningkatan hubungan bisnis dan investasi To improve relations between business and investors	- 1 kali (minimal) 1 time (minimal) - 4 kali (minimal) 4 time (minimal)	- Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja. - Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha - Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, AD/ART. - Pembagian dividen yang teratur. - Kepastian kemampuan membayar kewajiban. - To maintain and improve investment value through performance improvement - Information transparency on substantial matters and clear direction for business development - Respect for shareholders rights based on laws, regulations, bylaws and Company articles - Organized dividend distribution - Certainty on solvency

Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Management of Stakeholders

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan | Recapitulation of stakeholders' relations management
[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relation Management Basis	Metode Pelibatan Involvement Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Communities and Non-Governmental Organizations	Komunikasi dan Pemberdayaan Communication and Empowerment	Kerja sama strategis dalam rangka merancang dan melaksanakan program sosial kemasyarakatan Strategic partnership in planning and implementing social responsibility program	Memberdayakan kehidupan sosial dan partisipasi pada kelestarian lingkungan To empower social life and participate in preserving the environment	Sesuai kebutuhan Based on needs	- Mitigasi dampak sosial lingkungan dan kinerja program di bidang terkait - Perkembangan realisasi program pemberdayaan masyarakat. - Peningkatan partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional/global - Mitigation on social environment impact and program performance in related sector - Progress of community empowerment program realization - Improvement of participation on pursuits of national/global sustainable development goals
		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Sosialisasi kebijakan dan program sosial kemasyarakatan Familiarization of policies and social community program	Setahun sekali Once a year	- Informasi mengenai kegiatan dan pencapaian perusahaan terkait pencapaian tujuan keberlanjutan - Information about activities and company progress on the pursuit of sustainable development goals

Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Management of Stakeholders

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan | Recapitulation of stakeholders' relations management

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relation Management Basis	Metode Pelibatan Involvement Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Karyawan / Serikat Pekerja Workers/ Workers Union	Pemberdayaan, Komunikasi dan Kolaborasi Empowerment, Communication and Collaboration	Media komunikasi internal Internal Communication Media	Sosialisasi kebijakan dan strategi pengembangan karyawan Familiarization of policies and strategies on employees development	Setiap saat Every time	- Kejelasan hak dan kewajiban. - Pemberitahuan hak-hak karyawan. - Pemaparan kinerja, sasaran, dan - Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja. - Clear understanding on rights and obligations - Communication on employees rights - Presentation of performance, target and - Maintenance of favorable working environment
	Beragam pertemuan internal, termasuk pertemuan untuk pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Various internal meetings, including ones that discuss Joint Working Agreement	- Komunikasi konstruktif untuk menjalin pengertian timbal balik antara karyawan dengan manajemen. - Pencapaian titik temu untuk menciptakan hubungan kerja yang bermartabat - Membina hubungan bipatrit dengan Serikat Pekerja - Constructive communication to foster good mutual understanding between employees and mangement - To reach meeting point in fostering respectable working relations - To foster bipartite relationship with Employees Union	- Secara periodik sesuai masing-masing jenis pertemuan - Pertemuan formal minimal 2 tahun sekali. - Periodically based on each type of meeting - Formal meeting at least twice a year.	- Diskusi berbagai hal terkait ketenagakerjaan. - Ajang apresiasi karyawan berprestasi - Silaturahmi dan mempererat hubungan karyawan dengan seluruh jajaran manajemen - Pengertian timbal balik antara perusahaan dengan karyawan - Pemenuhan hak-hak dan kewajiban karyawan - Discussion on various matters related to workforce - Appreciation time for high-achievers employees - Social events to strengthen relations between employees and management - Mutual understanding between the Company and employees - Fulfillment of employees rights and obligations	

Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Management of Stakeholders

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan | Recapitulation of stakeholders' relations management
[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relation Management Basis	Metode Pelibatan Involvement Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Pemerintah / OJK dan lembaga terkait Government/ OJK and related institutions	Komunikasi dan konsultasi Communication and Consultation	Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan, pada OJK dan ketentuan Pasar Modal lainnya. Report on compliance with banking regulations, OJK and other capital market policies.	Konfirmasi tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku Confirmation on compliance level with existing laws and regulations	Sesuai kebutuhan Based on needs	• Pemenuhan aspek transparansi • Peningkatan kualitas tata kelola • Mitigasi risiko sosial dan ekonomi dalam pemberian kredit • <i>Anti Bribery dan Corruption (ABC)</i> • <i>Anti Money Laundering dan Anti Terorisme</i> • Meningkatkan asas prudential dalam operasional dan layanan pembiayaan. • Meningkatnya inklusi keuangan melalui literasi keuangan bersama para pihak • Fulfillment on transparency aspect • Management quality improvement • Social and economic risk mitigation in financing disbursement • Anti Bribery and Corruption (ABC) • Anti Money Laundering and Anti Terrorism • Improvement of prudential principle in daily operation and financing services. • To increase financial inclusion through financial literacy with various parties

Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Management of Stakeholders

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan | Recapitulation of stakeholders' relations management

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relation Management Basis	Metode Pelibatan Involvement Method	Tujuan Purpose	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Mitra Kerja (<i>vendor, supplier, agen, reseller, installer</i>) Working partners (<i>vendors, suppliers, agents, resellers, installers</i>)	Komunikasi dan Kolaborasi Communication and Collaboration	· Penilaian kinerja supplier · Manajemen Vendor · Seleksi supplier · Penerapan e-Procurement · Evaluation of suppliers performance · Vendor management · Suppliers selection · E-procurement implementation	Mitra kerja dengan kinerja terbaik, kualitas barang/Jasa dan harga bersiang Business partner with the best performance, quality goods and services with competitive price	Disesuaikan sesuai kebutuhan Based on needs	· Proses pengadaan secara fair dan transparan · Prosedur administrasi pengadaan yang akurat · Penyelesaian pembayaran yang tepat waktu. · Hubungan saling menguntungkan. · Fair and transparent procurement process · Accurate procurement administration procedure · Timely payment settlement · Mutually beneficial relationship
Media massa Mass media	Komunikasi Communication	1. <i>Press release</i> 2. <i>Press conference</i>	Pemberian informasi kinerja bank, investasi maupun rencana korporasi lainnya Information on bank performance, investment and other corporate plans	Sesuai kebutuhan Based on needs	· Kinerja keuangan maupun non keuangan · Perkembangan dan realisasi program Sosial Kemasyarakatan · Informasi mengenai kegiatan CDC perusahaan · Financial and non financial performance · Development and social community realization program · Information about the Company CDC activities

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI

Distribution of Economic Value Turnover

Untuk keberlanjutan usaha, Perseroan bertekad memberikan jasa pembiayaan dan perawatan kendaraan dengan sebaik-baiknya agar kegiatan usaha seluruh pelaku ekonomi, khususnya pelanggan, dapat berlangsung secara efisien sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Perseroan juga berkomitmen kuat untuk mendistribusikan perolehan ekonomi dengan sebaik-baiknya agar memberi dampak peningkatan kesejahteraan yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

For business sustainability, the Company aims at providing excellent vehicles financing and maintenance services for the efficiency of all economic communities, specifically the customers, hence to be able to foster the national growth. The Company also strongly committed to distribute the economic turnover appropriately in order to render optimum impact on the welfare of stakeholders.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-2]

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kenaikan laba membuat total nilai ekonomis yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan juga meningkat. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi Bintraco Dharma dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Economic Value Turnover Distribution [201-2]

The Company's success in increasing profit has led to the increase of distribute economic value to the stakeholders. The following are illustration of Bintraco Dharma economic value turnover distribution in the last two years:

Kinerja Ekonomi Perolehan Nilai Ekonomi	2018 (Rp Miliar/ Billion)	2017 (Rp Miliar/ Billion)	Perubahan %	Economic Performance Economic Value Turnover
Total Pendapatan Otomotif dan Pembiayaan	8,267.7	7,202.3	14.8%	Total Revenue of Automotive and Financing
Pendapatan bunga bank dan deposito	6.4	4.1	55.3%	Interest income from bank and time deposits
Pendapatan Lain-lain	80.3	51.9	54.6%	Other income
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	8,354.4	7,258.4	15.1%	Total Turnover of Economic Value
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Economic Value Distribution
Biaya Operasional (net biaya pegawai & penyusutan)	6,510.3	5,683.9	14.5%	Operating Expenses (net employee expense and depreciation)
Gaji Karyawan dan benefit lainnya	459.7	397.5	15.6%	Employee salary and other benefits
Pembayaran kepada penyandang dana:				Payment to investors:
- Pemegang saham (Dividen)	60.0	49.5	21.2%	- Shareholders (Dividend)
- Bank (Bunga pinjaman + Beban Pembiayaan)	968.1	781.6	23.9%	- Bank (Interest Loan + Financing Expense)
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana:	1,028.1	831.1	23.7%	Total payment to investors:
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, royalty, dsb)	95.8	89.7	6.8%	Expenditures for Government (tax, royalty, etc)
Pengeluaran untuk masyarakat	1.0	0.4	159.8%	Expenditures of communities
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan	8,094.9	7,002.6	15.6%	Total Distributed Economic Turnover Value
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen	319.5	305.3	4.6%	Retained economic turnover value before dividend
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan	259.5	255.8	1.4%	Retained Economic Turnover Value



Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

Distribution of Economic Value Turnover

Di tahun 2018, Perseroan mendistribusikan kembali perolehan nilai ekonomi hingga mencapai nilai sebesar Rp8.094,9 miliar kepada para pemangku kepentingan, naik 15,6% dari nilai tahun sebelumnya, yang sebesar Rp7.002,6 miliar. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk biaya operasional yang juga berarti didistribusikan kepada para mitra pemasok dan vendor mencapai nilai sebesar Rp6.510,3 miliar, naik 14,5% dari Rp5.683,9 miliar di tahun sebelumnya. Bagian distribusi perolehan nilai ekonomi terbesar kedua adalah biaya pinjaman bank untuk jasa pembiayaan senilai Rp968,1 miliar, naik 23,9% dari sebesar Rp781,6 miliar di tahun sebelumnya. Kemudian distribusi kepada karyawan, dalam bentuk biaya kepegawaian, sebesar Rp459,7 miliar naik 15,6% dari Rp397,5 miliar di tahun sebelumnya. Kemudian distribusi kepada penyandang para investor pemegang saham, berupa dividen sebesar Rp60 miliar, naik 21,2% dari Rp49,5 miliar di tahun sebelumnya.

Perseroan juga mendistribusikan sebagian perolehan nilai ekonomi sebagai pengeluaran untuk masyarakat, dengan nilai sebesar Rp1 miliar di tahun 2018.

Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan di tahun 2018 sebesar Rp319,5 miliar yang akan digunakan untuk mendukung pengembangan usaha dimasa mendatang dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Kontribusi Pada Negara

Perseroan memberikan berbagai jenis kontribusi kepada negara, yakni dalam bentuk pajak badan, pajak final, dan bea masuk. Melalui penjualan kendaraan, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasi nilai pajak pertambahan nilai dari setiap transaksi penjualan mobil. Kemudian dari penyediaan jasa layanan perawatan juga Perseroan berkontribusi dalam mengakumulasi pajak final jasa layanan. Kemudian dari akumulasi laba pendapatan, Perseroan juga membayar pajak penghasilan badan.

Total pajak (badan dan final) yang dibayarkan kepada negara pada tahun 2018 adalah sebesar Rp95,8 miliar naik 6,8% dari pajak tahun 2017 yang sebesar Rp89,7 miliar.

In 2018, the Company again distributed economic value turnover amounted to Rp8,094.9 billion to the stakeholders, increased by 15.6% from Rp7,002.6 billion in the previous year. The largest portion of the Company's turnover was used for operational cost which also means distributed to suppliers and vendors partners amounted to Rp6,510.3 billion, increased by 14.5% from Rp5,683.9 billion in the previous year. The second largest portion of economic value turnover distribution was bank loan expense for financing service at Rp968.1 billion, increased by 23.9% from Rp781.6 billion in the previous year. Followed by distribution to the employees, which was employment expense amounted to Rp459.7 billion an increase of 15.6% from Rp397.5 billion in the previous year. Then distribution to the shareholders investors, which is in dividend at Rp60 billion, increased by 21.2% from Rp49.5 billion in the previous year.

The Company also distributed economic value turnover for community expense amounted to Rp1 billion in 2018.

The Company recorded retained economic value of Rp319.5 billion in 2018 which will be allocated to foster future business development in order to meet the stakeholders' expectation.

Contribution to the State

The Company provides various contributions to the state, namely corporate tax, final tax, and custom duty. Through vehicles sales, the Company also contributes in accumulating value added tax from every vehicles sales transaction. Followed by maintenance services, the Company contributes by accumulating services final tax. From operating profit, the Company also pay income tax.

In 2018, total taxes (corporate and final) paid to the state was Rp95.8 billion, increased by 6.8% from tax in 2017 at Rp89.7 billion.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value Turnover

Membina Hubungan Harmonis dengan Mitra Kerja [414-1]

Perseroan menyadari makna penting interaksi positif dengan para pemasok dan mitra kerja. Interaksi positif tersebut akan berdampak positif pula pada kinerja perusahaan, dan penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan Perseroan dengan para mitra didasarkan pada asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan.
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang dan jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh para vendor.

Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Fostering Harmonious Relations with Business Partners [414-1]

The Company realizes significant meaning of positive interactions with suppliers and business partners. Such positive interaction will render positive impact to the company's performance, and create work opportunities, which eventually will foster the acceleration of economic growth.

The Company's relations with business partners is based on the principles of professionalism, by considering various requirements covering quality standard, Occupational Safety and Management System (OSMS), as well as Environmental Management System (EMS). The professionalism principles also include fulfillment of competitive pricing, credibility, accountability, and appropriateness of goods and services supply from the business partners.

To ensure the fulfillment of such criteria and work quality, the Company implements periodical performance evaluation program for business partners and suppliers. The evaluation is carried out in both work process stages to completion of work agreement, as an assessment basis for selection process in stipulating working partners list. This is carried out transparently and accountably.

In relation to fostering the working relations with vendor partners of goods and services, the Company has in place procurement of goods and services policy that become main reference in all goods and services procurement activities. This policy is one of the realizations of corporate governance process, namely transparency in procurement, where the procurement is conducted through tender process by taking into account the following aspects:

- Implementation of transparency principle and prevention of conflict of interest.
- Focus on the objectives to obtain excellent goods and services quality as well as optimum purchasing efficiency through comparison of quality and pricing level offered by vendors.

All procurement processes comply with applicable procedures, including the authority, approval limits, classifications, as well as division of duties and responsibilities in the process of goods and services procurement.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia dalam perspektif keberlanjutan adalah salah satu pemangku kepentingan yang juga harus dipenuhi harapannya, namun disisi lain, SDM merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam mencapai target, visi dan misi perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola SDM dengan menjalankan kebijakan yang adil, transparan dan akuntabel untuk memastikan terpenuhinya harapan mereka di satu sisi namun juga memberi kesempatan mereka untuk mengembangkan potensinya secara maksimal agar dapat memberikan kontribusi optimal bagi perbaikan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Human Resource in sustainability perspective includes stakeholders' expectation that shall be fulfilled. However, on the other hand, human resource is also one of the most important resources to reach the Company's target, vision and mission. As such, the Company fully committed to managing human resource with fair, transparent and accountable policy practices to ensure the fulfillment of stakeholders' expectation and at the same time developing their potential optimally so they may render maximum sustainable contribution to improve the Company's sustainable performance.

Sumber Daya Manusia Human Resources

KEBIJAKAN UMUM & STRATEGI PENGELOLAAN SDM [103-1,103-2,103-3]

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan. Perseroan meyakini, pencapaian visi, misi serta target pertumbuhan usaha sangat tergantung pada kualitas SDM. Sebaliknya, kualitas SDM pada gilirannya bergantung pada kualitas pengelolaan dan realisasi program peningkatan kompetensi yang dijalankan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program pengelolaan SDM secara berkualitas guna mendukung tercapainya pertumbuhan usaha Perseroan.

Pengelolaan SDM dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan akuntabel agar dapat membentuk SDM berkompotensi tinggi, yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Bagi Perseroan pengelolaan dan peningkatan kompetensi tersebut merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang.

Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM dibagi dalam 7 (tujuh) pilar, yaitu:

GENERAL POLICY & HR MANAGEMENT STRATEGY [103-1,103-2,103-3]

For the Company, human resource is the pivotal asset and main partner in pursuing its purpose. The Company believes the achievement of its vision, mission and target really depends on the human resource quality. On the other hand, their quality depends on the quality of competency improvement program management and realization. As such, the Company fully committed to implement quality human resource management program to foster the Company's growth target.

Human resource management is implemented systematically, planned and accountably in order to be able to shape high quality human resource that are capable to be the organization driving force with excellent performance, productive work culture, effective and efficient, superior in their service that will in the end ensure the achievement of the Company's purpose. For the Company, such management and competency improvement is a sustainable investment that will provide excellent benefits in the long-term.

Human resource management and improvement strategy is qualified under 7 (seven) pillars:

Organization Development	Recruitment Management	People Development	Performance Management	Reward Management	Industrial Relation	Termination Management
Organization Structure, Manpower Planning, Productivity, Company Culture and others.	Recruitment Policy & Procedures, Man Specification, Selection process, recruiter standar and others.	Competency Standard, Development Program (In Class Training, on the Job Training, Individual Development plan, Project Assignment) Career Management Succession Management and others.	Performance Planning and Monitoring up to Performing Appraisal.	Job Grading/ Levelling, Salary, Structure, Bonus & Incentive System, Promotion System and others	Compliance with Employment Laws and Regulations, employee communication forum and other industrial relations management	Work Termination (processes, procedures, obligations and others), retirement preparation and pension fund



Sumber Daya Manusia Human Resources

Prinsip Kesetaraan Kesempatan

Untuk memastikan karyawan mampu mengembangkan *skill* dan kompetensinya secara optimal, seluruh jajaran karyawan, baik secara individu maupun tim, diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan. Manajemen Perseroan, dilain pihak berupaya untuk menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

TARGET DAN PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Target Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Target pengelolaan SDM adalah untuk mengoptimalkan seluruh Karyawan sebagai aset utama sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perseroan, meningkatkan performa kerja secara optimal melalui seluruh fungsi HR secara berkesinambungan.

RoadMap Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan membuat perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia jangka pendek, menengah maupun panjang dengan mempertimbangkan keberadaan SDM yang ada untuk mengantisipasi dan mempersiapkan kebutuhan perusahaan di masa mendatang. Pada tahun 2018, Perseroan sebagai *group holding* telah membuat proyek *competency standard* untuk *Group* dan *Group Grading* guna memungkinkan adanya mutasi antar entitas anak atas dasar kebutuhan organisasi dan pengembangan karyawan.

Sementara roadmap pengembangan kompetensi dan pemenuhan kebutuhan SDM jangka panjang di masing-masing entitas anak telah disiapkan *Long Term Manpower Planning* sesuai dengan pengembangan dan target bisnisnya. *Roadmap* ini juga telah memuat rencana pelatihan sesuai dengan hasil *Training Need Analysis* dan *Training Matrix* masing-masing.

Gambaran roadmap pengelolaan SDM adalah:

- Tahun 2018: standarisasi sistem dan kebijakan di *group*
- Tahun 2019: *People Development* (BD Institute), *Culture Establishment*
- Tahun 2020: *Talent Pool & Succession Management*

Principle of Equal Opportunities

To ensure optimum development of employees' skills and competencies, all employees' elements, individually and in team, are given equal opportunities to participate in the training programs. The Company's management, on the other hand, strives to create harmonious relationship that motivates each other, develop and maintain the best human resource to support the Company's objectives achievement.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT TARGET AND PROGRAMS

Target of Human Resources Management

The target of human resource management is to optimize all employees as main asset as well as main partners in pursuing the Company's purpose, improve optimum performance through HR function sustainably.

Human Resources Management Roadmap

The Company sets human resource development plan for short term, middle term and long term by considering available HR to anticipate and prepare the company needs in the future. In 2018, the Company as a group holding has set competency standard project for Group and Group Grading in order to enable mutation amongst Subsidiaries based on organization needs and employees development purposes.

Competency development roadmap and HR needs fulfillment for the long term, meanwhile, has been prepared in each Subsidiary as Long Term Manpower Planning that is based on each business development and target. This roadmap comprises training planning that is in line with the result of Training Need Analysis and Training Matrix.

HR management roadmap is as below:

- Year 2018: standardization of system and policies in group
- Year 2019: People Development (BD Institute), Culture Establishment
- Year 2020: Talent Pool & Succession Management

Mengatasi Kendala dan Tantangan Pengelolaan SDM

Salah satu utama yang dihadapi dalam menyediakan dan mengelola SDM yang berkompetensi tinggi adalah semakin sulitnya mencari tenaga kerja yang berkualitas karena semakin ketatnya persaingan di pasar tenaga kerja terutama dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja bagi anak usaha yang tengah tumbuh pesat.

Perseroan mengatasi kendala ini dengan menyelenggarakan program-program pengelolaan dan pelatihan SDM yang terintegrasi, yang memungkinkan tingkat keterikatan SDM dengan Perseroan tetap tinggi, dan membuat seluruh jajaran SDM memiliki kesempatan untuk berkembang dengan baik.

FOKUS PENGEMBANGAN DAN KINERJA UTAMA PENGELOLAAN SDM TAHUN 2018

Fokus pengembangan SDM di tahun 2018 adalah persiapan kader untuk pengembangan bisnis ke depan yang sangat cepat dimana akan dibutuhkan pengembangan organisasi dan manpower baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Adapun highlight dari kinerja pengelolaan SDM di tahun 2018 adalah:

1. Standardisasi pengelolaan dan kebijakan *salary increase* dan bonus di seluruh entitas anak.
2. *Assessment* untuk kader yang diambil dari seluruh group entitas anak.
3. Standardisasi struktur organisasi seluruh entitas anak.
4. Standardisasi dan kebijakan aturan promosi jabatan dan golongan.

SISTEM REKRUTMEN

Kebijakan rekrutmen di seluruh entitas anak berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kompetensi standar serta persyaratan di entitas anak tersebut. Perseroan sebagai holding mengawasi dan ikut menyetujui kebijakan tersebut serta mengevaluasi secara berkala proses implementasinya.

Pada umumnya proses rekrutmen diawali dengan perhitungan *manpower planning* dan *recruitment activity plan*. Proses rekrutmen mempunyai pendekatan/metode yang berbeda-beda sesuai dengan target kandidat yang dicari. Secara periodik dilakukan evaluasi *success rate* atas proses seleksi untuk bisa melakukan peningkatan baik di *selection tools*, metode *sourcing*, kompetensi *recruiter*, *timeline* aktivitas dan lain-lain.

Addressing Obstacles and Challenges in HR Management

One of the main challenges in providing and managing HR with high quality is the difficulty on the recruitment in today's increasingly competitive manpower market, especially in fulfilling the manpower needs for the Company's subsidiaries that are now robustly growing.

The Company addresses this by organizing an integrated HR management and training programs that enable to maintain high integration between HR and the Company, which enable good development opportunities for all HR elements.

HR DEVELOPMENT FOCUS AND MAIN PERFORMANCE IN 2018

HR development focus in 2018 is cadre preparation for future business development that has been rapidly developing, where organization and manpower development quantitatively and qualitatively is highly necessary.

The highlights of HR management performance in 2018 are as follows:

1. Management standardization and salary increase as well as bonuses in all Subsidiaries.
2. Assessment for cadre from all Subsidiaries' groups.
3. Standardization of organization structure for all Subsidiaries.
4. Standardization and policy of promotion and class.

RECRUITMENT SYSTEM

Recruitment policy in each Subsidiary is different according to condition and competency standard in each entity. The Company as a holding monitors and approves related policies as well as evaluates periodically on their implementations.

Generally, recruitment process begins with manpower planning calculation and recruitment activity plan. Recruitment process has different approaches/methods based on targeted sought candidates. Success rate on selection process is periodically evaluated in order to improve selection tools, sourcing method, recruiter competency, activity timeline and others.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Strategi pengembangan SDM bertalenta diawali dengan *competency standard* yang menjadi acuan kualitas SDM yang harus dimiliki di setiap level SDM. Sesuai dengan *competency standard* dan kebutuhan organisasi dibuat *Replacement Table Chart* (RTC) atau *Succession Planning*.

Pada sisi lain, melalui proses *assessment* periodik dan penilaian atasan dibuat *Human Asset Value Mapping* (HAV) yang di dalamnya terdapat identifikasi *talent pool*. RTC dan HAV dijadikan dasar untuk pengelolaan SDM bertalenta yang diintegrasikan dengan program training, *Individual Development Plan* (IDP), *Project Assignment*, Mutasi, Promosi dan *Reward Management* untuk retensi karyawan bertalenta tersebut.

Melalui proses rekrutmen tersebut pada tahun 2018 Perseroan menerima 583 pegawai baru yang kemudian ditempatkan dalam berbagai posisi, mulai dari level staf, sampai Direktur. Namun pada saat bersamaan terdapat 260 orang pegawai, terutama di *level staff* yang mengakhiri hubungan kerja, seperti tampak pada tabel di halaman 244: [401-1]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM [404-3]

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan tidak kurang 61 topik pelatihan, yang diikuti oleh 3.424 peserta dari seluruh level jabatan, mulai level Staff sampai dengan Direktur.

Pelatihan yang diikuti antara lain sebagai berikut:

Talented HR development strategy begins with competency standard that becomes reference of HR quality that every level of employee shall attain. Based on the competency standard and organization needs, the Company produces Replacement Table Chart (RTC) or Succession Planning.

On the other hand, through periodic assessment and supervisor's evaluation, the management produces Human Asset Value Mapping (HAV) that contains talent pool identification. RTC and HAV are made as the basis for talented HR management integrated with programs such as training, Individual Development Plan (IDP), Project Assignment, Mutation, Promotion and Reward Management to retain the talented employees.

Through recruitment process in 2018, the Company hires 583 new employees that are placed in various positions, starting from staff level to Directors. However, at the same time, 260 employees, mostly from staff level have resigned, as described on the table on page 244. [401-1]

HR COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT [404-3]

Throughout 2018, the Company has organized various HR competency training and development. Not less than 61 topics of trainings were participated by 3,424 participants from all level of positions from Staff to Directors.

The trainings are as follows:

Topik / Jenis Pelatihan Topic/Training Types	Jabatan Peserta Position of Participants	Jumlah Peserta Total Participants		Jam Pelatihan Training Hours (jam=hour)		Total Jam Pelatihan Total Training Hours (jam=hour)
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
PT Bintraco Dharma Tbk						
Disruption Business	Dir, Kom, Advisor, Man	4	0	2 x 8 jam hours		64 jam hours
Finance for Non Finance	GM	0	1	2 x 8 jam hours		16 jam hours
CBM Financial Management	GM		1	28 x 3 jam hours		84 jam hours
Behavior Interview	Managerial	8	7	1 x 8 jam hours	1 x 8 jam hours	120 jam hours
Pelatihan Professional Berkelanjutan Merger, Akuisisi, Spin-off (Divestasi) dan Pengelolaan Holding Company (dalam perspektif Legal dan Manaieimen Risiko)	Managerial	1	0	1 x 8 jam hours		8 jam hours

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Topik / Jenis Pelatihan Topic/Training Types	Jabatan Peserta Position of Participants	Jumlah Peserta Total Participants		Jam Pelatihan Training Hours (jam=hour)		Total Jam Pelatihan Total Training Hours (jam=hour)
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Efektivitas Oversight	Managerial	2		1 x 8 jam hours		16 jam hours
Akuntansi	Asst Man	1		1 x 8 jam hours		8 jam hours
Recruitmen & Selection Strategy in Digital Era	Asst Man		1		1 x 8 jam hours	8 jam hours
Chatbot for Commerce	Staff	1		1 x 8 jam hours		8 jam hours
HR Summit 2018	Staff		2		1 x 8 jam hours	16 jam hours
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018	Staff	7	7	1 x 8 jam hours	1 x 8 jam hours	112 jam hours
Competency MT	Staff	7	7	1 x 8 jam hours	1 x 8 jam hours	112 jam hours
5R	Staff	7	7	1 x 8 jam hours	1 x 8 jam hours	112 jam hours
7 Habits of Signature 4.0 for Management Trainee	Staff	9	11	3 x 8 jam hours	3 x 8 jam hours	480 jam hours
MEKA Group						
Technic Interview (BEI)	Supervisor, ASM, PDD	11		1 x 8 jam hours		88 jam hours
Analytical thinking & Breaking the Habits	Supervisor, ASM, Dept Head, Seluruh Division Head	48	2	18 jam hours	18 jam hours	900 jam hours
Training Audit Internal & HSSE ISO	All Departement dan Division	20	5	2x 8 jam hours	2 x 8 jam hours	400 jam hours
Andalan Finance Indonesia						
Andalan Management Development Program – HRD Training	Staff All Level	7	2	9 x 8 Jam hours	9 x 8 Jam hours	648 jam hours
Power Leadership Training #1 s/d #3	All Level	116	39	3 x 18 Jam hours	3 x 18 Jam hours	8.370 jam hours
Execution Leadership Training #1 & #2	Manager up	80	9	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	1.424 jam hours
Training Implementasi ISO 9001:2015	Supervisor up	72	30	4 x 16 Jam hours	4 x 16 Jam hours	6.528 jam hours
Training Account Receivable #1 s/d #8	All Level	128	14	8 x 8 Jam hours	8 x 8 Jam hours	9.088 jam hours

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Topik / Jenis Pelatihan Topic/Training Types	Jabatan Peserta Position of Participants	Jumlah Peserta Total Participants		Jam Pelatihan Training Hours (jam=hour)		Total Jam Pelatihan Total Training Hours (jam=hour)
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Manager up	18	3	7 x 8 Jam hours	7 x 8 Jam hours	1.176 jam hours
Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	All Level	196	22	6 x 8 Jam hours	6 x 8 Jam hours	10.464 jam hours
Training Sosialisasi POJK & APU PPT (3 Batch)	All Level	112	57	3 x 8 Jam hours	3 x 8 Jam hours	4.056 jam hours
Seminar APPI Direksi Komisaris	Direktur	1	0	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	8 jam hours
Basic Leadership Training #1 & #2	Supervisor up	60	14	2 x 16 Jam hours	2 x 16 Jam hours	2,368 jam hours
Team Building Training #1	All Level	40	32	1 x 18 Jam hours	1 x 18 Jam hours	1,296 jam hours
Eksternal Training (Fraud Control & Effective Whistleblower System)	All Level	1	0	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	8 jam hours
Intermediate Leadership Training #1	Supervisor up	30	2	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	512 jam hours
Cabang Sebagai Profit Center #1 s/d #3	Supervisor up	147	3	3 x 8 Jam hours	3 x 8 Jam hours	3,600 jam hours
Training Legal Litigasi & Fidusia (2 Batch)	All Level	80	33	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	1,808 jam hours
Training Refreshment AFIS	All Level	57	32	3 x 16 Jam hours	3 x 16 Jam hours	4,272 jam hours
Sertifikasi Management Resiko	Manager Up	2	1	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	48 jam hours
Eksternal Training (Analisis Laporan Keuangan)	All Level	0	1	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	16 jam hours
Management Training #1	Manager Up	80	9	3 x 16 Jam hours	3 x 16 Jam hours	4,272 jam hours

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Topik / Jenis Pelatihan Topic/Training Types	Jabatan Peserta Position of Participants	Jumlah Peserta Total Participants		Jam Pelatihan Training Hours (jam=hour)		Total Jam Pelatihan Total Training Hours (jam=hour)
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Eksternal Training (Metodologi Teknik Investigasi & Pengungkapan Kasus Fraud)	All Level	1	0	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	16 jam hours
Eksternal Training (Training Unleash Personal Agility)	All Level	1	0	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	8 jam hours
Seminar Nasional Direksi Komisaris	Direksi	1	5	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	96 jam hours
Motivation Training	All Level	56	45	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	808 jam hours
Human Capital Management Training	Manager up	10	5	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	120 jam hours
Eksternal Training (Persiapan Penerapan PSAK Nomor 71)	Manager up	2	0	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	16 jam hours
Internal Control Training	All Level	20	6	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	416 jam hours
Aplikasi, Refreshment & Andalan Mobile App Training	All Level	194	5	6x 8 Jam hours	6x 8 Jam hours	9,360 jam hours
Sosialisasi GAAP Guide	All Level	16	6	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	96 jam hours
Risk Management Training #1 s/d # 7	Manager up	80	8	7 x 16 Jam hours	7 x 16 Jam hours	9.856 jam hours
Training Call Center	All Level	1	10	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	176 jam hours
Training Assessment Tools For Recruitment	All Level	1	3	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	32 jam hours
Training Business Enhancement	All Level	58	9	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	1.072 jam hours
Training Eksternal Mekanisme IDR	Manager up	1	0	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	16 jam hours
Training Implementasi Audit Internal ISO	Supervisor up	39	18	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	912 jam hours
Training Pengetahuan Koperasi	All Level	20	15	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	280 jam hours
Sosialisasi Implementasi Project Practice	All Level	45	5	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	400 jam hours



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Topik / Jenis Pelatihan Topic/Training Types	Jabatan Peserta Position of Participants	Jumlah Peserta Total Participants		Jam Pelatihan Training Hours (jam=hour)		Total Jam Pelatihan Total Training Hours (jam=hour)
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Legal Litigasi Training	All Level	34	1	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	560 jam hours
Sosialisasi HR	All Level	12	13	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	200 jam hours
Eksternal Training (Training Needs Analysis)	All Level	0	1	2 x 8 Jam hours	2 x 8 Jam hours	16 jam hours
Eksternal Training (Assessment Centre)	All Level	1	3	1 x 8 Jam hours	1 x 8 Jam hours	32 jam hours
PT New Ratna Motor						
DFMT	Manager	1	0	7	0	7 jam hours
DBMT	Manager	2	0	14	0	28 jam hours
FIN FOR NON FIN	Manager	42	1	294	7	12.642 jam hours
BST	Supervisor	4	0	28	0	112 jam hours
MSTT	Supervisor	3	0	21	0	63 jam hours
SST	Supervisor	1	0	7	0	7 jam hours
TSMT L.1	Supervisor	2	0	14	0	28 jam hours
TSMT L.2	Supervisor	1	0	7	0	7 jam hours
UU PK ITE	Supervisor	27	19	189	133	7.630 jam hours
FST	Staff	98	28	686	196	72.716 jam hours
PSST	Staff	103	21	721	147	77.350 jam hours
ASST	Staff	24	6	168	42	4.284 jam hours
SSST	Staff	32	4	224	28	7.280 jam hours
CR LEVEL 1	Staff	1	3	7	21	70 jam hours
CR LEVEL 3	Staff	0	2	0	14	28 jam hours
TOT 230B SALES	Staff	62	3	434	21	26.971 jam hours
Prospecting Sales 1	Staff	18	2	126	14	2.296 jam hours
Prospecting Sales 2	Staff	12	3	84	21	1.071 jam hours
NEW TSA LEVEL 1	Staff	7	0	49	0	343 jam hours
NEW TSA LEVEL 2	Staff	11	0	77	0	847 jam hours
NEW TSA LEVEL 3	Staff	10	0	70	0	700 jam hours
PART LEVEL 1	Staff	3	0	21	0	63 jam hours
PART LEVEL 2	Staff	10	0	70	0	700 jam hours
PART LEVEL 3	Staff	5	1	35	7	182 jam hours
FOREMAN L.1	Staff	8	0	56	0	448 jam hours
FOREMAN L.2	Staff	10	0	70	0	700 jam hours
FOREMAN L.3	Staff	11	0	77	0	847 jam hours
PRO TECHNICIAN	Staff	48	0	336	0	16.128 jam hours
DT CHASSIS	Staff	15	0	105	0	1.575 jam hours

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Topik / Jenis Pelatihan Topic/Training Types	Jabatan Peserta Position of Participants	Jumlah Peserta Total Participants		Jam Pelatihan Training Hours (jam=hour)		Total Jam Pelatihan Total Training Hours (jam=hour)
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
DT ENGINE	Staff	13	0	91	0	1.183 jam hours
DT Electrical	Staff	17	0	119	0	2.023 jam hours
DMT	Staff	4	0	28	0	112 jam hours
Technical Leader	Staff	4	0	28	0	112 jam hours
Body Step 1	Staff	1	0	7	0	7 jam hours
Body Step 2	Staff	5	0	35	0	105 jam hours
Body Step 3	Staff	2	0	14	0	28 jam hours
Paint Step 1	Staff	2	0	14	0	28 jam hours
Paint Step 2	Staff	4	0	28	0	112 jam hours
Paint Step 3	Staff	6	0	42	0	252 jam hours
New Model D14n	Staff	40	0	280	0	11.200 jam hours
TOT 230B After Sales	Staff	31	0	217	0	6.727 jam hours
TOT Hybrid Instruktur	Staff	22	0	154	0	3.388 jam hours
Workshop Branch Ambassador	Staff	26	0	182	0	4.732 jam hours
8HABITS	Staff	83	17	581	119	50.246 jam hours
IAT	Staff	17	8	119	56	2.471 jam hours
Jumlah		2,794	630	7,178	2,064	404.851 jam hours
Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hour per Employee						118.2
Keterangan Description : Dir – Direksi, Kom – Komisaris, Man – Managerial, GM – General Manager, Asst Man – Assistant Manager, ASM – Assistant Sales Manager, PDD – Parts Distributor Division Dir – Directors, Kom – Commissioner, Man – Managerial, GM – General Manager, Asst Man – Assistant Manager, ASM – Assistant Sales Manager, PDD – Parts Distributor Division						

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Pada tahun 2018, Perseroan mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan sebesar Rp4.614,4 juta.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Penilaian kinerja karyawan Perseroan menggunakan parameter *Key Performance Indicator* (KPI). KPI Perseroan (Group) diturunkan ke dalam KPI masing-masing perusahaan yang kemudian diturunkan lagi hingga di level individu. Secara berkala (bulanan) pencapaian KPI dievaluasi. Pencapaian KPI individu dan unit dievaluasi dalam meeting unit terkait, pencapaian KPI Perseroan secara bulanan dievaluasi dalam Rapat Direksi Perseroan dan secara kuartal dievaluasi dalam *Meeting Group Strategic Review* dengan Direksi Perseroan.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT EXPENSE

In 2018, the Company spent Rp4,614.4 million for HR training and development.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND REMUNERATION

The Company applies key performance indicators (KPI) for the performance assessment. KPI of the Company (Group) is cascaded down to each company which then to be again cascaded down to individual level. The KPI achievement is evaluated periodically (monthly). KPI of individual and unit is evaluated in related unit meeting, the Company's KPI is evaluated monthly in the Company's Directors Meeting and is evaluated every quarter in the Group Strategic Review Meeting with the Company's Directors.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Penilaian kinerja dan kompetensi serta promosi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu tahun. Penilaian kinerja melihat pencapaian KPI sedangkan penilaian kompetensi melihat *competency standard* di level tersebut.

Sementara, jenjang karir dan paket remunerasi ditetapkan melalui *job grading* dan *salary structure*, secara periodik dilakukan *review* berdasarkan *general salary increase*, kenaikan UMR dan *benchmark* dengan *market salary* di industri sejenis dan letak geografis.

Career path ditentukan untuk setiap posisi dengan mengikuti standard *job grading* dan struktur organisasi. Promosi ke karir yang lebih tinggi ditentukan oleh penilaian kinerja dan kompetensi serta masa kerja di posisi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Untuk tahun 2018, seluruh (100%) karyawan telah mendapatkan penilaian kinerja dimaksud. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, beberapa karyawan, mendapatkan promosi kenaikan jabatan maupun grade golongan kerja, sebagian besar hanya mendapatkan kenaikan grade golongan kerja. [404-3]

Remunerasi

Komponen Remunerasi untuk group Perseroan terdiri dari *Cash* dan *Non Cash*, *Fix* dan *Variable*. Untuk *Fix-Cash* terdiri dari Gaji Pokok dan tunjangan-tunjangan seperti perjalanan, makan, jabatan, pulsa dan lain-lain. Untuk *Variable Cash* terdiri dari Insentif (posisi tertentu yang terkait jumlah penjualan) dan *annual* bonus sesuai dengan hasil kinerja Perseroan dan karyawan. Untuk *non cash* terdiri dari benefit kesehatan (klaim dan insurance), BPJS (ketenagakerjaan maupun kesehatan dan pensiun), klaim perjalanan dinas, mobil operasional atau *Car Ownership Program* dan lain-lain.

Penetapan remunerasi mengikuti *job grading* dan *salary structure* di masing-masing perusahaan yang dipengaruhi juga oleh salary market di industri yang sama dan daerah geografisnya. Besaran bonus dan kenaikan gaji ditetapkan oleh HR *corporate/group* berdasarkan kinerja masing-masing perusahaan dan arahan bisnis ke depan. Implementasi dari *guidance* ini dijalankan oleh masing-masing entitas anak disesuaikan dengan kondisi yang berlaku.

The performance and competency assessment as well as promotion are carried out once a year. The performance is evaluated by KPI achievement while competency is scored through competency standard at the level.

Meanwhile, career path and remuneration are determined by job grading and salary structure. Periodically, the Company reviews general salary increase, Minimum Wage Payment increase and benchmark with salary in the market in the same industry and geographical location.

Career path is determined for every position by following standard job grading and organization structure. Promotion to higher position is determined by performance and competency evaluation as well as tenure as a certain position adjusted with organization need.

In 2018, all (100%) employees have passed the performance assessment. Based on the results, some employees gain promotion as well as work class upgrade while some only get the latter. [404-3]

Remuneration

The Company group's remuneration components comprise of Cash and Non Cash, Fix and Variable. Fix-Cash comprises of Basic Salary and other allowances such as travel, food, position, mobile credits and others. Variable Cash is Incentive (certain position related to sales) and annual bonus according to the Company and employees' performance. Non-Cash comprises of health benefit (claim and insurance), Government Managed Insurance/BPJS (employment or health and pension), official travel claim, operational car or Car Ownership Program and others.

Remuneration determination follows job grading and salary structure in each company that also affected by salary in the market in the same industry and geographical location. Size of bonus and salary increase is decided by corporate/group HR based on each company performance and future business direction. Each Subsidiary practiced this guidance according to their condition.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Pensiun dan Asuransi [201-3]

Perseroan menyelenggarakan program Pensiun untuk menjamin kehidupan para karyawan pasca purna bakti. Program pensiun dilaksanakan bekerja sama dengan perusahaan pengelola dana pensiun. Adapun program pensiun yang diselenggarakan adalah Program Pensiun Manfaat Pasti dan diberikan hanya kepada karyawan tetap. Perseroan memberikan bantuan iuran sejumlah tertentu kepada para karyawan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai kemampuan keuangan perusahaan Perseroan.

Selain program pensiun, Perseroan juga menyelenggarakan program asuransi kesehatan, bekerja sama dengan BPJS. Program asuransi kesehatan ini diberikan kepada seluruh karyawan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [102-41]

Untuk membangun hubungan industrial yang bermartabat, Perseroan menyusun seperangkat kesepakatan ataupun aturan yang menjadi dasar bagi pelaksanaan pola hubungan timbal balik antara Perusahaan dengan Karyawannya. Untuk maksud itu, karyawan Perseroan telah mendirikan Serikat Pekerja, dengan nama sesuai dengan tempat karyawan bertugas. Serikat Pekerja dimaksud berhak mewakili karyawan dalam perundingan kolektif yang kemudian dituangkan kedalam Perjanjian Kerja Bersama. Manakala di antara entitas anak belum terbentuk Serikat Pekerja, maka pengaturan hubungan antara karyawan dengan perusahaan dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. PKB dan Peraturan Perusahaan dimaksud ditinjau secara periodik.

Pension and Insurance [201-3]

The Company provides Pension program to ensure its employees' welfare during retirement period, which is implemented in cooperation with pension fund management company. The program is called Program Pensiun Manfaat Pasti, which is given only to permanent employees. The Company provides assistance in terms of fees in certain amount to employees according to the available policy and according to the Company's financial ability.

In addition to pension program, the Company also provides health insurance program cooperating with BPJS for all employees.

INDUSTRIAL RELATIONSHIP [102-41]

To build respectable industrial relationship, the Company produces a set of agreement and regulations as a basis for such relation that is mutually beneficial for both the Company and employees. As such, the Company has formed Employees Unions with name according to each place where the employees are working. The Employees Unions mean to represent employees in collective negotiation under the Collective Labor Agreement. Whenever a Subsidiary has not yet established the Employees Union, the relations between the employees and the company is stipulated in the Company Regulation. Such CLA and Company Regulation is reviewed periodically.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

KINERJA SDM TAHUN 2018 [401-1]

Keberhasilan pengelolaan kinerja SDM diukur dari tingkat produktivitas dan tingkat keterikatan (*engagement*) karyawan terhadap perusahaan. Tingkat produktivitas tercermin dalam *annual earning per employee* sebesar Rp59,4 juta (2017: Rp59,3 juta). Sementara itu, *engagement* tergambar dalam *turnover* karyawan sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

Keterangan Description	Masuk New Recruitment		Keluar Resign	
	P	EA	P	EA
Direktur Director	2	1		
Manager	4	13	1	2
Supervisor	1	19		4
Staf Lainnya Other Staffs	13	550	1	254
Jumlah Total	20	583	2	260
Keterangan Description : EA = Nasmoco (kec. N Abadi Motor & N. Bengawan Motor), AFI, Meka Group				

Mayoritas *turnover* karyawan terjadi di area karyawan kontrak.

HR PERFORMANCE IN 2018 [401-1]

The success of HR performance management is measured from the productivity and engagement of the employees to the Company. Productivity level is reflected on the annual earning per employee at Rp59.4 million (2017: Rp59.3 million). Meanwhile, engagement is illustrated on employees turnover during 2018 as follows:

Majority turnover happens in contract employees area.

RENCANA SINGKAT PENGELOLAAN SDM DI TAHUN 2019

Perseroan telah menyiapkan berbagai rencana peningkatan kualitas pengelolaan dan rencana kegiatan pengelolaan SDM di tahun 2019. Beberapa rencana yang utama, mencakup:

1. Standardisasi *Grading* dan *Salary Structure* di seluruh group.
2. *Launching Bintraco Dharma Institute*.
3. Pengenalan beberapa HR *Shared service* di entitas anak.

BRIEF PLAN ON HR MANAGEMENT IN 2019

The Company has prepared various plans to improve HR management quality and programs in 2019. The following are several main plans:

1. Standardization of Grading and Salary Structure in all groups.
2. Launching of Bintraco Dharma Institute.
3. Introduction of some HR shared service in Subsidiaries.

DEMOGRAFI KARYAWAN [102-8]

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 4.415 orang selama tahun 2018 (tidak termasuk 806 orang karyawan *outsourcing*), meningkat dari 4.134 pada tahun 2017 (tidak termasuk 535 orang karyawan *outsourcing*), dengan rincian berikut:

EMPLOYEES DEMOGRAPHY [102-8]

The Company recorded 4,415 employees in 2018 (excluding 806 outsourcing), increased from 4,134 in 2017 (excluding 535 outsourcing) with details below:

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Karyawan Menurut Jabatan

Employee by Position

Keterangan Description	2018			2017		
	P	EA	Jumlah Total	P	EA	Jumlah Total
Direktur Director	6	12	18	4	9	13
Manager	14	137	151	10	138	148
Supervisor	5	414	419	4	386	390
Staf Lainnya Other Staffs	16	3,811	3,827	3	3,580	3,583
Jumlah Total	41	4,374	4,415	21	4,113	4,134

Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee by Education Level

Keterangan Description	2018			2017		
	P	EA	Jumlah Total	P	EA	Jumlah Total
Pasca Sarjana Postgraduate	8	40	48	6	34	40
Sarjana Graduate	25	1,692	1,717	8	1,662	1,670
Sarjana Muda/ Diploma Diploma	4	827	831	3	813	816
SLTA, SLTP Dan Lainnya Senior High School, Middle High School and Below	4	1,815	1,819	4	1,604	1,608
Jumlah Total	41	4,374	4,415	21	4,113	4,134

Karyawan Menurut Kelompok Usia

Employee by Age Group

Keterangan Description	2018			2017		
	P	EA	Jumlah Total	P	EA	Jumlah Total
s/d 30 tahun up to 30 years	14	1963	1,977	3	1,825	1,828
31 s/d 45 tahun 31 to 45 Years	15	2033	2,048	9	1,956	1,965
46 s/d 55 tahun 46 to 55 Years	7	364	371	4	322	326
> 55 Tahun > 55 Years	5	14	19	5	10	15
Jumlah Total	41	4374	4,415	21	4,113	4,134

Karyawan Menurut Status Kerja

Employee by Employment Status

Keterangan Description	2018			2017		
	P	EA	Jumlah Total	P	EA	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	24	2,994	3,018	18	2,848	2,866
Karyawan Kontrak Contract Employees	17	1,380	1,397	3	1,265	1,268
Outsourcing	-	806	806	-	535	-
Jumlah Total	41	5,180	5,221	21	4,648	4,134



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Bagi Perseroan, upaya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja mengandung arti upaya peningkatan produktivitas karyawan yang berujung pada meningkatnya kinerja operasional serta kinerja keuangan.

For the Company, safety and health at work improve employees' productivity and at the end, enhance business operational and financial performance.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik, yang diwujudkan dengan capaian *zero accident* dan rendahnya tingkat absensi, akan meningkatkan produktivitas karyawan dan pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja operasional serta kinerja keuangan Perseroan. Kinerja K3 yang baik juga mengandung arti memenuhi harapan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan strategis dan oleh karenanya, Perseroan berkomitmen mencatatkan kinerja aspek K3 terbaik.

Kebijakan K3 [103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan menerapkan kebijakan terkait aspek K3 sesuai ketentuan peraturan perundangan di bidang keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja. Perseroan menetapkan pemenuhan aspek K3 di setiap bidang kegiatan operasional dengan mensosialisasikan slogan "*Safety First*". Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil atau zero accident di seluruh unit-unit operasional Perseroan.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan dasar, mencakup:

1. Terpenuhinya perlengkapan standar K3 dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi siap pakai dan mudah dijangkau.
2. Tersedianya peta lokasi APAR di tempat-tempat yang mudah dilihat.
3. Tersedianya denah *emergency exit* yang memadai di seluruh area kerja.
4. Terlaksananya pelatihan-pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3.
5. Terpenuhinya sertifikasi dasar terkait aspek K3

Program-Program K3

Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan di bidang K3, antara lain:

• Simulasi Tanggap Darurat Bencana

Dilakukan secara rutin di lokasi-lokasi kegiatan operasional yang memiliki risiko kecelakaan kerja dan risiko darurat. Jenis simulasi yang dilakukan mempertimbangkan hasil kajian risiko ditempat masing-masing, seperti simulasi kebakaran, bencana banjir dan huru-hara. Tujuan dilakukannya Simulasi Tanggap Darurat Bencana adalah:

1. Menghimpun seluruh karyawan untuk mengatasi bila terjadi bencana (alam, kebakaran) dilingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun aset perusahaan secara terkoordinir sehingga kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir.

Good performance of Occupational Health and Safety (OHS) achieved in a form of zero accident and employees' low absence level will increase employees' productivity and eventually foster the Company's operational and financial performance. The OHS good performance also means fulfilling employees' expectation as one of the stakeholders with strategic position and hence, the Company is committed to recording excellent OHS performance.

OHS Policy [103-1, 103-2, 103-3]

The Company applies the policy on OHS aspects related to the regulations on safety, health and security at work environment. The Company determines the fulfillment of OHS aspects in every operational activity by disseminating the "Safety First" slogan. The OHS management target is to reach zero accident in all operational units of the Company.

To ensure the OHS target, the Company applies some basic policies:

1. Fulfillment of OHS standard equipment and Light Fire Extinguisher (APAR) in ready-to-use condition and easily accessible place.
2. Readiness of APAR maps location in visible spots.
3. Readiness of good emergency exit map in all working areas.
4. Implementation of basic trainings related to OHS.
5. Fulfillment of basic certifications related to OHS.

OHS Programs

The Company carries out activities to enhance its OHS performance, as follows:

• Disaster Emergency Response Simulation

Regularly conducted in locations of operational activities with working accident and emergency risks. The simulations are done by considering risk analysis result in each place, such as simulations of fire, flood and riot. The purpose are:

1. To gather all employees in handling disasters (natural, fire) at work environment that may endanger lives or company's assets coordinatively so losses can be minimized.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

2. Menghindari timbulnya kepanikan dan mencegah tindakan yang salah saat terjadi bencana yang dapat menimbulkan kerugian yang besar.
3. Memberikan petunjuk kepada para petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan bencana dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Tujuan dilaksanakan sosialisasi P3K adalah untuk melatih kesiapan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja karyawan akibat bencana alam atau risiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh Tim Medis atau dokter.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja agar senantiasa bersih, aman, dan terawat, dengan memerhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.

Penyediaan P3K di Ruang Kerja

Perseroan menyediakan peralatan atau perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan. Beberapa perlengkapan minimal yang dipersiapkan dalam usaha memberikan pertolongan, antara lain: Kasa pembalut (perban), Kasa Steril, Plester, Plester obat, Pembalut Segitiga, Kapas, Gunting, Lampu senter dan jepitan. Seluruh perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan tersebut mengikuti standar higienis pengobatan yang ditetapkan.

Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Perseroan memiliki program pengelolaan bengkel sehat dengan memperhatikan dampak pengelolaan bisnis kondisi lingkungan dan kesehatan kerja, yang memenuhi peraturan lingkungan dan kesehatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Program ini mencegah setiap pencemaran yang dapat timbul dari setiap aktivitas usaha, dan melakukan perbaikan kondisi lingkungan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

Sertifikasi Terkait K3

Terkait dengan sertifikasi Terkait K3, Perseroan menetapkan adanya pejabat setempat yang memiliki sertifikat Ahli K3-Umum sebagai penanggung jawab aspek K3 di bengkel cabang-cabang perusahaan.

2. To prevent panics and incorrect responses during disaster that may result in extensive loss.
3. To provide directions for emergency task force so that disaster management operations can go well, effectively and efficiently.

Socialization of First Aid (P3K)

The purpose of First Aid dissemination is to train employees to be ready to help others during emergency situation at workplace due to natural disaster or work risks before being handled by the medic team.

Facilities and Safety at Work

To maintain safety and comfort at work, the Company regularly takes care the environment and facilities at workplace to keep them clean, comfortable and maintained by upholding health factor and work risk prevention.

First Aid Kit Provision at Work Space

The Company provides first aid for accident. Several light equipment is provided to give help, such as gauze pads (bandages), sterile pads, plaster, medicinal plaster, triangle pads, cotton, scissors, torch and tweezers. These equipment has followed hygiene standard for first aid kit.

Health, Safety and Environment

The Company has in place health workshop management program by looking at business impact management at work environment and health that fulfills environment regulations and work health based on the applicable law. This program prevents every pollution that may derive from every business activity and improves environment condition and work health sustainably.

Certifications Related to OHS

On OHS certifications, the Company appoints local officials that have the OHS General Expert Certificates to be in charge of OHS aspect at the Company's workshops.

Kinerja Aspek K3 [403-2]

Sepanjang 2018, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan dan Entitas Anak (*Zero Accident*).

OHS Aspect Performance [403-2]

There were no work accidents in the Company and Subsidiaries during 2018 (*Zero Accident*).



KINERJA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Kinerja Perlindungan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh aturan dan perundangan di bidang lingkungan hidup dan turut mendukung upaya Pemerintah dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan pembangunan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang lingkungan.

The Company is committed to fulfilling all laws and regulations related to environment and to supporting Government efforts in reaching Sustainable Development Goals (SDGs) in environmental aspect.

Kinerja Perlindungan Lingkungan

Kinerja Perlindungan Lingkungan

Kegiatan CSR di bidang lingkungan memiliki dua tujuan utama, pertama menyelenggarakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan tidak mencemari lingkungan sekitar. Kedua, turut menggerakkan pemberdayaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.

Kebijakan Aspek Perlindungan Lingkungan [103-1]

Perseroan menetapkan beberapa kebijakan terkait aspek Perlindungan Lingkungan, dengan tetap mempertimbangkan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen untuk mengelola aktivitas bisnisnya agar senantiasa berwawasan lingkungan dan memiliki pertanggungjawaban sosial dengan tujuan sebagai berikut:

- Memastikan bahwa manajemen dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari perusahaan yang dibiayai memahami komitmen Perseroan terhadap lingkungan.
- Memastikan bahwa seluruh pembiayaan dan investasi yang dilakukan oleh Perseroan telah mematuhi seluruh regulasi terkait dengan lingkungan.
- Memastikan bahwa kegiatan operasional perbaikan kendaraan pelanggan dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan dengan hasil sesuai standar-standar lingkungan yang ditetapkan.
- Perseroan hanya menyediakan pembiayaan kendaraan dengan kualifikasi emisi sesuai yang ditetapkan oleh otoritas terkait yang berwenang.

Target Kegiatan Terkait Aspek Lingkungan [103-2, 103-3]

Sebagai wujud kebijakan lingkungan dimaksud, Perseroan merealisasikan berbagai program pengelolaan lingkungan dan program operasi ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional. Program-program tersebut bermuara pada beberapa tujuan di bidang lingkungan, yakni:

- Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis.
- Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
- pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

CSR activities under environmental aspect has two main purposes, first is to undertake environmentally friendly operational activities that are free of polluting the surrounding environment. Second, to empower and build public awareness on environmental condition.

Environmental Protection Aspect Policy [103-1]

The Company applies several policies related to Environment Protection by continuing to consider social impacts on the surrounding communities. The Company is committed to managing business activities with environmental awareness in mind and those with social responsibilities with the purposes as follows:

- To ensure that management and stakeholders from the financed companies understand the Company's commitment on the environment.
- To ensure that all financing and investments done by the Company has complied with all regulations related to environment.
- To ensure that all operational activities in automotive repair is carried out by taking into account the environmental impacts with results that are in line with applied environmental standards.
- The Company only provides automotive financing with qualified emission that complies with the authority requirement.

Target of Activities Related to Environmental Aspect [103-2, 103-3]

As realization of environmental aspect, the Company conducts various environmental management programs and environmentally friendly operational programs by applying certain procedures. Those programs aim to:

- Prevent environment pollutions and prevent asset damage to ensure business sustainability.
- Participate in conservation efforts on energy, water and gashouse emission reduction.
- Reduce and reuse B3 (hazardous and toxic materials) waste and non-B3 waste.
- Increase operational efficiency as positive result from environmentally friendly operational programs.

Kinerja Perlindungan Lingkungan

Kinerja Perlindungan Lingkungan

Program-Program Lingkungan

Perseroan meyakini kegiatan pembiayaan maupun pemberian jasa perbaikan kendaraan yang dijalankan tetap dapat memberi kontribusi optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang tengah giat diupayakan oleh Pemerintah Indonesia bersama-sama warga dunia lainnya, agar gejala perubahan iklim dan cuaca ekstrem skala global dapat diatasi.

Beberapa program terkait lingkungan yang dapat dijalankan bersama-sama dengan pemangku kepentingan lain, mencakup diantaranya:

- Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO₂
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah
- Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lingkungan

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen penuh untuk turut berpartisipasi pada upaya pencapaian target penurunan emisi maupun target-target kinerja lingkungan lainnya yang tengah diupayakan Pemerintah Indonesia, dengan mulai menerapkan butir-butir aturan sebagaimana dituangkan dalam POJK 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik".

Sebagai langkah awal, Perseroan mulai mengadopsi ketentuan dimaksud melalui penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan dengan mencantumkan beberapa ketentuan terkait kegiatan di bidang lingkungan dalam laporan. Pada tahapan selanjutnya, Perseroan akan melakukan beberapa penyesuaian kebijakan pembiayaan dan kebijakan operasional pemberian jasa perbaikan kendaraan agar lebih sejalan dengan aturan tersebut, maupun dengan aturan-aturan lingkungan lainnya.

Pengelolaan Konsumsi Energi

Perseroan menggunakan 2 (dua) jenis sumber energi utama dalam mendukung kegiatan operasionalnya, yakni: pemakaian energi listrik di kantor dan konsumsi BBM untuk transportasi. Untuk mengurangi konsumsi kedua jenis energi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan penghematan dengan memberlakukan waktu penerangan dan pengaturan ruangan secara optimal.

Environmental Programs

The Company believes its financing activities and automotive reparation service continue to contribute optimally to the environmental protection and preservation that the government is actively striving for together with the world citizens, so that climate change and extreme weather indications can be overcome.

The following are programs related to the environment implemented with other stakeholders:

- Application of Sustainable Financial Action
- Energy Consumption Management
- Reduction of CO₂ Emission
- Water Consumption Management
- Waste Management
- Empowerment and Participation Improvement of the Public on the Environment

Application of Sustainable Financial Action

The Company fully committed to participating on efforts to reduce emission as well as to achieve other environmental targets pursued by the government, by starting to applying the articles stipulated on POJK 51/POJK.03/2017 concerning the "Practice of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Entity and Public Company".

As an initial measure, the Company starts adopting the policy through the Annual Year production and publication comprising a number of policies related to environmental programs. In the next step, the Company will adjust some financing policies and operational policies on automotive reparation so they can be more in line with such policies and other environmental regulations.

Energy Consumption Management

The Company uses 2 (two) main energy sources in its operation: electricity use at office and fuel consumption for transportation. To reduce consumption of the two energy types, the Company applies energy saving policy by applying light time setting and room adjustment.



Kinerja Perlindungan Lingkungan

Kinerja Perlindungan Lingkungan

Untuk mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar, selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.

Pengurangan Emisi CO₂

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi CO₂ adalah dengan mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM, dan dengan berpartisipasi aktif dalam gerakan penghijauan.

Listrik dihasilkan dari pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar, baik berupa minyak diesel, batubara maupun gas. Sehingga mengurangi pemakaian listrik berarti mengurangi emisi CO₂.

Melalui penghijauan, emisi CO₂ di udara diserap kembali oleh tanaman melalui proses fotosintesis. Oleh karenanya Perseroan turut aktif terlibat dalam berbagai program penghijauan yang diselenggarakan oleh institusi maupun badan usaha lain, disamping aktif melakukan penghijauan di lingkungan sendiri.

Pengelolaan Konsumsi Air

Perseroan menggunakan air terbatas untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK. Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air, dan pemasangan banner/himbauan untuk menghemat air.

Pengelolaan Limbah

Kegiatan penyediaan jasa perbaikan kendaraan menghasilkan beberapa limbah, baik padat maupun cair. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk kedalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti aki bekas, saringan udhara dan pelumas.

Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Pada setiap akhir periode operasional, seluruh penampungan sementara tersebut harus dalam keadaan kosong.

To manage fuel use for transportation, the Company uses fuel saving vehicles besides limiting the use of Company's vehicles.

Reduction of CO₂ Emission

Approach used to reduce CO₂ emission is to manage energy use, both electricity and fuel and actively participates in replantation movement.

Electricity that the Company uses come from fuel in the forms of diesel, coals and gas, hence electricity saving means reduction of CO₂ emission.

Through replantation, the plants through photosynthesis process absorb CO₂ emission. As such, the Company actively participates in various replantation program held by institutions and other companies besides actively replanting at its surrounding areas.

Water Consumption Management

The Company limits its water use only for internal office activities, i.e. drinking and MCK (bathing, washing, toilet use). The Company keeps making efforts to save water consumption. For instance, by limiting tap water use and displaying banner written with invitation to save water.

Waste Management

The activity of automotive reparation results in some types of waste: rigid and solid. Some of the wastes are categorized under hazardous materials and toxic (B3), such as used alternator, air filter and lubricant oil.

The Company manages the waste through tight cooperation with certified and independent waste managing companies. The Company provides temporary collection place for the B3 and non-B3 waste before being taken and managed by the partnering companies periodically. At the end of every operational period, the entire temporary collection place must be emptied.

Kinerja Perlindungan Lingkungan

Kinerja Perlindungan Lingkungan

Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lingkungan

Kegiatan ini pada umumnya dilakukan dalam bentuk edukasi terhadap masyarakat luas maupun pelanggan dan pengguna jasa Perseroan agar selalu berperilaku peduli dan ramah terhadap kondisi lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melalui entitas anak PT New Ratna Motor (NRM) bekerja sama dengan PT Toyota-Astra Motor melaksanakan Program Nasional Toyota Berbagi. Adapun program Toyota Berbagi yang telah dijalankan selama ini, diantaranya adalah:

- **Toyota Eco Youth**
Program kompetisi pengembangan aktivitas yang berwawasan lingkungan hidup bekerja sama dengan NRM, yang ditujukan bagi siswa SMA di seluruh Indonesia. NRM mendukung pelaksanaan program di sejumlah kota di Indonesia.
- **1 Juta Bakau Untuk Indonesia**
Program ini merupakan aksi penghijauan berupa penanaman 1 juta pohon bakau di seluruh Indonesia yang bekerja sama dengan entitas anak NRM.
- **Toyota Organic Village Program**
Pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup dalam bentuk pengembangan pertanian organik melalui program "Toyota Organic Village" di sejumlah daerah.

Empowerment and Improvement of Public Participation on Environment

This activity is generally carried out through educational programs for the public, customers and the Company services customers to always care and be kind to the surrounding environmental condition. In practice, the Company through Subsidiary PT New Ratna Motor (NRM) cooperates with PT Toyota-Astra Motor in implementing Toyota Berbagi (ToyotaSharing) National Program in the forms of various activities:

- **Toyota Eco Youth**
A competition program to develop activities with environmental preservation in mind, cooperating with NRM, for senior high school students across Indonesia. NRM supported this program in a number of cities in Indonesia.
- **1 Million Mangrove for Indonesia**
A replantation program of 1 million mangrove trees across Indonesia cooperating with NRM.
- **Toyota Organic Village Program**
Public and environment empowerment in a form of organic farm through "Toyota Organic Village" in a number of areas.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

Perseroan meyakini keberlanjutan dari sisi sosial berarti tumbuh dan berkembangnya kesejahteraan masyarakat sekitar, baik dalam bidang kehidupan sosial maupun dalam bidang kemampuan ekonomi seiring dengan meningkatnya skala usaha perusahaan. Oleh karenanya kami merancang dan merealisasikan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan dengan menitikberatkan pada berkembangnya taraf kehidupan masyarakat sekitar melalui dukungan di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial.

The Company believes that sustainability in social aspect means the communities livelihood grows and develop socially and economically along with the development of the Company business scales. Hence, our plans and practices of corporate social responsibility emphasize on enhancement of the communities welfare through the support in education, health and social aspects.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [103-1]

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yakni menekankan keseimbangan capaian kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau populer disingkat P3 (*Profit, People, Planet*). Perseroan berkomitmen penuh untuk memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan kegiatan operasional agar semakin sejahtera selaras dengan berkembangnya skala usaha.

Salah satu sasaran strategis pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan ini adalah dengan mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan kegiatan ini adalah wujud investasi sosial, yang benefit-nya akan dinikmati bersama-sama di masa mendatang, yakni meningkatnya kesejahteraan masyarakat bersamaan dengan berkembangnya skala usaha.

Target

Target pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan Perseroan adalah meningkatnya kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat sebagai bentuk benefit utama dari pelaksanaan berbagai program pengembangan sosial yang dijalankan.

KEBIJAKAN PROGRAM [103-2, 103-3]

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah bahwa Perseroan melaksanakan tiga kelompok kegiatan, yakni: pendidikan, kesehatan dan sosial. Perseroan mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya dengan berpegang teguh pada prinsip terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan semata-mata demi optimalnya dampak positif bagi para penerima manfaat.

Seluruh kegiatan dalam rangka Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar, dan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Dengan cara ini Perseroan mengharapkan program yang dilaksanakan mendapat dukungan dari seluruh komponen masyarakat. [413-1]

COMMITMENT AND POLICY [103-1]

The Company is fully committed to positively contributing to all stakeholders' interests, including the surrounding communities by doing business operation based on sustainability principle that emphasizes on balanced performance results on three aspects: Economy, Social and Environment or known as P3 (*Profit, People, Planet*). The Company fully committed to advancing the communities' social economic livelihood with operational activities that can improve their welfare along with the enhancement of the Company business scales.

One of the strategic targets on the communities' social development activities is to realize a harmonious relationship between the Company and the communities. For the Company, this is a social investment, the benefit of which will be enjoyed together in the future: increasing communities' welfare and advancing the Company's business scales.

Target

The target of social and community development program is to enhance social and welfare of the communities through independent economy as the main benefit from various activities implemented in this program.

PROGRAM POLICIES [103-2, 103-3]

The Company general policy on social and community development is based on the implementation of the Company's three groups of activities: education, health and social. The Company set a certain budget for this program, the use of which upholds transparency and accountability merely for the optimal positive result for the communities.

All types of activities in the program are as much as possible coming from the ideas and suggestions of the communities, involving communities' figures and coordinating with the Regional Government. With this, the Company expects to gain all support from all public components in implementing this program. [413-1]



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

REALISASI KEGIATAN DI TAHUN 2018

KEGIATAN CSR PERUSAHAAN INDUK

Untuk tahun 2018, Perseroan, sebagai Perusahaan Induk, telah merealisasikan pengeluaran dana untuk mendukung pelaksanaan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan senilai Rp319,7 juta. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan dua kelompok kegiatan dari 4 jenis kegiatan Program CSR Perseroan, yakni: Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal, Bidang Pendidikan - Beasiswa sebesar Rp176,4 juta, Bidang Sosial sebesar Rp143,3 juta. Satu bidang kegiatan CSR, yakni Kesehatan, tidak membutuhkan dana dalam jumlah yang substansial.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung pemberdayaan sumber daya manusia dan meningkatkan perekonomian lingkungan di area Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi calon karyawan. Seleksi dilakukan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan.

Bidang Pendidikan

Perseroan meyakini pendidikan merupakan salah satu pilar utama bagi berkembangnya masyarakat, dan akhirnya negara. Melalui pendidikan, Perseroan juga akan mendapatkan benefit dalam jangka panjang, berupa ketersediaan tenaga kerja dengan kualifikasi yang lebih baik dari wilayah sekitar. Oleh karenanya, Perseroan menjadikan pelaksanaan beragam kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan Bidang Pendidikan sebagai salah satu program unggulan.

Di tahun 2018, Perseroan menjalankan 2 kelompok kegiatan utama di Bidang Pendidikan, yakni pemberian beasiswa dan literasi keuangan. Dengan dukungan dana sebesar Rp176,4 juta, Perseroan merealisasikan 3 ragam kegiatan dukungan pengembangan masyarakat di Bidang Pendidikan, berikut penjelasan kegiatan dimaksud.

1. Program Beasiswa
Perseroan meyakini, program-program beasiswa dapat memberi manfaat bagi para penerima maupun kepada Perseroan dalam jangka panjang. Melalui pemberian beasiswa terhadap para karyawan yang berbakat dan berprestasi, membuat karyawan lebih termotivasi dan terbantu dalam meringankan beban biaya pendidikan untuk karyawan maupun anaknya.

REALIZATION OF ACTIVITIES IN 2018

CSR PROGRAM OF THE HOLDING COMPANY

In 2018, the Company, as a Holding Company, has realized fund disbursement to support Social and Community Development Program amounted to Rp319.7 million. This fund is allocated to organize two groups of activities out of four CSR Programs of the Company: Local Workforce Empowerment, Education – Scholarship at Rp176.4 million, and Social field at Rp143.3 million. One CSR program, i.e. health, does not require a substantial amount of fund.

Local Workforce Empowerment

To support local workforce empowerment in areas where the Company and Subsidiaries are operating, the Company provides opportunities for the communities to be potential employees candidates. Selection is done based on required position criteria.

Education

The Company believes education is one of the main pillars for the development of the communities, and at the end, the nation. Through education, the Company will also gain long-term benefit, such as the availability of manpower with better qualification from the surrounding areas. As such, education is one of the Company's flagship programs.

In 2018, the Company organized 2 main activities in Education Aspect, namely scholarship and financial literacy. With fund of Rp176.4 million, the Company realizes 3 types of communities' development program in education aspect. Here are the details.

1. Scholarships Program
The Company believes scholarship programs can benefit both the beneficiaries and the Company in the long-term. The scholarships for talented and accomplished employees will render high motivation from the employees and enable to help their education tuition fees for both the employees and their children.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

Perseroan, melalui AFI, memberikan santunan pendidikan berupa BEASISWA kepada karyawan maupun anak karyawan yang berprestasi, baik untuk biaya pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), serta Perguruan Tinggi. Beasiswa tersebut diberikan bulanan kepada karyawan penerima beasiswa dan dilaksanakan setiap tahun sekali secara rutin.

Publikasi beasiswa dilakukan melalui email ke seluruh karyawan berikut syarat dan ketentuan pengajuan beasiswa. Evaluasi calon penerima dilakukan oleh Perseroan dengan melihat nilai rapor yang diberikan secara berkala untuk memonitor pemberian beasiswa. Selanjutnya sarana email ke seluruh karyawan juga digunakan untuk mengumumkan para penerima beasiswa hasil proses seleksi.

Total dana yang dikeluarkan untuk investasi sosial di bidang pendidikan adalah Rp176,4 juta.

2. Literasi Keuangan/ Seminar Edukasi
Literasi keuangan kepada masyarakat luas juga diyakini akan memberi manfaat jangka panjang terhadap kedua belah pihak. Mengingat sesuai hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (2016), terdapat 70,34% masyarakat Indonesia yang belum mengenal industri pembiayaan.

Namun demikian, sebagai hasil proses literasi yang dijalankan oleh berbagai pihak, untuk masyarakat yang tergolong well literate, jumlah masyarakat yang sudah mengenal industri pembiayaan sudah terjadi meningkat sebesar 7,82%, menjadi 29,66% dari hasil survei yang dilakukan di tahun 2013.

Survei tahun 2016 tersebut dilakukan untuk mengukur efektivitas implementasi Survei tahun 2013 dan memetakan kembali tingkat literasi keuangan masyarakat terkini. Berdasarkan hasil survei tersebut, OJK bersama Industri Jasa Keuangan ("IJK") menyusun program strategis dan program inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Realisasi program edukasi dan literasi keuangan yang diberikan Perseroan kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan tingkat literasi masyarakat Indonesia.

The Company, through AFI, provides educational fund in the form of scholarship to accomplished employees and their children, for elementary school, middle high school, senior high school and universities. The scholarship is given monthly to the beneficiaries and is regularly conducted once a year.

Scholarship publication is carried out through email to all employees with the terms and conditions. The candidates evaluation is conducted by the Company by examining school reports that informed periodically to monitor the scholarships. Email is also used to announce the scholarship successful applicants.

Total fund disbursed for social and educational program is Rp 176.4 million.

2. Financial Literacy/Education Seminar
Financial literacy to the community at large is believed to benefit both parties in the long term. According to National Financial Literacy Survey (2016), 70.34% of Indonesians were not aware about financing industry.

However, various efforts done by various parties in well literate public category, those who become familiar with financing industry has increased by 7.82% to 29.66% based on the survey in 2013.

The 2016 survey was taken to measure the effectiveness of the 2013 survey implementation and re-map the latest financial literacy level of the community. Based on the survey result, OJK and Financial Services Industry (IJK) set the strategic program and initiative program aiming to increase the public financial literacy.

The Company's education and financial literacy programs has contributed in enhancing the public awareness on financing industry in Indonesia.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

Program literasi keuangan dilakukan melalui anak usaha, AFI, diberikan kepada mahasiswa/i perguruan tinggi negeri/swasta dalam bentuk seminar edukasi literasi keuangan secara gratis, serta membuka stand edukasi pada acara-acara tertentu yang memberi kesempatan kepada pengunjung untuk mengetahui lebih jelas mengenai kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan.

The financial literacy program is carried out through subsidiary, AFI, which provided the private and state universities' students free-of-charge financial literacy education seminars, as well as educational booths in certain events to inform the visitors clearly on the Financing Company's business activities.

Ringkasan Program Literasi Keuangan yang diberikan, diuraikan secara ringkas pada tabel berikut.

Summary of the Financial Literacy Program is as follows.

Program CSR CSR Program	Tujuan Purposes	Aktivitas Activities	Tempat Venue
Seminar Edukasi Literasi Keuangan Financial Literacy Education Seminar	Meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.	Memberikan pemaparan dan penjelasan kepada para mahasiswa dalam seminar mengenai:	Universitas Andalas Padang (2018)
	Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai industri jasa keuangan beserta produk dan layanannya.	1. Kegiatan Perusahaan Pembiayaan; dan 2. Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan.	Andalas University in Padang (2018)
	To increase financial literacy of the public in general and universities students specifically. To induce knowledge to universities students about financial services industry and its products and services.	Presentation to the universities students in the seminar about: 1. Activities of a Financing Company 2. Consumers Protection in the Financial Services	
Pembagian Buku Seri Literasi Keuangan Indonesia "Pembiayaan" Distribution of Book Series on Indonesia Financial Literacy "Pembiayaan" (Financing)	Meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat pada umumnya.	1. Mendirikan stand/booth PT Andalan Finance Indonesia	APPI Multi Finance Day
	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai industri jasa keuangan beserta produk dan layanannya.	2. Membagikan Buku Seri Literasi Keuangan Indonesia "Pembiayaan".	Trans Studio Makasar (2018)
	Memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya peran dan fungsi industri jasa keuangan dalam kehidupan sehari-hari.	3. Konsultasi (tanya jawab) bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang Perusahaan Pembiayaan.	
	To educate public about financial services industry and its products and services. To provide education to the community on financial services industry including its products and services. To build public awareness on the importance of roles and functions of financial services industry in daily lives.	1. Building stand/booth of PT Andalan Finance Indonesia 2. Distributing Book Series on Indonesia Financial Literacy "Pembiayaan" (Financing) 3. Consultation (Q&A) for the public who wants to know more about Financing Company.	

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development



Bidang Kesehatan

- a. Kegiatan Donor Darah
- Perseroan bekerja sama dengan PMI menyelenggarakan kegiatan Donor Darah. Tim manajemen, karyawan dan para pemangku kepentingan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pada 2018, Perseroan menyelenggarakan 2 kali kegiatan donor darah, yang diikuti oleh total 243 orang calon pendonor, namun hanya 137 orang yang disetujui melakukan donor darah. Adapun jumlah kantong darah yang berhasil disalurkan ke PMI adalah 137 kantong darah dari berbagai golongan darah.

Health Aspect

- a. Blood Donor
- The Company cooperates with Indonesia Red Cross (PMI) organize blood donor events. The Management team, employees and stakeholders were participating in these events. In 2018, the Company organized 2 events, participated by 243 donor potentials but only 137 pass the donor assessment. Some 137 blood bags are then distributed to PMI.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

b. Pengobatan Gratis

Kegiatan ini merupakan program peduli masyarakat kurang mampu yang tak hanya memberikan pengobatan gratis, namun juga pembagian sembako gratis.

b. Free-of-charge Healthcare

This activity is a community caring program for the underprivileged. Not only do they get free medicine, they also receive free nine types of basic food-staples.

Bidang Sosial

Perseroan menjalankan program Bidang Sosial guna membantu secara langsung masyarakat sekitar untuk meningkatkan kehidupan sosialnya. Ada empat jenis program sosial yang dijalankan, yakni: Program Tali Asih, Donasi Umum, Perayaan Keagamaan.

Social Aspect

The Company implements social activities to directly assist the surrounding communities improve their social welfare. There are four social activities implemented, namely: Tali Asih (Love Tie), General Donation and Religious Event.

Untuk tahun 2018, Perseroan merealisasikan total 14 kegiatan CSR Bidang Sosial, dengan dana investasi sosial yang dikeluarkan sebesar Rp143,3 juta, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut.

In 2018, the Company realized 14 events of CSR social aspect with investment at Rp143.3 million, with the following brief description.

a. Program Tali Asih

Sepanjang tahun 2018 Perseroan bersama Entitas Anak memberikan bantuan dana kepada sejumlah panti asuhan dan yayasan sosial, melalui 7 kegiatan Program Tali Asih, melingkupi buka puasa bersama.

a. Tali Asih (Love Tie) Program

Throughout 2018, the Company and Subsidiaries provide funding to orphanages and social foundations through 7 Tali Asih Program, including joined breakfasting.



b. Donasi Umum

Perseroan bersama Entitas Anak memberikan donasi umum untuk kegiatan renovasi 2 rumah ibadah/ Pondok Pesantren di sekitar kegiatan operasional.

b. General Donation

The Company and Subsidiaries distribute general donation to renovate 2 house of worship/Islamic Boarding School around the operational areas.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

- c. Sedekah Hewan Qurban
Dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1439H, Entitas Anak berpartisipasi dengan memberikan sedekah hewan qurban kepada 5 panti Asuhan yang berbeda. Sedekah ini didistribusikan di lingkungan sekitar kantor Entitas Anak.

- c. Animal Sacrifice Donation
During Islamic celebration Idul Adha 1439H, Subsidiaries participate by donating animal sacrifice to 5 orphanages. This offering/the meat from the animals are then distributed to people living surrounding the companies' operational area.



- d. Perayaan Hari Keagamaan Lain.
Berupa donasi pelaksanaan kegiatan perayaan keagamaan dalam rangka Maulid Nabi Muhammad.

- d. Other Religious Holiday Celebration
Donation to celebrate other religious holidays, such as Maulid Prophet Muhammad Day.

KEGIATAN CSR ENTITAS ANAK USAHA - NASMOCO Group

Nasmoco, sebagai salah satu entitas Anak Usaha Bintraco Dharma, juga merealisasikan program-program CSR, dengan target penerima manfaat adalah masyarakat di sekitar area operasionalnya. Untuk tahun 2018, Nasmoco merealisasikan anggaran dana CSR total sebesar Rp692,23 juta. Nasmoco merealisasikan tidak kurang dari 22 mata kegiatan CSR, terbagi kedalam 2 kelompok besar kegiatan, yakni Bidang Pendidikan dan Bidang Sosial. Masing-masing bidang tersebut, terbagi lagi kedalam beberapa sub bidang kegiatan.

Berikut adalah uraian ringkas kegiatan CSR Entitas Anak Usaha – Nasmoco sepanjang tahun 2018.

SUBSIDIARIES' CSR ACTIVITIES - NASMOCO Group

Nasmoco, as one of Bintraco Dharma Subsidiaries also realizes CSR programs, targeting beneficiaries from the surrounding operational areas. In 2018, Nasmoco realized CSR budget at Rp692.23 million. Nasmoco organized around 22 CSR key activities grouped under two aspects: Education and Social. Each aspect is then classified into several sub activities.

Here are the detailed descriptions of Subsidiary - Nasmoco CSR activities in 2018.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

CSR BIDANG PENDIDIKAN

Melalui bidang ini, Nasmoco menunjukkan komitmennya untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan akses pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat. Tujuannya adalah, meningkatkan daya saing masyarakat dengan memberikan kesempatan mendapatkan pendidikan formal maupun non-formal. Program-program yang direalisasikan, meliputi:

- A. Program Sekolah Dasar (SD) Binaan Nasmoco.
Merupakan program berkelanjutan, dilaksanakan melalui realisasi pada 4 Pilot Project Sekolah Dasar di Semarang. Program percontohan Nasmoco ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, melalui aktivitas-aktivitas yang menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas. Ada 5 jenis kegiatan yang biasa dilaksanakan, yakni:
- a. Beasiswa Siswa Sekolah Dasar yang kurang mampu @ Rp.240.000/siswa / tahun.
 - b. Renovasi ruang kelas standar yang atraktif dan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman
 - c. Melengkapi sarana prasarana belajar mengajar (alat peraga, buku, dll.)
 - d. Pembenahan Sarana prasarana perpustakaan
 - e. Pembinaan dan Edukasi guru agar meningkatkan keterampilan mengajar.

Untuk tahun 2018, direalisasikan 3 kegiatan, yakni:

- a. Pengembangan Sarana & Prasarana Pendidikan pada empat sekolah, dengan total anggaran Rp150 juta.
- b. Bantuan beasiswa untuk 3 sekolah, dengan total anggaran Rp40,8 juta.
- c. Total biaya yang disalurkan untuk mendukung kegiatan ini adalah Rp197,8 juta, termasuk biaya lainnya.

CSR IN EDUCATION ASPECT

Through this aspect, Nasmoco renders its commitment to participating in the community empowerment by providing educational access to enhance community knowledge and skills. The purpose is to improve public competitiveness by providing equal opportunities of formal and non-formal education. The programs are:

- A. Nasmoco Mentoring Elementary School Program
A continuous program implemented in 4 Pilot Project Elementary Schools in Semarang. This pilot project is to enhance study quality in schools through supporting activities. There are 5 types of activities:
- a. Scholarship for Elementary School underprivileged students @ Rp240,000/student/year.
 - b. Renovation of standard classroom with attractive design as well as clean and comfortable environment.
 - c. Provide facilities and equipment to support study and teaching process (props, books and others)
 - d. Renovation of library facilities and equipment.
 - e. Training and Education for teachers to enhance teaching skill.

In 2018, 3 activities are realized:

- a. Develop educational facilities and infrastructures for four schools, with total budget of Rp150 million.
- b. Scholarships for three schools, with total budget of Rp40.8 million.
- c. Total fund disbursed for these activities amounted to Rp197.8 million, including other expenses.



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development



- B. Program Beasiswa Siswa kurang mampu. Bantuan beasiswa bagi siswa tidak mampu di tingkat Sekolah Dasar, di seluruh wilayah kerja Nasmoco. Masing-masing cabang Nasmoco (total 24 Cabang) memiliki sekolah yang menjadi binaan, dan setiap tahun diberikan bantuan.

Untuk tahun 2018, Nasmoco menyalurkan beasiswa siswa kurang mampu sebesar Rp282 juta.

- B. Program Beasiswa Siswa kurang mampu
Scholarship assistance for underprivileged students at Elementary School level in all 24 branches or areas of Nasmoco operations. Each branch has each mentored school with yearly assistance.

In 2018, Nasmoco disbursed Rp282 million scholarship for underprivileged students.



- C. Program Bantuan sarana prasarana sekolah umum. Bantuan sarana & prasarana bagi sekolah (SD) di sekitar dealer Nasmoco, dalam rangka grand opening Dealer Baru NASMOCO. Untuk tahun 2018, realisasi dana untuk kegiatan ini adalah Rp50 juta.

- C. Public school facilities and infrastructure assistance program
Assistance of facilities and infrastructure for Elementary Schools (SD) near Nasmoco dealer, in conjunction with new dealer grand opening. In 2018, fund realized for this activity was Rp50 million.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development



D. Program Pendidikan Link & Match (sekolah dan industri)
Program CSR Nasmoco dalam rangka meningkatkan SDM melalui peningkatan kualitas pendidikan, khususnya melalui bidang pendidikan yang terkait dengan bidang kerja Nasmoco. Ada tiga jenis kegiatan yang dilaksanakan untuk program ini dengan total anggaran sebesar Rp66,73 juta, yakni:

1. Program Toyota Technical Education Program (T-TEP & Sub T-TEP).
Program pengembangan untuk SMK binaan Toyota, dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, serta meningkatkan kualitas lulusan SMK Binaan Toyota.

Ada 5 kegiatan yang dilaksanakan, meliputi: Pelatihan Class Room [Teori dan praktek] bagi siswa dan guru; On Job Training di bengkel-bengkel Toyota; Bantuan Sarana prasarana pendukung belajar mengajar [alat-alat praktek, mobil, dll]; Up to date teknologi melalui buku-buku; dan Evaluasi peningkatan kompetensi siswa dan guru.

2. Program non T-Tep & Sub T-TEP.
Program pengembangan sekolah SMK non TTEP & Sub TTEP, melalui aktivitas-aktivitas peningkatan kompetensi di bidang otomotif. Ada dua kegiatan yang direalisasikan, yakni: Pelatihan Class Room [Teori dan praktek] bagi siswa dan guru; dan On Job Training di bengkel-bengkel Toyota.

D. Link & Match Education Program (schools and industry)

Nasmoco CSR Program aspires for HR enhancement through quality education, particularly related to Nasmoco industry. There are three activities for this program with total budget of Rp66.73 million, as follows:

1. Toyota Technical Education Program (T-TEP & Sub T-TEP).

Development program for Toyota mentoring Vocational Schools, for education and teaching quality improvement as well as to enhance the quality of the graduates of Toyota mentoring Vocational Schools.

There are 5 activities, include Class Room Training [theory and practice] for students and teachers; On the Job Training at Toyota workshops; assistance for teaching and learning infrastructure support [practicum tools, cars, others]; Up to date technology through quality books; and evaluation on competency improvement for students and teachers.

2. Non T-Tep & Sub T-TEP Program.

Development program for Vocational Schools of Non T-Tep & Sub T-TEP through activities that improve students and teachers competency in automobile. There are two activities: Class Room Training [theory and practice] for students and teachers; and on the job training in Toyota workshops.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development

3. Program Uji Kompetensi Otomotif, dilaksanakan di dua sekolah, yakni: SMK Tunas Harapan, Pati; dan SMK Negeri 2 Salatiga

3. Automotive Competency Test Program is held in two schools: SMK (Vocational School) Tunas Harapan in Pati and State SMK 2 Salatiga.



CSR BIDANG SOSIAL

Melalui bidang ini, Nasmoco menunjukkan partisipasinya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat secara langsung melalui pemberian bantuan dana, bantuan tenaga maupun barang sesuai kebutuhan masyarakat. Tujuannya adalah turut mewujudkan kepedulian terhadap aktivitas sosial masyarakat melalui bantuan keuangan, material maupun penyediaan sukarelawan.

Selama tahun 2018, ada empat kegiatan sosial yang dilaksanakan, dengan total penyaluran dana sebesar Rp95,70 juta rupiah, sebagai berikut.

- a. Program Donor Darah, dilaksanakan bertepatan dengan peringatan HUT HUT PT. New Ratna Motor.
- b. Program bantuan tali asih Pantu asuhan & YPAC, dengan menyalurkan dana bantuan sebesar Rp25,70 juta kepada 10 Pantu Asuhan & Yayasan Sosial.
- c. Donasi Umum [Warga RT, LSM dsb.], dalam rangka pembukaan cabang Nasmoco baru, di Purbalingga dan Demak, dengan dana sebesar Rp20,00 juta.

CSR IN SOCIAL ASPECT

Through this aspect, Nasmoco also participates in improving community social welfare directly through funding, manpower as well as materials according to the communities' needs. The purpose is to realize engagement on the community social activities through financial assistance, materials and volunteering.

In 2018, there are four social activities conducted with total fund disbursement of Rp95.7 million with details below.

- a. Blood Donor Program held in conjunction with the anniversary of PT. New Ratna Motor.
- b. Tali asih program with fund disbursed at Rp25.7 million to 10 orphanages, YPAC and social foundations.
- c. General Donation to communities and Non-Governmental Organizations to celebrate the launching of new Nasmoco branch in Purbalingga and Demak with total fund Rp20 million.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

- d. Bantuan bencana alam di Jawa Tengah senilai total Rp50,00 juta di dua tempat, yakni:
1. Bencana Gempa Bumi di Kalibening Banjarnegara - Jawa Tengah (April 2018), jumlah bantuan Rp25,0 juta.
 2. Bencana alam banjir di Brebes (Februari 2018), jumlah bantuan Rp25,0 juta.

- d. Disaster fund assistance in Central Java at Rp50 million in two locations:
1. Earthquake in Kalibening Banjarnegara in Central Java (April 2018) with total assistance of Rp25 million.
 2. Flood in Brebes (February 2018) with total assistance of Rp25 million.



RENCANA TAHUN 2019

Untuk tahun 2019, Nasmoco Group telah merencanakan program CSR untuk dilaksanakan di sekitar area NRM maupun di sekitar cabang Nasmoco (24 Cabang). Kelompok kegiatan yang akan dilaksanakan, kurang lebih sama, dengan total anggaran yang disediakan adalah sebesar Rp954,98 juta.

PLAN FOR 2019

In 2019, Nasmoco Group has planned to implement CSR programs in NRM surrounding areas as well as Nasmoco branches surrounding areas (24 Branches). The group of activities will be more or less the same with allocated total budget of Rp954.98 million.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

KEGIATAN CSR ENTITAS ANAK USAHA - MEKA Group

MEKA Adipratama Group, sebagai salah satu entitas Anak Usaha Bintraco Dharma, juga merealisasikan program-program CSR, dengan target penerima manfaat adalah masyarakat di sekitar area operasionalnya. Kegiatan CSR MEKA Group lebih berfokus pada Bidang Pendidikan, dengan kegiatan utama pemberian beasiswa dan pemberian bantuan perbaikan sarana pendidikan/sekolah.

Berikut uraian ringkas perogram CSR – MEKA Group di tahun 2018.

Program CSR Bidang Pendidikan.

1. Beasiswa Berprestasi kepada Putra-Putri Karyawan. Beasiswa ini diberikan kepada putra-putri karyawan Meka dengan jenjang sekolah SD-SMP-SMA, dengan 2 pertimbangan, yakni: pertimbangan Prestasi Akademis atau sesuai ranking; dan pertimbangan non-Akademis atau sesuai kemampuan orang tua Karyawan.

Pembagian Beasiswa Anak Karyawan dikategorikan sebagai berikut:

Ranking	SD Elementary School	SMP Middle High School	SMA Senior High School
1	Rp 2.000.000,-	Rp 2.250.000,-	Rp 2.500.000,-
2	Rp 1.500.000,-	Rp 1.750.000,-	Rp 2.000.000,-
3	Rp 1.000.000,-	Rp 1.250.000,-	Rp 1.500.000,-
Non Akademis Non-Academic	Rp 1.750.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 2.250.000,-

Total penerima beasiswa di tahun 2018 adalah 10 orang, dengan jumlah beasiswa disalurkan sebesar Rp17,5 juta.

CSR ACTIVITIES OF SUBSIDIARY ENTITY - MEKA Group

MEKA Adipratama Group, as one of Subsidiaries of Bintraco Dharma, also realizes CSR programs with target beneficiaries of the communities in the surrounding operational areas. CSR activities of Meka Group focus more on education with main program of scholarships and schools/education facilities renovation.

Here are the summaries of CSR program in 2018.

CSR Program in Education

1. Scholarship for accomplished the employees' children. This scholarship is provided to Meka's employees children from Elementary School to Senior High School with two points of considerations: academic achievement or by ranking; and non-academic factor or according to parents' financial ability.

Scholarship for employees' children are classified into two categories:

The scholarship beneficiaries in 2018 were 10 students, with total fund disbursed at Rp17.5 million.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development



2. Renovasi Sekolah Dasar

Realisasi kegiatan renovasi dilaksanakan pada tanggal 24-25 Maret 2018, bersamaan dengan pelaksanaan acara Gathering MEKA Group 2018, di Perumahan Green Valley, Jl. Ampel gading, RT.05/RW.06, Baharan, Kenteng, Bandungan, Semarang, Jawa Tengah 50665.

Renovasi yang dilakukan terhadap bangunan Sekolah Dasar di sekitar area tersebut, mencakup: pembenahan dan pemasangan *cone block* halaman sekolah, perbaikan furniture-bangku sekolah, pengecatan dinding sekolah, perbaikan genteng, dan lain-lain.

2. Renovation of Elementary School

Renovation is carried out on 24-25 March 2018 in conjunction with Meka Group Gathering 2018 at Green Valley Residential, Jl. Ampel gading, RT.05/RW.06, Baharan, Kenteng, Bandungan, Semarang, Central Java 50665.

The renovation for elementary schools around the area includes fixing and setting of cone block at school yard, fixing of furniture or school chairs, school walls painting, roof renovations and others.





TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Responsibility to Consumers

Perseroan meyakini mewujudkan tanggung jawab terhadap para konsumen berarti mewujudkan masa depan perusahaan yang dapat diraih melalui upaya pemenuhan harapan para konsumen sebagai pemangku kepentingan utama, yang memiliki kedudukan sentral dalam menjamin peningkatan kinerja operasional maupun keuangan melalui aktivitas investasi yang mereka lakukan pada produk dan layanan Perseroan.

The Company believes being responsible to the consumers equals to realizing the company's future through fulfillment of the consumers' expectation as our main stakeholders, which remain at the central position in guaranteeing the operational and financial performance improvement through their investment in the Company's products and services.



Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Responsibility to Consumers

Bagi Perseroan, kegiatan tanggung jawab terhadap konsumen merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kepuasan konsumen. Bagi Perseroan, konsumen atau para pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dari keberadaan Perseroan, yang memiliki peran strategis dan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas investasi dan kegiatan perawatan aset bergerak yang mereka putuskan. Keputusan konsumen dalam menjalin relasi dengan Perseroan adalah titik kritis bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program tanggung jawab kepada konsumen dengan sebaik-baiknya.

Program-program tanggung jawab tersebut, yakni peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen dijalankan selaras dengan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan dengan memperhatikan aspek perlindungan konsumen.

Kebijakan dan Tujuan [103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan memiliki kebijakan pelaksanaan tanggung jawab konsumen yang senantiasa disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan, terutama mereka yang berada di garis depan, yakni para *frontman* yang sehari-hari berhadapan langsung dengan para konsumen. Perseroan menerapkan standar layanan tertentu yang digunakan sebagai bagian dari penilaian kinerja para frontmen tersebut.

Tujuan pelaksanaan tanggung jawab konsumen adalah memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi harapan mereka, sehingga para konsumen akan menjadikan Perseroan sebagai preferensi utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan merealisasikan investasi pengembangan usaha.

Program-Program Tanggung Jawab Konsumen

Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab konsumen kedalam beberapa kelompok besar, yakni:

- **Kesehatan/Keselamatan Konsumen**
Setiap unit mobil Toyota yang dipasarkan ke konsumen telah melalui proses pengawasan kualitas yang ketat. Toyota memiliki kredibilitas yang tinggi dalam hal keselamatan dan keamanan produk yang ditawarkan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kredibilitas ini dengan memastikan produk yang diserahkan memiliki kualitas prima dan dilengkapi garansi purna jual/purna rawat yang bersaing

For the Company, responsibility for the consumers is activities to improve services and customers' satisfaction. Consumers are one of the main stakeholders of the Company's presence with strategic and central role in guaranteeing the business sustainability through investment activities and moving asset maintenance. Consumers' decision to nurture relationship with the Company is a critical point for the Company's sustainability. As such, the Company fully committed to rendering its responsibility for the consumers diligently.

These responsibility programs, i.e. services and customers' satisfaction improvement are carried out in line with the products and services that the Company has by taking into account the consumers' protection aspect.

Policy and Purpose [103-1, 103-2, 103-3]

The Company has implementation policy of responsibility for consumers that are always disseminated to all employees, particularly those at the front line, i.e. the frontmen who directly meet the customers daily. The Company applies certain service standard used as performance evaluation basis for the frontmen.

Responsibility for the consumers aim to ensure that the Company has fulfilled their expectation, thereby the consumers make the Company as their main preference to support their businesses and investments.

Responsibility Programs to Consumers

The Company implements consumers responsibility programs in several activities, as follows:

- **Consumers' Health and Safety**
Every Toyota car unit marketed to consumer has gone through stringent quality monitoring. Toyota has high credibility in terms of product safety. The Company is fully committed to maintaining this credibility by ensuring that the products are given to the consumers in prime quality and completed with after sales guarantee and competitive after service guarantee.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen Responsibility to Consumers

• Informasi Barang dan/atau Jasa

Setiap produk otomotif maupun pembiayaan yang ditawarkan memiliki deskripsi yang jelas. Informasi ini disampaikan melalui buku manual setiap pembelian serta brosur. Jenis informasi yang disampaikan ringkas, namun jelas dan betul-betul terstruktur, sehingga memudahkan konsumen mencari dan memahami seluruh informasi yang ingin diketahui.

• Sarana dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen [418-1]

Perseroan membentuk layanan purna jual untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang tinggi. Untuk itu, Perseroan memiliki tim sebagai *technical support* dan *customer service* untuk menangani keluhan, saran, dan laporan konsumen. Dalam memberikan layanan maupun menyelesaikan pengaduan dari para pelanggan, Perseroan memegang teguh kerahasiaan mereka, sehingga tidak pernah menerima pengaduan terkait bocornya informasi personel para pelanggan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

Berkat komitmen dan integritas pada petugas di bidang ini, maka seluruh keluhan dan laporan konsumen dapat ditangani dan diselesaikan.

• Safety Driving Coaching Clinic

Perseroan berkolaborasi dengan Avanza Community Jakarta menyelenggarakan *Safety Driving Coaching Clinic* di sejumlah daerah. Acara yang merupakan agenda rutin dengan PT Toyota-Astra Motor ini merupakan bentuk sosialisasi cara berkendara yang aman untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Perseroan memperluas cakupan penyelenggaraan kampanye mengemudi dengan selamat ini melalui kerjasama dan kolaborasi dengan komunitas-komunitas lain di Jakarta maupun di kota-kota besar lain di Indonesia.

• Information on Products and/or Services

Every automotive product or financing offered has clear description. This information is communicated through manual book on every purchase as well as on marketing brochure. The information is brief but clear and structured so consumers can find and understand all information they need.

• Facilities and Management of Consumers Complaints [418-1]

The Company provides after sales service to achieve customers' high satisfaction. To that end, the Company has technical support team and customer service team to handle the consumers complaints, suggestions and reports. In providing the service and solving the complaints, the Company upholds confidentiality of the customers so it never receives complaints related to damaged confidentiality to non-stakeholders.

This commitment and integrity has led to good settlement of consumers' complaints and reports.

• Safety Driving Coaching Clinic

The Company collaborates with Avanza Community Jakarta in holding Safety Driving Coaching Clinic in all locations. This program, a routine agenda with PT Toyota-Astra Motor is a way to familiarize customers safe driving to reduce accident rate.

The Company expands safe driving campaign through cooperations and collaborations with other communities in Jakarta as well as in other big cities in Indonesia.



INDEKS GRI STANDARD - CORE PT BINTRACO DHARMA TBK 2018

GRI Standard Index - CORE - PT Bintraco Dharma Tbk 2018

[GRI 102-55]

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
DISCLOSURE UMUM			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	48
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products and Services	50, 52, 60, 62
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Headquarters Location	48
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	59, 60, 62
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	48, 73
	102-6	Pasar Yang Dilayani Market Coverage	58, 62, 81
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	74
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and other Workers Information	72, 76, 232
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	231
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	209
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approached	192
	102-12	Inisiatif ekstral diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	79
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	53
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statements from Senior Decision Makers	24, 32
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	54
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Company's ethics dissemination mechanisms	197
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	129
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	151, 164
	102-23	Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors	148, 161
	102-27	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors	234,
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	220
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Negotiation Agreement	243
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	223
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	223

Indeks GRI Standard – CORE - PT Bintraco Dharma Tbk 2018
GRI Standard Index - CORE - PT Bintraco Dharma Tbk 2018

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	223
	102-45	Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan Subsidiary included in the Financial Statements	76
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining report contents and boundaries	211
	102-47	Daftar Topik Material List of Material	211
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	209
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	209
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	209
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	209
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	209
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of contact for Report Inquiries	213
	102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI Claim That Appropriate Report GRI Standar	209,
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	272, 273, 274, 275
	102-56	Assurance Eksternal External Assurance	209
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
201 Kinerja Ekonomi Economics Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	93,94,98,103
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	93,94,98,103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	93,94,98,103
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Distribution of Economic Earnings	229
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	255
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	255
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	255
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economics Impacts	262



Indeks GRI Standard – CORE – PT Bintraco Dharma Tbk 2018

GRI Standard Index - CORE - PT Bintraco Dharma Tbk 2018

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
	205 Anti Korupsi Anti Corruption		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	185, 189, 197
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	185, 189, 197
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	185, 189, 197
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and prosecution of corruption cases	197, 198
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT			
	302 Energi Energy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	250
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	250
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	251
	303 Air Water		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	250
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	250
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	252
	305 Emisi Emission		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	250
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	250
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	252
	306 Pengelolaan Limbah Waste Management		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	250
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	250
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	252

Indeks GRI Standard – CORE - PT Bintraco Dharma Tbk 2018
GRI Standard Index - CORE - PT Bintraco Dharma Tbk 2018

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul	
	401 Kepegawaian Employment		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	233
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	233
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	233
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New Employee Recruitment and Employee Turnover	233, 236
	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	247
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	247
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	247
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-2	Frekuensi kecelakaan kerja, tipe kecelakaan kerja dan frekuensi absensi karena kesehatan berdasarkan gender The frequency of work accidents, work accidents types and absency frequencies due to health based on gender	248
	404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	233
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	233
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	233
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Percentage of employee receiving performance assessment and regular career path adjustment, according to position and gender	236, 242, 236, 242
	413 Masyarakat Lokal Local Communities		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	255
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approaches and its Components	255
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	255
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	255



07



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018

2018 Consolidated Financial Statements

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows of Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures



PT BINTRACO DHARMA TBK

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

**PT BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili / sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Sebastianus Hamo Budi Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City Tangerang Selatan Papandayan 72.A RT 001/RW 004 Gajah Mungkur Semarang (021) 2235 6800 Direktur Utama / President Director
2. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili / sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Benny Redjo Setyono Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City Tangerang Selatan Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015 Pondok Pinang Jakarta Selatan (021) 2235 6800 Wakil Direktur Utama / Vice President Director

- | |
|--|
| 1. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak;	1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak.	4. We are responsible for PT Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

✱ Tangerang Selatan, 28 Maret / March 28, 2019

Sebastianus Hamo Budi
6000
DITAMBAH

Benny Redjo Setyono

Sebastianus Hamo Budi
Direktur Utama / President Director

Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Head Office : Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321 - Indonesia
Phone (021) 2235 6800 fx. (021) 2235 6801



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00382/2.1030/AU.1/04/0502-2/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures of investments on subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 28 Maret 2019/March 28, 2019

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	208,019,351,455	292,036,412,464	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 34			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	32	92,445,040,165	110,459,034,449	Related Parties
Pihak Ketiga		460,875,927,255	485,742,376,970	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 34			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	32	2,188,523,751	10,603,684,899	Related Parties
Pihak Ketiga		279,546,343,808	263,316,648,362	Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai				Consumer Finance Receivables - Net of Unearned Revenue and Allowance for Impairment
Persediaan - Neto	7, 34	5,944,893,036,356	5,261,750,495,788	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	8	409,288,934,446	358,703,481,064	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	18.a	44,959,549,219	27,661,784,055	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	9	199,985,917,472	76,002,624,275	Total Current Assets
		<u>7,642,202,623,927</u>	<u>6,886,276,542,326</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Tersedia untuk Dijual	10, 34	3,588,600,000	3,588,600,000	Available for Sales Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	105,232,034,353	89,035,421,642	Investment in Associate Entities
Properti Investasi	12	374,992,711,726	374,992,711,726	Investment Property
Aset Tetap - Neto	13	948,875,785,907	815,016,169,451	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	18.d	41,343,699,014	37,241,574,722	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	14, 34	32,889,196,913	10,777,664,059	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,506,922,027,913</u>	<u>1,330,652,141,600</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>9,149,124,651,840</u>	<u>8,216,928,683,926</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	19, 34	1,123,137,591,484	963,112,622,434	Short Term Loan
Utang Usaha	15, 34			Trade Payables
Pihak Ketiga		203,870,865,307	171,100,991,731	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 34			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	32	1,465,681,045	10,871,518,618	Related Parties
Pihak Ketiga		94,422,651,794	207,234,754,984	Third Parties
Beban Akruai	17, 34	42,216,700,057	58,685,217,334	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka		2,022,804,423	2,145,000,000	Unearned Revenue
Utang Pajak	18.b	30,331,805,034	27,868,798,932	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	19, 34	2,047,463,656,880	1,680,680,385,937	Long Term Loan - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		3,544,931,756,024	3,121,699,289,970	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	19, 34	3,570,382,697,454	3,263,835,008,097	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja	20	138,448,709,621	131,456,581,392	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	4,037,938,231	2,056,861,295	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3,712,869,345,306	3,397,348,450,784	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7,257,801,101,330	6,519,047,740,754	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per Shares
Modal Dasar - 5.400.000.000 Saham				Authorized Capital - 5,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.500.000.000 Saham	21	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and Fully Paid-up - 1,500,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	23	159,953,369,754	180,076,547,934	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi		723,618,794	723,618,794	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/ Associates
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		30,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,286,121,455,068	1,098,002,576,703	Unappropriated
		1,626,798,443,616	1,458,802,743,431	
Kepentingan Non Pengendali	24	264,525,106,894	239,078,199,741	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		1,891,323,550,510	1,697,880,943,172	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9,149,124,651,840	8,216,928,683,926	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	25			REVENUES
Otomotif		7,003,702,364,133	6,132,089,783,889	Automotive
Pembiayaan Konsumen	32	1,264,013,573,391	1,070,227,896,786	Consumer Finance
Total		<u>8,267,715,937,524</u>	<u>7,202,317,680,675</u>	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26			COST OF REVENUE
Otomotif		(6,173,430,456,348)	(5,408,772,279,576)	Automotive
Pembiayaan Konsumen		(864,965,946,885)	(692,961,863,108)	Consumer Finance
Total		<u>(7,038,396,403,233)</u>	<u>(6,101,734,142,684)</u>	Total
LABA BRUTO		<u>1,229,319,534,291</u>	<u>1,100,583,537,991</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	27	(854,492,809,021)	(729,055,427,460)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	28	80,308,963,211	51,947,193,921	Other Income
Beban Pajak Final		(1,950,624,109)	(2,176,555,537)	Final Tax Income
Beban Lainnya	28	(6,946,492,427)	(9,825,872,526)	Other Expenses
Sub Total		<u>(783,080,962,346)</u>	<u>(689,110,661,602)</u>	Sub Total
LABA USAHA		<u>446,238,571,945</u>	<u>411,472,876,389</u>	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan - Neto	29	(96,776,785,991)	(84,542,993,394)	Financial Expense - Net
Bagian Laba (Rugi) Neto				Share on Net Income (Loss)
Entitas Asosiasi	11	2,684,443,705	(919,289,204)	of Associates
Sub Total		<u>(94,092,342,286)</u>	<u>(85,462,282,598)</u>	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK		<u>352,146,229,659</u>	<u>326,010,593,791</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	18.c	<u>(89,879,922,925)</u>	<u>(80,785,850,363)</u>	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>262,266,306,734</u>	<u>245,224,743,428</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified into Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	8,677,057,566	(17,456,240,372)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	18.d	(2,169,264,391)	4,364,060,093	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that may be Reclassified into Profit or Loss
Lindung Nilai atas Arus Kas		6,388,914,145	--	Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		<u>(1,597,228,536)</u>	<u>--</u>	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		<u>11,299,478,784</u>	<u>(13,092,180,279)</u>	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>273,565,785,518</u></u>	<u><u>232,132,563,149</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada:				Current Year Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		237,613,454,971	201,823,940,483	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		24,652,851,763	43,400,802,945	Non-Controlling Interests
		262,266,306,734	245,224,743,428	
Total Laba Komprehensif yang dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		248,118,878,365	190,532,042,552	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	25,446,907,153	41,600,520,597	Non-Controlling Interests
		273,565,785,518	232,132,563,149	
LABA PER SAHAM DASAR	31	158	138	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk/ Equity Attributable to Parent Entity						Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated Company	Saldo Laba/ Retained Earnings*		Total		
				Telah Ditetapkan Penggunaannyal Appropriated	Belum Ditetukan Pengunaanannyal Unappropriated			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	135,000,000,000	--	723,618,794	--	986,970,534,151	1,122,694,152,945	287,758,719,144	1,410,452,872,089
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	15,000,000,000	247,500,000,000	--	--	--	262,500,000,000	--	262,500,000,000
Biaya Penerbitan Saham	--	(9,807,204,604)	--	--	--	(9,807,204,604)	--	(9,807,204,604)
Tambahan Modal Disetor	--	(57,616,247,462)	--	--	--	(57,616,247,462)	--	(57,616,247,462)
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	--	(49,500,000,000)	(49,500,000,000)	(90,281,040,000)	(139,781,040,000)
Dana Cadangan	--	--	--	30,000,000,000	(30,000,000,000)	--	--	--
Laba Komprehensif	--	--	--	--	190,532,042,552	190,532,042,552	41,600,520,597	232,132,563,149
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	150,000,000,000	180,076,547,934	723,618,794	30,000,000,000	1,096,002,576,703	1,458,802,743,431	239,078,199,741	1,697,880,943,172
Tambahan Modal Disetor	--	(20,123,178,180)	--	--	--	(20,123,178,180)	--	(20,123,178,180)
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	--	(60,000,000,000)	(60,000,000,000)	--	(60,000,000,000)
Laba Komprehensif	--	--	--	--	248,118,878,365	248,118,878,365	25,446,907,153	273,565,785,518
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	150,000,000,000	159,953,369,754	723,618,794	30,000,000,000	1,286,121,455,068	1,626,798,443,616	264,525,106,894	1,891,323,550,510

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5, 25	7,046,895,886,397	5,924,416,391,275	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	8, 15, 26	(7,028,655,655,140)	(6,086,689,653,768)	Payments to Suppliers
Penerimaan Kas dari Transaksi				Cash Received from Consumer
Pembiayaan Konsumen dan Sewa	7, 25	4,252,035,124,710	4,593,411,698,393	Financing Transactions and Rental
Pembayaran untuk Pembiayaan				Payment for Consumer
Konsumen	7	(3,873,703,699,936)	(4,884,621,399,887)	Finance
Pembayaran kepada Karyawan	27	(463,254,342,300)	(397,481,745,810)	Payment to Employees
Pembayaran untuk Beban				Payments for Operational
Operasional dan Pihak Ketiga		(338,276,503,744)	(283,126,674,943)	Expenses and Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan	18	(110,602,222,270)	(115,145,964,729)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	29	(100,099,849,439)	(84,731,373,261)	Payment for Interest Expenses
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi		(615,661,261,722)	(1,333,968,722,730)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	13	(232,714,542,981)	(206,471,287,702)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tidak Berwujud	14	(5,889,936,073)	(455,099,976)	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Properti Investasi	12	--	(31,528,109,601)	Acquisition of Investment Property
Hasil Penjualan Aset Tetap	13	23,519,507,976	40,181,360,920	Proceeds Sale of Fixed Assets
Pendapatan Dividen		16,301,487,717	5,295,382,651	Dividend Income
Penambahan Investasi di Entitas Anak		(29,000,000,000)	--	Acquisition of Investment in Subsidiary
Pengembalian Dividen kepada				Dividend Return to Associate Entity
Entitas Asosiasi di Entitas Anak		(7,015,369,006)	--	in Subsidiary
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi		(234,798,852,367)	(192,977,753,708)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan				Proceeds from Bank Loans and
Lembaga Keuangan	19			Financial Institutions
Jangka Pendek		7,380,032,000,181	4,458,799,311,575	Short Term
Jangka Panjang		3,017,013,609,859	3,968,432,471,771	Long Term
Penerimaan dari Penawaran Umum				Receipts from Initial
Perdana Saham	1.d	--	262,500,000,000	Public Offering
Pembayaran Biaya Penerbitan Saham	1.d	--	(9,807,204,604)	Payment of Share Issuance Cost
Pembayaran Dividen Tunai	22	(60,000,000,000)	(49,500,000,000)	Cash Dividends Paid
Pembayaran Pinjaman Bank dan				Payment to Bank Loans and
Lembaga Keuangan	19			Financial Institutions
Jangka Pendek		(7,220,007,031,131)	(4,063,547,143,800)	Short Term
Jangka Panjang		(2,350,721,254,978)	(2,957,082,071,899)	Long Term
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Pendanaan		766,317,323,931	1,609,795,363,043	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) OF
KAS DAN SETARA KAS		(84,142,790,158)	82,848,886,605	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS				EFFECTS OF FLUCTUATION
TERHADAP KAS DAN				EXCHANGE RATE ON CASH
SETARA KAS		125,729,149	15,099,012	AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		292,036,412,464	209,172,426,847	AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		208,019,351,455	292,036,412,464	AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprapto, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 11 tanggal 11 November 2016, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan pengubahan nama Perusahaan menjadi PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0098120 tanggal 11 November 2016.

Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2017 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 566/1/IP/PMDN/2017 tanggal 2 Oktober 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Ahabe Niaga Selaras, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ahabe Adhi Citra.

1.a. The Company's Establishment

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprapto, SH, No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 11 dated November 11, 2016, regarding change of status from private company into public company and changing the Company's name to PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. This amendment has received its approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0098120 dated November 11, 2016.

The status of the Company has changed from Foreign Capital Investment to Domestic Capital Investment pursuant to Law No. 25 Year 2017 on Capital Investment and Law No. 23 of 2014 on Regional Government, based on Domestic Capital Investment Permit from Capital Investment Coordinating Board No. 566/1/IP/PMDN/2017 dated October 2, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco".

The Company's parent entity is PT Ahabe Niaga Selaras, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Ahabe Adhi Citra.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

1.b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili Utama/ Main Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)		Total Aset/ Total Assets	
					2018	2017	2018	2017
					%	%	Rp (000)	Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ Directly Consolidated Subsidiaries								
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2002	99,99	99,99	54.443.782	33.757.391
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2004	66,70	66,70	322.406.774	350.280.232
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	Jakarta	Keuangan/ Finance	1995	96,00	96,00	6.263.489.906	5.606.625.003
PT New Ratna Motor	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1961	90,00	90,00	2.816.110.958	2.694.977.219
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	Semarang	Properti/ Property	1975	65,00	65,00	26.538.323	32.463.847
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Platform Digital/ Digital Platform	2018	99,99	--	6.779.007	--
PT Meka Adipratama	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1992	99,98	58,00	240.288.581	132.673.345
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ Indirectly Consolidated Subsidiaries								
PT New Ratna Motor:								
PT Nasmoco	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1976	98,50	98,50	477.476.746	434.571.776
PT Chandra Pratama Motor	Pekalongan	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	1991	99,93	99,93	42.401.192	50.457.219
PT Sumber Bahtera Mandiri	Yogyakarta	Yogyakarta	Properti/ Property	1987	66,40	66,40	45.100.702	40.618.927
PT Nasmoco Bahtera Motor	Yogyakarta	Yogyakarta	Otomotif/ Automotive	2012	66,40	66,40	156.754.999	206.456.384
PT Meka Adipratama:								
PT Meka Mekar Niaga	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2009	99,00	99,00	13.664.063	7.890.590
PT Global Carfix Indonesia	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2017	99,00	99,00	9.254.527	1.022.389
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Samarinda	Samarinda	Otomotif/ Automotive	1997	99,00	--	56.241.607	--
PT Andalan Adhi Niaga	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1997	99,90	--	9.659.612	--
PT Gema Adipradana Indah:								
PT Ulticar Oto Galeri	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Otomotif/ Automotive	2017	70,00	70,00	4.341.607	4.087.248
PT Mitra Oto Prima	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Otomotif/ Automotive	2017	85,00	85,00	22.375.229	2.019.689

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 tanggal 10 November 2013, para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan yaitu sebanyak 17.960 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 8.947 saham dengan harga sebesar Rp 39.618.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp 30.671.000.000 dan oleh NRM sebanyak 9.013 saham dengan harga sebesar Rp 40.382.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp 31.369.000.000. Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia diterima tanggal 5 Desember 2013.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 dated November 10, 2013, AFI's shareholders agreed to issued its new shares amounting to 17,960 shares which were taken by the Company amounting to 8,947 shares for Rp 39,618,000,000 and recognized premium on stock of Rp 30,671,000,000 and by NRM amounting to 9,013 shares for Rp 40,382,000,000 and recognized premium on stock of Rp 31,369,000,000. Such change of paid up capital has been informed to and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 5, 2013.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 116 tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan melakukan penambahan investasinya di AFI sebesar Rp 7.382.000.000. Penambahan modal saham AFI ini diikuti oleh pemegang saham lainnya yaitu Grup Bintraco sehingga tidak mengubah prosentase kepemilikan saham di AFI. Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia tanggal 13 Juni 2012. Persentase kepemilikan Perusahaan di AFI sebesar 60%, kemudian NRM, entitas anak memiliki kepemilikan saham di AFI sebesar 40%. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 96% kepemilikan saham di AFI.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962. Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tertanggal 13 Mei 2014 dari notaris Ninani Halimana, SH, mengenai perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-07964.40.22.2014 tertanggal 13 Mei 2014.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham atau setara dengan Rp 10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 116 dated May 31, 2012, the Company increase its investment in AFI, amounting to Rp 7,382,000,000. The addition paid up capital of AFI was followed by other shareholder, Bintraco Group, as a result, the percentage of ownership of the Company's investment in AFI was not changed. Such change of paid up capital has been informed to and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 13, 2012. Percentage of ownership the Company in AFI is 60%, then NRM, subsidiary has ownership in AFI is 40%. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in AFI is 96%.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH, The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962. NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated May 13, 2014 from Ninani Halimana, SH, regarding the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-07964.40.22. 2014 dated May 13, 2014.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp 100,000 per share or equivalent to Rp 10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

Berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp 12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp 49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjauwana, SH, notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 tanggal 21 Agustus 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 4860, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN. Perusahaan memiliki kendali penuh terhadap BMN karena BMN sepenuhnya tergantung dengan kegiatan usaha NRM, entitas anak sehingga BMN dikonsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 5.000 lembar saham menjadi 215.500 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 lembar saham atau senilai Rp 4.500.000.000 menjadi 210.000 lembar saham atau senilai Rp 210.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat

Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999 and was published in the State Gazette No. 3587, the Company has 99.99% ownership in GAI.

Based on notarial deed No. 74 dated May 31, 2018 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, the Company made additional investments in GAI amounting to Rp 12,800,000,000. The Company's investment balance in GAI becomes Rp 49,999,000,000 which is equivalent to 99.99% ownership of GAI. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15, 1997 by Angelique Tedjauwana, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 42 dated August 14, 2008, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 dated August 21, 1998 and was published in the State Gazette No. 4860, the Company has 36.7% ownership in BMN. The Company fully control BMN because BMN is fully dependent with business activities of NRM's, subsidiary, then BMN is consolidated.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 16, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 5,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp 4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp 210,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividends from the BMN's retained earnings. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02. Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp 102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp 160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 57.616.247.462.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargiyo Suhardjo,SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 512 Perusahaan memiliki 65% kepemilikan atas SDC.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI berkedudukan di kota Tangerang Selatan didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, SH, SpN, notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per saham atau sebesar Rp 9.999.000.000 atau setara 99,90% kepemilikan saham, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,99% kepemilikan saham di CDI.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 19 Juni 1995 dari Fransisca Eka Sumarningsih, SH, notaris di Semarang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 tanggal 25 Agustus 1995. Anggaran dasar Meka telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Meka. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0155662.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

amounted to Rp 102,383,752,538, sales price amounted to Rp 160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp 57,616,247,462.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 144 dated June 18, 1975 by Wargiyo Suhardjo, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and was published in the State Gazette No. 512, the Company has 65% ownership in SDC.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI is located in South Tangerang, established in accordance with Notarial Deed No.363 dated June 6, 2018 by Dian Fitriana, SH, SpN, notary in South Tangerang, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 7, 2018. The Company owns 999 shares with par value of Rp 10,000,000 per share amounting to Rp 9,999,000,000 or equivalent to 99.90% ownership of shares, and the remaining indirect ownership through NRM, accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in CDI is 99.99%.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka was established based on Deed No. 113 dated June 19, 1995 of Fransisca Eka Sumarningsih, SH, a notary in Semarang which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 dated August 25, 1995. Meka's articles of association was amended several times, recently by Deed No. 14 dated December 6, 2017 of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang regarding the increase in the Meka's authorized capital and issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0155662.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Meka berdomisili di Semarang - Jawa Tengah dengan kantor pusat beralamat di Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan perdagangan suku cadang dan servis kendaraan bermotor.

Meka is domiciled in Semarang - Central Java with head office located in Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's principal activities are trading of vehicles spare parts and services.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Nomor 13 Tanggal 5 Desember 2018, Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 5.500.000.000 yang terdiri dari 55.500 lembar saham menjadi Rp 30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 lembar saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0028780.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 29.945.000.000 atau setara 99,81% kepemilikan saham, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Number 13 dated December 5, 2018, Meka increased its authorized capital from Rp 5,500,000,000 consisting of 55,500 shares to Rp 30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 6, 2018. The company has 299,450 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 29,945,000,000 or equivalent to 99.81% share ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Mala Mukti, SH, LLM, Notaris di Jakarta No. 119/Srt/V/2018 tanggal 7 Mei 2018, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of annual general shareholders meeting by notary Mala Mukti, SH, LLM, a notary in Jakarta, No. 119/Srt/V/2018 dated May 7, 2018, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Simon Harto Budi
Jonathan Budi
Margeret Mutiara Tang

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sebastianus Harno Budi
Benny Redjo Setyono
Fatrijanto
Joko Tri Sanyoto
David Iskandar

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Margeret Mutiara Tang
Budi Frensidy
Handy Effendy Halim

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang dibuat dihadapan Mala Mukti, SH, LLM, Notaris di Jakarta No. 79 tanggal 22 Mei 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Mala Mukti, SH, LLM, a notary in Jakarta, No. 79 dated May 22, 2017, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Simon Harto Budi
Jonathan Budi
Margeret Mutiara Tang

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Sebastianus Harno Budi
Benny Redjo Setyono
Fatrijanto
Joko Tri Sanyoto

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Margeret Mutiara Tang
Budi Frensidy
Handy Effendy Halim

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Perusahaan adalah Simon Harto Budi dan Sebastianus Harno Budi.

The Company's key management are Simon Harto Budi and Sebastianus Harno Budi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 2.743 dan 2.706.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017 are 2,743 and 2,706, respectively.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.500.000.000 lembar saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, all shares of the Company amounting to 1,500,000,000 shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the Group operates (functional currency).

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amendemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amendemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 (Amendemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amendemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amendemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amendemen 2016) mensyaratkan Grup menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 37.

2.d. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amendemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amendemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"

issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interest in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires Group to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 37.

2.d. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Have Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvements to standards, and interpretations of standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendments and improvements to standards, and Interpretations of standards which are effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, namely:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

New standards and amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, namely:

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date the consolidated financial statements are authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; atau
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; or*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.f. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.g. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 are Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.h. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2.i. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.i. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) **Other Financial Liabilities**
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh *premium* atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian

after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal, Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries are exposed to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows three types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Company and its subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

2.j. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2.l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai

2.l. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi

supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Tariff	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/Years	5%	<i>Building and Improvement</i>
Kendaraan Bermotor	4 – 8 Tahun/Years	12.5%-25%	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 – 8 Tahun/Years	12.5%-25%	<i>Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/Years	25%	<i>Machineries and Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2.p. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.q. Pembiayaan Bersama

Pendapatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut. Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Grup merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dan dengan tanggung renteng (*with recourse*).

2.r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.p. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.q. Joint Financing

Joint financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties participating in these joint financing transactions. Joint financing agreements entered by the Group are joint financing with and without recourse.

2.r. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman *inkremental lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.t. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pendapatan atas jasa puna jual diakui pada saat pekerjaan selesai.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima ditangguhkan dan di amortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.u. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT). Revenue from after-sales service is recognized upon completion of the job.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Consumer financing income, operating lease income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, operating leases income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest.

Upfront fees related to the borrowings are deferred and amortized over the term of the related borrowings and recorded as part of interest expenses and financing charges.

The effective interest is the rate that discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not the future credit losses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa operasi diakui dengan metode akrual.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan administrasi diamortisasi selama masa kontrak pembiayaan konsumen.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui dengan metode akrual.

2.v. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or acceptance that are integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Operating lease revenue is recognized using the accrual method.

Other Income

Administration income is amortized over the consumer financing contract period.

Late charges and penalty income are recognized using the accrual method.

2.v. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp
Kas/ Cash on Hand	17,533,769,862	26,761,254,299
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55,678,320,113	86,015,894,107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49,876,275,830	32,813,088,822
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,056,507,191	20,202,616,867
PT Bank Central Asia Tbk	18,497,183,569	37,402,600,199
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12,339,989,191	13,395,881,396
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,024,198,865	3,489,806,793
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,615,283,629	1,349,623,150
PT Bank Victoria Internasional Tbk	1,199,351,104	893,405,542
PT Bank MNC Internasional Tbk	1,074,263,293	1,529,908,085
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,048,159,043	4,068,598,221
PT Bank Permata Tbk	1,016,775,750	528,116,063
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	889,961,045	1,305,617,324
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	888,624,234	205,523,600

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
PT Bank ICBC Indonesia	705,000,656	583,268,474
PT Bank Sahabat Sampoerna	602,690,569	541,604,693
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	597,037,908	566,926,194
PT Bank Panin Indonesia Tbk	588,958,849	1,024,386,986
PT Bank Mega Tbk	572,068,127	520,646,948
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	508,635,578	515,332,735
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	471,975,568	1,424,799,505
PT Bank Resona Perdania	446,185,092	451,089,224
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah	433,542,282	1,419,594
Citibank N.A.	366,015,743	44,407,826
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	177,747,364	6,048,435
PT Bank Bukopin Tbk	2,500,000	--
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	--	111,285,626
PT Bank Syariah Mandiri	--	169,383
Sub Total	178,677,250,593	208,992,065,792
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,190,687,734	1,115,186,685
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	762,643,266	710,513,751
Sub Total	1,953,331,000	1,825,700,436
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9,000,000,000	28,750,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	855,000,000	2,507,391,937
PT Bank Bukopin Tbk	--	23,200,000,000
Sub Total	9,855,000,000	54,457,391,937
Total	208,019,351,455	292,036,412,464
Tingkat Bunga/ Interest Rates	5.00% - 6.00%	5.25% - 6.25%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang penjualan otomotif dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables from automotive sales receivables with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 32)/ Related Parties (Note 32)	92,445,040,165	110,459,034,449
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Mandiri Tunas Finance	23,454,047,763	12,049,973,652
PT Surya Darma Perkasa	14,719,100,000	--
PT Astra Sedaya Finance	8,441,175,182	2,015,741,000
PT Estika Yasakelola	8,044,800,000	--
PT BCA Finance	7,990,301,252	12,583,011,883
PT CSM Corporatama	6,055,804,718	2,204,598,646

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
PT Maybank Indonesia Finance	5,837,207,330	4,584,909,227
PT Takari Kokoh Sejahtera	5,220,000,000	--
PT Astra Credit Company	4,931,695,390	2,841,991,015
PT Mandiri Utama Finance	4,256,814,000	3,524,822,071
PT Blue Bird Pusaka	3,680,791,740	--
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	3,369,658,000	2,313,838,000
PT Adi Sarana Armada Tbk	3,143,895,224	532,126,058
PT PINS Indonesia	3,134,888,470	3,134,888,372
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	2,997,156,414	3,619,747,940
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	2,643,872,120	7,729,500,000
PT Asuransi Central Asia	2,382,887,420	3,377,522,876
CV Tama Utomo	2,199,880,017	4,626,640,108
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1,006,300,000	4,113,796,000
PT Serasi Autoraya	--	4,627,895,404
PT Surya Karya Setiabudi	--	3,524,202,770
PT Aneka Putra Santosa	--	3,214,100,000
PT Surya Sudeco	--	3,112,742,272
Lain-lain/ Others (Di bawah/ Below Rp 3,000,000,000)	349,217,363,041	404,175,118,767
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,851,710,826)	(2,164,789,091)
Sub Total	460,875,927,255	485,742,376,970
Total	553,320,967,420	596,201,411,419

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Overdue	354,600,513,035	410,348,611,852
Jatuh Tempo/ Overdue		
1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	144,858,163,448	138,894,517,608
31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	34,160,407,978	27,732,370,481
61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	12,728,792,691	12,022,443,233
Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days	8,824,801,094	9,368,257,336
	555,172,678,246	598,366,200,510
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,851,710,826)	(2,164,789,091)
Total	553,320,967,420	596,201,411,419

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	2,164,789,091	4,009,983,667
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 28)/ Impairment on Receivables (Note 28)	592,464,347	149,862,971
Pemulihan (Catatan 28)/ Recovery (Note 28)	(905,542,612)	(1,995,057,547)
Saldo Akhir/ Ending Balance	1,851,710,826	2,164,789,091

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam Rupiah.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been reserved.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Note 19).

All receivables of the Group are in Rupiah.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	2,188,523,751	10,603,684,899	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Agunan Lainnya - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai (Catatan 7)	110,764,739,476	122,886,554,699	Other Collateral Receivables - Net of Unearned Revenue and Allowance for Impairment (Note 7)
Piutang Denda	76,845,452,269	70,135,063,911	Penalty Receivables
Klaim Promosi	44,291,728,374	27,750,794,483	Promotion Claim
Piutang Karyawan	16,221,476,956	15,051,082,924	Employees Receivables
Piutang Rental	8,547,212,369	8,063,407,895	Rental Receivables
Piutang Derivatif	6,388,914,145	--	Derivatives Receivables
Klaim Perbaikan Mobil	5,591,273,672	7,304,874,848	Car Repair Claim
Jasa Manajemen	--	7,401,776,030	Management Fee
Lain-lain (Masing-masing di bawah 1 Miliar Rupiah)	10,895,546,547	4,723,093,572	Others (Each Below 1 Billion Rupiah)
Sub Total	279,546,343,808	263,316,648,362	Sub Total
Total	281,734,867,559	273,920,333,261	Total

Piutang agunan lainnya merupakan piutang pembiayaan konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Klaim promosi merupakan biaya-biaya yang akan ditagihkan ke PT Toyota Astra Motor atas kegiatan promosi mobil Toyota.

Other collateral receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

Claim promotion represent costs that will be charged to PT Toyota Astra Motor related promotion activities of Toyota cars.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Penurunan nilai piutang agunan lainnya berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of other collateral receivables based on collective assessments are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	25,169,535,300	--	Beginning Balance
Reklasifikasi	--	25,169,535,300	Reclassification
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto	127,912,421,063	--	Impairment during the Year - Net
Penghapusan/Pemulihan	(130,395,202,494)	--	Write-off/Recovery
Saldo Akhir	22,686,753,869	25,169,535,300	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang agunan lainnya.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible other collateral receivables.

Piutang Derivatif

Derivative Receivables

Instrumen	2018			Instruments
	Jumlah Nosional	Nilai Wajar/ Fair Value		
	Mata Uang Asing/	Piutang	Utang	
	Notional Amount	Derivatif/	Derivatif/	
	Foreign Currency	Derivative	Derivative	
(Jumlah Penuh/	Receivables	Payables		
Full Amount)				
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
PT Bank Permata Tbk	USD 20,000,000	6,062,877,640	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 5,000,000	326,036,505	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2018, AFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

In 2018, AFI has outstanding cross-currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

Bank	Dasar Pinjaman/ Underlying Loan	Nilai Kontrak/ Contract Value	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jenis Kontrak Swap/ Type of Swap Contract
PT Bank Permata Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	USD 20,000,000	24 April 2018/ April 24, 2018	15 Februari 2023/ February 15, 2023	Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Interest Rate Swaps
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	USD 5,000,000	18 Juli 2018/ July 18, 2018	18 April 2022/ April 18, 2022	Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Interest Rate Swaps

AFI membayar angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan kepada PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun, dan menerima tingkat bunga mengambang 3 Month USD LIBOR + 3,10% p.a untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

AFI pays quarterly principal installment and interest to PT Bank Permata Tbk with annual fixed interest rate amounting to 10.65% p.a, and received with a floating rate 3 Month USD LIBOR + 3.10% p.a for cross currency and interest rate swap.

AFI membayar angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun,

AFI pays quarterly principal installment and interest to PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual fixed interest rate amounting to 10.65% p.a, and

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

dan menerima tingkat bunga mengambang 3 Month USD LIBOR + 2,875% p.a untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

received with a floating rate 3 Month USD LIBOR + 2.875% p.a for cross currency and interest rate swap.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga AFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

AFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables and payables.

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

7. Consumer Financing Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
Piutang Pembiayaan Konsumen	284,643,847,219	196,644,658,541	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan			Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(55,991,391,299)	(35,281,022,057)	Revenue
Sub Total	228,652,455,920	161,363,636,484	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen	7,742,683,053,108	6,676,882,892,198	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan			Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(1,937,156,740,721)	(1,500,193,834,907)	Revenue
Sub Total	5,805,526,312,387	5,176,689,057,291	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan			Less: Allowance for Impairment
Nilai Piutang	(89,285,731,951)	(76,302,197,987)	of Receivables
Total	5,944,893,036,356	5,261,750,495,788	Total

Piutang pembiayaan bersama per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.620.413.178.452 dan Rp 1.414.547.836.069 (Catatan 19).

Joint Financing Receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounted Rp 1,620,413,178,452 and Rp 1,414,547,836,069, respectively (Note 16).

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Balances of consumer finance receivables by maturity date and by the financing contract term as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Jangka Waktu	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ By Financing Contract		Term
	2018 Rp	2017 Rp	
< 1 Tahun	12,815,465,078	25,238,467,300	< 1 Year
1 - 2 Tahun	141,572,183,227	212,703,624,029	1 - 2 Years
2 - 3 Tahun	1,020,667,977,057	1,395,482,899,728	2 - 3 Years

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Jangka Waktu	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ By Financing Contract		Term
	2018	2017	
	Rp	Rp	
> 3 Tahun	6,852,271,274,965	5,240,102,559,682	> 3 Years
Total	8,027,326,900,327	6,873,527,550,739	Total

Jangka Waktu	Menurut Jatuh Temponya/ By Maturity Date		Term
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	7,036,824,747,823	6,247,669,035,565	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	585,151,211,386	354,980,499,653	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	174,159,538,942	98,929,800,874	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	87,887,177,225	52,424,377,764	61 - 90 Days
Macet	143,304,224,951	119,523,836,883	Non Performing
Total	8,027,326,900,327	6,873,527,550,739	Total

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Mobil	10.00% - 36.30%	10.19% - 36.08%	Cars

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, AFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai AFI.

For collateral to the consumer financing receivables, AFI received the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by AFI.

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 19).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for short term loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 19).

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 19).

AFI used the ownership vehicle certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 19).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

(Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk, PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft dan JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Catatan 19).

MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk, PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft and JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Note 19).

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	76,302,197,987	79,502,965,629	Beginning Balance
Reklasifikasi	--	(25,169,535,300)	Reclassification
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto	62,829,357,141	65,929,365,170	Impairment during the Year - Net
Penghapusan/Pemulihan	(49,845,823,177)	(43,960,597,512)	Write-off/Recovery
Saldo Akhir	89,285,731,951	76,302,197,987	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen tahun 2017 telah dilakukan reklasifikasi untuk menyamakan dengan penyajian tahun 2018. Saldo penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen tahun 2017 telah direklasifikasi sebagai pengurang pada saldo piutang agunan lainnya sebesar Rp 25.169.535.300 untuk mencerminkan sifat transaksinya (Catatan 6).

Grouping of consumer financing receivables in 2017 has been reclassified to equalize the presentation in 2018. The impairment balance of 2017 consumer financing receivables has been reclassified as a deduction from balance of other collateral receivables amounting to Rp 25,169,525,300 to reflect the nature of the transaction (Note 6).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible consumer finance receivables.

8. Persediaan

8. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Mobil	324,903,131,696	278,027,675,622	Automobiles
Suku Cadang	85,651,418,485	81,827,655,249	Spareparts
	410,554,550,181	359,855,330,871	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1,265,615,735)	(1,151,849,807)	Allowance for Impairment of Inventories
Total	409,288,934,446	358,703,481,064	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	1,151,849,807	943,546,258	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 28)	166,906,237	208,303,549	<i>Addition (Note 28)</i>
Pemulihan (Catatan 28)	(53,140,309)	--	<i>Recovery (Note 28)</i>
Saldo Akhir	1,265,615,735	1,151,849,807	<i>Ending Balance</i>

Total persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.693.370.575.490 dan Rp 5.382.840.611.804.

Total inventories recognized as expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 5,693,370,575,490 and Rp 5,382,840,611,804, respectively.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor – (Toyota Global Warranty). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.900.000.000 dan Rp 43.720.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor – (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp 42,900,000,000 and Rp 43,720,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank Entitas Anak (Catatan 19).

Inventories are used as a collateral for the subsidiaries' bank loans (Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang telah usang.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

9. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang Muka Pembelian			<i>Advance for Purchase of</i>
Aset Tetap	157,857,288,768	30,143,180,000	<i>Fixed Assets</i>
Operasional	23,370,394,947	24,048,899,854	<i>Operational</i>
Sewa	5,386,142,153	11,321,588,016	<i>Rent</i>
Asuransi	4,229,118,133	2,943,532,133	<i>Insurance</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Renovasi	3,118,510,571	--	Renovation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	6,024,462,900	7,545,424,272	Others (each below Rp 1 Billion)
Total	199,985,917,472	76,002,624,275	Total

10. Investasi Tersedia Untuk Dijual

10. Available For Sales Investment

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2018 (%)	2017 (%)	2018 Rp	2017 Rp
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	10.00	3,134,000,000	3,134,000,000
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	2.64	453,600,000	453,600,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	0.00	1,000,000	1,000,000
Total				3,588,600,000	3,588,600,000

11. Investasi Pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associate Entities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2018 (%)	2017 (%)	2018 Rp	2017 Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Entity					
Metode Ekuitas/ Equity Method					
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	49.50	49.50	26,325,395,891	19,685,593,960
PT Marks Nasmoco Investindo	Jakarta	25.00	25.00	31,509,219,858	31,421,691,950
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	28.33	28.33	28,759,687,071	27,631,484,692
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	Bekasi	25.00	25.00	12,255,619,212	8,453,658,796
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	24.00	24.00	5,812,246,073	1,842,992,244
PT Ketapang Jaya Mekatama	Semarang	25.00	--	300,270,115	--
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Semarang	25.00	--	170,799,804	--
PT Inko Jaya Mekatama	Semarang	25.00	--	98,796,329	--
Total				105,232,034,353	89,035,421,642

Mutasi investasi saham dengan metode ekuitas:

*Changes in investments in shares under the equity
method are as follows:*

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Selaras Nusa Abadi			PT Selaras Nusa Abadi
Harga Perolehan	35,000,000,000	35,000,000,000	Cost of Investment
Akumulasi Rugi Neto Entitas Asosiasi	(15,314,406,040)	(7,053,804,001)	Equity in Net Loss of Associated Company

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Dividen	--	(7,015,369,006)	Dividend
Pengembalian Dividen	7,015,369,006	--	Dividend Refund
Bagian Rugi Neto Tahun			Current Net Loss Portion of
Berjalan Entitas Asosiasi	(375,567,075)	(1,245,233,033)	an Associated Company
Saldo Akhir	26,325,395,891	19,685,593,960	Ending Balance
PT Marks Nasmoco Investindo			PT Marks Nasmoco Investindo
Harga Perolehan	31,250,000,000	31,250,000,000	Cost of Investment
Akumulasi Laba Neto			Equity in Net Income of
Entitas Asosiasi	171,691,950	128,097,133	Associated Company
Bagian Laba Neto Tahun			Current Net Income Portion of
Berjalan Entitas Asosiasi	87,527,908	43,594,817	an Associated Company
Saldo Akhir	31,509,219,858	31,421,691,950	Ending Balance
PT Laras Exata Ustanta			PT Laras Exata Ustanta
Harga Perolehan	27,871,630,565	14,167,000,000	Cost of Investment
Penambahan	1,699,800,000	13,704,630,565	Additions
Akumulasi Rugi Neto			Equity in Net Loss of
Entitas Asosiasi	(240,145,873)	(87,067,232)	Associated Company
Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun			Current Net Income (Loss) Portion
Berjalan Entitas Asosiasi	(571,597,621)	(153,078,641)	of an Associated Company
Saldo Akhir	28,759,687,071	27,631,484,692	Ending Balance
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport			PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport
Harga Perolehan	7,005,400,000	7,005,400,000	Cost of Investment
Dividen	--	(575,000,000)	Dividend
Akumulasi Laba Neto			Equity in Net Income of
Entitas Asosiasi	1,448,258,796	1,144,765,165	Associated Company
Bagian Laba Neto Tahun			Current Net Income Portion of
Berjalan Entitas Asosiasi	3,801,960,416	878,493,631	an Associated Company
Saldo Akhir	12,255,619,212	8,453,658,796	Ending Balance
PT Bayauc Nasmoco Investindo			PT Bayauc Nasmoco Investindo
Harga Perolehan	3,360,000,000	3,360,000,000	Cost of Investment
Penambahan	4,080,000,000	--	Additions
Akumulasi Rugi Neto			Equity in Net Loss of
Entitas Asosiasi	(1,517,007,756)	(1,073,941,778)	Associated Company
Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun			Current Net Income (Loss) Portion
Berjalan Entitas Asosiasi	(110,746,171)	(443,065,978)	of an Associated Company
Saldo Akhir	5,812,246,073	1,842,992,244	Ending Balance
PT Ketapang Jaya Mekatama			PT Ketapang Jaya Mekatama
Harga Perolehan	300,000,000	--	Cost of Investment
Akumulasi Laba Neto			Equity in Net Income of
Entitas Asosiasi	--	--	Associated Company
Bagian Laba Neto Tahun			Current Net Income Portion
Berjalan Entitas Asosiasi	270,115	--	of an Associated Company
Saldo Akhir	300,270,115	--	Ending Balance

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Hadi Siswoyo Mekatama			PT Hadi Siswoyo Mekatama
Harga Perolehan	172,000,000	--	Cost of Investment
Akumulasi Rugi Neto			Equity in Net Loss of
Entitas Asosiasi	--	--	Associated Company
Bagian Rugi Neto Tahun			Current Net Loss Portion
Berjalan Entitas Asosiasi	(1,200,196)	--	of an Associated Company
Saldo Akhir	170,799,804	--	Ending Balance
PT Inko Jaya Mekatama			PT Inko Jaya Mekatama
Harga Perolehan	245,000,000	--	Cost of Investment
Akumulasi Rugi Neto			Equity in Net Loss of
Entitas Asosiasi	--	--	Associated Company
Bagian Rugi Neto Tahun			Current Net Loss Portion
Berjalan Entitas Asosiasi	(146,203,671)	--	of an Associated Company
Saldo Akhir	98,796,329	--	Ending Balance

PT Selaras Nusa Abadi (SNA)

SNA berdiri dalam sebuah kerangka kerja Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang diperbaharui dengan Undang-undang No.12 tahun 1970 berdasarkan atas akta notaris No. 12 tanggal 2 Mei 2001 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No.C-01792 HT.01.01.TH.2001 tanggal 8 Juni 2001, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 2001, tambahan No. 6368/2001.

SNA berdomisili di Jakarta dan beralamat di Jl. TB Simatupang No. 14, Jakarta Selatan. Perusahaan saat ini mempunyai 2 (dua) cabang masing-masing berlokasi di Bumi Serpong Damai dan Bogor. Pada akhir tahun 2014, cabang perusahaan di Bumi Serpong Damai dan Bogor telah ditutup.

PT Marks Nasmoco Investindo (MNI)

Berdasarkan Akta Notaris Subiyanto Putro, SH, M.Kn No. 5 tertanggal 1 Desember 2015, NRM, entitas anak, melakukan investasi pada PT Marks Nasmoco Investindo, entitas asosiasi, sebesar Rp 31.250.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. NRM telah menyetorkan dana investasinya pada 8 Oktober 2015 dan 26 Januari 2016.

PT Laras Exata Ustanta (LEU)

LEU berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tertanggal 22 Mei 2014 oleh Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta.

PT Selaras Nusa Abadi (SNA)

SNA was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 12 dated May 2, 2001 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-01792 HT.01.01.TH.2001 dated June 8, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 9, 2001, Supplement No. 6368/2001.

SNA is domiciled in Jakarta, and its address is located at Jl. TB Simatupang No. 14, South Jakarta. The Company had 2 (two) branch offices at Bumi Serpong Damai and Bogor. At the end of 2014, the branches of Bumi Serpong Damai and Bogor were closed.

PT Marks Nasmoco Investindo (MNI)

Based on the Deed from Subiyanto Putro, SH, M.Kn No. 5 dated December 1, 2015, NRM, a subsidiary, made investment in PT Marks Nasmoco Investindo, an associate entity, amounting to Rp 31,250,000,000 or equivalent to 25% of ownership. NRM has deposited its investment funds on October 8, 2015 and January 26, 2016.

PT Laras Exata Ustanta (LEU)

LEU is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 33 dated May 22, 2014 by Meissie Pholuan, SH, a notary in Jakarta.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan keputusan RUPS NRM tanggal 10 Agustus 2017, NRM melakukan penambahan investasi di LEU melalui konversi utang pemegang saham menjadi tambahan modal disetor sejumlah Rp 13.704.630.565.

Based on the decision during the GMS of NRM on August 10, 2017, NRM made additional investments in LEU through converting shareholder loan to additional paid-in capital amounting to Rp 13,704,630,565.

PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport (TTLC)
TTLC berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 78 tertanggal 16 Mei 2012 oleh Sugito Tedjamulia, SH, notaris di Jakarta.

PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport (TTLC)
TTLC is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 78 dated May 16, 2012 by Sugito Tedjamulia, SH, a notary in Jakarta.

PT Bayauc Nasmoco Investindo (BNI)
BNI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 587 tertanggal 22 September 2015 oleh Dian Fitriana, SH, Sp.N., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2457982.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 25 September 2015.

PT Bayauc Nasmoco Investindo (BNI)
BNI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 587 dated September 22, 2015 by Dian Fitriana, SH, Sp.N, a notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-2457982.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 25, 2015.

PT Ketapang Jaya Mekatama (KJM)
KJM berkedudukan di Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tertanggal 28 November 2018 oleh Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0059961.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 14 Desember 2018.

PT Ketapang Jaya Mekatama (KJM)
KJM is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 33 dated November 28, 2018 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0059961.AH.01.01.TAHUN 2018 dated December 14, 2018.

PT Hadi Siswoyo Mekatama (HSM)
HSM berkedudukan di Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tertanggal 15 November 2018 oleh Ninani Halimana, SH, notaris di Semarang yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0055395.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 21 November 2018.

PT Hadi Siswoyo Mekatama (HSM)
HSM is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 11 dated November 15, 2018 by Ninani Halimana, SH, a notary in Semarang, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0055395.AH.01.01.TAHUN 2018 dated November 21, 2018.

PT Inko Jaya Mekatama (IJM)
IJM berkedudukan di Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tertanggal 23 Agustus 2018 oleh Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0040235.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 27 Agustus 2018.

PT Inko Jaya Mekatama (IJM)
IJM is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 72 dated August 23, 2018 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0040235.AH.01.01.TAHUN 2018 dated August 27, 2018.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Total aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of associates are as follows:

2018				
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Selaras Nusa Abadi	56,528,807,180	1,027,057,278	--	(758,721,364)
PT Toyota Tsusho Logistic Center				
Nasmoco Transport	66,784,908,115	23,641,095,146	51,810,304,970	15,207,841,664
PT Marks Nasmoco Investindo	126,385,319,296	92,623,124	--	350,111,632
PT Laras Exata Ustanta	130,271,670,663	31,611,076,512	33,599,731	(2,017,640,738)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	19,347,109,878	10,829,578,611	1,606,998,827	(461,442,379)
PT Ketapang Jaya Mekatama	1,816,882,339	1,066,207,052	23,805,586	675,288
PT Hadi Siswoyo Mekatama	1,750,351,733	1,323,352,223	27,274,710	(3,000,490)
PT Inko Jaya Mekatama	2,552,798,836	2,351,173,676	524,476,975	(298,374,838)
2017				
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Selaras Nusa Abadi	56,869,589,943	859,484,442	--	(2,515,622,289)
PT Toyota Tsusho Logistic Center				
Nasmoco Transport	60,471,552,782	28,611,512,480	123,073,969,373	3,513,974,524
PT Marks Nasmoco Investindo	126,387,587,248	51,686,336	--	174,379,268
PT Laras Exata Ustanta	123,076,983,609	23,952,555,429	98,296,599	(540,341,126)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	10,374,090,546	2,695,056,193	11,727,525,000	(1,846,108,242)

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	135,837,847,784	--	--	135,837,847,784
Aset dalam Penyelesaian				Construction in Progress
Bangunan	239,154,863,942	--	--	239,154,863,942
Nilai Tercatat	374,992,711,726			Carrying Amount
2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	135,837,847,784	--	--	135,837,847,784
Aset dalam Penyelesaian				Construction in Progress
Bangunan	207,626,754,341	31,528,109,601	--	239,154,863,942
Nilai Tercatat	343,464,602,125			Carrying Amount

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Tanah Grup berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7.325 meter persegi), Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten (6.231 meter persegi), Jl. Raya Wanasari No. 70 Klampok Brebes, Jawa Tengah (32.510 meter persegi), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17.477 meter persegi) dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

The Group's lands are located at Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7,325 square meters), Lengkong Gudang, Serpong, South Tangerang, Banten (6,231 square meters), Jl. Raya Wanasari No. 70 Klampok Brebes, Central Java (32,510 square meters), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17,477 square meters) and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp 581.414.229.069. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembandingan yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

As of December 31, 2018, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp 581,414,229,069. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

Pendapatan sewa dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.980.000.000.

Rental revenue earned from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 1,980,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung di BSD City, Tangerang Selatan milik NRM, entitas anak, dengan persentase tingkat penyelesaian terhadap nilai kontrak sebesar 99% dan diperkirakan akan selesai dalam tahun 2019. Total pengeluaran yang diakui adalah sebesar Rp 239.154.863.942. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2018, construction in progress is related to building development in BSD City, South Tangerang that belongs to NRM, a subsidiary, with percentage of completion to contract value of 99% and estimated to be completed in 2019. The total expenditure amounted to Rp 239,154,863,942. There are no obstacles as to the continuation of the construction in progress to its related project completion.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

13. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Harga Perolehan						Acquisition Cost		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership		
Tanah	202,122,170,589	34,937,877,514	--	399,775,000	237,459,823,103	Land		
Bangunan dan Prasarana	340,715,772,639	10,712,386,699	(267,421,139)	2,548,443,300	353,709,181,499	Buildings and Improvements		
Kendaraan Bermotor	81,941,560,585	9,665,437,291	(10,030,751,123)	3,027,173,980	84,603,420,733	Motor Vehicles		
Peralatan Kantor	102,959,606,424	16,271,122,613	(4,970,692,926)	1,056,884,483	115,316,920,594	Office Equipments		
Mesin dan Peralatan	101,689,726,588	12,328,783,268	(576,668,409)	--	113,441,841,447	Machineries and Equipments		
Aset dalam Penyelesaian	109,871,859,453	29,759,567,851	(1,500,000)	(7,032,276,763)	132,597,650,541	Construction in Progress		
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets		
Kendaraan Bermotor	151,077,810,000	119,039,367,745	(23,597,053,273)	--	246,520,124,472	Motor Vehicles		
	<u>1,090,378,506,278</u>	<u>232,714,542,981</u>	<u>(39,444,086,870)</u>	<u>--</u>	<u>1,283,648,962,389</u>			
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership		
Bangunan dan Prasarana	77,233,821,794	18,313,251,201	(140,349,097)	--	95,406,723,898	Buildings and Improvements		
Kendaraan Bermotor	37,409,122,033	11,270,393,257	(8,243,960,576)	--	40,435,554,714	Motor Vehicles		
Peralatan Kantor	70,593,288,002	14,610,148,212	(3,356,064,434)	--	81,847,371,780	Office Equipments		
Mesin dan Peralatan	67,016,088,838	14,609,503,646	(903,863,879)	--	80,721,728,605	Machineries and Equipments		
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets		
Kendaraan Bermotor	23,110,016,160	22,596,358,830	(9,344,577,505)	--	36,361,797,485	Motor Vehicles		
	<u>275,362,336,827</u>	<u>81,399,655,146</u>	<u>(21,988,815,491)</u>	<u>--</u>	<u>334,773,176,482</u>			
Nilai Buku	<u>815,016,169,451</u>				<u>948,875,785,907</u>	Book Value		

		2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Harga Perolehan						Acquisition Cost		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership		
Tanah	200,978,480,020	1,143,690,569	--	--	202,122,170,589	Land		
Bangunan dan Prasarana	336,064,076,795	4,651,695,844	--	--	340,715,772,639	Buildings and Improvements		
Kendaraan Bermotor	80,029,627,241	13,746,808,561	(11,834,875,217)	--	81,941,560,585	Motor Vehicles		
Peralatan Kantor	79,664,123,516	23,727,760,148	(432,277,240)	--	102,959,606,424	Office Equipments		
Mesin dan Peralatan	85,081,067,309	17,468,733,815	(860,074,536)	--	101,689,726,588	Machineries and Equipments		
Aset dalam Penyelesaian	57,731,139,433	52,140,720,020	--	--	109,871,859,453	Construction in Progress		
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets		
Kendaraan Bermotor	94,624,717,310	93,591,878,745	(37,138,786,055)	--	151,077,810,000	Motor Vehicles		
	<u>934,173,231,624</u>	<u>206,471,287,702</u>	<u>(50,266,013,048)</u>	<u>--</u>	<u>1,090,378,506,278</u>			
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership		
Bangunan dan Prasarana	59,142,215,014	18,091,606,780	--	--	77,233,821,794	Buildings and Improvements		
Kendaraan Bermotor	37,005,594,243	7,666,658,234	(7,263,130,444)	--	37,409,122,033	Motor Vehicles		
Peralatan Kantor	60,732,170,569	10,291,227,381	(430,109,948)	--	70,593,288,002	Office Equipments		
Mesin dan Peralatan	54,648,341,836	13,134,727,592	(766,980,590)	--	67,016,088,838	Machineries and Equipments		
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets		
Kendaraan Bermotor	19,739,285,374	13,819,277,297	(10,448,546,511)	--	23,110,016,160	Motor Vehicles		
	<u>231,267,607,036</u>	<u>63,003,497,284</u>	<u>(18,908,767,493)</u>	<u>--</u>	<u>275,362,336,827</u>			
Nilai Buku	<u>702,905,624,588</u>				<u>815,016,169,451</u>	Book Value		

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pokok Penjualan	27,670,093,827	13,288,487,112	Cost of Sales
Beban Usaha (Catatan 27)	53,729,561,319	49,715,010,172	Operating Expenses (Note 27)
Total	<u>81,399,655,146</u>	<u>63,003,497,284</u>	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Jawa dan Pontianak dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several parcels of land located in various locations principally in Java and Pontianak, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Tetap - Kepemilikan Langsung			Fixed Assets - Direct Ownership
Harga Jual	3,846,690,277	8,561,429,909	Selling Price
Nilai Buku	3,202,795,611	4,667,006,011	Book Value
Laba	643,894,666	3,894,423,898	Gain
Aset Sewa Operasi			Operating Lease Assets
Harga Jual	19,672,817,699	31,619,931,011	Selling Price
Nilai Buku	14,252,475,768	26,690,239,544	Book Value
Laba	5,420,341,931	4,929,691,467	Gain

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan Rp 408.333.737.000 dan Rp 411.330.308.000.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp 408,333,737,000 and Rp 411,330,308,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the damage and other risks.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank Entitas Anak (Catatan 19).

Fixed assets are used as a collateral for the subsidiaries' bank loans (Note 19).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.095.186.155.931 berdasarkan laporan per 30 November 2017 dari KJPP Toto Suharto & Rekan, penilai independen No.P.PP.17.00.0271 tanggal 27 Desember 2017.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Penentuan nilai wajar didukung oleh bukti-bukti pasar.

Asumsi yang digunakan adalah inspeksi lapangan terhadap kondisi fisik objek penilaian yang dikemukakan sesuai dengan kondisi yang terlihat, sehingga tidak dimaksudkan untuk memeriksa kondisi aset tidak terlihat secara detail, tersembunyi atau tidak memungkinkan untuk dilihat.

The fair value of the landrights as of December 31, 2017 amounted to Rp 1,095,186,155,931 based on the report as of November 30, 2017 of KJPP Toto Suharto & Rekan, independent appraisers No.P.PP.17.00.0271 dated December 27, 2017.

The approach used on the landrights revaluation by the independent appraisers is market approach which is done by comparing several sales and purchases from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Fair value determinations is supported by market evidences.

The assumption used is field inspection toward the physical condition of the evaluation object presented in accordance with the visible condition, thus is not meant for examining the not visible assets condition in detail, concealed or did not make it possible to be seen.

14. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2018 Rp	2017 Rp
Jaminan	13,963,085,601	4,741,488,820
Aset Tidak Berwujud	11,901,111,312	6,011,175,239
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	7,000,000,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	25,000,000	25,000,000
Total	32,889,196,913	10,777,664,059

Jaminan PT Astra Otoparts Tbk berupa deposito (perpanjangan otomatis) di PT Bank Permata Tbk dengan suku bunga sebesar 8% (mengambang), dan jaminan PT Astra Honda Motor merupakan deposito (perpanjangan otomatis) di PT Bank Permata Tbk dengan suku bunga sebesar 10,5% (mengambang).

Aset tidak berwujud merupakan pengembangan software untuk sistem yang digunakan di AFI dan PT Global Carfix Indonesia, Entitas Anak Meka.

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
Jaminan	13,963,085,601	4,741,488,820
Aset Tidak Berwujud	11,901,111,312	6,011,175,239
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	7,000,000,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	25,000,000	25,000,000
Total	32,889,196,913	10,777,664,059

Included in the deposits are PT Astra Otoparts Tbk deposit is PT Bank Permata Tbk time deposit (automatic rollover) with interest rate of 8% per annum (floating) and PT Astra Honda Motor deposit is PT Bank Permata Tbk time deposit (automatic rollover) with interest rate of 10.5% per annum (floating).

Intangible assets represent development of software systems used in AFI and PT Global Carfix Indonesia, Subsidiary of Meka.

14. Other Assets

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Motor	74,251,434,421	77,814,033,414
PT Astra Otoparts Tbk	44,199,060,027	24,852,344,021
PT Shell Indonesia	20,831,664,159	11,909,564,470
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	7,613,972,365	7,246,313,652
PT Denso Sales Indonesia	6,803,985,541	7,474,126,974
PT Michellin Indonesia	6,402,957,523	5,713,034,650
PT Sabda Jaya	7,978,352,379	9,763,355,222
Lain-lain/ Others (Masing-masing di Bawah Rp 5.000.000.000/ Each Below Rp 5,000,000,000)	35,789,438,892	26,328,219,328
Total	203,870,865,307	171,100,991,731

Tidak ada utang usaha dari pihak berelasi. Utang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

There are no trade payable from related parties. All Trade payable are in Rupiah currency.

16. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

16. Other Short Term Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	1,465,681,045	10,871,518,618	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan Uang Muka	55,286,546,467	154,240,771,051	Advance Deposits
Utang Dealer Pembiayaan	26,773,781,993	9,813,378,353	Finance Dealer Payables
Titipan Asuransi	10,234,954,498	34,843,852,116	Insurance Deposits
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	2,127,368,836	8,336,753,464	Others (Each Below Rp 1 Billion)
Sub Total	94,422,651,794	207,234,754,984	Sub Total
Total	95,888,332,839	218,106,273,602	Total

Titipan uang muka merupakan uang muka debitur yang akan dibayarkan kepada para dealer pada saat kelengkapan administrasi terpenuhi.

Advance deposits represent advances from customers which will be paid to the dealers based on completeness of administrative requirement.

Utang dealer pembiayaan merupakan pengajuan pembiayaan calon debitur yang disetujui oleh Grup yang belum dibayarkan ke masing-masing dealer.

Finance dealer payables represent consumer financing applications that have been approved but have not been paid by the Group to each dealer.

Utang lain-lain merupakan utang iuran Jaminan Sosial dan titipan debitur atas biaya Fidusia dan biaya perpanjangan STNK yang belum disetorkan.

Other payables are contributions of Social Security and debtors, deposit for the Fiduciary Fees and Vehicle Registration Certificate Renewal Fees that are not yet remitted.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Bunga Bank	21,191,711,182	22,398,854,722	Bank Interest
Insentif	6,177,741,967	12,257,508,526	Incentives
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	14,847,246,908	24,028,854,086	Others (Each below Rp 1 Billion)
Total	42,216,700,057	58,685,217,334	Total

Akun insentif terdiri dari bonus, subsidi yang diberikan oleh NRM, entitas anak.

Incentives consist of bonus, subsidies given by NRM, a subsidiary.

Beban akrual lain-lain merupakan beban asuransi, perawatan kendaraan sewa dan jasa audit.

Accrued expenses – others represent insurance, rental vehicles maintenance expenses and audit fee.

18. Perpajakan

18. Taxation

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	19,620,256	19,620,256	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	--	522,563,992	Value Added Tax
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	--	--	Article 21
Pasal 22	169,277	--	Article 22
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2018	28,239,042	--	Year 2018
Tahun 2015	--	198,468,650	Year 2015
Pajak Pertambahan Nilai	44,911,520,644	26,921,131,157	Value Added Tax
Total	44,959,549,219	27,661,784,055	Total

NRM

NRM

Pada 16 Juni 2017, PT Nasmoco, entitas anak dari NRM, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00041/207/16/511/17 atas kekurangan membayar PPN tahun 2016 sebesar Rp 2.642.403.908. Saldo ini telah dibayar PT Nasmoco pada bulan Juli 2017.

On June 16, 2017, PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, received Underpayment Tax Letter (SKPKB) No. 00041/207/16/511/17 for underpayment of tax PPN for the year 2016 amounting to Rp 2,642,403,908. This amount was paid by Nasmoco on July 2017.

Pada 23 Maret 2017, PT Nasmoco menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/15/511/17 atas kelebihan membayar Pajak PPh 28A Tahun 2015 sebesar Rp 4.025.087.696. Saldo ini telah diterima PT Nasmoco pada 21 April 2017.

On March 23, 2017, PT Nasmoco received Overpayment Tax Letter (SKPLB) No. 00011/406/15/511/17 for overpayment of tax PPh 28A for the year 2015 amounting to Rp 4,025,087,696. This amount was received on April 21, 2017.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Nasmoco

Pada tahun 2018, PT Nasmoco, entitas anak dari NRM, menerima SKPKB sebagai berikut:

PT Nasmoco

In 2018, PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, received SKPKB as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax	00031/206/13/511/18	23 Maret 2018/ March 23, 2018	1,975,058,897
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00083/207/13/511/18	23 Maret 2018/ March 23, 2018	24,666,546
				1,999,725,443

SKPKB di atas telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

SKPKB above has been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2018.

PT Nasmoco Karangjati Motor

Pada tahun 2018, PT Nasmoco Karangjati Motor, entitas anak dari PT Nasmoco, menerima SKPKB dan SKPLB sebagai berikut:

PT Nasmoco Karangjati Motor

In 2018, PT Nasmoco Karangjati Motor, a subsidiary of PT Nasmoco, received SKPKB and SKPLB as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00015/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	168,582,435
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00021/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	56,049,295
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00016/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	35,286,198
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00022/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	19,376,353
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00023/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	19,124,838
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00016/203/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	5,915,614
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 4(2)	00006/240/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	4,795,200
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00018/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	1,680,398
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00019/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	1,142,785
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00013/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	1,107,526
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00014/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	568,434
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00017/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	451,133
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00020/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	230,696
2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN dalam Negeri/ Tax Overpayment Assessment Letter- Local VAT	00008/407/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	(26,641,078)
2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh/ Tax Overpayment Assessment Letter- Income Tax	00004/406/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	(70,337,973)
				217,331,854

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

SKPKB dan SKPLB di atas telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

SKPKB and SKPLB above has been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2018.

PT Meka Adipratama

Pada tahun 2017, PT Meka Adipratama, entitas anak dari NRM, menerima SKPKB sebagai berikut:

PT Meka Adipratama

In 2017, PT Meka Adipratama, a subsidiary of NRM, received SKPKB as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00032/207/13/511/17	15 Desember 2017/ December 15, 2017	64,000,000
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax	00006/206/13/511/17	15 Desember 2017/ December 15, 2017	27,313,142
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00033/207/13/511/17	15 Desember 2017/ December 15, 2017	4,869,441
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00034/207/13/511/17	15 Desember 2017/ December 15, 2017	1,539,200
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00031/207/13/511/17	15 Desember 2017/ December 15, 2017	1,056,095
				98,777,878

SKPKB di atas telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

SKPKB above has been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2018.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	1,487,500	--	Article 4(2)
Pasal 21	1,573,441,477	1,875,239,978	Article 21
Pasal 23	37,851,913	13,964,679	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2018	9,517,613	--	Year 2018
Tahun 2017	--	8,111,569	Year 2017
Pajak Pertambahan Nilai	194,767,946	--	Value Added Tax
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	1,145,650,369	312,458,719	Article 4(2)
Pasal 21	9,257,856,634	10,191,848,937	Article 21
Pasal 22	278,498	--	Article 22
Pasal 23	3,060,340,015	696,471,996	Article 23
Pasal 25	5,903,996,596	2,877,216,520	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2018	3,984,454,662	--	Year 2018
Tahun 2017	--	8,451,907,425	Year 2017
Pajak Pertambahan Nilai	5,162,161,811	3,441,579,109	Value Added Tax
Total	30,331,805,034	27,868,798,932	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak Kini		
Perusahaan	(3,062,492,000)	(2,034,862,321)
Entitas Anak	(92,704,971,208)	(80,131,646,492)
Sub Total	(95,767,463,208)	(82,166,508,813)
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	2,870,959	(1,752,578,700)
Entitas Anak	5,884,669,324	5,211,499,878
Sub Total	5,887,540,283	3,458,921,178
Koreksi Beban Pajak Kini		
Tahun 2016		
Entitas Anak	--	(2,078,262,728)
Total	(89,879,922,925)	(80,785,850,363)

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Sub Total
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub Total
Current Tax Expense Correction
for the Year 2016
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum Pajak Menurut			Profit before Tax per Statements of
Laporan Laba Rugi dan			Profit or Loss and Other
Penghasilan Komprehensif Lain	352,146,229,659	326,010,593,791	Comprehensive Income
Dikurangi			Less
Laba Entitas Anak sebelum			Profit of Subsidiaries before
Pajak Penghasilan	(380,391,341,217)	(406,169,766,827)	Income Tax
Eliminasi	113,349,343,822	301,773,494,783	Elimination
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	85,104,232,264	221,614,321,747	Income before Tax - the Company
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Imbalan Kerja	11,483,836	45,935,343	Employee Benefit
Total Perbedaan Waktu	11,483,836	45,935,343	Total Temporary Difference
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	17,886,950	396,770,668	Tax Expenses
Jamuan	--	98,913,000	Representation
Penghasilan Bunga	(1,245,780,419)	(1,223,897,220)	Interest Income
Penghasilan yang Dikenakan			Revenue already Subjected
Pajak Final	(3,216,077,400)	(2,992,215,372)	to Final Tax
Pendapatan Dividen	(73,159,068,111)	(210,562,760,000)	Dividend Income
Lain-lain	4,737,291,542	1,509,870,716	Others
Total Perbedaan Tetap	(72,865,747,438)	(212,773,318,208)	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak Perusahaan	12,249,968,662	8,886,938,882	Taxable Income of the Company
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income
(Dibulatkan)	12,249,968,000	8,886,938,000	(Rounded)
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan:			Tax Calculation PPh 29 with:
Tarif 12,5%	--	186,872,180	Rates 12.5%
Tarif 25%	3,062,492,000	1,847,990,141	Rates 25%
Total Pajak Kini	3,062,492,000	2,034,862,321	Total Current Tax

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	(3,062,492,000)	(2,034,862,321)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	(41,752,870,500)	(34,491,479,750)	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	(35,006,337,250)	(32,232,636,000)	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	(4,288,408,500)	(3,592,939,750)	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	(6,209,096,250)	(5,676,234,500)	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	(3,723,972,708)	(2,473,325,242)	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	(1,724,286,000)	(1,665,031,250)	PT Chandra Pratama Motor
PT Mitra Oto Prima	--	--	PT Mitra Oto Prima
Sub Total	(95,767,463,208)	(82,166,508,813)	Sub Total
Dikurangi: Pembayaran Pajak			Less: Prepayment of
Dibayar di Muka			Income Taxes
Perusahaan	3,052,974,387	2,026,750,752	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	41,043,861,259	32,470,612,252	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	32,021,170,269	28,293,441,924	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	4,285,540,846	3,202,729,365	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	6,020,102,017	4,282,548,066	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	3,709,978,256	2,173,136,476	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	1,639,863,899	1,257,270,984	PT Chandra Pratama Motor
PT Mitra Oto Prima	28,239,042	--	PT Mitra Oto Prima
Sub Total	91,801,729,975	73,706,489,819	Sub Total
Utang Pajak Kini			Current Tax Payable
Perusahaan	9,517,613	8,111,569	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	709,009,241	2,020,867,498	PT New Ratna Motor
PT Andalan Finance Indonesia	2,985,166,981	3,939,194,076	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	2,867,654	390,210,385	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	188,994,233	1,393,686,434	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Meka Adipratama	13,994,452	300,188,766	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	84,422,101	407,760,266	PT Chandra Pratama Motor
Kurang Bayar	3,993,972,275	8,460,018,994	Under Payment
Pajak Kini Dibayar di Muka			Prepaid Current Tax
Entitas Anak			Subsidiary
PT Mitra Oto Prima	(28,239,042)	--	PT Mitra Oto Prima
Lebih Bayar	(28,239,042)	--	Over Payment

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Income Statement	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Statement	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Income Statement	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Statement	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset PajakTangguhan - Perusahaan								Deferred Tax Assets of The Company
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,285,889,724	(1,752,578,700)	--	533,311,024	2,870,959	--	536,181,983	Liability for Employee Benefits
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	27,254,394,282	5,089,809,323	4,364,060,093	36,708,263,698	6,268,517,724	(2,169,264,391)	40,807,517,031	Deferred Tax Assets of Subsidiaries
	29,540,284,006	3,337,230,623	4,364,060,093	37,241,574,722	6,271,388,683	(2,169,264,391)	41,343,699,014	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(2,178,551,850)	121,690,555	--	(2,056,861,295)	(383,848,400)	(1,597,228,536)	(4,037,938,231)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
	(2,178,551,850)	121,690,555	--	(2,056,861,295)	(383,848,400)	(1,597,228,536)	(4,037,938,231)	
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	27,361,732,156			35,184,713,427			37,305,760,783	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

e. Pengampunan Pajak

Berkaitan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup melakukan pengampunan pajak pada 2016.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-463/PP/WPJ.21/2017 tertanggal 4 Januari 2017, aset Perusahaan yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa inventaris kantor senilai Rp 1.000.000.000.

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-2604/PP/WPJ.10/2017 tertanggal 7 Januari 2017, aset NPM yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa rekening bank senilai Rp 549.099.000.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-7610/PP/WPJ.10/2017 tertanggal 17 Februari 2017, aset SDC yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak adalah berupa bangunan senilai Rp 280.000.000.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 regarding the Implementation of Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 regarding Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty, the Group participated the tax amnesty in 2016.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-463/PP/WPJ.21/2017 dated January 4, 2017, the Company assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of office equipments amounting to Rp 1,000,000,000.

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-2604/PP/WPJ.10/2017 dated January 7, 2017, NPM assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of bank accounts amounting to Rp 549,099,000.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-7610/PP/WPJ.10/2017 dated February 17, 2017, the Company assets reported in connection with the tax amnesty is in the form of buildings amounting to Rp 280,000,000.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

19. Pinjaman

19. Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	310,481,953,125	245,042,553,620
PT Bank Central Asia Tbk	216,093,609,562	245,484,839,872
PT Bank Resona Perdania	201,577,131,516	196,011,761,414
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	153,332,156,859	134,988,712,652
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87,365,017,081	82,592,086,495
PT Bank Permata Tbk	84,287,723,341	58,992,668,381
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	70,000,000,000	--
Total	1,123,137,591,484	963,112,622,434
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	1,738,532,291,817	1,265,643,750,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	631,422,076,412	421,085,071,077
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	514,423,988,091	258,605,567,585
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	396,576,893,822	754,322,988,861
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	384,868,546,540	78,204,632,444
PT Bank Permata Tbk	278,243,104,783	535,552,856,539
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	277,900,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	261,720,833,331	--
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	187,790,672,023	117,708,400,001
PT Bank Victoria International Tbk	182,158,333,340	232,425,000,000
PT Bank Mega Tbk	181,633,333,349	229,533,333,352
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	133,838,541,651	208,838,541,667
PT Bank DKI	99,483,036,357	194,829,881,129
PT Bank Pan Indonesia Tbk	89,055,555,562	204,722,222,222
PT Bank MNC Internasional Tbk	75,578,756,284	206,521,742,885
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68,573,611,103	94,558,333,333
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	67,500,000,000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55,652,083,334	103,177,250,507
PT Bank Resona Perdania	24,687,499,992	45,937,500,000
PT Bank Sahabat Sampoerna	7,014,036,165	22,921,545,251
PT Bank ICBC Indonesia	--	15,772,222,222
Sub Total	5,656,653,193,956	4,990,360,839,075
Dikurangi/ Less: Beban Provisi/ Provision Expenses	(38,806,839,622)	(45,845,445,041)
Total	5,617,846,354,334	4,944,515,394,034
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Less: Curent Maturities of Long Term Loan		
PT Bank Central Asia Tbk	586,937,500,000	317,766,666,667
PT Bank Permata Tbk	209,610,506,540	306,248,668,552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196,164,167,532	86,525,163,256
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	176,143,008,802	95,034,237,600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137,047,952,970	94,560,989,942
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	82,563,168,659	98,244,683,497
PT Bank Victoria International Tbk	77,016,666,667	70,516,666,667
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	75,191,666,667	--

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
PT Bank DKI	70,673,933,672	96,493,544,703
PT Bank Pan Indonesia Tbk	67,333,333,333	119,777,777,778
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	65,435,416,667	75,000,000,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	52,134,382,565	93,559,231,848
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	52,106,250,000	--
PT Bank Mega Tbk	50,000,000,000	47,600,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47,500,000,000	45,750,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	32,500,000,000	30,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31,800,000,000	48,085,167,173
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	18,000,000,000	--
PT Bank Resona Perdania	12,291,666,667	21,250,000,000
PT Bank Sahabat Sampoerna	7,014,036,139	15,717,588,254
PT Bank ICBC Indonesia	--	18,550,000,000
Sub Total	2,047,463,656,880	1,680,680,385,937
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans	3,570,382,697,454	3,263,835,008,097

PINJAMAN JANGKA PENDEK

**PT Bank Central Asia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

a) Kredit Lokal

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 AFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30.000.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 Oktober 2013 oleh Notaris Weliana Salim, SH, AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi Rp 50.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 3 tanggal 13 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Weliana Salim, SH, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2015. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 31 Maret 2015 oleh Notaris Weliana Salim, SH, AFI memperoleh tambahan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar dari Rp 50.000.000.000 sehingga menjadi Rp 100.000.000.000 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 093/Add-KCK/2016 tanggal 5 April 2016, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2017.

Berdasarkan Addendum Akta No. 30 tanggal 31 Oktober 2016, yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia SH, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan jatuh tempo pada 15 Februari 2018.

SHORT TERM LOANS

**PT Bank Central Asia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

a) Local Credit

Under the Agreement Banking Facility No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012, AFI obtained working capital loan from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30,000,000,000. Based on Credit Agreement No. 5 dated October 2, 2013 by Notary Weliana Salim, SH, AFI received additional facility amounting to Rp 20,000,000,000, as a result, total credit facility of AFI amounted to Rp 50,000,000,000. Then extended by the Deed of Agreement No. 3 dated May 13, 2014 of Notary Weliana Salim, SH, the loan term was extended until February 15, 2015. Under the Deed No. 39 dated March 31, 2015, through by Notary Weliana Salim, SH, AFI obtained additional local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 become Rp 100,000,000,000 and last amended by Credit Agreement No. 093/Add-KCK/2016 dated April 5, 2016, with a loan term period up to February 15, 2017.

Under the Addendum Deed No. 30 dated October 31, 2016, adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained extension of local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to extend the period up to February 15, 2018.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 14 Maret 2017, yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia SH, AFI memperoleh penambahan fasilitas kredit lokal menjadi Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 090/Add-KCK/2018 tanggal 22 Maret 2018, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk menjadi 15 Februari 2019.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,26% - 12,4% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325 m² yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, atas HGB No. 12 seluas 11.945 m² yang berlokasi di Jl. Raya Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Semarang;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT New Ratna Motor, pihak berelasi, atas Sertifikat HGB No. 7929/ Pondok Pinang seluas 124 m² yang berlokasi di Jl. Ciputat Raya RT 01 RW 02, Jakarta Selatan;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT New Ratna Motor, pihak berelasi, atas Sertifikat HGB No. 7930/ Pondok Pinang seluas 124 m² yang berlokasi di Jl. Ciputat Raya No. 01/02, Jakarta Selatan; dan
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT New Ratna Motor, pihak berelasi, atas Sertifikat HGB No. 20286/ Laring Bangi seluas 98 m² yang berlokasi di Jl. G. Latimojong Komplek Ruko Metro Square, Makassar, Sulawesi Selatan.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan keluarga Budi sebagai ultimate shareholder, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Deed of the Seventh Amendment to Credit Agreement No. 3 dated March 14, 2017, endorsed by Notary Ida Sofia SH, AFI obtained an additional local credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk.

Under the Ninth Addendum Credit Agreement No. 090/Add-KCK/2018 dated March 22, 2018, AFI obtained extension of local credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk becomes February 15, 2019.

The purposes of the loans are for working capital and consumer financing.

Interest rate ranging from 9.26% - 12.4% per annum.

The loans are collateralized as follows :

- A plot of Land Rights described in the certificate (HGB) of the Company, No. 995/Sungai Bambu of 7,325 sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara;
- A plot of Land Rights described in the certificate (HGB) of PT Nasmoco, related party, No. 12 of 11,945 sqm located in Jl. Raya Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Semarang;
- A plot of Land Rights described in the Certificate (HGB) of PT New Ratna Motor, related party, No. 7929/ Pondok Pinang of 124 sqm located in Jl. Ciputat Raya RT 01 RW 02, South Jakarta;
- A plot of Land Rights described in the Certificate (HGB) of PT New Ratna Motor, related party, No. 7930/ Pondok Pinang of 124 sqm located in Jl. Ciputat Raya RT 01 RW 02, South Jakarta; and
- A plot of Land Rights described in the Certificate of (HGB) of PT New Ratna Motor, related party, No. 20286/ Laring Bangi of 98 sqm located in Jl. G. Latimojong Komplek Ruko Metro Square, Makassar, South Sulawesi.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to change the composition of shareholders which causes changes in Budi's family ownership as the ultimate shareholder except with prior written consent from PT Bank Central Asia Tbk.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

Dan pada tanggal 25 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 127.487.373.189 dan Rp 192.476.359.386.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 2.800.609.832.312 dan Rp 1.594.360.139.996.

b) Time Loan Revolving

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI mendapatkan fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada 19 Juli 2018.

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk pembiayaan konsumen dan dana talangan (*bridging loan*) sebelum terpenuhinya syarat penarikan fasilitas *installment loan*.

Tingkat suku bunga floating sebesar 10,5% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* maksimal 9 kali, tunggakan atas tagihan yang terhutang lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari jumlah seluruh piutang bersih, rasio likuiditas minimal 1 kali.

AFI obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

And dated July 25, 2016, as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 127,487,373,189 and Rp 192,476,359,386, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 2,800,609,832,312 and Rp 1,594,360,139,996, respectively.

b) Time Loan Revolving

Under the Deed No. 6 dated July 19, 2017 adopted by the Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained time loan revolving facility amounting to Rp 25,000,000,000. This loan will mature on July 19, 2018.

This credit facility will be used to consumer financing and bridging loan prior to the fulfillment of the withdrawal installment loan facility.

The floating interest rate is 10.5% per annum.

This loan is secured by consumer financing (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI required to maintain the gearing ratio a maximum of 9 times, arrears on the outstanding invoices of more than 30 days up to 5% of total nett receiveables, liquidity ratio a maximum 1 time.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 575.000.000.000.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 6 telah dilunasi tanggal 19 Juli 2018.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjauwana SH., notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40083/GBK/2018 tertanggal 22 Maret 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan limit sebesar Rp 70.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 20 Maret 2019 dengan suku bunga 10,75% per tahun – mengambang;
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan limit sebesar Rp 70.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 20 Maret 2019 dengan suku bunga 10,75% per tahun – mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Membiayai modal kerja NRM, khusus untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran);
- Membiayai pembelian unit kendaraan dari PT Toyota Astra Motor, khusus untuk fasilitas *Time Loan Revolving*;
- Membiayai kembali beberapa ruang pameran Toyota dan penyimpanan persediaan kendaraan milik NRM dan/atau entitas anak NRM dengan ketentuan khusus untuk pembiayaan penyimpanan persediaan kendaraan, penarikan maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 untuk fasilitas Kredit Investasi

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 13);

AFI obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 575,000,000,000.

Loan facility with Credit Agreement No. 6 has been paid on July 19, 2018.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjauwana SH., notary in Semarang, which was recently amended by Notification Letter of Credit No. 40083/GBK/2018 dated March 22, 2018, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Local Credit facility with a limit of Rp 70,000,000,000 which will be due on March 20, 2019 and bear interest rate of 10.75% per annum – floating;
- Time Loan Revolving with a limit of Rp 70,000,000,000 which will be due on March 20, 2019 and bear interest rate of 10.75% per annum – floating.

The purpose of this loan are as follows:

- To finance NRM's working capital, specifically for facilities Local Credit (Overdraft);
- To finance the purchase of vehicles from PT Toyota Astra Motor, special for Time Loan Revolving facility;
- Refinance some Toyota showrooms and storage of supplies of vehicles owned by NRM and / or its NRM subsidiaries with special provisions for the financing of vehicle inventory storage, maximum withdrawal of Rp 50,000,000,000 for investment credit facility

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 13);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 13);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan showroom yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA
- Persediaan suku cadang milik PT Meka Adipratama (Catatan 8);
- Piutang dagang milik PT Meka Adipratama (Catatan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 105.000.000.000 dan nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 88.606.236.373 dan Rp 53.008.480.486.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 3 November 2008, yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, AFI memperoleh pinjaman tetap sebesar Rp 25.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 November 2009 yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, dan diubah dengan akta perubahan No. 19 tanggal 29 Desember 2009 oleh notaris yang sama. AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000, sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini diperpanjang dengan Perubahan ke-28 Perjanjian Kredit tanggal 5 Maret 2018, yang akan jatuh tempo pada 3 November 2019 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% - 12,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 64 dan 66 atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, dengan total luas tanah 25.517 m² yang berlokasi di Cilacap, Jawa Tengah.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha serta

- Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 13);
- NRM's inventory of Toyota cars (Note 8);
- Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility.
- Spareparts inventories owned by PT Meka Adipratama (Note 8);
- Trade receivables owned by PT Meka Adipratama (Note 5).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 105,000,000,000 and nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 88,606,236,373 and Rp 53,008,480,486, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Notarial Deed No. 5 dated November 3, 2008 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, AFI and the Bank have signed a fixed loan facility amounting to Rp 25,000,000,000. Then extended through the Deed of Agreement No. 5 dated November 2, 2009 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, and amended by deed No. 19 dated December 29, 2009 by the same notary. AFI obtained additional facilities amounting to Rp 5,000,000,000, as a result, the total facilities received by AFI amounted to Rp 30,000,000,000. This loan was extended by the 28th amendment of Credit Letter dated March 5, 2018, the extended period up to November 3, 2019 with floating interest rate of ranging from 10.25% - 12.00% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured with a Land Right Certificate (HGB) of No. 64 and 66 on behalf of PT Nasmoco, related party, with a total area 25,517 sqm located in Cilacap, Central Java.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others to changes the purposes, objectives and business activities as well

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak setara lainnya, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

Dan pada tanggal 5 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 29.900.000.000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tertanggal 14 November 2000 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/SMG/RAH/2019 tertanggal 31 Januari 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran berbasis *revolving* untuk modal kerja operasional harian dengan plafon sebesar Rp 35.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2019 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Pinjaman Transaksi Khusus berbasis *revolving* untuk modal kerja harian dengan plafon sebesar Rp 260.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2019 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Pinjaman Tetap berbasis *revolving* untuk modal kerja pembelian persediaan kendaraan dengan plafon sebesar Rp 90.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2019 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2019.

as to announce and distribute dividends and/or form of benefit other business to shareholders and/or the other parties or equivalent, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

And dated August 5, 2016, as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in the loan agreements.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 29,900,000,000, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 3 dated November 14, 2000 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, a notary in Semarang, which was recently amended based on Credit Offer Letter No. 010/SMG/RAH/2019 dated January 31, 2019, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- Revolving Overdraft Loan for daily operational working capital with maximum credit amounting to Rp 35,000,000,000 which will be due on November 3, 2019 with interest rate of 9.75% per annum – floating;
- Special Transaction Loan for daily working capital with maximum credit amounting to Rp 260,000,000,000 which will be due on November 3, 2019 with interest rate of 9.75% per annum – floating;
- Revolving Fixed Loan for working capital purchases of vehicle inventories with maximum credit amounting to Rp 90,000,000,000 which will be due on November 3, 2019 with interest rate of 9.75% per annum – floating;
- Bank Guarantee with maximum limit amounting to Rp 25,000,000,000 which will be due on November 3, 2019.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Jaminan fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada kelompok usaha NRM dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kotamadya Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.781 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh *dealer* NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000; dan
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Piutang Usaha + Persediaan + Kas – Utang Usaha* lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

The loan's collaterals are cross collateralized and cross default on the credit facility granted to NRM's group with the following details:

- *Building Use Right Certificate* No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 in Karanganyar Village, Tugu District, Kotamadya Kota Semarang, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary;
- *Building Use Right Certificate* No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 120 Jajar Village, District Laweyan, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;
- *Building Use Right Certificate* No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,781 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);
- *Inventories* fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or will exist, amounting Rp 307,500,000,000; and
- *Receivables* fiduciary on behalf of NRM, either existing or will exist amounting to Rp 255,000,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- *Accounts Receivables + Stock + Cash – Accounts Payables* is greater than 125% STBL.

As of December 31, 2018 and 2017, NRM has met all the financial covenants.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.911.950.000.000 dan Rp 1.569.034.140.858.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 264.081.953.125 dan Rp 198.642.553.620.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tertanggal 10 Februari 2009 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/SMG/RAH/2019 tertanggal 31 Januari 2019, CPM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis *revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2019 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja CPM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 dan 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 346 yang terletak di Jl. Puspwarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,911,950,000,000 and Rp 1,569,034,140,858, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 264,081,953,125 and Rp 198,642,553,620, respectively.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 10, 2009 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter No. 010/SMG/RAH/2019 dated January 31, 2019, CPM, a subsidiary of NRM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum loan amounting to Rp 10,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2019 with interest rate of 9.75% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance CPM's working capital.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary;*
- *Building Use Right Certificate No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 120, in Desa Jajar, Laweyan district, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;*
- *Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 13);*
- *Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspwarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkar Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.781 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh *dealer* NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000; dan
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi CPM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Piutang Usaha + Persediaan + Kas – Utang Usaha* lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, CPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 34 tertanggal 15 November 2013 dari Hari Bagyo, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/SMG/RAH/2019 tertanggal 31 Januari 2019, NBhM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis *revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum pinjaman Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2019 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NBhM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak;

- *Building Use Right Certificate* No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkar Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,781 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);
- *Inventories fiduciary* of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or will exist, amounting Rp 307,500,000,000; and
- *Receivables fiduciary* on behalf of NRM, either existing or will exist amounting to Rp 255,000,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by CPM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- *Accounts Receivables + Stock + Cash – Accounts Payables* is greater than 125% STBL.

As of December 31, 2018 and 2017, CPM has met all the financial covenants.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,500,000,000, respectively.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 34 dated November 15, 2013 from Hari Bagyo, SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter No. 010/SMG/RAH/2019 dated January 31, 2019, NBhM, a subsidiary of NRM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum loan amounting to Rp 15,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2019 with interest rate of 9.75% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance NBhM's working capital.

Collaterals for the credit facility are as follows:

- *Building Use Right Certificate* No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 di Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah seluas 1.430 m² dan 1.402 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 seluas 3.695 m² di Desa Jajar Kelurahan Purwokerto Kidul, Kecamatan Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 346 yang terletak di Jl. Puspwarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh dealer NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000; dan
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NBhM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- Piutang Usaha + Persediaan + Kas – Utang Usaha lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, NBhM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tertanggal 2 November 2012 dari Hari Bagyo, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/SMG/RAH/2019

- *Building Use Right Certificate* No. 95 and 96 in Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Central Java covering 1,430 sqm and 1,402 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 120 covering 3,695 sqm area in Desa Jajar Kelurahan Purwokerto Kidul, Laweyan District, Surakarta, Central Java registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;
- *Building Use Right Certificate* No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 346 located on Jl. Puspwarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- *Building Use Right Certificate* No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);
- *Inventories* fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp 307,500,000,000; and
- *Receivables* fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp 255,000,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by NBhM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);
- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- *Accounts Receivables + Stock + Cash – Accounts Payables* is greater than 125% STBL.

As of December 31, 2018 and 2017, NBhM has met all the financial covenants.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 5,000,000,000, respectively.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 2 dated November 2, 2012 from Hari Bagyo, SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter No.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

tertanggal 31 Januari 2019, NBnM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis *revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum pinjaman Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2019 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NBnM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 di Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah seluas 1.430 m² dan 1.402 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 seluas 3.695 m² di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 13);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh *dealer* NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp 307.500.000.000; dan
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp 255.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NBnM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);

010/SMG/RAH/2019 dated January 31, 2019, NBnM, a subsidiary of NRM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum loan amounting to Rp 20,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2019 with interest rate of 9.75% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance NBnM's working capital.

Collaterals for the credit facility are as follows:

- Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary;
- Building Use Right Certificate No. 95 and 96 in Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Central Java covering 1,430 sqm and 1,402 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 120 covering 3,695 sqm area in Desa Jajar, Laweyan District, Surakarta, Central Java registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party;
- Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 13);
- Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp 307,500,000,000; and
- Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp 255,000,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by NBnM are:

- *Current ratio* is greater than 1.0 x (times);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- Piutang Usaha + Persediaan + Kas – Utang Usaha lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, NBnM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

**PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, SH, MKn, dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 100068RLH tanggal 28 Juni 2018, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit untuk modal kerja dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dimulai tanggal 28 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada 28 Juni 2019 dengan tingkat suku bunga antara 9,20% - 11,90% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta AFI dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Resona Perdania tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

Dan pada tanggal 26 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

- *Debt service coverage ratio* greater than 1.5 x (times);
- *Debt to EBITDA* maximum of 3.5 x (times);
- *Accounts Receivables + Stock + Cash – Accounts Payables* is greater than 125% STBL.

As of December 31, 2018 and 2017, NBnM has met all the financial covenants.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 10,000,000,000, respectively.

**PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on the Notarial Deed No. 33 dated June 29, 2010 of Notary Deni Thanur, SH, MKn, and last amended by Credit Facility Addendum No. 100068RLH dated June 28, 2018, AFI obtained working capital facility from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 5,000,000,000. The facility started on June 28, 2018 and will mature on June 28, 2019 with interest rate ranging from 9.20% - 11.90% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facility is secured by Consumer Financing Receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

AFI obtained written approval from PT Bank Resona Perdania dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

And dated July 26, 2016, as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

The loans as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 5,000,000,000, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tertanggal 14 November 1997, Perjanjian Kredit No. 100072RLH tertanggal 7 Juli 2010, Perjanjian Kredit No. 140019RLH tertanggal 24 Desember 2014 dan Perjanjian Pinjaman Overdraft 140020ODH tertanggal 9 Mei 2014. Seluruh perjanjian tersebut terakhir diubah dengan perubahan Perjanjian Kredit No. 140019RLH, 140020ODH, 971340RLH, 160036RLH dan 100072RLH yang seluruhnya tertanggal 24 Desember 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- Pinjaman PN PLF sebesar Rp 40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2019 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);
- Pinjaman PN PLF sebesar Rp 40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2019 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);
- Pinjaman Overdraft Plafond sebesar Rp 20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2019 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);
- Pinjaman Tetap sebesar Rp 50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2019 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun;
- Pinjaman Tetap sebesar Rp 50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2019 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m² yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri (Catatan 13);

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Loan Agreement Acceptance No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997, with Credit Agreement No. 100072RLH dated July 7, 2010, the Credit Agreement No. 140019RLH dated December 24, 2014 and Overdraft Loan Agreement 140020ODH dated May 9, 2014. The agreements were amended with the latest amendment Credit Agreement No. 140019RLH, 140020ODH, 971340RLH, 160036RLH, 100072RLH dated December 24, 2018, NRM's credit facilities from PT Bank Resona Perdania are as follows:

- PN PLF Loan amounting to Rp 40,000,000,000 that will be due on December 24, 2019 with interest rate amounting to *cost of loanable fund* + 2.5% (floating);
- PN PLF Loan amounting to Rp 40,000,000,000 that will be due on December 24, 2019 with interest rate amounting to *cost of loanable fund* + 2.5% (floating);
- Overdraft Plafond Loan amounting to Rp 20,000,000,000 that will be due on December 24, 2019 with interest rate amounting to *cost of loanable fund* + 2.5% (floating);
- Fixed Loan amounting to Rp 50,000,000,000 that will be due on December 24, 2019 with interest rate of 10.50% per annum;
- Fixed Loan amounting to Rp 50,000,000,000 that will be due on December 24, 2019 with interest rate of 10.50% per annum.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- Building Use Right Certificate No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf NRM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf PT Sumber Bahtera Mandiri (Note 13);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp 20.000.000.000;
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp 30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp 30.000.000.000; dan
- Seluruh persediaan atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp 30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp 30.016.000.000 (Catatan 8).

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi, mengubah status kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga; dan
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada afiliasi atau pemegang saham NRM, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Gearing ratio* maksimal 6,1 x (kali);

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 196.577.131.516 dan Rp 191.011.761.414.

- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp 20,000,000,000;*
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp 30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp 30,000,000,000; and*
- *Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp 30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp 30,016,000,000 (Note 8).*

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following things:

- *Obtaining new loan from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;*
- *Lend money, binds itself as guarantor in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;*
- *Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be declared bankrupt by the commercial court; and*
- *Conduct transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies or shareholders of NRM, in ways other than customary practice reasonable effort.*

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum current ratio is 100%;*
- *Gearing ratio maximum of 6.1 x (times);*

As of December 31, 2018 and 2017, NRM has met all the financial covenants.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 196,577,131,516 and Rp 191,011,761,414, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan nihil.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 20,000,000,000 and nil, respectively.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 dan No. 147/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 yang keduanya tertanggal 7 September 2016 yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 180/PPK/SMG/IX/2018 tertanggal 2 September 2018 dan Addendum Akad Line Pembiayaan Musyarakah No. 181/PPK/SMG/IX/2018 tertanggal 2 September 2018, NRM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga 9,75% per tahun untuk keperluan modal kerja NRM. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 September 2019; dan
- Pinjaman *Revolving Musyarakah Line* maksimal sebesar Rp 90.000.000.000 dengan indikasi tingkat bagi hasil 9,75% per tahun untuk keperluan modal kerja NRM. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 September 2019.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

According to Amendment of Credit Agreement No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 and No. 147/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016, both dated September 7, 2016 which were amended by Letter of Credit Agreement Amendment No. 180/PPK/SMG/IX/2018 dated September 2, 2018 and Addendum of Musyarakah Financing Line Akad No. 181/PPK/SMG/IX/2018 dated September 2, 2018, NRM obtained loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

- *Revolving Overdraft Loan* amounting to Rp 10,000,000,000 with interest of 9.75% per annum for NRM's working capital purpose. The loan is valid until September 11, 2019; and
- *Revolving Musyarakah Line* maximum amounting to Rp 90,000,000,000 with sharing rate of 9.75% per annum for NRM's working capital purpose. The loan is valid until September 11, 2019.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 422/Sidorejo Lor dengan masa berlaku hingga 11 November 2022, terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga seluas 2.000 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 13);
- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 46/Berkoh dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2030, terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas seluas 1.000 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 13);
- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 47/Berkoh dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2030 yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas seluas 935 m², meliputi

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 422/Sidorejo Lor with validity period until November 11, 2022, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga, covering an area of 2.000 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 13);*
- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 46/Berkoh with validity period until December 27, 2030, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, covering an area of 1,000 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 13);*
- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 47/Berkoh with validity period until December 27, 2030, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, covering an area of 935 sqm,*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 13);

- Fidusia atas persediaan NRM sebesar Rp 66.000.000.000 (Catatan 8);
- Fidusia terhadap piutang dagang NRM sebesar Rp 24.000.000.000 (Catatan 5).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Leverage* lebih kecil dari 3 x (kali);
- *Bank loan to COPAT* lebih kecil dari 4 x (kali);
- *Current ratio* lebih besar dari 1 x (kali);
- *COPAT / FP + Dividen* lebih besar dari 1,25 x (kali); dan
- *Kas + Piutang Usaha + Persediaan* lebih besar daripada *Utang Usaha + STBL*.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan penarikan terhadap modal disetor;
- Melakukan perubahan pemegang saham, porsi saham dan manajemen
- Melakukan merger, akuisisi, menjual dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada bank lain maupun pihak ketiga lain; dan
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada peradilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 326.020.774.000 dan Rp 253.659.861.200.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 94.021.124.657 dan Rp 93.082.553.360.

PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.S.2015.087/DIR *Business-Commercial Banking-Jateng* tertanggal 26 Juni 2015 dan telah diubah terakhir dengan perjanjian No.2018.138/Dir *CFS-Commercial Jateng* tertanggal 3 September 2018, fasilitas pinjaman yang diperoleh Meka adalah sebagai berikut:

includes the buildings and their installations on the land (Note 13);

- *Fiduciary of NRM's inventories amounting to Rp 66,000,000,000 (Note 8);*
- *Fiduciary of NRM's trade receivable amounting to Rp 24,000,000,000 (Note 5).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Leverage is lesser than 3 x (times);*
- *Bank loan to COPAT is lesser than 4 x (times);*
- *Current ratio is greater than 1 x (times);*
- *COPAT / FP + Dividend is greater than 1.25 x (times); and*
- *Cash + Accounts Receivables + Inventory is greater than Accounts Payables + STBL.*

As of December 31, 2018 and 2017, NRM has met all the financial covenants.

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following:

- *Conducting a withdrawal of the paid-up capital;*
- *Making changes to the shareholders, the portion of shares and management*
- *Conduct mergers, acquisitions, sell and transfer pledged assets to other banks or other third parties; and*
- *Applying for a declared bankruptcy or postponement of payment of debts to commercial court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the shareholders general meeting.*

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 326,020,774,000 and Rp 253,659,861,200, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 94,021,124,657 and Rp 93,082,553,360, respectively.

PT Meka Adipratama (Meka)

Based on Loan Agreement Deed No.S.2015.087/DIR Business-Commercial Banking-Jateng dated June 26, 2015 and recently amended with agreement No. 2018.138/DIR CFS-Commercial Jateng dated September 3, 2018, loan facilities obtained by Meka are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Pinjaman Rekening Koran dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 3.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 11 September 2019;
- Pinjaman Promes Berjangka dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 37.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 11 September 2019;
- Pinjaman Promes Berjangka dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 6.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 6 Januari 2019; dan
- Bank Garansi dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 15.000.000.000 dengan komisi 1% per *opening*. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 September 2019.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Meka.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 595/ Kel. Gabahan, Kec. Semarang Tengah, Kodya Semarang yang terdaftar atas nama NRM, yang berlokasi di Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang dengan luas tanah dan bangunan sebesar 343 m² dan 190 m² (Catatan 13);
- Jaminan kas sebesar Rp 4.500.000.000 yang akan ditempatkan sebagai deposito atas nama Simon Harto Budi dan Pribadi Dian Nurcahya, pihak berelasi;
- Persediaan atau piutang dagang lancar sebesar minimal 90% dari total plafon atau setara dengan Rp 49.500.000.000 dengan pembagian persediaan barang dagang senilai Rp 25.000.000.000 dan piutang dagang senilai Rp 24.500.000.000 (Catatan 8 dan 5); dan
- Jaminan dari NRM, dan disertai dengan pernyataan bahwa akan melakukan *top up* atas seluruh kewajiban Meka, apabila diperlukan;

Pembayaran yang dilakukan oleh Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 273.088.320.860 dan Rp 240.573.642.640.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 44.526.465.871 dan Rp 41.906.159.292.

- *Revolving Overdraft Loan with the credit facility amounting to Rp 3,000,000,000 received with interest at 10% per annum. This loan will be due on September 11, 2019;*
- *Loan Term Promissory Notes by the number of credits earned facility amounting to Rp 37,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on September 11, 2019;*
- *Loan Term Promissory Notes by the number of credits earned facility amounting to Rp 6,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on January 6, 2019; and*
- *Bank Guarantee with the amount of the credit facility amounting to Rp 15,000,000,000 with 1% commission per opening. This loan will be due on September 11, 2019.*

The purpose of this loan is to finance Meka's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Building Use Right Certificate No. 595/ Kel. Gabahan, Kec. Semarang Tengah, Kodya Semarang registered on behalf of NRM, which is located at Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang covering land and building area of 343 sqm and 190 sqm (Note 13);*
- *Cash collateral amounting to Rp 4,500,000,000 that will be placed as deposits on behalf of Simon Harto Budi and Pribadi Dian Nurcahya, related parties;*
- *Inventories or current trade receivable amounting to at least 90% of the total plafond equivalent to Rp 49,500,000,000 with the distribution of inventories and trade receivables amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 24,500,000,000, respectively (Notes 8 and 5); and*
- *Corporate guarantee from NRM, along with a statement that will top up the entire liability of Meka, if necessary;*

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 273,088,320,860 and Rp 240,573,642,640, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 44,526,465,871 and Rp 41,906,159,292, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.2018.139/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 3 September 2018, fasilitas pinjaman yang diperoleh GAKS adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Promes Berjangka 1 dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 11.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 11 September 2019;
- Pinjaman Promes Berjangka 2 dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 7 Januari 2019;
- Bank Garansi dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dengan komisi 0,25% per opening. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 September 2019;
- Pinjaman Berjangka 1 dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 1.157.682.472 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 23 Desember 2021; dan
- Pinjaman Berjangka 2 dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp 983.109.171 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 22 Desember 2022.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja GAKS.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12415/Kel.Batuampar, Kec.Balikpapan Utara, Balikpapan yang terdaftar atas nama GAKS, yang berlokasi di Jl. Manungal Raya, Kompleks Pergudangan Bizhub 52 Blok B26 Balikpapan (Catatan 13);
- Jaminan kas sebesar Rp 2.500.000.000 yang akan ditempatkan sebagai deposito atas nama GAKS;
- Persediaan atau piutang dagang lancar sebesar Rp 13.250.000.000 dengan pembagian persediaan barang dagang senilai Rp 4.000.000.000 dan piutang dagang senilai Rp 9.250.000.000 (Catatan 8 dan 5);
- Jaminan dari NRM (diberikan secara penuh); dan
- LoU dari debitur/pemegang saham untuk berkala menurunkan leverage.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Based on Loan Agreement Deed No.2018.139/Dir CFS-Commercial Jateng dated September 3, 2018, loan facilities obtained by GAKS are as follows:

- *Loan Term Promissory Notes 1 by the number of credits earned facility amounting to Rp 11,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on September 11, 2019;*
- *Loan Term Promissory Notes 2 by the number of credits earned facility amounting to Rp 2,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on January 7, 2019;*
- *Bank Guarantee with the amount of the credit facility amounting to Rp 2,000,000,000 with 0.25% commission per opening. This loan will be due on September 11, 2019;*
- *Loan Term Notes 1 by the number of credits earned facility amounting to Rp 1,157,682,472 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on December 23, 2021; and*
- *Loan Term Notes 2 by the number of credits earned facility amounting to Rp 983,109,171 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on December 22, 2022.*

The purpose of this loan is to finance GAKS's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Building Use Right Certificate No. 12415/Kel.Batuampar, Kec.Balikpapan Utara, Balikpapan registered on behalf of GAKS, which is located at Jl. Manungal Raya, Kompleks Pergudangan Bizhub 52 Blok B26 Balikpapan (Note 13);*
- *Cash collateral amounting to Rp 2,500,000,000 that will be placed as deposits on behalf of GAKS;*
- *Inventories or current trade receivable amounting to Rp 13,250,000,000 with the distribution of inventories and trade receivables amounting to Rp 4,000,000,000 and Rp 9,250,000,000, respectively (Notes 8 and 5);*
- *Corporate guarantee from NRM (given in full); and*
- *LoU from debtor/shareholder to periodically reduce leverage.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan oleh GAKS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 106.400.792.471.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 14.784.566.331.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 61 tertanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notariil dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWK/258/2018 tertanggal 22 Juni 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 10.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 30 Mei 2019 dengan suku bunga 12,50% per tahun;
- Open Account Facilities dengan limit sebesar Rp 80.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 30 Mei 2019 dengan suku bunga 12% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Milik atas tanah dan bangunan No. 226 yang terletak di Jalan Brigjend. Soedarto No. 426 Pedurungan – Semarang yang terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 13); dan
- Persediaan dan piutang sebesar Rp 95.000.000.000 (Catatan 8 dan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 414.000.000.000 dan Rp 441.500.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 87.365.017.081 dan Rp 82.592.086.495.

**PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 38 tanggal 31 Mei 2010, AFI memperoleh fasilitas revolving loan dan overdraft masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 31 Mei 2011.

Payments made by GAKS for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 106,400,792,471.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 amounted to Rp 14,784,566,331.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Credit Agreement No. 61 dated May 31, 2012 which was notarized by Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, which was recently amended by Agreement of Extension and Amendment to Credit Agreement No. PPWK/258/2018 dated June 22, 2018, NRM has credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Overdraft facility with limit amounting to Rp 10,000,000,000 that will be due on May 30, 2019 and bear interest rate of 12.50% per annum;
- Open Account Facilities with limit amounting to Rp 80,000,000,000 that will be due on May 30, 2019 and bear interest rate of 12% per annum.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- Ownership certificate of land and building No. 226 that is located in Jl. Brigjend Soedarto No. 426 Pendurungan – Semarang registered on behalf of the Company (Note 13); and
- Inventories and receivables amounting to Rp 95,000,000,000 (Notes 8 and 5).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 414,000,000,000 and Rp 441,500,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 87,365,017,081 and Rp 82,592,086,495, respectively.

**PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Banking Facility Agreement No. 38 dated May 31, 2010, AFI obtained a revolving facility loan and overdraft facility amounting to Rp 10,000,000,000, for maximum period of 12 months and will be matured on May 31, 2011.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 65 tanggal 23 Maret 2011, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* sebesar Rp 10.000.000.000 yang berasal dari penutupan dan pengalokasian fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 16 Juli 2012.

Under the second amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 65 dated March 23, 2011, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp 10,000,000,000 stemming from the closure and allocation of revolving loan facility amounting to Rp 10,000,000,000 with a maximum loan term of 12 months up to July 16, 2012.

Berdasarkan perubahan kelima Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 37 tanggal 31 Januari 2013, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini terakhir diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.KK/14/1066/Add/FI tanggal 5 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

Under the fifth amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 37 dated January 31, 2013, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp 30,000,000,000. The loan was extended by amendment No. KK/14/1066/Add/FI dated May 5, 2014 until May 31, 2015.

Berdasarkan perubahan kedelapan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 6 tanggal 8 Juli 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 85.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 9,75% - 13,00% per tahun.

Under the eighth amendment in Deed of Agreement Bank Facility No. 6 dated July 8, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained additional plafond for overdraft facility and term extension for revolving loan from Rp 50,000,000,000 to become Rp 85,000,000,000 which will mature on May 31, 2016 with floating interest rate ranging from 9.75% - 13.00% per annum.

Berdasarkan Akta Perubahan Kesembilan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 13 tanggal 16 November 2017, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas *Overdraft* sebesar Rp 85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 9,75% - 13,00% per tahun.

Based on the Ninth Amendment Deed of Agreement to Provide Banking Facilities No. 13 dated November 16, 2017, AFI obtained extension of the The Facility for Account statement which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp 85,000,000,000 until May 31, 2018 with floating interest rate ranging from 9.75% - 13.00% per annum.

Berdasarkan Akta Perubahan Kesepuluh Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 18 tanggal 31 Mei 2018, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas *Overdraft* sebesar Rp 85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2019 dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 9,75% - 13,00% per tahun.

Based on the Tenth Amendement Credit Facility No. 18 dated May 31, 2018, AFI obtained extension of the The Facility for Account statement which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp 85,000,000,000 until May 31, 2019 with floating interest rate ranging from 9.75% - 13.00% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas pinjaman ini adalah sebidang tanah dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1425/Sukoharjo atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri dan Tagihan piutang milik nasabah sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 7).

The loan is secured by a plot of land and the Land Right Certificate (HGB) No. 1425/Sukoharjo on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri and consumer receivables amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan ekuitas tidak boleh kurang dari Rp 450.000.000.000 dan kepemilikan saham mayoritas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Permata Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

Dan pada tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 84.287.723.341 dan Rp 58.992.668.381.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.262.937.311.488 dan Rp 2.163.130.713.098.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/14/131/AMD/SMG/AVC tertanggal 27 Agustus 2014, yang terakhir diubah dengan Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/15/241/AMD/SMG/AVC tertanggal 23 Agustus 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan suku bunga 11,50% per tahun;
- Fasilitas *Revolving Loan Non Cooperation Dealer Financing* dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017 dengan suku bunga 11% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain equity should not be less than Rp 450,000,000,000 and majority of ownership of the Company, either directly or indirectly, except with the prior written consent of PT Bank Permata Tbk.

AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

And dated July 29, 2016, as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 84,287,723,341 and Rp 58,992,668,381, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,262,937,311,488 and Rp 2,163,130,713,098, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Amendment and Restatement of General Terms and Conditions Banking Facility No. SKU/14/131/AMD/SMG/AVC dated August 27, 2014 which was recently amended by Fourth Amendment of Banking Facility Agreement No. KK/15/241/AMD/SMG/AVC dated August 23, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Permata Tbk as follows:

- Overdraft facility with a limit of Rp 25,000,000,000 that will be due on May 31, 2017 and bear interest rate of 11.50% per annum;
- Revolving Loan Facility Non Cooperation Dealer Financing with a limit of Rp 75,000,000,000 that will be due on May 31, 2017 and bear interest rate of 11% per annum.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 180/Pandansari beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 53 Pandansari – Semarang yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 752/Mintaragen dan 1401/Mintaragen beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Martoloyo No. 113-115 Mintaragen – Tegal yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200/Sokorejo dan 201/Sokorejo beserta bangunan di atasnya yang berlokasi di Jalan Dr. Sutomo atau Jalan Raya Pekalongan Batang KM 3 Sokorejo – Pekalongan yang terdaftar atas nama PT Chandra Pratama Motor (Catatan 13);
- Persediaan dan piutang dagang atas nama NRM (Catatan 8 dan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 121.612.885.900.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2017.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tahun 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yaitu Fasilitas Pinjaman Berulang dengan limit sebesar Rp 70.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 29 Maret 2019 dengan suku bunga 1,60% per tahun ditambah *Cost of Fund*.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200/Sokorejo beserta bangunan di atasnya dengan luas 1.490 m² yang berlokasi di Kel. Sokorejo, Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM (Catatan 13);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 201/Sokorejo beserta bangunan di atasnya dengan luas 4.300 m² yang berlokasi di Kel. Sokorejo, Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM (Catatan 13);
- Persediaan dan piutang dagang atas nama NRM masing-masing sebesar Rp 28.000.000.000 (Catatan 8 dan 5).

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 70.000.000.000.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- Building Use Right Certificate No. 180/Pandansari with building on it that is located in Jalan Pemuda No. 53 Pandansari – Semarang owned on behalf of NRM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 752/Mintaragen and 1401/Mintaragen with building on it that is located in Jalan Martoloyo No. 113-115 Mintaragen – Tegal owned on behalf of NRM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 200/Sokorejo and 201/Sokorejo with building on it that is located in Jalan Dr. Sutomo or Jalan Raya Pekalongan Batang KM 3 Sokorejo – Pekalongan owned on behalf of PT Chandra Pratama Motor (Note 13);
- Inventories and trade receivables on behalf of NRM (Notes 8 and 5).

Payments made by NRM for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 121,612,885,900.

This loan facility has been paid in 2017.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 year 2018, NRM has credit facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is Revolving Loan Facility with a limit of Rp 70,000,000,000 that will be due on March 29, 2019 and bear interest rate of 1.60% per annum plus *Cost of Fund*.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- Building Use Right Certificate No. 200/Sokorejo with building on it with 1,490 m² that is located in Kel. Sokorejo, Pekalongan owned on behalf of CPM (Note 13);
- Building Use Right Certificate No. 201/Sokorejo with building on it with 4,300 m² that is located in Kel. Sokorejo, Pekalongan owned on behalf of CPM (Note 13);
- Inventories and trade receivables on behalf of NRM amounting to Rp 28,000,000,000, respectively (Notes 8 and 5).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 amounted to Rp 70,000,000,000.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 2011.39 dan 2011.40 tanggal 29 September 2011 dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. 029/LMC2/PK/2016 tanggal 30 Mei 2016, AFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 atas penggabungan kedua fasilitas sebelumnya. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 11,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Tanah/ Bangunan Gudang yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 995 atas nama Perusahaan dan tagihan piutang minimal 110% dari nilai pembiayaan maksimum sebesar Rp 249.981.555.601 (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengubah bentuk status legal AFI, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal AFI), membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 50.000.000.000.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 029/LMC2/PK/2016 telah dilunasi tanggal 20 Maret 2017.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/284/KMK/2012 tertanggal 18 Desember 2012 yang terakhir diubah dengan Surat No. OPS.CRO/CCL.703/ADD/2016 dan No. OPS. CRO/CCL.704/ADD/2016 keduanya tertanggal 13 Oktober 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebagai berikut:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Credit Agreement No. 2011.39 and 2011.40 dated September 29, 2011 and last amended by the Credit Agreement No. 029/LMC2/PK/2016 dated May 30, 2016, AFI obtained a credit facility for working capital from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 combined from two previous facilities. This facility will mature on January 28, 2017 with interest rate from 9.5% - 11.5% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is collateralized by a Land/ Building Warehouse, located in Tanjung Priok, North Jakarta, Building Right Certificate (HGB) No. 995 on behalf of the Company and consumer receivables at least 110% of the maximum financing amount of Rp 249,981,555,601 (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to change the form of the legal status of AFI, to change the articles of association (except for increasing AFI's capital), to distribute dividends or business profits (profits) in any form to shareholders, except with prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 50,000,000,000.

Loan facility with Credit Agreement No. 029/LMC2/PK/2016 has been paid on March 20, 2017.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Deed of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/284/KMK/2012 dated December 18, 2012 which was recently amended based on Letter of Credit Limit Facility Extension No. OPS.CRO/CCL.703/ADD/2016 and No. OPS. CRO/CCL.704/ADD/2016 both are dated October 13, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Kredit Modal Kerja Transaksional dengan limit sebesar Rp 190.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 17 Oktober 2017 dengan suku bunga 10,50% per tahun;
- Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dengan *limit* sebesar Rp 60.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 17 Oktober 2017 dengan suku bunga 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Persediaan dan piutang yang diikat dengan nilai minimal sebesar Rp 245.000.000.000 (Catatan 8 dan 5); dan
- Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00003/Wonorejo terdaftar atas nama NRM dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5/Sroyo terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi, yang diikat dengan nilai minimal sebesar Rp 55.000.000.000.

Selama pinjaman belum lunas, NRM berkewajiban untuk:

- Menjaga *financial covenant* berupa *leverage* $\leq 200\%$, $CR \geq 100\%$, $DSCR \geq 100\%$ dan $EBITDA \text{ to } I \geq 120\%$

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Selama jangka waktu kredit dan kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, NRM tidak diperkenankan:

- memindahtangankan dan/atau menyewakan objek barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain;
- mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit;
- memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali *debt to equity ratio (leverage)* $\leq 200\%$; dan
- membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

- *Transactional Working Capital Loan with limit amounting to Rp 190,000,000,000 which will due on October 17, 2017 and bear interest rate of 10.50% per annum;*
- *Revolving Working Capital Loan with limit amounting to Rp 60,000,000,000 which will due on October 17, 2017 with an interest rate of 10.50% per annum;*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

The collateral for the credit facilities are as follow:

- *Inventories and receivables which are tied with a minimum value of Rp 245,000,000,000 (Notes 8 and 5); and*
- *Land and buildings with ownership document of Building Use Right Certificate No. 00003/Wonorejo registered on behalf NRM and Building Use Right Certificate No. 5/Sroyo registered on behalf PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party, which are tied with a minimum value of Rp 55,000,000,000.*

During the loans not yet paid, NRM is required to:

- *Maintain financial covenants such as leverage $\leq 200\%$, $CR \geq 100\%$, $DSCR \geq 100\%$ and $EBITDA \text{ to } I \geq 120\%$*

As of December 31, 2018 and 2017, NRM has met all the financial covenants.

During the term of the loan and while the loan is still outstanding, without the prior written consent of the bank in advance, NRM is not allowed:

- *transfer and/or lease object of collateral or binds itself as a debt guarantor or pledge NRM's assets to other parties;*
- *change the form and the arrangement of the object of collateral;*
- *obtaining credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, except when the debt to equity ratio (leverage) $\leq 200\%$; and*
- *making a commitment, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or the collateral documents.*

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 35.000.000.000.

Berdasarkan Surat No. CMB.ASS/AS1.0165/2017 tertanggal 8 Februari 2017, dinyatakan bahwa seluruh pinjaman-pinjaman NRM kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah lunas.

**PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 6 tanggal 12 Juli 2017, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman akan berakhir pada 12 Juli 2018.

Tingkat suku bunga berkisar antara 6.75% - 7.75% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan bridging loan.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan anggaran dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan; melakukan pemindahtanganan jaminan, mengambil bagian dividen/ modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 320.000.000.000.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 6 telah dilunasi tanggal 18 Desember 2018.

Payments made by NRM for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 35,000,000,000.

In accordance with Letter No. CMB.ASS/AS1.0165/2017 dated February 8, 2017, stated that all NRM's loan facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been paid.

**PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Deed of Working Capital Credit Facility No. 6 dated July 12, 2017, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will mature on July 12, 2018.

Interest rate ranging from 6,75% - 7,75% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and bridging loan.

The loan facility is secured by Consumer Financing Receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, amend the articles of association, including shareholders, management and capital; execute the alienation of collateral; take dividend/ capital for purposes other than business or personal interest except with prior written consent from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

AFI obtained written approval from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 320,000,000,000.

Loan facility with Credit Agreement No. 6 has been paid on December 18, 2018.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PINJAMAN JANGKA PANJANG

PT New Ratna Motor (NRM)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 tertanggal 14 November 2016, yang terakhir diubah dengan Perubahan ke – 1 atas Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 dan Perjanjian Pembiayaan No. 024/PP/015/16, keduanya tertanggal 20 Desember 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 2 dengan limit sebesar Rp 160.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023 dengan suku bunga 10,25% per tahun – mengambang;
- Fasilitas Pembiayaan *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) dengan limit sebesar Rp 100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk *refinanced* pembelian tanah di BSD – Tangerang dan pinjaman pembangunan gedung untuk perkantoran AFI dan pengambilalihan atas porsi kepemilikan NRM terhadap Gedung Perkantoran Andalan Finance Indonesia di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atasnya seluas 6.646 m² yang terletak di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 terdaftar atas nama NRM (Catatan 13).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 2 x (kali);

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 41.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

LONG TERM LOANS

PT New Ratna Motor (NRM)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In accordance with the Credit Agreement No. 020/PK/015/16 dated November 14, 2016, which was recently amended by First Amendment of Credit Agreement No. 020/PK/015/16 and Credit Agreement No. 024/PP/015/16, both dated December 20, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- *Special Transaction – 2 Credit facility with a limit of Rp 160,000,000,000 which will be due on December 22, 2023 and bear interest rate of 10.25% per annum – floating;*
- *Musarakah Mutanaqisah Financing facility with a limit of Rp 100,000,000,000 which will be due on December 22, 2023.*

The purpose of this loan is to refinance the purchase of land in BSD – Tangerang and loan for AFI office building construction and taking over NRM's ownership of AFI Office Building located on Kavling Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Land, buildings and everything standing and embedded above it covering an area of 6,646 sqm, located in Sunburst Kavling Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province which is owned based on Building Use Rights Certificate No. 06201 registered on behalf of NRM (Note 13).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *Leverage ratio maximum of 2 x (times);*

As of December 31, 2018 and 2017, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2018 and 2017 was Rp 41,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 219.000.000.000 dan Rp 260.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 0181/Add-KCK/2015 tertanggal 10 Juli 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 30 September 2023 dengan suku bunga 10,75% per tahun – mengambang;

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 13);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 13);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik Meka (Catatan 8);
- Piutang dagang milik Meka (Catatan 5).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 9.999.999.996.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 178.625.000.000 dan Rp 188.625.000.000.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tahun 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yaitu Fasilitas Pinjaman Tidak Berulang dengan *limit*

The outstanding balance of loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 219,000,000,000 and Rp 260,000,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was recently amended by Credit Amendment Agreement No. 0181/Add-KCK/2015 dated July 10, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Investment Credit facility with a limit of Rp 200,000,000,000 which will be due on September 30, 2023 and bear interest rate of 10.75% per annum – floating;*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 13);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 13);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 8);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility.*
- *Spareparts inventories owned by Meka (Note 8);*
- *Trade receivables owned by Meka (Note 5).*

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 9,999,999,996, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 178,625,000,000 and Rp 188,625,000,000, respectively.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 year 2018, NRM has credit facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is Non Revolving Loan Facility with a limit of

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

sebesar Rp 200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Maret 2023 dengan suku bunga 2,25% per tahun ditambah *Cost of Fund*.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Kendaraan atas nama NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000 (Catatan 13);

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 102.581.672.016.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

a. Pembiayaan Bersama

AFI mempunyai perjanjian kerjasama dalam pemberian pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 4 tanggal 12 Desember 2007, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, AFI memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan bersama sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 23 tanggal 19 Maret 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, dan diubah dengan Akta Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 13 tanggal 25 November 2010, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan akta No. 23 dan 02 tanggal 17 Oktober 2011 dan 2 April 2012, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun.

Berdasarkan akta No. 121 dan 05 tanggal 27 Februari 2013 dan 4 Oktober 2013, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*joint financing*) sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun.

Rp 200,000,000,000 that will be due on March 31, 2023 and bear interest rate of 2.25% per annum plus Cost of Fund.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Vehicles on behalf of NRM with guarantee value amounting to Rp 200,000,000,000 (Note 13);*

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 amounted to Rp 102,581,672,016.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

a. Joint Financing

AFI has entered into joint financing agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Bukopin Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Under the Joint Financing Agreement No. 4 dated December 12, 2007, adopted by the Notary Tetty Soebroto Herawati, SH, MH, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 50,000,000,000.

Under the Joint Financing Agreement No. 23 dated March 19, 2009, adopted by the Notary Tetty Soebroto Herawati, SH, MH, and amended by Joint Financing Agreement No.13 dated 25 November 2010, AFI obtained an additional facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 100,000,000,000.

Under the deed No. 23 and 02 dated October 17, 2011 and April 2, 2012, AFI obtained additional facility amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 125,000,000,000 with financing period of 1 to 3 years.

Under the deed, No. 121 and 05 dated February 27, 2013 and October 04, 2013, AFI obtained additional facility amounting to Rp 125,000,000,000 and Rp 100,000,000,000 with financing period of 1 to 3 years.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 29 tanggal 22 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 1 April 2018 dan telah dilunasi sebelum jatuh tempo.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Mandiri Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan tingkat suku berkisar antara 9% - 12,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Mandiri Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.147.698.747.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.147.698.747 dan Rp 13.476.076.778.

Fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian Kredit No.121 telah dilunasi tanggal 27 Desember 2016.
- Perjanjian Kredit No. 5 telah dilunasi tanggal 20 Juni 2017.
- Perjanjian Kredit No. 29 telah dilunasi tanggal 5 Februari 2018.

Under the Joint Financing Agreement No.29 dated May 22, 2014, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will due on April 1, 2018 has been fully paid before due date.

Financing portion between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers with interest rate ranging from 9% - 12.50% per annum.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

AFI obtained written approval from PT Bank Mandiri Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 1,147,698,747, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,147,698,747 and Rp 13,476,076,778, respectively.

Loan facility with detail as follows:

- *Credit Agreement No. 121 has been paid on December 27, 2016.*
- *Credit Agreement No. 5 has been paid on June 20, 2017.*
- *Credit Agreement No. 29 has been paid on February 6, 2018.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tanggal 30 November 2007 dan terakhir diubah dengan Amandemen Kesebelas atas Perjanjian Kredit Pembiayaan Bersama tanggal 22 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 1.630.000.000.000 dan bersifat "revolving" dengan dasar "without-recourse".

Porsi perbandingan pembiayaan PT Toyota Astra Financial Services dan AFI adalah 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai dengan 5 tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 9% - 16% per tahun.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dan bekas dengan merk Toyota dengan perbandingan Rp 1.304.000.000.000 untuk kendaraan baru dan Rp 326.000.000.000 untuk kendaraan bekas. Pinjaman ini akan berakhir pada 31 Desember 2022.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengumumkan dan membagikan deviden kepada pemegang saham apabila *Debt to Equity* melebihi 10:1 dan melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan dan/atau NRM kurang dari 60% dari modal disetor, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Toyota Astra Financial Services.

AFI diwajibkan menjaga, memelihara dan mempertahankan perbandingan antara seluruh liabilitas terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 10:1.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

PT Toyota Astra Financial Services

Under Syndication Credit Agreement dated November 30, 2007 and last amended by Eleventh Joint Financing Credit Agreement dated December 22, 2017, AFI obtained joint financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,630,000,000,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis.

Financing portion between PT Toyota Astra Financial Services and AFI is 90:10 of total financing to customers with financing period between 1 to 5 years and interest rate ranging from 9% - 16% per annum.

This facility can be used to finance new and used vehicles with Toyota brand with comparison of Rp 1,304,000,000,000 to Rp 326,000,000,000 for new vehicles and used vehicles. This loan will mature on December 31, 2022.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to, among others, announced and distribute dividends to shareholders if the Debt to Equity exceed 10: 1 and change the composition of shareholders which causes a change of ownership of the Company and/or NRM less than 60% of paid-in capital, except with prior written consent from PT Toyota Astra Financial Services.

AFI is obliged to preserve, maintain and keep debt to equity ratio for not be more than 10:1.

AFI obtained written approval from PT Toyota Astra Financial Services dated April 25, 2017 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Dan pada tanggal 15 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 632.081.650.254 dan Rp 969.665.495.080.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut adalah sebesar Rp 632.081.650.254 dan Rp 969.349.544.294 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian PT Toyota Astra Financial Services adalah sebesar Rp 180.513.224.409 dan Rp 173.023.114.734 untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 6 tanggal 11 Juni 2010 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kredit Kendaraan Bermotor No. 10 tanggal 29 Oktober 2010, AFI melakukan kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 68 tanggal 19 April 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) sebesar Rp 220.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 April 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 5 tanggal 3 Desember 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 3 Desember 2020.

And dated August 15, 2016, as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.
- Distributing of dividend

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 632,081,650,254 and Rp 969,665,495,080, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017 the total principal amount financed by PT Toyota Astra Financial Services in connection with the cooperation agreement amounted to Rp 632,081,650,254 and Rp 969,349,544,294, and consumer financing income is part of PT Toyota Astra Financial Services amounted to Rp 180,513,224,409 and Rp 173,023,114,734, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 6 dated June 11, 2010, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, and last amended by the Credit Services Cooperative Agreement of Motor Vehicles No. 10 dated October 29, 2010, AFI has joint funding (*joint financing*) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for Rp 100,000,000,000.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 68 dated April 19, 2013, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI has joint funding (*joint financing*) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) for Rp 220,000,000,000. This loan will mature on April 19, 2020.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 05 dated December 3, 2015 adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 300,000,000,000. This loan will mature on December 3, 2020.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 04 tanggal 6 Oktober 2017 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 21 Desember 2021.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,75% - 13,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Jika jumlah tunggakan debitur yang harus dibayarkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk umur tunggakan > 90 (lebih dari sembilan puluh) hari kalender telah mencapai 2% (dua persen) dari total *outstanding* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maka PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berhak untuk menghentikan sementara Fasilitas Pembiayaan Konsumen.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

Dan pada tanggal 13 September 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 514.423.988.091 dan Rp 258.605.567.585.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 04 dated October 6, 2017, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000,000,000. This loan will mature on December 21, 2021.

Financing portion between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

Interest rate ranging from 9.75% - 13.00% per annum

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan facility is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

If the number of delinquent borrowers to be paid through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk for age arrears > 90 (more than ninety) calendar days has reached 2% (two percent) of the total outstanding in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk has the right to temporarily suspend the Consumer Financing Facility.

AFI obtained written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

And dated September 13, 2016, as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 514,423,988,091 and Rp 258,605,567,585, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 180.712.993.981 dan Rp 113.499.223.883.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 180,712,993,981 and Rp 113,499,223,883, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

AFI memperoleh dua jenis pembiayaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- a) Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 7 tanggal 3 September 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, dan terakhir telah diperpanjang melalui addendum tertanggal 2 Juli 2013, AFI melakukan kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dengan perbandingan pembiayaan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan AFI sebesar 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 4 April 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

AFI has two types of funding from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- a) Under the Joint Financing Agreement No. 7 dated September 3, 2009 legalized by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, and has been extended as set forth in the addendum dated July 2, 2013, AFI entered into joint financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000. To be used to finance new vehicle with financing ratio between PT Bank CIMB Niaga Tbk and AFI of 90:10 from total consumer financing which will expire on April 4, 2018.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 856.144.720.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 856,144,720, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 856.144.720 dan Rp 4.658.071.010.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 856,144,720 and Rp 4,658,071,010, respectively.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 7 telah dilunasi tanggal 21 Februari 2019.

Loan facility with Credit Agreement No. 7 has been paid on February 21, 2019.

- b) Berdasarkan akta perjanjian kerjasama No. 8 tanggal 3 September 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, dan terakhir telah diperpanjang melalui addendum tertanggal 2 Juli 2013, AFI melakukan kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bekas. Perbandingan pembiayaan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan AFI sebesar 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 3 April 2018.

- b) Under the Joint Financing Agreement No. 8 dated September 3, 2009 legalized by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, and has been extended as set forth in the addendum dated July 2, 2013, AFI entered into joint financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000. The financing structure between PT Bank CIMB Niaga Tbk and AFI is 90:10 from total consumer financing which will expire on 3 April 2018.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,30% - 12,50% per tahun.

Interest rate ranging from 9.30% - 12.50% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib menjaga kualitas pinjaman lewat waktu (*Non Performing Loan*) lebih dari 90 hari maksimal 2% dan kualitas pinjaman lewat waktu (*Non Performing Loan*) lebih dari 30 hari maksimal 5%.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

Dan pada tanggal 5 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.957.176.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 6.957.176 dan Rp 345.014.040.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 8 telah dilunasi tanggal 21 Februari 2019.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 77 tanggal 20 Maret 2013 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan perbandingan pembiayaan antara PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dan AFI sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Maret 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 18 tanggal 20 Agustus 2013 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Februari 2018.

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others required to maintain the quality of loans overdue (Non Performing Loan) over 90 days and a maximum of 2% of loan quality over time (Non Performing Loan) more than 30 days a maximum of 5%.

AFI obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

And dated August 5, 2016, as follows:

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*
- *Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 6,957,176, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 6,957,176 and Rp 345,014,040, respectively.

Loan facility with Credit Agreement No. 8 has been paid on February 21, 2019.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 77 dated March 20, 2013 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 30,000,000,000 in the ratio of financing between PT Bank Jtrust Indonesia Tbk and AFI is 95:5 of the total financing to consumers. This loan will mature on March 20, 2017.

Under the Cooperation Agreement Motor Vehicle Credit No. 18 dated August 20, 2013 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will mature on February 20, 2018.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 11 tanggal 6 Juni 2014 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 6 Juni 2018.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 11 dated June 6, 2014 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This loan will mature on June 6, 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 28 tanggal 17 Februari 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 Februari 2019.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 28 dated February 17, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 200,000,000,000. This loan will mature on February 17, 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 35 tanggal 22 April 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 5 Januari 2021.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 35 dated April 22, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 300,000,000,000. This loan will mature on January 5, 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 20 tanggal 21 Maret 2018 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 225.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 September 2022.

Under the Deed Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 20 dated March 21, 2018 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp 225,000,000,000. This loan will mature on September 19, 2022.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Financing portion between PT Bank J Trust Indonesia Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

Tingkat suku bunga tetap berkisar antara 10,00% - 13,50% per tahun.

The fixed interest rate ranging from 10.00% - 13.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKP) (Catatan 7).

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

AFI juga diwajibkan untuk membatasi *Non Performing Loan (NPL)* atau hutang pokok menunggak konsumen yang dibiayai bersama dengan Bank untuk kategori lebih dari 60 hari maksimal sebesar 3%.

AFI is also required to limit the Non Performing Loan (NPL) or debt-financed consumer funded by the Bank with category of more than 60 days for maximum of 3%.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Dan pada tanggal 27 Juni 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 217.918.421.376 dan Rp 78.204.632.444.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 85.153.450.321 dan Rp 115.052.292.500.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 77 telah dilunasi tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas kredit dengan Akta No. 18 dan 11 masing-masing telah dilunasi tanggal 18 Desember 2018 dan 12 Juli 2018.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 April 2015, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp 50.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 9 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 9 April 2020 untuk kendaraan baru dan kendaraan bekas.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 18 April 2016, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 18 April 2016 dan akan berakhir pada 1 September 2020 untuk kendaraan baru dan bekas.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank MNC Internasional Tbk dan AFI adalah 99:1.

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,50% – 13,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

And dated June 27, 2016 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.
- Distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 217,918,421,376 and Rp 78,204,632,444, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 85,153,450,321 and Rp 115,052,292,500, respectively.

Loan facility with deed No. 77 has been paid on December 31, 2017. Loan facility with deed No. 18 and 11 has been paid on December 18, 2018 and July 12, 2018, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Under Deed No. 13 dated April 9, 2015, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 50,000,000,000 starting on April 9, 2015 and will mature on April 9, 2020 for new vehicles and used vehicles.

Under Deed No. 34 dated April 18, 2016, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp 100,000,000,000 starting on April 18, 2016 and will mature on September 1, 2020 for new vehicles and used vehicles.

The financing portion between PT Bank MNC Internasional Tbk and AFI is 99: 1 of total financing.

Interest rate ranging from 11.50% to 13.00% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Selama pinjaman belum dilunasi, dalam hal AFI melakukan investasi ke perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham utama/mayoritas/pengendali dan membagikan deviden kepada pemegang saham wajib memberitahukan secara tertulis maksimum 14 hari setelahnya kepada PT Bank MNC International Tbk.

During the period that the loan is still outstanding, if AFI made investments to other companies, make changes to the composition of major shareholder/majority/controlling and distributing dividends to shareholders shall notify in writing a maximum of 14 days thereafter to PT Bank MNC International Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank MNC International Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank MNC International Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 27.706.605.290 dan Rp 68.722.466.477.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 27,706,605,290 and Rp 68,722,466,477, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 41.015.861.187 dan Rp 51.812.011.217.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 41,015,861,187 and Rp 51,812,011,217, respectively.

Rincian fasilitas maksimum pembiayaan dan pemberi pinjaman pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The details of maximum financing facility and joint finance provider as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
PT Toyota Astra Financial Services	1,490,000,000,000	1,630,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,020,000,000,000	1,020,000,000,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	825,000,000,000	600,000,000,000
PT Bank MNC International Tbk	150,000,000,000	150,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000,000,000	1,100,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	150,000,000,000
Total	3,585,000,000,000	4,650,000,000,000

Fasilitas tersebut di atas berlaku sampai pembayaran angsuran terakhir piutang pembiayaan bersama oleh pelanggan.

The above facility will expire at the time consumers pay the last installment of joint financing receivables.

AFI bersama dengan pemberi pembiayaan bersama di atas bertindak sebagai penyedia dana dalam pemberian pembiayaan kepada pelanggan yang memenuhi kriteria tertentu. AFI bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap pelanggan.

AFI and joint financing providers act as financing company to consumers in accordance with certain criteria in the agreements. AFI is responsible for managing the consumer's documentation and administration.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

**b. Pinjaman Berjangka
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 009/PK/015/11 tanggal 2 Februari 2011, AFI mendapat fasilitas baru berupa pinjaman transaksi khusus untuk pembiayaan piutang sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan dan periode pinjaman sampai dengan 14 April 2014. AFI telah melunasi seluruh utang pada tanggal 7 September 2015.

Berdasarkan Addendum Kesatu Akta Perjanjian No. 009/PK/015/11 tanggal 13 April 2012, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman transaksi khusus untuk pembiayaan piutang sebesar Rp 50.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 27 September 2015. AFI telah melunasi seluruh utang pada tanggal 27 September 2015.

Berdasarkan Surat Penawaran No. 008/374/SMG/16 tanggal 26 Agustus 2016 dan terakhir diubah dengan Surat Penawaran No. 009/099/SMG/RAH/2017 tanggal 26 Oktober 2017, AFI memperoleh Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2021. Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 145.882.440.364 dan Rp 148.221.969.181.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 009/099/SMG/RAH/2017 tanggal 26 Oktober 2017, AFI memperoleh Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 270.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2021. Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 266.539.636.048 dan Rp 12.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 97.572.986.294 dan Rp 43.520.031.153.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk fasilitas ini adalah suku bunga antara 10,29% - 12,3% per tahun.

**b. Term Loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Under the Credit Agreement No. 009/PK/015/11 dated February 2, 2011, AFI received new loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 30,000,000,000. The maximum financing period of 36 months and term of withdraw until April 14, 2014. AFI paid all loan on September 27, 2015.

Under the First Addendum of Loan Agreement No.009/PK/015/11 dated April 13, 2012, AFI received additional loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 with the maximum financing period up to September 27, 2015. AFI paid all loan on September 27, 2015.

Under the Offering Letter No. 008/374/SMG/16 dated August 26, 2016 and last amended by Offering Letter No. 009/099/SMG/RAH/2017 dated October 2017, AFI obtained loan facility for receivables financing from PT CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000. This loan will mature on December 19, 2021. The loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 145,882,440,364 and Rp 148,221,969,181, respectively.

Under the Offering Letter No. 099/099/SMG/RAH/2017 dated October 26, 2017, AFI obtained loan facility for receivables financing from PT CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 270,000,000,000. This facility will mature on December 22, 2021. The loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 266,539,636,048 and Rp 12,000,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 97,572,986,294 and Rp 43,520,031,153, respectively.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Interest rate applied for this facility is between 10.29% - 12.3% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

The loans are secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku. AFI tidak diperkenankan mengadakan perubahan atas maksud, kegiatan dan tujuan usaha AFI, mengubah susunan pengurus AFI dan mengumumkan dan membagikan dividen, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintaining gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies. AFI is not allowed to make such changes to the purpose, activities and objectives of AFI, to change AFI's management and announced and paid dividends, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

Dan pada tanggal 5 Agustus 2016, sebagai berikut:

And dated August 5, 2016, as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 4 Oktober 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun, yang akan berakhir pada 1 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 10,75% - 12,00% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Under the Credit Agreement No. 6 dated October 4, 2013, adopted by the Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 150,000,000,000 with financing period between 1 up to 3 years, which will expire on March 1, 2018 with interest rate ranging from 10.75% - 12,00% per annum.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 2016 yang disahkan oleh Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Oktober 2016 dan akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2021.

Under the deed No. 50 dated October 27, 2016 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 starting on October 27, 2016 and will mature on October 26, 2021.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 27 Desember 2016, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2020.

Under the deed No. 52 dated December 27, 2016, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 starting on December 27, 2016 and will mature on December 27, 2020.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2017, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 7 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 396.576.893.822 dan Rp 753.175.290.114.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 356.598.396.291 dan Rp 278.877.770.204.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 6 telah dilunasi tanggal 15 November 2017.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

Under the deed No. 3 dated June 7, 2017, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000,000,000 starting on June 7, 2017 and will mature on August 29, 2021.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintaining gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

AFI obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 396,576,893,822 and Rp 753,175,290,114, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 356,598,396,291 and Rp 278,877,770,204, respectively.

Loan facility with Deed No. 6 has been paid in November 15, 2017.

PT Bank Resona Perdania

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania as follow:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 7	140012RLH	8 April 2014/ April 8, 2014	8 April 2014/ April 8, 2014	22 April 2017/ April 22, 2017	50,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 8	140027RLH	27 Juni 2014/ June 27, 2014	27 Juni 2014/ June 27, 2014	5 September 2017/ September 5, 2017	50,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 9	150006RLH	25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	13 April 2019/ April 13, 2019	50,000,000,000	3,541,666,667	16,041,666,667
Fasilitas/Facility 10	FH0193	2 Maret 2017/ March 2, 2017	2 Maret 2017/ March 2, 2017	24 Mei 2021/ May 24, 2021	35,000,000,000	21,145,833,325	29,895,833,333
Total						<u>24,687,499,992</u>	<u>45,937,500,000</u>

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,14% - 13,21% per tahun.

Interest rate ranging from 9.14% - 13.21% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta AFI dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Resona Perdania tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Resona Perdania dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

Dan pada tanggal 26 Juli 2016, sebagai berikut:

And dated July 26, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 21.250.000.000 dan Rp 32.715.277.779.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 21,250,000,000 and Rp 32,715,277,779, respectively.

Fasilitas Pinjaman dengan akta No. 140012RLH, 140027RLH dan 130003RLH masing-masing telah dilunasi tanggal 18 Juni 2017, 27 September 2017 dan 14 Maret 2016.

Loan facility with deed No. 140012RLH, 140027RLH and 130003RH has been paid on June 18, 2017, September 27, 2017 and March 14, 2016, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 53 tanggal 27 September 2010 yang disahkan oleh Mala Mukti, SH, LLM, AFI memperoleh fasilitas pinjaman tetap dalam bentuk pinjaman tetap *on installment* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal pencairan.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 8 April 2015 yang disahkan oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal pencairan.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 10,5% – 13,0% tetap per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga, meminjamkan uang dan mengalihkan sebagian besar harta kekayaan AFI kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank ICBC Indonesia tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI juga diharuskan untuk menjaga net non performing asset dari Piutang Dagang yang lebih dari 30 hari maksimum sebesar 5% dari total piutang dagang.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman fasilitas berjangka tersebut per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 15.772.222.222.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 15.772.222.222 dan Rp 33.333.333.334.

PT Bank ICBC Indonesia

Under the Loan Agreement No. 53 dated September 27, 2010 adopted by Mala Mukti, SH, LLM, AFI obtained fixed loan facility in the form of fixed loan on installment from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 45,000,000,000 with term for 36 months from the date of disbursement.

Under the Loan Agreement No. 53 dated April 8, 2015 adopted by the Notary Mellyani Noor Shandra, SH., AFI obtained additional loan facility from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 100,000,000,000, with term for 36 months from the date of disbursement.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan interest rate ranging from 10.5% - 13.0% per annum.

This loan is secured by the consumer finance receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others obtaining a loan from a third party, lending money and shift most of the assets of AFI except to run its operations.

AFI obtained written approval from PT Bank ICBC Indonesia dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI is also required to maintain net non-performing assets of Trade Receivables more than 30 days to a maximum of 5% of total trade receivables.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 15,772,222,222, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 15,772,222,222 and Rp 33,333,333,334, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 53 telah dilunasi tanggal 14 Juli 2018.

Loan facility with Credit Agreement No. 53 has been paid on July 14, 2018.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2011, AFI memperoleh fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 18.831.600.000 dengan jangka waktu pinjaman antara 24 sampai dengan 36 bulan.

PT Toyota Astra Financial Services

In 2011, AFI obtained ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 18,831,600,000 with loan term between 24 up to 36 months.

Pada tahun 2012, AFI memperoleh tambahan fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 36.960.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan.

In 2012, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 36,960,000,000 with loan term up to 48 months.

Pada tahun 2013, AFI memperoleh tambahan fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 6.400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan.

In 2013, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 6,400,000,000 with loan term up to 48 months.

Pada tanggal 20 Januari 2014, AFI memperoleh fasilitas kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 20.939.618.486 dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 48 bulan, yang akan berakhir pada 20 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 15,8% per tahun.

On January 20, 2014, AFI obtained additional ownership of motor vehicles facility amounted to Rp 20,939,618,486 from PT Toyota Astra Financial Services with loan term up to 48 months, which will mature on January 20, 2018 with interest rate ranging from 9.5% - 15.8% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

AFI telah melunasi seluruh hutang pada tanggal 15 Februari 2016.

AFI paid all loan on February 15, 2016.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/09/505/N/WB-MF tanggal 25 Agustus 2009 dan terakhir diubah dengan Akta No. 13 tanggal 16 November 2017 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman ke-13 dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 19 November 2017 dan akan berakhir pada tanggal 16 April 2022.

PT Bank Permata Tbk

Under the Agreement Banking Facility No. KK/09/505/N/WB/MF dated August 25, 2009, and last amended by Deed No. 13 dated November 16, 2017, adopted by the Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained 13th term loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 starting on November 19, 2017 and will mature on April 16, 2022.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% - 12,8% per tahun.

These facility with interest rate ranging from 9.5% - 12.8% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman berjangka ini adalah tagihan piutang pembiayaan milik nasabah minimal sebesar 100% dari outstanding fasilitas pinjaman (Catatan 7).

Guarantee given the the term loan facility are bills financing receivables belonging to customers of at least 100% from each value of outstanding loans (Note 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan kepemilikan mayoritas AFI oleh Perusahaan diatas 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others shall retain majority ownership of AFI by the Company above 50% (fifty percent), either directly or indirectly, except with prior written consent from PT Bank Permata Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Permata Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

Dan tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

And July 29, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 79.659.771.450 dan Rp 45.913.967.650.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 79,659,771,450 and Rp 45,913,967,650, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 20.254.196.054 dan Rp 86.032.350.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted Rp 20,254,196,054 and Rp 86,032,350, respectively.

Fasilitas 9 dengan Akta No. 36 telah dilunasi AFI pada 12 Februari 2016.

The 9 Facility Deed No. 36 has been fully paid on February 12, 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 16 tanggal 22 Maret 2018 dan disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Under the Agreement Loan No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 16 dated March 22, 2018, adopted by the Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 2	2	2 Oktober 2013/ October 2, 2013	2 Oktober 2013/ October 2, 2013	24 April 2017/ April 24, 2017	150,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 3	4	13 Mei 2014/ May 13, 2014	13 Mei 2014/ May 13, 2014	19 Desember 2017/ December 19, 2017	300,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 4	38	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2015/ March 31, 2015	3 Juni 2020/ June 3, 2020	300,000,000,000	79,000,000,000	154,531,250,000
Fasilitas/Facility 5	13	11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2016/ April 11, 2016	23 September 2020/ September 23, 2020	200,000,000,000	76,687,500,000	128,354,166,667
Fasilitas/Facility 6	40723	21 Oktober 2016/ October 21, 2016	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	31 Maret 2021/ March 31, 2021	300,000,000,000	162,553,125,150	237,883,333,333

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 7	16	22 Maret 2018/ March 22, 2018	22 Maret 2018/ March 22, 2018	10 Agustus 2022/ August 10, 2022	300,000,000,000	75,000,000,000	--
Total						<u>393,240,625,150</u>	<u>520,768,750,000</u>

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,75% - 12,50% per tahun.

The facility bears interest ranging from 9.75% - 12.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% (*Installment Loan – 1*) dan masing-masing 105% (*Installment Loan 2, 3 dan 4*) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

The loan facilities are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 110% (Installment Loan – 1) and each 105% (Installment Loan 2, 3 and 4) of total outstanding borrowings (Note 7). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA dan melakukan pembagian deviden, kecuali apabila seluruh deviden yang dibagikan disetorkan kembali menjadi modal disetor.

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA and carry out the distribution of dividends, unless the dividends are distributed throughout the deposited back into paid-in capital.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

Dan tanggal 25 Juli 2016, sebagai berikut:

And dated July 25, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan deviden.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*
- *Distributing of dividend.*

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 212.528.125.000 dan Rp 266.059.722.222.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 212,528,125,000 and Rp 266,059,722,222, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No 2011.041 tanggal 29 September 2011, AFI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 225.000.000.000.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (62) 129 tanggal 30 Mei 2016, AFI mendapatkan pengurangan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menjadi Rp 249.981.555.601 dari maksimum kredit awal Rp 400.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 25 Februari 2017.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 9,5% - 11,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengubah bentuk status legal AFI, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal AFI), membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 54.384.401.503.

Fasilitas kredit dengan Akta No. (62)129 telah dilunasi AFI pada 20 Maret 2017.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian kredit No. 25 tanggal 11 Oktober 2016, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	008/BBP-AFI/PTK/III/2012	1 Maret 2012/ March 1, 2012	1 Maret 2012/ March 1, 2012	1 Maret 2017/ March 1, 2017	25,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	50	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2017/ July 30, 2017	38,500,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 3	52	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2017/ July 30, 2017	21,500,000,000	--	--

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Under the Agreement No. 2011.41 dated September 29, 2011, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 225,000,000,000.

Under the Amendent Approval Letter of Loan Agreement No. (62) 129 dated May 30, 2016 AFI obtained reductions term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk become Rp 249,981,555,601 from the initial credit maximum of Rp 400,000,000,000. The loan period up to February 25, 2017.

This facility will mature on February 26, 2016 with interest rate ranging from 9.5% - 11.5% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, the AFI may not among others changing the shape of the legal status of AFI, to change the articles of association (except for increasing AFI's capital), distribute dividends or business profits (profits) of any kind to the shareholders, except with prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 54,384,401,503.

The Credit Facility Deed No. (62)129 has been fully paid on March 20, 2017.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Under the Deed of Loan Facility No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 dated March 1, 2012 and last amended by Deed of Loan Facility No. 25 dated October 11, 2016, AFI obtained loan facility as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 4	54	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2012/ July 30, 2012	30 Juli 2018/ July 30, 2018	15,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 5	1	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2018/ February 1, 2018	10,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 6	3	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2013/ February 1, 2013	1 Februari 2019/ February 1, 2019	30,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 7	42	14 November 2013/ November 14, 2013	14 November 2013/ November 14, 2013	14 Mei 2018/ May 14, 2018	10,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 8	44	14 November 2013/ November 14, 2013	14 November 2013/ November 14, 2013	14 Nopember 2019/ November 14, 2019	55,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 9	36	18 April 2016/ April 18, 2016	18 April 2016/ April 18, 2016	19 September 2019/ September 19, 2019	100,000,000,000	22,473,453,149	65,352,583,432
Fasilitas/Facility 10	25	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	25 Januari 2021/ January 25, 2021	100,000,000,000	25,398,697,845	72,446,692,976
Total						47,872,150,994	137,799,276,408

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,99% - 13,00% tetap per tahun.

Interest rate ranging form 11,99% - 13.00% fixed per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

The loan facilities are secured by the vehicle ownership certificates (BPKB).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan anggaran dasar seperti mengenai maksud dan tujuan AFI dan perubahan struktur modal atau modal dasar yang mengakibatkan perubahan pemegang saham mayoritas, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank MNC Internasional Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, changes in the constitution as the aims and objectives of AFI and changes in capital structure or foundation the resulting change in the majority shareholder, except with prior written consent from PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank MNC Internasional Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank MNC Internasional Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016, about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 87.766.415.993 dan Rp 49.982.811.807.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 87,766,415,993 and Rp 49,982,811,807, respectively.

AFI telah melunasi hutang fasilitas 1 sampai 8 dengan Akta No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012, 50, 52, 54, 01, 03, 42 dan 44 pada tanggal 29 Februari 2016.

AFI paid loan facility 1 to 8 with Deed No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012, 50, 52, 54, 01, 03, 42 dan 44 on February 29, 2016.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 697 tanggal 26 Juli 2013 dan terakhir diubah dengan Akta

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Under the Deed of Loan Facility No. 697 dated July 26, 2013 and last amended by Deed of Loan Facility

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

No. 03 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, AFI obtained loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	697	26 Juli 2013/ July 26, 2013	26 Juli 2013/ July 26, 2013	2 September 2016/ September 2, 2016	50,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	140	12 Mei 2015/ May 12, 2015	12 Mei 2015/ May 12, 2015	2 November 2019/ November 2, 2019	100,000,000,000	15,435,416,651	40,435,416,667
Fasilitas/Facility 3	01	3 April 2017/ April 3, 2017	3 April 2017/ April 3, 2017	26 Juli 2021/ July 26, 2021	200,000,000,000	118,403,125,000	168,403,125,000
Total						133,838,541,651	208,838,541,667

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, SH, AFI mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 2 November 2019.

Under the Deed of Loan Facility No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, SH, AFI obtained loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 with the loan period up to November 2, 2019.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% - 12,50% per tahun.

These facilities with interest rate ranged between 10.25% - 12.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan (Catatan 7).

The collateral for this facility is consumer financing receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER)/*Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali dan NPL melebihi 90 hari tidak lebih dari 3% dari total pembiayaan.

During the period that the loan is still outstanding, AFI shall among others keeping *Debt to Equity Ratio* (DER)/*Gearing Ratio* maximum of 10 (ten) times and NPL exceeding 90 days is no more than 3% of the total financing.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 56.596.874.983.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 56,596,874,983, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 697 telah dilunasi AFI pada 2 Agustus 2016.

The Credit facility with Deed No. 697 has been fully paid on August 2, 2016.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Bank Sahabat Sampoerna

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 25 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 30 Maret 2015, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

PT Bank Sahabat Sampoerna

Under the Deed of Credit Agreement No. 87 dated February 25, 2013 and last amended by Deed No. 41 dated March 30, 2015, AFI obtained loan facility from PT Bank Sahabat Sampoerna as follow:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 2	38	26 Mei 2014/ May 26, 2014	26 Mei 2014/ May 26, 2014	8 July 2017/ July 8, 2017	40,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 3	41	30 Maret 2015/ March 30, 2015	30 Maret 2015/ March 30, 2015	20 April 2019/ April 20, 2019	55,000,000,000	7,014,036,165	22,921,545,251
					Total	7,014,036,165	22,921,545,251

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 11.5% - 14.5% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 11.5% - 14.5% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

These loan facilities are secured by Consumer Receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan, peleburan dan akuisisi kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Sahabat Sampoerna.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others to have mergers, consolidation and acquisition, except with prior written consent from Bank Sahabat Sampoerna.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Sahabat Sampoerna dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

Dan tanggal 1 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

And dated July 1, 2016 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value stocks.
- Distributing of dividend.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 15.907.509.113 dan Rp 21.760.602.165.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 15,907,509,113 and Rp 21,760,602,165, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 38 telah dilunasi AFI pada 26 Juni 2017.

The Credit Facility with Deed No. 38 has been fully paid on June 26, 2017.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 27 Mei 2013 dan terakhir diubah dengan Akta No. 4 tanggal 5 April 2017 yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI sebagai berikut:

PT Bank DKI

Under the Deed of Loan Facility No. 51 dated May 27, 2013 and the last amended by Deed No. 4 dated April 5, 2017 adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, AFI obtained loan facility from PT Bank DKI as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	51	27 Mei 2013 / May 27, 2013	27 Mei 2013 / May 27, 2013	27 Mei 2016 / May 27, 2016	100,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 2	49	24 September 2013 / September 24, 2013	24 September 2013 / September 24, 2013	24 September 2016 / September 24, 2016	100,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 3	66	21 Juli 2014 / July 21, 2014	21 Juli 2014 / July 21, 2014	18 September 2017 / September 18, 2017	100,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 4	21	8 Juni 2015 / June 8, 2015	8 Juni 2015 / June 8, 2015	7 Desember 2018 / December 7, 2018	100,000,000,000	--	31,368,328,192
Fasilitas/Facility 5	04	5 April 2017 / April 5, 2017	5 April 2017 / April 5, 2017	30 Mei 2020 / May 30, 2020	200,000,000,000	99,483,036,357	163,461,552,937
Total						<u>99,483,036,357</u>	<u>194,829,881,129</u>

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 10,5% – 12,5% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 10.5% – 12.5% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap total ekuitas maksimal 10 kali.

AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as debt to equity ratio not to exceed 10 times.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan memindahtangankan barang jaminan yang terkait dengan fasilitas kredit, membayar/ melunasi utang pemegang saham, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Perjanjian Kredit, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others, hand over collateral related credit facility, pay off the debt to shareholders, switch/hand over to other parties, partly or wholly on the rights and obligations arising in connection with the Credit Agreement, except with prior written consent from Bank DKI.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank DKI tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016, tentang Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank DKI dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 95.346.844.739 dan Rp 97.023.886.620.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 95,346,844,739 and Rp 97,023,886,620, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 21 telah dilunasi pada 18 Desember 2018 dan Akta No. 66 telah dilunasi AFI pada 6 Desember 2017.

The Credit Facility with Deed No. 21 has been fully paid on December 18, 2018 and Deed No. 66 has been fully paid on December 6, 2017.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2015 dan terakhir diubah dengan Akta No. 11 tanggal 20 Maret 2017 yang disahkan oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Under the Deed No. 9 dated May 7, 2015 and the last amended by Deed No 11 dated March 20, 2017 adopted by Notary Sri Rahayuningsih, SH., AFI obtained loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	9	7 Mei 2015/ May 7, 2015	7 Mei 2015/ May 7, 2015	15 Januari 2019/ January 15, 2019	200,000,000,000	666,666,667	49,666,666,667
Fasilitas/Facility 2	11	20 Maret 2017/ March 20, 2017	20 Maret 2017/ March 20, 2017	14 Juni 2020/ June 14, 2020	200,000,000,000	88,388,888,895	155,055,555,555
Total						<u>89,055,555,562</u>	<u>204,722,222,222</u>

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

This loan facility is secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan mengubah mengalihkan agunan yang dijaminkan, kepada bank, melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham, mengubah komposisi kepemilikan saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio total utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 8,5 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to hand over the guarantee to banks, merger or business combination that changed the shareholding composition, and change the composition of shareholders, except with prior written consent from PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity not more 8.5 times.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

AFI obtained written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*

Dan tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

And dated July 29, 2016 as follows:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

- *Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.*
- *Distributing of dividend.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 115.666.666.666 dan Rp 111.611.111.111.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 115,666,666,666 and Rp 111,611,111,111, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 Maret 2015 dan terakhir diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 November 2016, yang disahkan oleh Notaris Tuti Wardhany, SH, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Under the Deed No. 26 dated March 27, 2015 and the last amended by Deed No. 1 dated November 1, 2016, adopted by Notary Tuti Wardhany, SH, AFI obtained loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	26	27 Maret 2015/ March 27, 2015	27 Maret 2015/ March 27, 2015	2 Juni 2019/ June 2, 2019	100,000,000,000	6,800,000,000	29,325,167,173
Fasilitas/Facility 2	01	1 November 2016/ November 1, 2016	1 November 2016/ November 1, 2016	13 Januari 2021/ January 13, 2021	100,000,000,000	48,852,083,334	73,852,083,334
Total						55,652,083,334	103,177,250,507

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5.35% per tahun.

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5,35% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 100.000.000.000 (Catatan 7).

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 100,000,000,000 (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to prohibited merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 dan 1 Februari 2016 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated April 25, 2017 and February 1, 2016 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 47.525.167.173 dan Rp 52.138.262.411.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 47,525,167,173 and Rp 52,138,262,411, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 8 Juni 2016 yang disahkan oleh Notaris Lolani Kurniati Irdham – Idroes, SH, LLM, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 yang dimulai sejak 7 September 2016 dan akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2020.

Tingkat suku bunga sebesar 9.40% - 11.75% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8 kali.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 68.573.611.103 dan Rp 94.558.333.333.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 52.784.722.222 dan Rp 39.816.666.666.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 6 Desember 2016 dan terakhir diubah dengan Akta No. 19 tanggal 29 Agustus 2017 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Under the Agreement No. 3 dated June 8, 2016 adopted by Lolani Kurniati Irdham – Idroes, SH, LLM, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan period start from September 7, 2016 up to March 29, 2020.

Interest rate amounting to 9,40% - 11,75% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to prohibited merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8 times.

AFI obtained written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 68,573,611,103 and Rp 94,558,333,333, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 52,784,722,222 and Rp 39,816,666,666, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

Under the Agreement No. 7 dated December 6, 2016 the last amended by adopted by Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	07	6 Desember 2016/ December 6, 2016	6 Desember 2016/ December 6, 2016	22 Maret 2021/ March 22, 2021	100,000,000,000	51,604,166,674	78,620,833,334
Fasilitas/Facility 2	05	4 April 2017/ April 4, 2017	4 April 2017/ April 4, 2017	2 Juni 2021/ June 2, 2021	100,000,000,000	59,220,833,333	84,220,833,333
Fasilitas/Facility 3	19	29 Agustus 2017/ August 29, 2017	29 Agustus 2017/ August 29, 2017	19 Januari 2022/ January 19, 2022	100,000,000,000	71,333,333,333	69,583,333,333
Total						182,158,333,340	232,425,000,000

Tingkat suku bunga sebesar 10.50% - 12.25% per tahun.

Interest rate amounting to 10,50% - 12,25% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang memberikan pinjaman melebihi 25% dari total ekuitas AFI, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan piutang bermasalah diatas 90 hari tidak melebihi 2,5% dari total piutang pembiayaan.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to make loan from AFI's equity more than 25%, to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain non performing loan over 90 days not more than 2.5% from outstanding receivables.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Victoria International Tbk tanggal 25 April 2017 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI obtained written approval from PT Bank Victoria International Tbk dated April 25, 2017 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 76.266.666.667 dan Rp 41.575.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 76,266,666,667 and Rp 41,575,000,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Notaris Maman Sudirman, SH, MH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Mega Tbk

Under the Agreement No. 1 dated May 3, 2017 adopted by Notary Maman Sudirman, SH, MH, MKn, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 500,000,000,000 from PT Bank Mega Tbk. This loan will mature on December 31, 2022.

Tingkat suku bunga sebesar 11.00% - 12.00% per tahun.

Interest rate amounting to 11,00% - 12,00% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone, to act as the Guarantor. AFI is also required to maintain financial ratio of their business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 181.633.333.349 dan Rp 229.533.333.352.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 181,633,333,349 and Rp 229,533,333,352, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 49.900.000.019 dan Rp 18.466.666.648.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 49.900.000.019 and Rp 18,466,666,648, respectively.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp 130.000.000.000 yang dimulai sejak 17 Mei 2017 dan akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2021.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Under the Agreement Facility No. SMBCI/NS/0471 dated May 17, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to Rp 130,000,000,000 from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The loan period start from May 17, 2017 up to December 21, 2021.

Tingkat suku bunga sebesar 9.40% - 10.50% per tahun.

Interest rate amounting to 9,40% - 10,50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya Rp 130.000.000.000 (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of Rp 130,000,000,000 (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekeuitas tidak lebih dari 10 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to sell, transfer or release its receivables with a regres. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 10 times.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 85.209.000.007 dan Rp 117.708.400.001.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 85,209,000,007 and Rp 117,708,400,001, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 32.499.466.667 dan Rp 12.291.599.999.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 32,499,466,667 and Rp 12,291,599,999, respectively.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 6 Maret 2018, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini dimulai sejak 6 Maret 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Maret 2024.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

Under the Agreement Facility No. 15 dated March 6, 2018, AFI obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk amounting to Rp 300,000,000,000. The facility is start from March 6, 2018 and will mature on March 6, 2024.

Tingkat suku bunga sebesar 9.75% per tahun.

Interest rate amounting to 9,75% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan is for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

This loan is secured by the consumer receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan reorganisasi. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current rasion* min 1x dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali.

When loan is still outstanding, AFI is prohibited to reorganizing. AFI is also required to maintain financial ratio such as current ratio at a minimum 1 times and debt to equity ratio at a maximum of 9 times.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 sebesar Rp 261.720.833.331.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 amounted to Rp 261,720,833,331.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 21 Maret 2018 dan terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Under the Credit Agreement Deed No. 21 dated March 21, 2018 and the last amended by Deed No. 18 dated July 23, 2018 adopted by Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained a loan facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2018	2017
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	21	21 Maret 2018/ March 21, 2018	21 Maret 2018/ March 21, 2018	17 Mei 2023/ May 17, 2023	75,000,000,000	66,950,125,164	--
Fasilitas/Facility 2	18	23 Juli 2018/ July 23, 2018	27 Juli 2018/ July 27, 2018	26 Juli 2023/ July 26, 2023	100,000,000,000	100,000,000,000	--
Total						166,950,125,164	--

Tingkat suku bunga sebesar 10,00% - 11,00% per tahun.

Interest rate amounting to 10.00% - 11.00% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari *outstanding* (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables at least 100% from outstanding (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI juga diwajibkan untuk menjaga ekuitas tidak boleh kurang dari Rp 500.000.000.00, memelihara *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10 kali, piutang usaha dengan status menunggak diatas 30 hari tidak boleh melebihi 5% dari total piutang usaha, menjaga agar persentase *net write off* terhadap total portofolio selama tahun berjalan maksimum 2%.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is also required to maintain equity not less than Rp 500,000,000,000, maintain Gearing Ratio no more than 10 times, account receivables with delinquent status above 30 days must not exceed 5% of total account receivables, maintain the percentage of net write off for the total portofolio during the year is a maximum of 2%.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 28 Februari 2019 mengenai Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

AFI has been sent written information to PT Bank JTrust Indonesia Tbk dated February 28, 2019 about Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.049.874.836.

Payments made for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 8,049,874,836.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari The German Investment & Development Company (DEG) sebesar USD 20.000.000 yang dimulai sejak 17 Mei 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft**

Under the Agreement Facility dated May 17, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD 20,000,000 from The German Investment & Development Company (DEG). The loan period start from May 17, 2017 up to February 15, 2023.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio *aggregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party lending* tidak lebih 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure*

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Tanggal 23 April 2018, AFI dan Bank Permata melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 23 April 2018 dan berakhir tanggal 15 Februari 2023 dengan jumlah nosional sebesar Rp 277.900.000.000 dan kurs tetap Rp 13.895/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,65% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 sebesar Rp 277.900.000.000.

JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd

Berdasarkan *Term Loan Proposal* tanggal 21 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd sebesar USD 5.000.000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Juli 2018 dan akan berakhir pada 20 Juli 2022.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan seperti *gearing ratio* maksimum 10 kali, total NPL diatas 90 hari tidak lebih dari 5% dari total piutang pembiayaan, Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 51%.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 sebesar Rp 67.500.000.000.

the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

On April 23, 2018, AFI and Bank Permata entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is started from April 23, 2018 and ended February 15, 2023 with a notional amount of Rp 277,900,000,000 and fixed exchange rate Rp 13,895/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.65% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 amounted to Rp 277,900,000,000.

JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd

Under the Term Loan Proposal dated December 21, 2017, AFI obtained credit facility from JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd Amounted to USD 5,000,000. The Loan period started July 20, 2018 and will mature on July 20, 2022.

The purpose of the loan are for consumer financing.

The loan is secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is require to maintain financial ratio such as gearing ratio at maximum of 10 times, total NPL above 90 days past due shall not exceed 5% of total account receivables, the Company owns directly or indirectly more than 51%.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 amounted to Rp 67,500,000,000.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 4.500.000.000.

Payments made for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 4,500,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk (Sindikasi)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2021.

PT Bank Central Asia Tbk (Syndication)

Under the Deed of Syndication Facility No. 8 dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,500,000,000,000. The loan period start from July 19, 2017 up to December 23, 2021.

Tingkat suku bunga sebesar 9.23% - 10.68% per tahun.

Interest rate amounting to 9,23% - 10,68% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekeuitas tidak lebih dari 9 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 9 times.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.166.666.666.667 dan Rp 556.250.000.000.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,166,666,666,667 and Rp 556,250,000,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 314.583.333.334 dan Rp 18.750.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 314,583,333,334 and Rp 18,750,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk (Pinjaman Sindikasi)

1) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 63 tanggal 25 November 2013, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Peserta Sindikasi).

PT Bank Permata Tbk (Syndicated Loan)

1) *Under the Deed of Syndication Facility No. 63 dated November 25, 2013, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Syndication Member) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Syndication Member).*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 380.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 4,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000, Rp 80.000.000.000, Rp 75.000.000.000, Rp 75.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 73.888.888.888.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 63 telah dilunasi AFI pada 17 Juli 2017.

- 2) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 26 tanggal 12 September 2014, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Peserta Sindikasi).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 650.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,35% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.000.000.000.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 380,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 4,50% per annum.

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua and PT Bank Pembangunan Jawa Tengah amounted to Rp 100,000,000,000, Rp 80,000,000,000, Rp 75,000,000,000, Rp 75,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 respectively, for 36 months period.

Payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 73,888,888,888.

The Credit Facility Deed No. 63 has been fully paid on July 17, 2017.

- 3) *Under the Deed of Syndication Facility No. 26 dated September 12, 2014, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Syndication Member) and PT Bank Pembangunan Jawa Tengah Tbk (Syndication Member).*

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 650,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5.35% per annum.

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 300,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, for 36 months period. The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 8,000,000,000, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 207.749.999.999.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 26 telah dilunasi tanggal 24 April 2018 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk; 25 April 2018 dari PT Bank Permata Tbk, 26 April 2018 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk; 28 Mei 2018 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk; dan 22 Juni 2018 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

- 3) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 8 Juli 2015, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia (Peserta Sindikasi).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp 980.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,00% per tahun untuk Tranche A dan tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,30% per tahun untuk Tranche B.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang antara lain melakukan merger, konsolidasi akuisisi atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain dan mengubah periode pelaporan keuangan.

AFI telah mendapatkan persetujuan secara tertulis dari PT Bank Permata Tbk tanggal 25 April 2017 sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.

Dan tanggal 29 Juli 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar AFI, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 8,000,000,000 and Rp 207,749,999,999, respectively.

Loan facility with Credit Agreement No. 26 has been paid on April 24, 2018 from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk; April 25, 2018 from PT Bank Permata Tbk, April 26, 2018 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk; May 28, 2018 from PT Bank Pan Indonesia Tbk; and June 22, 2018 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

- 4) Under the Deed of Syndication Facility No. 8 dated July 8, 2015, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk (Syndication Member) dan PT Bank SBI Indonesia (Syndication Member).

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp 980,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5,00% per annum for Tranche A and Bank Indonesia rate plus 5.30% per annum for Tranche B.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others merger, consolidation, acquisition or acquire most of the assets or shares of another company and changed the financial reporting period.

AFI obtained written approval from PT Bank Permata Tbk dated April 25, 2017 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.

And dated July 29, 2016 as follows:

- Amendments to the Articles of Association, including shareholders, management, capitalization and value of shares.
- Distributing of dividend.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, AFI telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

As of December 31, 2018 and 2017, AFI has complied with all the requirements mentioned in the loan facilities agreement.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000, Rp 200.000.000.000, Rp 200.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 80.000.000.000. Porsi fasilitas pembiayaan terbagi menjadi 2, yaitu Tranche A (36 bulan) dan Tranche B (48 bulan) masing-masing sebesar Rp 480.000.000.000. Fasilitas Kredit untuk Tranche A mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada 18 Agustus 2019. Fasilitas Kredit untuk Tranche B mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2020. Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 198.583.333.333 dan Rp 481.638.888.889.

Loan Facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk and PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp 300,000,000,000, Rp 200,000,000,000, Rp 200,000,000,000, Rp 100,000,000,00, Rp 100,000,000,000 and Rp 80,000,000,000, respectively. The portion of the financing facility is divided into two, Tranche A (36 months) and Tranche B (48 months) amounting to Rp 480,000,000,000 each. The Tranche A started on July 8, 2015 and will mature on August 18, 2019. Tranche B started on July 8, 2015 and will mature on April 13, 2020. The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 198,583,333,333 and Rp 481,638,888,889, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 283.055.555.556 dan Rp 285.833.333.335.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 283,055,555,556 and Rp 285,833,333,335, respectively.

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan laporan aktuaris dari PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan Laporan No. 202/PSAK/DAT/II/2019 dan No. 203/PSAK/DAT/II/2019; keduanya tertanggal 5 Februari 2019.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

20. Employee Benefits Liabilities

Group's employee benefits liability as of December 31, 2018 were calculated by an independent actuary, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the *Projected Unit Credit* method.

The Group's employee benefits liability as of December 31, 2018 was determined based on Actuary Report from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on Report No. 202/PSAK/DAT/II/2019 and No. 203/PSAK/DAT/II/2019; both dated February 5, 2019.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018	2017	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary
di Masa Datang	6-10% per Tahun/ per Annum	6-10% per Tahun/ per Annum	Increase
Tingkat Diskonto	8,6% per Tahun/ per Annum	7,3% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ per Annum	0,02% per Tahun/ per Annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per Tahun/ per Annum	2% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per Tahun/ per Annum	1% per Tahun/ per Annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	138,448,709,621	131,456,581,392	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	138,448,709,621	131,456,581,392	Liabilities at End of Year

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliations of change in present value of defined benefit obligations are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	131,456,581,392	113,352,378,357	Liability at Beginning of Year
Biaya Jasa yang Diakui Tahun Berjalan	13,385,577,542	12,905,654,072	Service Cost which Recognized on Current Year
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,149,309,169	9,286,858,942	Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Year
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(8,677,057,566)	17,456,240,372	Revaluation Gain (Loss) Recognized on the Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(16,085,737,753)	(21,544,550,351)	Benefits Paid
Liabilitas pada Awal Tahun Entitas Anak Baru	10,220,036,837	--	Balance at Beginning of the Year of Additional Subsidiary
Liabilitas pada Akhir Tahun	138,448,709,621	131,456,581,392	Liabilities at End of Year

Beban Imbalan Kerja Bersih:

Net benefit expense:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	13,385,577,542	12,905,654,072	Current Service Cost
Beban Bunga	8,149,309,169	9,286,858,942	Interest Cost
Total	21,534,886,711	22,192,513,014	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	131,456,581,392	113,352,378,357	<i>Liabilities at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan			<i>Employee Benefits Expense</i>
Karyawan yang Diakui pada			<i>Recognized on the</i>
Tahun Berjalan	21,534,886,711	22,192,513,014	<i>Current Year</i>
Pembayaran Manfaat	(16,085,737,753)	(21,544,550,351)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(8,677,057,566)	17,456,240,372	<i>Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas pada Awal Tahun			<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Entitas Anak Baru	10,220,036,837	--	<i>of Additional Subsidiary</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	138,448,709,621	131,456,581,392	<i>Liabilities at End of Year</i>

Kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Actuarial loss which are recorded in other
comprehensive income are as follows:*

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait			<i>Actuarial Losses Related</i>
Pengalaman Liabilitas Manfaat			<i>Experience of Employee</i>
Karyawan	(8,677,057,566)	17,456,240,372	<i>Benefit Liabilities</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(8,677,057,566)	17,456,240,372	<i>Other Comprehensive Income</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup
terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji,
sebagai berikut:

*A defined benefit plan provides the Group's exposure
to interest rate risk and the risk of a salary, as
follows:*

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan
liabilitas program.

Interest Risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the
plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada gaji masa depan peserta program.
Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program
akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

*The present value of the defined benefit plan liability
is calculated by reference to the future salaries of
plan participants. As such, an increase in the salary
of the plan participants will increase the plan's
liability.*

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja
lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah
sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

*The sensitivity of other post-retirement obligations to
changes in the weighted assumptions is as follow:*

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Kenaikan/Increase 1%	114,677,313,214
	Penurunan/Decrease 1%	134,300,235,523
Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Salary Increase Rate</i>	Kenaikan/Increase 1%	134,113,378,781
	Penurunan/Decrease 1%	116,366,919,652

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan berakibat pada penurunan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp 114.677.313.214.

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2018, will result in a decrease in defined benefit liabilities amounting to Rp 114,677,313,214.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan berakibat pada peningkatan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp 134.300.235.523.

A decrease of 1% in the discount rate assumed in the December 31, 2018, will result in an increase in the defined benefit obligation amounting to Rp 134,300,235,523.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ Defined Benefit	19,108,815,435	1,896,098,368	34,463,940,687	1,521,298,443,372

21. Modal Saham

21. Capital Stocks

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares outstanding at the end and the beginning of the reporting period are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	1,500,000,000	1,350,000,000	Beginning Balance
Penawaran Umum Saham Perdana	--	150,000,000	Initial Public Offering
Saldo Akhir	1,500,000,000	1,500,000,000	Ending Balance

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 11, tanggal 11 November 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan sebagai berikut:

Based on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 11, dated November 11, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Notary in Jakarta, the Company decided as follows:

a. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/partopel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Pasar Modal sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham menyetujui dan menyatakan melepas haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru.

a. Agreed to issue shares regards deposits/partopel Company and offer/sell new shares to the public through the Public Offering of Capital Markets as much as 150,000,000 shares, with a par value of Rp 100 per share. In connection with the decision, the shareholders agree and declare their right to purchase in advance on the offer or sale of new shares.

b. Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.500.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 150.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

b. Thus the total number of shares that have been issued by the Company are 1,500,000,000 shares, with a par value of Rp 100 per share, with a total nominal value amounting to Rp 150,000,000,000 with the following details:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Saham yang dikeluarkan saat penawaran umum (penambahan modal) sebanyak 150.000.000 saham.
- Saham yang telah dikeluarkan (Akta No. 7) sebanyak 1.350.000.000 saham.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor: AHU-AH.01.03-0098119 Tahun 2016 tanggal 11 November 2016.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Shares issued during the public offering (capital increase) are 150,000,000 shares.
- That have been issued (Act No. 7) are 1,350,000,000 shares.

This change has been notified to Minister of Justice and Human Rights based Letter of Acceptance Notification of Change Data Company Number: AHU-AH.01.03-0098119 Tahun 2016 dated November 11, 2016.

The Company's shareholders as of December 31, 2018 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp
PT Ahabe Niaga Selaras	1,079,214,601	79.38	107,921,460,100
Masyarakat/ Public	420,785,399	20.62	42,078,539,900
Total	1,500,000,000	100.00	150,000,000,000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2017 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp
PT Ahabe Niaga Selaras	1,060,500,003	70.70	106,050,000,300
Masyarakat/ Public	439,499,997	29.30	43,949,999,700
Total	1,500,000,000	100.00	150,000,000,000

22. Pembagian Dividen Tunai

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No. 119/Srt/V/2018 tanggal 7 Mei 2018. Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp 60.000.000.000 atau setara dengan Rp 40 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 8 Juni 2018.

22. Cash Dividend Distribution

Based on the minutes of annual general shareholders meeting by notary Mala Mukti, SH, LLM, No. 119/Srt/V/2018 dated May 7, 2018. The Company paid cash dividend amounting to Rp 60,000,000,000 or equivalent to Rp 40 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on June 8, 2018.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No. 79 tanggal 22 Mei 2017. Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp 49.500.000.000 atau setara dengan Rp 33 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 22 Juni 2017.

Based on the shareholders extraordinary general deed by notary Mala Mukti, SH, LLM, No. 79 dated May 22, 2017. The Company paid cash dividend amounting to Rp 49,500,000,000 or equivalent to Rp 33 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on June 22, 2017.

23. Tambahan Modal Disetor – Neto

23. Additional Paid in Capital – Net

	2018 Rp	2017 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Saham Perdana	247,500,000,000	247,500,000,000	Initial Public Offering
Biaya Penerbitan Saham	(9,807,204,604)	(9,807,204,604)	Share Issuance Cost
Selisih Nilai Transaksi			Difference in the Value of
Restrukturisasi Entitas			Restructuring Transactions
Sepengendali	(77,739,425,642)	(57,616,247,462)	between Entities under
			Common Control
Total	159,953,369,754	180,076,547,934	Total

- Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp 102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp 160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 57.616.247.462.

- Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp 102,383,752,538, sales price amounted to Rp 160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp 57,616,247,462.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari NRM mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp 29.000.000.000.

- Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 made before Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of NRM acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp 29,000,000,000.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp 20.123.178.180 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The differences between acquisition costs with book values amount to Rp 20,123,178,180 were recorded as additional paid-in capital of equity on consolidated financial position.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non Controlling Interest

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	223,097,553,989	175,318,239,664
PT Andalan Finance Indonesia	30,453,492,711	52,383,914,056
PT Gema Adipradana Indah	1,752,691,185	89,058,514
PT Semarang Diamond Citra	9,176,532,780	11,286,987,507
PT Meka Adhi Pratama	44,204,348	--
PT Carsworld Digital Indonesia	631,881	--
Total	264,525,106,894	239,078,199,741
b. Kepentingan Non Pengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	16,738,524,817	31,152,003,554
PT Semarang Diamond Citra	5,137,495,919	3,804,340,400
PT Andalan Finance Indonesia	4,139,988,862	6,858,248,419
PT Carsworld Digital Indonesia	(368,119)	--
PT Meka Adhi Pratama	18,107,242	--
PT Gema Adipradana Indah	(586,841,568)	(214,071,776)
Total	25,446,907,153	41,600,520,597

25. Pendapatan

25. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil	5,183,162,301,997	5,081,319,307,294	Cars
Suku Cadang	1,743,406,689,219	1,004,802,646,036	Spareparts
Sewa Operasi	77,133,372,917	45,967,830,559	Operating Lease
Sub Total	7,003,702,364,133	6,132,089,783,889	Sub Total
Pembiayaan			Financing
Pembiayaan Konsumen	1,264,013,573,391	1,070,227,896,786	Consumer Finance
Sub Total	1,264,013,573,391	1,070,227,896,786	Sub Total
Total	8,267,715,937,524	7,202,317,680,675	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no income that exceeded 10% of total income coming from one customer for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Penjualan kepada pihak yang berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 11,96% dan 12,71% (Catatan 32).

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are 11.96% and 12.71%, respectively (Note 32).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Sales

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil			Automobiles
Persediaan Awal	278,027,675,622	216,119,695,610	Beginning Inventories
Pembelian	4,783,295,504,064	4,694,332,076,748	Purchases
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	5,061,323,179,686	4,910,451,772,358	Automobiles Available for Sale
Dikurangi: Persediaan Akhir	(324,903,131,696)	(278,027,675,622)	Less: Ending Inventories
Total Mobil Terjual	4,736,420,047,990	4,632,424,096,736	Total Automobiles Sold
Suku Cadang	1,392,269,842,774	750,416,515,068	Spareparts
Sewa Operasi	44,740,565,584	25,931,667,772	Operating Lease
Sub Total	6,173,430,456,348	5,408,772,279,576	Sub Total
Pembiayaan Konsumen			Consumer Finance
Beban Bunga Pembiayaan	864,965,946,885	692,961,863,108	Interest Financing Expense
Sub Total	864,965,946,885	692,961,863,108	Sub Total
Beban Pokok Pendapatan	7,038,396,403,233	6,101,734,142,684	Cost of Revenues

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 87,71% dan 88,63%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2018 and 2017 are 87.71% and 88.63%, respectively.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Tunjangan	138,923,501,720	124,713,369,808	Salaries and Allowance
Promosi	51,474,241,516	36,530,359,913	Promotion
Biaya Layanan Purna Jual	46,138,606,858	41,229,069,844	After Sales Expenses
Pengangkutan	11,274,790,258	17,886,833,545	Transportation
Perjalanan Dinas	6,848,070,126	2,541,149,764	Traveling
Pelatihan	3,554,041,934	2,984,883,438	Training
Beban Mobil Baru	1,668,082,015	1,873,312,457	New Car Expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	1,852,751,922	1,758,536,658	Others (each below Rp 1 Billion)
	261,734,086,349	229,517,515,427	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expense
Gaji dan Tunjangan	324,330,840,580	272,768,376,002	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 13)	53,729,561,319	49,715,010,172	Depreciation (Note 13)
Beban Sewa	38,738,610,972	25,154,032,664	Rentals Expenses
Beban Kantor	33,759,825,615	27,257,703,009	Office Expenses
Jasa Profesional	28,332,143,955	21,542,800,090	Professional Fees
Listrik, Telepon dan Air	22,752,255,346	22,250,580,604	Electricity, Telephone and Water

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Perawatan dan Perbaikan	21,692,022,122	19,225,886,106	Repairs and Maintenance
Beban Manfaat Karyawan	21,534,886,711	22,192,513,014	Employee Benefit
Perjalanan Dinas	11,253,392,466	7,578,914,690	Traveling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	36,635,183,586	31,852,095,682	Others (each below Rp 1 Billion)
	592,758,722,672	499,537,912,033	
Total	854,492,809,021	729,055,427,460	Total

28. Pendapatan dan Beban Lain-lain

28. Other Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan			Income
Pendapatan Dividen	16,301,487,717	5,295,382,651	Dividend Income
Penghargaan Penjualan	14,940,000,000	--	Sales Reward
Jasa Manajemen	14,411,033,073	17,484,127,915	Management Fee
Pendapatan Leasing Asuransi	13,082,862,165	12,303,635,968	Gain on Leasing Insurance
Pendapatan Sewa	8,543,260,500	6,037,639,714	Rent Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	6,064,236,597	8,824,115,365	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 13)
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	905,542,612	1,995,057,547	Recovery of Allowance for Impairment of Receivable (Note 5)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	51,888,473	7,234,761	Gain (Loss) from Foreign Exchange - Net
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	53,140,309	--	Recovery of Allowance for Impairment of Inventory (Note 8)
Lain-lain - Bersih	5,955,511,765	--	Others - Net
Sub Total	80,308,963,211	51,947,193,921	Sub Total
Beban			Expenses
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	(592,464,347)	(149,862,971)	Impairment of Trade Receivables (Note 5)
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	(166,906,237)	(208,303,549)	Impairment of Inventory (Note 8)
Administrasi Bank	(2,239,605,294)	(1,084,265,488)	Bank Administration
Beban Pajak	(3,947,516,549)	(6,771,730,864)	Tax Expenses
Lain-lain - Bersih	--	(1,611,709,654)	Others - Net
Sub Total	(6,946,492,427)	(9,825,872,526)	Sub Total
Total - Neto	73,362,470,784	42,121,321,395	Total - Net

29. Pendapatan dan Beban Keuangan

29. Financial Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Jasa Giro	6,363,267,737	4,096,789,607	Interest Income

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Provisi	(3,040,204,289)	(3,908,409,740)	Provision Expense
Beban Bunga	(100,099,849,439)	(84,731,373,261)	Interest Expense
Sub Total	(103,140,053,728)	(88,639,783,001)	Sub Total
Total - Neto	(96,776,785,991)	(84,542,993,394)	Total - Net

30. Segmen

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Grup yaitu pembiayaan dan otomotif.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing and automotive.

Segment information based on business segments are presented below:

	2018				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	1,264,013,573,391	7,057,517,976,463	(53,815,612,330)	8,267,715,937,524	Segment Results
Beban Pokok Penjualan	(864,965,946,885)	(6,173,430,456,348)	--	(7,038,396,403,233)	Cost of Sales
Pendapatan dan Beban Lainnya	(746,824,458)	187,868,782,269	(111,075,043,322)	76,046,914,489	Other Income and Expenses
Beban Pajak Final	--	(1,950,624,109)	--	(1,950,624,109)	Final Tax
Beban Keuangan	595,906,517	(97,372,692,508)	--	(96,776,785,991)	Financial Expenses
Beban Usaha	(265,288,612,497)	(640,745,508,354)	51,541,311,830	(854,492,809,021)	Operating Expense
Laba sebelum Pajak	133,608,096,068	331,887,477,413	(113,349,343,822)	352,146,229,659	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(33,953,933,716)	(55,925,989,209)	--	(89,879,922,925)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	99,654,162,352	275,961,488,204	(113,349,343,822)	262,266,306,734	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	3,845,559,197	7,453,919,587	--	11,299,478,784	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	103,499,721,549	283,415,407,791	(113,349,343,822)	273,565,785,518	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	6,263,489,905,850	4,108,464,172,153	(1,222,829,426,163)	9,149,124,651,840	Segment Assets
Total Aset				9,149,124,651,840	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	5,502,152,588,078	2,019,846,335,754	(264,197,822,502)	7,257,801,101,330	Segment Liabilities
Total Liabilitas				7,257,801,101,330	Total Liabilities
	2017				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	1,070,227,896,786	6,175,718,221,992	(43,628,438,103)	7,202,317,680,675	Segment Results
Beban Pokok Penjualan	(692,961,863,108)	(5,408,772,279,576)	--	(6,101,734,142,684)	Cost of Sales
Pendapatan dan Beban Lainnya	(626,200,671)	346,609,512,273	(304,781,279,411)	41,202,032,191	Other Income and Expenses
Beban Pajak Final	--	(2,176,555,537)	--	(2,176,555,537)	Final Tax
Beban Keuangan	307,078,434	(84,850,071,828)	--	(84,542,993,394)	Financial Expenses
Beban Usaha	(254,196,957,697)	(521,494,692,494)	46,636,222,731	(729,055,427,460)	Operating Expense
Laba sebelum Pajak	122,749,953,744	505,034,134,830	(301,773,494,783)	326,010,593,791	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(31,076,316,920)	(49,709,533,443)	--	(80,785,850,363)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	91,673,636,824	455,324,601,387	(301,773,494,783)	245,224,743,428	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(3,747,375,036)	(12,148,246,816)	2,803,441,573	(13,092,180,279)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	87,926,261,788	443,176,354,571	(298,970,053,210)	232,132,563,149	Total Comprehensive Income

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017			Total Rp	
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	5,606,625,002,854	3,734,883,667,857	(1,124,579,986,785)	8,216,928,683,926	Segment Assets
Total Aset				8,216,928,683,926	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	4,935,036,361,106	1,836,487,657,899	(252,476,278,251)	6,519,047,740,754	Segment Liabilities
Total Liabilitas				6,519,047,740,754	Total Liabilities

31. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	237,613,454,971	201,823,940,483
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar (Lembar)	1,500,000,000	1,462,500,000
Laba per Saham Dasar	158	138

31. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share is as follows:

Net Income Attributable to Owners of The Parent
Weighted Average Number of Shares Outstanding (Share)
Basic Earning per Share

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan dan beban lain-lain.

32. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

a. Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales and other expenses.

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/ Penjualan yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/ Liabilities/Sales	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Nasmoco Bengawan Motor	68,160,172,773	77,947,227,206	0.74	0.95
PT Nasmoco Abadi Motor	21,185,874,483	32,511,807,243	0.23	0.40
PT Bogowonto Primalaras	2,653,549,401	--	0.03	--
PT Inko Jaya Mekatama	173,311,025	--	0.00	--
PT Hadi Siswoyo Mekatama	146,850,146	--	0.00	--
PT Ketapang Jaya Mekatama	125,282,337	--	0.00	--
Total (Catatan/Note 5)	92,445,040,165	110,459,034,449	1.00	1.34

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/ Penjualan yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/ Liabilities/Sales	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Nasmoco Abadi Motor	1,745,766,652	373,808,269	0.02	0.00
PT Nasmoco Bengawan Motor	157,986,101	1,362,376,630	0.00	0.02
PT Selaras Nusa Abadi	121,389,275	267,500,000	0.00	0.00
PT Bogowonto Primalaras	99,531,723	--	0.00	--
PT Jayatama Kencana Motor	31,500,000	--	0.00	--
PT Nusa Persadatama Niaga	27,600,000	--	0.00	--
PT Bengawan Abadi Mandiri	4,750,000	--	0.00	--
PT Graha Artha Kaltim Sentosa	--	7,500,000,000	--	0.09
PT Bayauc Nasmoco Investindo	--	1,100,000,000	--	0.01
Total (Catatan/Note 6)	2,188,523,751	10,603,684,899	0.02	0.13
Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables				
PT Kurnia Mitra Selaras	200,390,323,891	111,155,431,384	2.19	1.35
PT Artindo Nusa Graha	38,439,993,160	55,143,637,500	0.42	0.67
Piutang Karyawan/ Employee Receivables	22,560,097,302	27,682,893,657	0.25	0.34
PT Bogowonto Primalaras	9,245,248,499	--	0.10	--
PT Forestama Kayu Lestari	8,612,381,165	--	0.09	--
PT Hydroponic Agro	2,500,000,000	--	0.03	--
PT Depot Kayu Lestari	1,822,711,202	--	0.02	--
PT Kurnia Mitra Semesta Property	1,073,092,000	1,285,228,000	0.01	0.02
PT Meka Adipratama	--	1,186,022,000	--	0.01
PT Kurnia Mitra Sejati	--	191,446,000	--	0.00
Total (Catatan/Note 7)	284,643,847,219	196,644,658,541	3.11	2.39
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
PT Nasmoco Abadi Motor	809,217,676	73,326,340	0.01	0.00
PT Nasmoco Bengawan Motor	656,463,369	8,620,192,278	0.01	0.13
PT Bahtera Sapta Permata	--	2,178,000,000	--	0.03
Total (Catatan/Note 16)	1,465,681,045	10,871,518,618	0.02	0.17
Penjualan/ Sales				
PT Nasmoco Bengawan Motor	737,386,704,027	669,546,816,108	8.92	9.30
PT Nasmoco Abadi Motor	251,421,127,703	245,684,510,813	3.04	3.41
Total	988,807,831,730	915,231,326,921	11.96	12.71

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	15,985,335,397	13,291,666,667	Short Term Employee Benefit
Imbalan Pasca Kerja	--	7,056,250,143	Post Employment Benefit

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Nasmoco Bengawan Motor	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan/ <i>trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales</i>
PT Nasmoco Abadi Motor	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan/ <i>trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales</i>
PT Bogowonto Primalaras	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pembiayaan konsumen/ <i>trade receivables, other current financial assets, consumer finance receivables</i>
PT Selaras Nusa Abadi	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Graha Artha Kaltim Sentosa	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Bahtera Sapta Permata	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>other short term financial liabilities</i>
PT Bengawan Abadi Mandiri	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>other short term financial liabilities</i>
PT Inko Jaya Mekatama	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>
PT Ketapang Jaya Mekatama	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>
PT Jayatama Kencana Motor	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Nusa Persadatama Niaga	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Forestama Kayu Lestari	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables</i>
PT Hydroponic Agro	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables</i>
PT Depot Kayu Lestari	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables</i>
PT Kurnia Mitra Semesta Property	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables</i>
PT Kurnia Mitra Selaras	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables</i>
PT Artindo Nusa Graha	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

33. Perjanjian

- a. Berdasarkan Main Dealer Agreement yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No. 005/TAM-NRM/DA/VIII/2018 tertanggal 2 Agustus 2018 NRM, entitas anak menandatangani perjanjian sebagai distributor utama dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

33. Agreements

- a. *Based on Main Dealer Agreement that was amended several times, recently by dealer agreement No. 005/TAM-NRM/DA/VIII/2018 dated August 2, 2018, NRM, subsidiary signed an agreement as main dealer of PT Toyota Astra Motor (TAM) valid for a three year period. The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.*

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- b. Grup mendapatkan kepemilikan 5 hak atas kekayaan intelektual dengan rincian sebagai berikut:
1. Perusahaan dengan Nomor Registrasi J002016034712 untuk nama Bintraco Dharma dengan tanggal pendaftaran 26 Juli 2016;
 2. AFI Nomor Registrasi J002007004576 untuk nama Andalan Finance dan Logo dengan tanggal pendaftaran 10 September 2008;
 3. Nasmoco (entitas anak NRM) Nomor Registrasi R002008006248 untuk nama Nasmoco dengan tanggal pendaftaran 12 Maret 2009;
 4. Nasmoco (entitas anak NRM) Nomor Registrasi R002008006249 untuk nama Nasmoco dengan tanggal pendaftaran 12 Maret 2009;
 5. Meka (entitas anak NRM) Nomor Registrasi D00209029535 untuk nama CARfix dengan tanggal pendaftaran 4 September 2009.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 030/TAMNRM/PJ-OTH/I/2017 tertanggal 6 Januari 2017, NRM, entitas anak, sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan kendaraan milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Februari 2019.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 334/TAM-NRM/PJ-OTH/XI/2018 tertanggal 6 November 2018, NRM, entitas anak, sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan suku cadang milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019.
- b. The Group acquired 5 ownership in intellectual rights with the following details:
1. The Company with Registration Number J002016034712 for name of Bintraco Dharma with registration dated July 26, 2016;
 2. AFI with Registration Number J002007004576 for name of Andalan Finance and logo with registration date September 10, 2008;
 3. Nasmoco (NRM's subsidiary) with Registration Number R002008006248 for name of Nasmoco with registration date March 12, 2009;
 4. Nasmoco (NRM's subsidiary) with Registration Number R002008006249 for name of Nasmoco with registration dated March 12, 2009;
 5. Meka (NRM's subsidiary) with Registration Number D00209029535 for name of CARfix with registration dated September 4, 2009.
- c. Based on Cooperation Agreement No. 030/TAMNRM/PJ-OTH/I/2017 dated January 6, 2017, NRM, subsidiary, agreed to undertake vehicle preparation activities owned by TAM in accordance with operational standards, location and operational support facilities as determined by TAM. This agreement shall be valid until February 5, 2019.
- d. Based on Cooperation Agreement No. 334/TAM-NRM/PJ-OTH/XI/2018 dated November 6, 2018, NRM, subsidiary, agreed to undertake spare parts preparation activities owned by TAM in accordance with operational standards, location and operational support facilities as determined by TAM. This agreement shall be valid until June 30, 2019.

34. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

34. Financial Risk Management

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Pinjaman Jangka Pendek	1,123,137,591,484	963,112,622,434
Pinjaman Jangka Panjang	5,617,846,354,334	4,944,515,394,034
Total	6,740,983,945,818	5,907,628,016,468

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

	Tahun/ Years	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Year Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ Fixed Rate and Floating Rate	2018	50	33,704,919,729
	2017	50	29,538,140,082

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas dan Setara Kas	208,019,351,455	292,036,412,464	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	553,320,967,420	596,201,411,419	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	5,944,893,036,356	5,261,750,495,788	Consumer Finance Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	281,734,867,559	273,920,333,261	Other Current Financial Asset
Aset Lain-lain	13,963,085,601	4,741,488,820	Other Assets
Total	7,001,931,308,391	6,428,650,141,752	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiaries manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

	2018 Rp	2017 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with External
Peringkat Kredit Eksternal Fitch			Credit Rating Fitch
AAA	148,165,409,405	176,827,169,125	AAA
AA+	1,048,159,043	4,068,767,604	AA+
AA	2,836,253,993	2,373,687,003	AA
A+	31,311,648,328	75,423,281,100	A+
A-	888,624,234	205,523,600	A-
	184,250,095,003	258,898,428,432	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties without External
Peringkat Kredit Eksternal			Credit Rating
	6,235,486,590	6,376,729,733	
Total	190,485,581,593	265,275,158,165	Total

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Perusahaan per dan 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The concentration of credit risk of the Company's financial assets based on operating segment as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2018				
Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Total		
Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara				Cash and Cash
Kas	67,721,506,186	140,297,845,269	208,019,351,455	Equivalents
Piutang Usaha	--	553,320,967,420	553,320,967,420	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan				Consumer Finance
Konsumen	5,944,893,036,356	--	5,944,893,036,356	Receivables
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya	197,681,929,712	84,052,937,847	281,734,867,559	Financial Asset
Aset Lain-lain	179,696,724	13,783,388,877	13,963,085,601	Other Assets
Total	6,210,476,168,978	791,455,139,413	7,001,931,308,391	Total

2017				
Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Total		
Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara				Cash and Cash
Kas	81,745,392,735	210,291,019,729	292,036,412,464	Equivalents
Piutang Usaha	--	596,201,411,419	596,201,411,419	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan				Consumer Finance
Konsumen	5,236,580,960,488	--	5,236,580,960,488	Receivables
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya	229,903,123,525	69,186,745,036	299,089,868,561	Financial Asset
Aset Lain-lain	490,266,194	4,251,222,626	4,741,488,820	Other Assets
Total	5,548,719,742,942	879,930,398,810	6,428,650,141,752	Total

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya adalah sebagai berikut:

Distribution of financial assets based on credit quality are as follow:

2018							
Tidak Ada Jatuh Tempo Kontraktual/ No Contractual Maturity	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Dievaluasi secara Individu/ Individually Assesed	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara							Cash and Cash
Kas	208,019,351,455	--	--	--	208,019,351,455		Equivalents
Piutang Usaha	--	354,600,513,035	200,572,165,211	(1,851,710,826)	553,320,967,420		Trade Receivables
Piutang Pembiayaan							Consumer Finance
Konsumen	--	5,805,526,312,387	--	(89,285,731,951)	5,716,240,580,436		Receivables
Aset Keuangan							Other Current
Lancar Lainnya	--	281,734,867,559	--	--	281,734,867,559		Financial Asset
Aset Lain-lain	--	13,963,085,601	--	--	13,963,085,601		Other Assets
Total	208,019,351,455	6,455,824,778,582	200,572,165,211	(91,137,442,777)	6,773,278,852,471		Total

2017							
Tidak Ada Jatuh Tempo Kontraktual/ No Contractual Maturity	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Dievaluasi secara Individu/ Individually Assesed	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowances for Impairment	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara							Cash and Cash
Kas	292,036,412,464	--	--	--	292,036,412,464		Equivalents
Piutang Usaha	--	410,348,611,852	188,017,588,658	(2,164,789,091)	596,201,411,419		Trade Receivables
Piutang Pembiayaan							Consumer Finance
Konsumen	--	5,176,689,057,291	--	(76,302,197,987)	5,100,386,859,304		Receivables
Aset Keuangan							Other Current
Lancar Lainnya	--	273,920,333,261	--	--	273,920,333,261		Financial Asset
Aset Lain-lain	--	4,741,488,820	--	--	4,741,488,820		Other Assets
Total	292,036,412,464	5,865,699,491,224	188,017,588,658	(78,466,987,078)	6,267,286,505,268		Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2018						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara							Cash and Cash Equivalents
Kas	180,630,581,593	--	9,855,000,000	--	17,533,769,862	208,019,351,455	
Piutang Usaha	--	--	--	--	553,320,967,420	553,320,967,420	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	281,734,867,559	281,734,867,559	Other Current Financial Assets
Piutang Pembiayaan Konsumen	--	--	5,944,893,036,356	--	--	5,944,893,036,356	Consumer Finance Receivables
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	3,588,600,000	3,588,600,000	Investment Available for Sales
Aset Lain-lain	--	--	--	--	13,963,085,601	13,963,085,601	Other Assets
Total Aset Keuangan	180,630,581,593	--	5,954,748,036,356	--	870,141,290,442	7,005,519,908,391	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	1,123,137,591,484	--	--	1,123,137,591,484	Short Term Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	203,870,865,307	203,870,865,307	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	95,888,332,839	95,888,332,839	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akruai	--	--	--	--	42,216,700,057	42,216,700,057	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	2,047,463,656,880	3,570,382,697,454	--	5,617,846,354,334	Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	3,170,601,248,364	3,570,382,697,454	341,975,898,203	7,082,959,844,021	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	180,630,581,593	--	2,784,146,787,992	(3,570,382,697,454)	528,165,392,239	(77,439,935,630)	Net Value

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp			
					Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara							Cash and Cash Equivalents
Kas	210,817,766,228	--	54,457,391,937	--	26,761,254,299	292,036,412,464	
Piutang Usaha	--	--	--	--	596,201,411,419	596,201,411,419	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar							Other Current Financial Assets
Lainnya	--	--	--	--	273,920,333,261	273,920,333,261	
Piutang Pembiayaan							Consumer Finance Receivables
Konsumen	--	--	5,261,750,495,788	--	--	5,261,750,495,788	
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	3,588,600,000	3,588,600,000	Investment Available for Sales
Aset Lain-lain	--	--	--	--	4,741,488,820	4,741,488,820	Other Assets
Total Aset Keuangan	210,817,766,228	--	5,316,207,887,725	--	905,213,087,799	6,432,238,741,752	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	963,112,622,434	--	--	963,112,622,434	Short Term Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	171,100,991,731	171,100,991,731	Trade Payables
Liabilitas Keuangan							Other Short Term Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	218,106,273,602	218,106,273,602	
Beban Akruai	--	--	--	--	58,685,217,334	58,685,217,334	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	1,680,680,385,937	3,263,835,008,097	--	4,944,515,394,034	Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	2,643,793,008,371	3,263,835,008,097	447,892,482,667	6,355,520,499,135	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	210,817,766,228	--	2,672,414,879,354	(3,263,835,008,097)	457,320,605,132	76,718,242,617	Net Value

(iv) **Risiko Mata Uang Asing**

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2018 dan 2017 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp 97.666.550 dan Rp 91.285.022.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2018 dan 2017 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

(iv) **Foreign Currency Risk**

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 would have increased profit and equity by Rp 97,666,550 and Rp 91,285,022, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash Equivalent
Kas					USD
USD	134,889.23	1,953,331,000	134,757.93	1,825,700,436	
Total Aset Keuangan	134,889.23	1,953,331,000	134,757.93	1,825,700,436	Total Financial Assets

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan dan entitas anak akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Company and subsidiaries will increased or decreased as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Kenaikan 5%	97,666,550	91,285,022	Increase 5%
Penurunan 5%	(97,666,550)	(91,285,022)	Decrease 5%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang					Loans and Receivables
Diberikan dan Piutang					
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	208,019,351,455	208,019,351,455	292,036,412,464	292,036,412,464	Equivalents
Piutang Usaha	553,320,967,420	553,320,967,420	596,201,411,419	596,201,411,419	Trade Receivables
Piutang Usaha					Trade Receivables
Aset Keuangan					Other Financial
Lancar Lainnya	281,734,867,559	281,734,867,559	273,920,333,261	273,920,333,261	Current Asset
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	5,944,893,036,356	5,944,893,036,356	5,261,750,495,788	5,261,750,495,788	Receivables
Investasi Tersedia untuk					Investment Available
Dijual	3,588,600,000	3,588,600,000	3,588,600,000	3,588,600,000	for Sales
Aset Lain-lain	13,963,085,601	13,963,085,601	4,741,488,820	4,741,488,820	Other Assets
Total Aset Keuangan	7,005,519,908,391	7,005,519,908,391	6,432,238,741,752	6,432,238,741,752	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang					Financial Liabilities
Diukur pada Biaya					Measured at Amortized
Perolehan Diamortisasi					Cost
Utang Usaha	203,870,865,307	203,870,865,307	171,100,991,731	171,100,991,731	Trade Payables
Liabilitas Keuangan					Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	95,888,332,839	95,888,332,839	218,106,273,602	218,106,273,602	Financial Liabilities
Beban Akrua	42,216,700,057	42,216,700,057	58,685,217,334	58,685,217,334	Accrued Expenses
Utang Bank	6,740,983,945,818	6,740,983,945,818	5,907,628,016,468	5,907,628,016,468	Bank Loans
Total Liabilitas Keuangan	7,082,959,844,021	7,082,959,844,021	6,355,520,499,135	6,355,520,499,135	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

35. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017 the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalent
USD	134,889.23	1,953,331,000	134,757.93	1,825,700,436	USD
Total Aset Keuangan	134,889.23	1,953,331,000	134,757.93	1,825,700,436	Total Financial Assets

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

36. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereview efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2018		2017	
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage
Liabilitas Jangka Pendek	3,544,931,756,024	39	3,121,699,289,970	38
Liabilitas Jangka Panjang	3,712,869,345,306	41	3,397,348,450,784	41
Total Liabilitas	7,257,801,101,330	80	6,519,047,740,754	79
Total Ekuitas	1,891,323,550,510	21	1,697,880,943,172	21
Total	9,149,124,651,840	101	8,216,928,683,926	100
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3.84		3.84	

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.

The Group's capital structure are as follows:

37. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2018 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap	30,143,180,000

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

37. Additional Information on Cash Flows

Activities not affected the cash flows:

	2017 Rp
Additional Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets	--

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		2018	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	963,112,622,434	160,024,969,050	--	--	1,123,137,591,484	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	4,951,553,999,453	666,292,354,881	--	--	5,617,846,354,334	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	5,914,666,621,887	826,317,323,931	--	--	6,740,983,945,818	Total Liabilities from Financing Activities

38. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

38. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2018 and 2017 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKP dan STP sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax	00013/206/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	1,545,167,822
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 21	00010/201/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	148,099,444
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Value Added Tax	00101/207/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	11,100,000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Value Added Tax	00102/207/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	296,000

The Company

In 2019, the Company received SKP and STP as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00028/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00029/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00030/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00031/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00032/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00033/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00034/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00035/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00036/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00037/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00038/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00039/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh Final Pasal 21/ Tax Nil Assessment Letter Income - Final Tax art 21	00015/543/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00051/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00052/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00053/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00054/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00055/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00056/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00057/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00058/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00059/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPN/ Tax Nil Assessment Letter Income - Value Added Tax	00060/507/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	--
				1,707,231,542

AFI

Berdasarkan Akta No. 96 tertanggal 26 Februari 2019 dari notaris Dian Fitriana, SH, SpN, notaris di Jakarta, yang telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0119650 tertanggal 27 Februari 2019, terdapat perubahan susunan pengurus AFI dengan rincian sebagai berikut:

AFI

Based on the Notarial Deed No. 96 dated February 26, 2019 of Dian Fitriana, SH, SpN, a notary in Jakarta, which has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0119650 dated February 27, 2019 there were changes in AFI's management with the following details:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sebastianus Harno Budi
Hartono Dinata
Budi Frensidy

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Suhendra Lie
Bambang Zulkarnain
Lianawaty

Directors:

President Director
Director
Director

**40. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku
di Tahun 2018**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amendemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

**40. New Accounting Standards Not Yet Effective
For Year 2018**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract";
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation".

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**41. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 28 Maret 2019.

**41. Management Responsibility
to the Consolidated Financial Statements**

The Company and Subsidiaries' Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 28, 2019.

LAMPIRAN 1

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah)

ASET	2018	2017	ASSETS
	Rp	Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	43,090,944,680	80,159,336,468	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	3,447,781,302	2,827,089,625	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Financial Current Asset
Pihak Berelasi	90,259,793,431	7,142,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga	5,610,040,794	579,415,017	Third Parties
Uang Muka dan Beban			Advances and Prepaid
Dibayar di Muka	18,998,324,301	19,840,921,716	Expenses
Pajak Dibayar di Muka	19,620,256	542,184,248	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	161,426,504,764	111,090,947,074	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	443,743,272,500	336,455,272,500	Investment in Subsidiaries
Piutang Pihak Berelasi	20,000,000,000	160,000,000,000	Due from Related Party
Aset Tetap - Neto	12,090,786,757	11,225,449,298	Fixed Assets - Net
Properti Investasi	4,100,000,000	4,100,000,000	Investment Property
Aset Pajak Tangguhan	536,181,983	533,311,024	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	480,470,241,240	512,314,032,822	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	641,896,746,004	623,404,979,896	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term
Pihak Berelasi	--	1,939,672	Financial Liabilities
Pihak Ketiga	--	78,068,957	Related Parties
Utang Pajak	1,817,066,449	1,897,316,226	Third Parties
Beban Akrua	--	1,424,070,545	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	165,000,000	2,145,000,000	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,982,066,449	5,546,395,400	Unearned Revenue
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Imbalan Pasca Kerja	2,144,727,931	2,133,244,095	Post Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,144,727,931	2,133,244,095	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4,126,794,380	7,679,639,495	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp 100 per Saham			Rp 100 per Shares
Modal Dasar -			Authorized Capital -
5.400.000.000 Saham			5,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully
Disetor Penuh -			Paid-up -
1.500.000.000 Saham	150,000,000,000	150,000,000,000	1,500,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	237,692,795,396	237,692,795,396	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan			Difference Due to Changes of
Ekuitas Enitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794	Equity in Subsidiaries/Associated
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	219,353,537,434	197,308,926,211	Unappropriated
Total Ekuitas	637,769,951,624	615,725,340,401	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	641,896,746,004	623,404,979,896	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	37,956,151,530	28,533,743,303	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(42,127,816,008)	(27,430,783,016)	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) BRUTO	(4,171,664,478)	1,102,960,287	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan Lain-lain - Neto	16,116,828,631	9,948,601,460	<i>Other Income - Net</i>
Pendapatan Dividen	73,159,068,111	210,562,760,000	<i>Dividen Income</i>
LABA SEBELUM PAJAK	85,104,232,264	221,614,321,747	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3,059,621,041)	(3,787,441,021)	INCOME TAXES EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	82,044,611,223	217,826,880,726	INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	--	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	82,044,611,223	217,826,880,726	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITASUntuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated	Saldo Laba/ Retained Earnings*		Total Ekuitas/ Total Equity
Rp	Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaan/nya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan/nya/ Unappropriated	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	135,000,000,000	723,618,794	--	58,982,045,485	194,705,664,279
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	15,000,000,000	--	--	--	262,500,000,000
Biaya Penerbitan Saham	--	--	--	--	(9,807,204,604)
Pembagian Dividen	--	--	--	(49,500,000,000)	(49,500,000,000)
Dana Cadangan	--	--	30,000,000,000	(30,000,000,000)	--
Laba Komprehensif	--	--	--	217,826,880,726	217,826,880,726
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	150,000,000,000	723,618,794	30,000,000,000	197,308,926,211	615,725,340,401
Pembagian Dividen	--	--	--	(60,000,000,000)	(60,000,000,000)
Laba Komprehensif	--	--	--	82,044,611,223	82,044,611,223
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	150,000,000,000	723,618,794	30,000,000,000	219,353,537,434	637,769,951,624

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

LAMPIRAN 4

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2018 Rp	2017 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	37,335,459,853	30,910,451,456
Pembayaran untuk Beban Operasional	(48,627,109,163)	(51,845,742,032)
Penerimaan Bunga	16,251,371,692	10,650,521,526
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3,061,085,956)	(2,035,070,690)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,898,636,426	(12,319,839,740)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	185,687,414	--
Perolehan Aset Tetap	(1,904,050,636)	(5,285,273,498)
Pendapatan Dividen	73,159,068,111	210,562,760,000
Perolehan Investasi	(107,288,000,000)	(160,000,000,000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(35,847,295,111)	45,277,486,502
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Penawaran Perdana Saham	--	262,500,000,000
Pembayaran Biaya Penerbitan Saham	--	(9,807,204,604)
Pembayaran Dividen	(60,000,000,000)	(49,500,000,000)
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	56,880,266,897	(174,740,060,328)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3,119,733,103)	28,452,735,068
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(37,068,391,788)	61,410,381,830
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	80,159,336,468	18,748,954,638
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	43,090,944,680	80,159,336,468

ATTACHMENT 4

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from Customers
Payments for Operational Expenses
Interest Received
Payment Of Income Taxes
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Selling of Fixed Assets
Acquisition of Fixed Assets
Dividend Income
Acquisition of Investment
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipts from Initial Public Offering
Payment of Share Issuance Cost
Dividends Paid
Receipt from (Payment to) Related Party
Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANKS
CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND BANKS AT END OF YEAR

LAMPIRAN 5**ATTACHMENT 5**

PT BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Per 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri**1. Separate Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

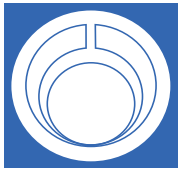
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	
		2018	2017
		%	%
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	96.00	96.00
PT New Ratna Motor	Semarang	90.00	90.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	66.70
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	65.00	65.00
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	99.99	--
PT Meka Adhi Pratama	Semarang	99.98	--

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Method of Investment Recording**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Sunburst CBD LOT II No 3. BSD City,
Serpong Tangerang Selatan 15321

 021-2235 6800

 021-2235 6801

**STRENGTHENING
VALUE CHAIN
THROUGH DIGITAL PLATFORM**